

2018

Laporan Tahunan
Annual Report



Prodia Tower
Jl. Kramat Raya No. 150
Jakarta Pusat 10430, Indonesia

+62-21-314 4182
www.prodia.co.id



Agility to Create Values

2018
Laporan Tahunan
Annual Report



Agility to Create Values

BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek resiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan”, “Perusahaan”, “PT Prodia Widyahusada Tbk” dan “PRDA” yang didefinisikan sebagai PT Prodia Widyahusada Tbk yang menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa layanan kesehatan. Adakalanya kata “kami” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Prodia Widyahusada Tbk secara umum.

This annual report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company’s objectives, which are classified as forward looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks prospective, uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from the expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the words “Company”, “PT Prodia Widyahusada Tbk” and “PRDA”, hereinafter referred to PT Prodia Widyahusada Tbk, as the company is engaged in healthcare services business. The word “we” is at times used to simply refer to PT Prodia Widyahusada Tbk in general.

Agility to Create Values

KETANGKASAN DALAM MENCIPTAKAN NILAI

Sejalan dengan aspirasi Prodia untuk membangun kapabilitas di bidang solusi kesehatan personal melalui teknologi generasi terbaru, Prodia terus berinovasi dengan mengembangkan tes-tes pemeriksaan esoterik, yakni pemeriksaan khusus untuk menganalisis penyakit tertentu dengan menggunakan peralatan yang canggih dan metode modern serta membutuhkan personel khusus untuk menjalankan tes dan menganalisis hasilnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat terhadap layanan pemeriksaan kesehatan yang lengkap dan berkualitas terdepan.

Ekspansi jejaring dan komitmen terhadap kesempurnaan menjadi landasan untuk menyediakan layanan kesehatan terbaik di seluruh wilayah Indonesia, serta memberikan manfaat yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Prodia pun terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dalam memperluas akses bagi masyarakat untuk menikmati produk dan layanan Perseroan. Prodia memberikan prioritas pada kenyamanan pelanggan dengan pelayanan yang mudah, aman dan andal di setiap saat.

Ketangkasan dalam menciptakan nilai menjadi kekuatan Prodia dalam mengukuhkan posisinya sebagai Next Generation Healthcare Provider dengan jejaring layanan pemeriksaan terbesar di Indonesia.

In accordance with Prodia’s aspirations to develop capabilities in personalized health care solution through next generation technology, Prodia continues to develop esoteric tests which is special examinations to analyze certain diseases using sophisticated equipment and modern methods and requires special personnel to run tests and analyze the results to meet the needs of the society for advanced and high-quality health screening services.

The network expansion and commitment to excellence is laying a foundation to provide the best healthcare services across the Indonesia, delivering sustainable benefits for all stakeholders.

Prodia also continues to adapt to technological developments in expanding people’s access to the Company’s products and services. Prodia gives priority to customer convenience with easy, safe and reliable service at all times.

Agility to create values becomes the Prodia’s strength to strengthen its position as Next Generation Healthcare Provider with the biggest networks in Indonesia.

KEBERLANJUTAN TEMA

Theme Continuity

2017

Mempengaruhi Masa Depan

Influencing The Future



Pada tahun 2017, Prodia telah melaksanakan beberapa inisiatif strategis diantaranya meluncurkan tes dan panel pemeriksaan baru, meluncurkan sistem registrasi dan pembayaran online, membuka layanan klinik khusus bagi perempuan dan pelanggan senior, menjalin kerjasama dengan berbagai universitas, membuka cabang baru, serta melengkapi alat penunjang pemeriksaan dengan teknologi terdepan. Pengembangan bisnis yang dilakukan menitikberatkan pada *personalized medicine*

Inisiatif dan kebijakan strategis yang telah dilakukan Prodia bertujuan untuk memperbesar pengaruh di masa depan (*influencing the future*) dan mendukung kinerja berkelanjutan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Prodia has carried out strategic initiatives in 2017 including launching new treatment test and panel, registration system and online payment. The inauguration of clinic service dedicated to women and senior customers was also conducted, cooperating with several universities, new branches opening, as well as providing treatment equipment support with advance technology. These are carried out by emphasizing on *personalized medicine*.

These initiatives and strategic policies are aiming at influencing the future and fostering sustainable performance, which subsequently provides added value for the shareholders and all stakeholders.

2016

Memperluas Jejaring Layanan. Mengembangkan Pengelolaan Kesehatan Individual

Expanding Service Networks. Developing
Personalized Medicine



Sebagai pelopor dan pemimpin pasar laboratorium klinik di Indonesia, pada akhir tahun 2016 PT Prodia Widyahusada Tbk telah mencatatkan tonggak sejarah baru melalui penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI). Langkah ini sejalan dengan upayanya untuk mengembangkan dan memperluas jejaring outlet PT Prodia Widyahusada Tbk di Indonesia sehingga menjadi Center of Excellence.

Selain memperluas layanannya, selama tahun 2016 PT Prodia Widyahusada Tbk memperkuat kemampuan dan kualitas layanannya melalui pengadaan peralatan untuk pemeriksaan non-laboratorium dan peralatan teknologi diagnostik generasi terbaru untuk mendukung pengelolaan kesehatan individual (*personalized medicine*). Di samping itu, PT Prodia Widyahusada Tbk juga memperkuat fundamental dan kinerja Perusahaan sehingga mampu memberikan pertumbuhan bisnis berkelanjutan di industri kesehatan yang masih sangat terbuka.

As the pioneer and the leader of clinic laboratory markets in Indonesia, at the end of 2016, PT Prodia Widyahusada Tbk has achieved a milestone through its Initial Public Offering (IPO) in the Indonesia Stock Exchange (IDX). This step is in line with the Company's efforts to develop and expand its network outlets throughout Indonesia to become the Center of Excellence.

Aside from expanding its services, in 2016 PT Prodia Widyahusada Tbk strengthened the capability and quality of its services through the procurement of non-laboratory checkups and the latest generation of diagnostic technology equipment to support our individual healthcare management (*personalized medicine*). In addition, PT Prodia Widyahusada Tbk also strengthened its fundamentals and performance to deliver sustainable business growth in the healthcare industry that still has a wide opportunities.

DAFTAR ISI

Table of Contents

Batasan Tanggung Jawab Disclaimer	
Pengantar Foreword	01
Daftar Isi Table Of Contents	04

IKHTISAR KINERJA
UTAMA
PERFORMANCE

Ringkasan Kinerja 2018 2018 Performance Highlights	08
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	12
Ikhtisar Saham Shares Highlights	14
Aksi Korporasi Corporate Actions	15
Penghentian Sementara Perdagangan Saham / Penghapusan Pencatatan Saham Suspension / Delisting	15
Peristiwa Penting Event Highlights	16

LAPORAN
MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORTS

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	22
Dewan Komisaris The Board of Commissioner	29
Laporan Direksi Board of Directors' Report	30
Direksi The Board of Directors	43
Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2018 oleh Dewan Komisaris dan Direksi Statements of Accountability of 2018 Annual Report by the Board of Commissioners and Board of Directors	44

PROFIL
PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan Company Identity	48
Riwayat Singkat Perusahaan The Company in Brief	49
Bidang Usaha dan Wilayah Operasional Operasional Core Business	51
Peta Wilayah Operasional Operational Map	56
Jejak Langkah Milestones	58
Struktur Organisasi Organization Structure	62
Visi dan Misi & Budaya Perusahaan Vision and Mission & Corporate Culture	64
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	66
Profil Direksi Board of Directors' Profile	71
Demografi Karyawan Employees Demography	76
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	78
Entitas Anak & Entitas Asosiasi Subsidiaries & Associatezs	79
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Supporting capital and Profession in the Equity Market	80
Situs Perusahaan Corporate Website	81
Sertifikasi Certifications	82

ANALISIS DAN
PEMBAHASAN
MANAJEMEN
DISCUSSION & ANALYSIS

Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic And Industry Overview	86
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment	88
Segmen Pelanggan Customer Segmentation	90
Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Highlights of Consolidated Statements of Financial Position	94
Rasio Keuangan Financial Ratio	100
Kemampuan Membayar Utang Solvability	101
Tingkat kolektibilitas Piutang Collectability	102
Struktur Modal Capital Structure	102
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitments For Capital Expenditures	104
Investasi Barang Modal yang direalisasikan pada 2018 Capital Investments Realized in 2018	105
Perbandingan Proyeksi dan Hasil yang Dicapai Comparison of Projection and The Achieved Result	105
Prospek Usaha Business Prospects	105
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Utilization of Funds From Public Offering	106
Informasi & Fakta Material yang Terjadi setelah tanggal Neraca Material Information & Facts Occurred After the Date of Balance	107
Informasi & fakta material terkait aksi korporasi mengenai investasi, Ekspansi, divestasi, akuisisi dan/ atau restrukturisasi utang/modal Material information & facts in relation to the corporate action Regarding the investment, expansion, divestment, acquisition and/or Restructuring the debt/equity	107

Manajemen Risiko Keuangan Financial Risk Management	111
Strategi Pengembangan Produk Product Development Strategy	114
Laporan SumberDaya Manusia Human Capital Report	119
Teknologi Informasi Information Technology	129
Kualitas Terbaik Quality Excellence	134
Riset dan Pengembangan Research And Developmen	136
Penjualan & Pemasaran Sales and Marketing	137

TATA KELOLA
PERUSAHAAN
CORPORATE
GOVERNANCE

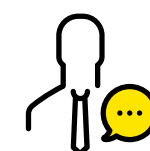
Tujuan dan Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik Objectives And Principles off Good Corporate Governance (GCG) Implementation	144
Dasar Penerapan GCG Basis for Implementation	146
Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2018 Assessment of Corporate Governance Implementation in 2018	150
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure and Mechanism	151
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	152
Dewan Komisaris Board of Commissioners	158
Direksi Board of Directors	168
Komite Audit Audit Committee	183
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	188
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	196
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	201
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	205

Akses Informasi Information Access	208
Pedoman Perilaku Code of Conduct	209
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	209
Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services	211
Kebijakan Pemenuhan Hak- Hak Kreditur Policy of Fulfillment of Creditor's Right	214
Penerapan Pedoman GCG GCG Guidelines Application	215

TANGGUNG
JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY

Overview	221
Tanggung Jawab di Bidang Lingkungan Hidup Responsibility on the Environmental Aspect	224
Tanggung Jawab di Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Responsibility on Labor, Occupational Health and Safety	227
Tanggung Jawab di Bidang Sosial dan Kemasyarakatan Responsibility on Social and Community Aspect	232
Alamat Kantor Wilayah dan Kantor Cabang Perseroan Regional Office Address and Branches	242
Referensi SEOJK SEOJK Reference	247

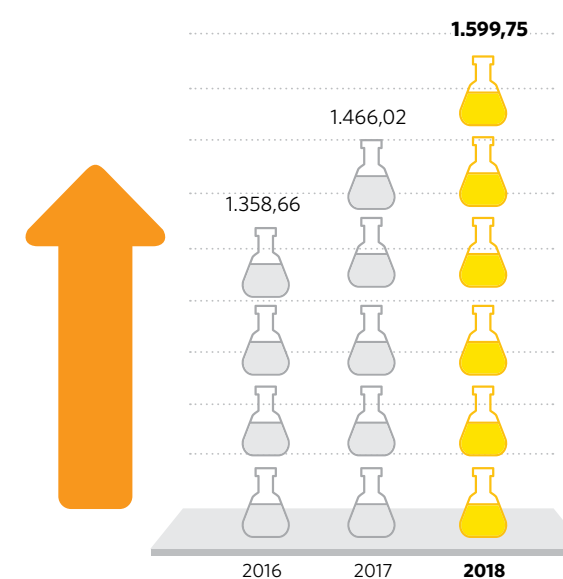
LAPORAN
KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
2018
2018 CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

**01**

IKHTISAR UTAMA

Performance Highlights

✚ Pendapatan Bersih Net Net Revenue (Rp. Miliar | Billion)



Naik 9,12%
Increased by 9.12%

Laba Bersih | Net Profit

Rp175,45 miliar/billion



16,35%YoY

dari | from

Rp150,80 miliar/billion

Kinerja positif yang ditorehkan oleh Perseroan pada tahun 2018 mencerminkan keberhasilan Prodia dalam menjaga pertumbuhan bisnisnya.

The Company's positive performance in 2018 demonstrates Prodia's success in maintaining its business growth.



RINGKASAN KINERJA 2018

Performance Highlights 2018

RINGKASAN KINERJA 2018
Performance Highlights 2018

KINERJA OPERASIONAL

Operational Highlights

✦ Jumlah permintaan tes esoterik mengalami peningkatan sebesar **▲ 9,0%** pada tahun 2018 menjadi **517** ribu tes, dari **474** ribu tes, di 2017.

Number of esoteric tests demand experienced a 9.0% increase in 2018 which amounted at 517 thousands tests, compared to 474 thousands tests in 2017.

✦ Pendapatan tes esoterik mengalami peningkatan sebesar **▲ 17,3%** pada tahun 2018 menjadi **Rp 254,86** miliar dari **Rp 217,33** miliar di 2017.

Revenue of esoteric tests has increased by 17.3% in 2018 which amounted at Rp 254.86 billion compared to Rp 217.33 billion in 2017.

✦ Jumlah pemeriksaan mencapai **▲ 15,9** juta
Number of Tests 15.9 million

✦ **Pembukaan Laboratorium Patologi Anatomi yang terintegrasi dengan molecular pathology untuk mendukung precision medicine.**

Opened Anatomical Pathology Laboratory that integrated with molecular pathology to support precision medicine.



✦ Jumlah pendapatan per visit **Rp 644** Ribu

Revenue per visit Rp 644 thousand

✦ Jumlah kunjungan mencapai **▲ 2,5** juta
Number of visits 2.5 millions



Meluncurkan Kontak Prodia 1500-830 dan Personal Virtual Assistant Prodia bernama TANIA.

Launched Kontak Prodia 1500-830 and Personal Virtual Assistant named TANIA.



✦ **Pembukaan cabang baru di Sorong, Jember, Sukabumi, Sampit, Bengkulu, dan Jepara.** Kehadiran Prodia di Bengkulu sekaligus menggenapi **layanan kesehatan Prodia** di **34** Provinsi di seluruh Indonesia.

Opened new branches in Sorong, Jember, Sukabumi, Sampit, Bengkulu and Jepara. The presence of Prodia in Bengkulu completes the Company's network services in 34 provinces in all over Indonesia.



✦ **Meluncurkan pemeriksaan esoterik/genomik diantaranya pemeriksaan CARisk, EGFR ctDNA, ProHealthy Gut, ProSafe dan Fat Loss Panel.**

Launched esoteric/genomic tests among others were CARisk, EGFRctDNA, ProHealthy Gut, ProSafe, and Fat Loss Panel.



KINERJA KEUANGAN 2018

Financial performance 2018

✦ Pendapatan Bersih sebesar

Rp**1,6** triliun

naik **9,12%YoY** dari
Rp1,4 triliun di 2017.

Net revenues recorded at Rp1.6 trillion, increased by 9.12%YoY from Rp1.4 trillion in 2017.

✦ Laba Kotor sebesar



Rp**942,81** miliar

naik **10,5% YoY** dari
Rp853,53 miliar di 2017.

Gross profit recorded at Rp942.81 billion increased by 10.5%YoY from Rp853.53 billion in 2017.

✦ EBITDA

Rp**277,49** miliar

naik **16,08%YoY** dari
Rp239,05 miliar di 2017.

EBITDA recorded at Rp277.49 billion increased by 16.08%YoY from Rp239.05 billion in 2017.

✦ Total Liabilitas sebesar



Rp**368,21** miliar

turun **24,1% YoY** dari
Rp485,11 miliar di 2017.

Total liabilities recorded at Rp368.21 billion decreased by 24.1%YoY from Rp485.11 billion in 2017.

✦ Laba Bersih sebesar

Rp**175,45** miliar

tumbuh **16,35%YoY** dari
Rp150,80 miliar di 2017.

Net Profit recorded at Rp175.45 billion increased by 16.35%YoY from Rp150.80 billion in 2017.

✦ Laba Usaha sebesar



Rp**179,91** miliar

naik **20,1% YoY** dari
Rp149,76 miliar di 2017.

Operating income recorded at Rp179.91 billion increased by 20.1% YoY from Rp149.76 billion di 2017.

✦ Total Aset sebesar

Rp**1,93** triliun

naik **4,5% YoY** dari
Rp1,85 triliun di 2017.

Total assets recorded at Rp1.93 trillion increased by 4.5%YoY from Rp1.85 trillion in 2017.

✦ Ekuitas sebesar



Rp**1,56** triliun

naik **14,6% YTD** dari
Rp1,36 triliun di 2017.

Total equity recorded at Rp1.56trillion increased by 14.6%YoY from Rp1.36 trillion in 2017.



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

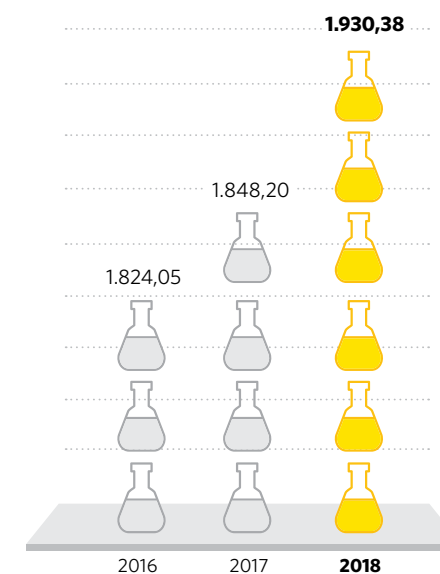
IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel & grafik menggunakan notasi Bahasa Inggris

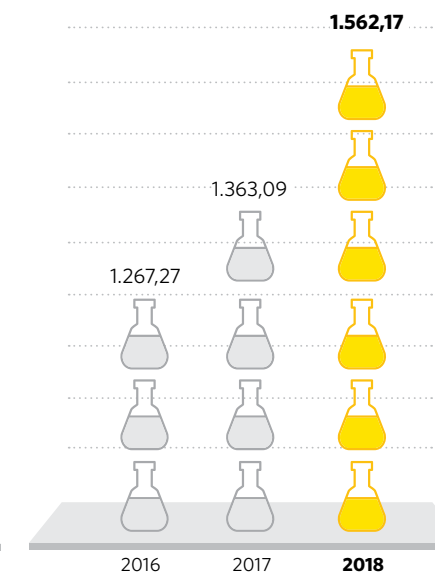
Numerical expressed in billions of Rupiahs and in English format, unless stated otherwise

Uraian	2018	2017	2016	Description
Aset Lancar	1.202,09	1.163,85	1.384,66	Current Assets
Aset Tidak Lancar	728,29	684,35	439,39	Non-Current Assets
Jumlah Aset	1.930,38	1.848,20	1.824,05	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	164,28	147,12	192,93	Short-term liability
Liabilitas Jangka Panjang	203,93	337,99	363,85	Long-term liability
Jumlah Liabilitas	368,22	485,11	556,78	Total liability
Jumlah Ekuitas	1.562,17	1.363,09	1.267,27	Total equity
Pendapatan Bersih	1.599,76	1.466,02	1.358,66	Net Revenue
Laba Kotor	942,81	853,53	793,38	Gross profit
Laba Usaha	179,92	149,76	124,45	Business profit
Laba Tahun Berjalan	175,45	150,80	88,13	Profit of the current year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	254,67	110,69	69,41	Comprehensive Profit (Loss) of the Current Year
EBITDA	277,49	239,05	209,07	EBITDA
Margin Laba Bruto	58,93 %	58,22%	58,39%	Margin of gross profit
Margin EBITDA	17,35 %	16,55%	15,39%	Margin of EBITDA
Margin Laba Usaha	11,25 %	10,24%	9,16%	Margin of business profit (loss)
Margin Laba (Rugi) Bersih	10,97 %	10,29%	6,49%	Margin of net profit (loss)
Imbal Hasil Atas Aset	9,09%	8,16%	4,83%	Return over assets
Rasio Lancar	731,72 %	791,10%	717,71%	Current ratio
Rasio Cepat	711,05 %	772,27%	707,80%	Accelerated ratio
Tingkat Kolektibilitas (Hari)	73	76	63	Collectability Level (Day)
Rasio Utang terhadap Ekuitas	23,57 %	35,59 %	43,94%	Debt to Equity
Rasio utang Bersih terhadap Ekuitas	13,05 %	24,74 %	28,65%	Net Debt to Equity
Rasio Utang terhadap Aset	11,73 %	19,34 %	22,42%	Debt to Assets
Rasio Utang Terhadap EBITDA	132,70 %	202,93 %	266,32%	Debt to EBITDA
Rasio Utang bersih terhadap EBITDA	73,49 %	141,39 %	174,04%	EBITDA to interest expenses

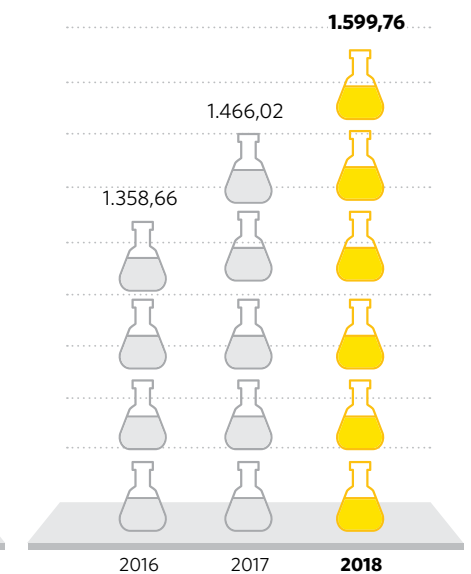
ASET
Assets
(Rp. Miliar | Billion)



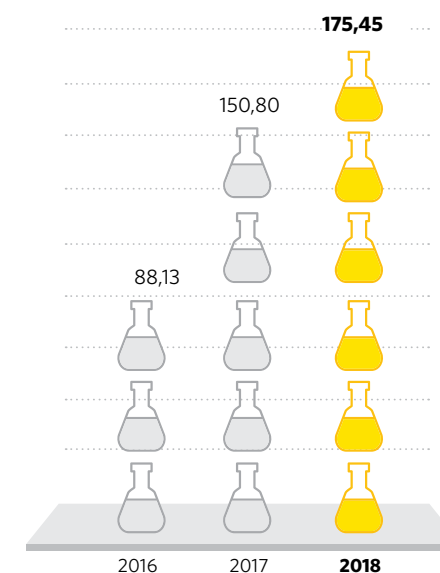
JUMLAH EKUITAS
Total Equity
(Rp. Miliar | Billion)



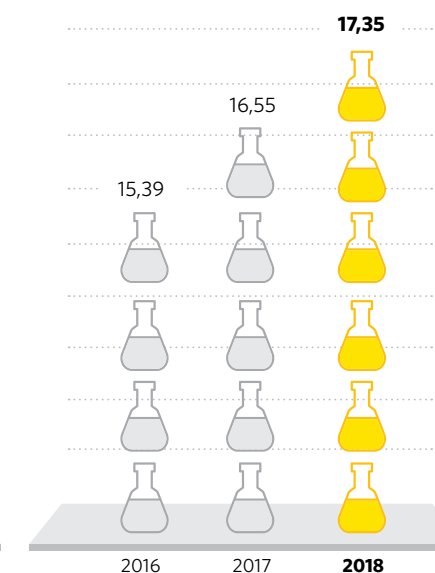
PENDAPATAN BERSIH
Net Revenues
(Rp. Miliar | Billion)



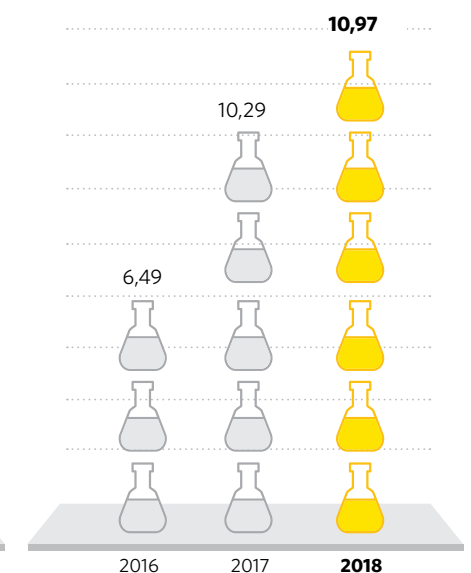
LABA TAHUN BERJALAN
Profit of the Current Year
(Rp. Miliar | Billion)



MARGIN EBITDA
EBITDA MARGIN
(dalam | In %)



MARGIN LABA (RUGI) BERSIH
Margin Of Net Profit (Loss)
(dalam | In %)





IKHTISAR SAHAM

Shares Highlights

Data Perdagangan Saham Perseroan Tahun 2018
The Company's Share Trading in 2018

No.	Bulan Month	Harga Saham Share Price			Peredaran Saham di Pasar Reguler Volume Traded in Regular Market			Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi Volume Traded in Negotiation Market (Unit)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume (Unit)	Nilai Value (Rp)	Frekuensi Frequency (X)		
1	Januari January	3,780	3,500	3,670	423,900	1,534,505,000	280	3,440,625,000,000	5,107,000
2	Februari February	3,770	3,500	3,550	204,300	719,959,000	144	3,328,125,000,000	518,500
3	Maret March	3,660	3,250	3,660	2,590,500	9,154,457,000	171	3,431,250,000,000	386,900
4	April April	3,700	3,250	3,370	250,400	861,000,000	277	3,159,375,000,000	2,687,900
5	Mei May	3,370	3,010	3,050	355,300	1,117,575,000	206	2,859,375,000,000	0
6	Juni June	3,200	2,700	3,150	937,500	2,761,045,000	243	2,953,125,000,000	542,900
7	Juli July	3,100	2,500	2,700	764,800	2,086,243,000	217	2,531,250,000,000	7,649,100
8	Agustus August	3,090	2,630	2,880	233,200	659,242,000	270	2,700,000,000,000	4,827,100
9	September September	3,120	2,500	2,890	471,300	1,223,544,000	407	2,709,375,000,000	50,400
10	Oktober October	2,850	2,270	2,450	1,635,900	4,065,596,000	462	2,296,875,000,000	17,050,500
11	November November	2,350	1,995	2,100	1,800,800	3,777,053,000	916	1,968,750,000,000	4,308,500
12	Desember December	2,300	2,020	2,280	1,407,600	3,035,174,000	661	2,137,500,000,000	9,900
Kurs Akhir		3,780	1,995	2,280					
Jumlah					11,075,500	30,995,393,000	4,254		

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Registration

Pada tanggal 7 Desember 2016, PT Prodia Widyahusada Tbk mencatatkan 230.625.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta dengan kode PRDA melalui Initial Public Offering (IPO) dan 3.750.000 melalui kepemilikan karyawan PT Prodia Widyahusada Tbk. Melalui IPO ini, PT Prodia Widyahusada Tbk memperoleh dana sebesar Rp 1,22 Triliun yang akan digunakan untuk mengembangkan dan memperbesar jejaring outlet Perseroan senilai 67%, digunakan untuk pembelian alat-alat teknologi diagnostik generasi terbaru senilai 19%, dan digunakan untuk modal kerja senilai 14%. Sesuai dengan peraturan OJK No. 30/2015, PT Prodia Widyahusada Tbk akan melaporkan realisasi penggunaan hasil Penawaran Umum Saham Perdana secara berkala pada bulan Juni dan Desember hingga seluruh dana terealisasi.

On 7 December 2016, PT Prodia Widyahusada Tbk listed 230,625,000 shares in Jakarta Stock Exchange with the code of PRDA through Initial Public Offering (IPO) and 3,750,000 through employee ownership in PT Prodia Widyahusada Tbk. Through this IPO, PT Prodia Widyahusada Tbk obtained the funds in the amount of Rp 1.22 Billion which will be used to develop and enlarge outlet network of the Company with the value of 67%, to be used to purchase the new generation diagnostic technology equipment in the value of 19%, and to be used as working equity in the value of 14%. Pursuant to OJK regulation No. 30/2015, PT Prodia Widyahusada Tbk will report the realization of the result of Initial Public Offering gradually in June and December until all of the funds are realized.

IKHTISAR OBLIGASI

BONDS HIGHLIGHTS

Pada tahun 2018, Prodia tidak menerbitkan surat berharga Obligasi.

In 2018, Prodia does not exercised any bonds listing.

AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTIONS

Pada tahun 2018, Prodia tidak melakukan aksi korporasi seperti akuisisi, buyback saham, maupun divestasi.

There were no corporate actions on the Company's shares, investment, or divestment, during fiscal year 2018.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM / PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

SUSPENSION / DELISTING

Perseroan tidak mengalami Penghentian Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham di Tahun 2018.

There were no suspension or delisting on the Company's shares during fiscal year 2018.



PERISTIWA PENTING

Significant Event

**13 Januari 2018**

13 January 2018

Prodia Kembali Memperluas Layanan Bagi Masyarakat Bogor.

Prodia Expands Its Services for People in Bogor.

**5 Februari 2018**

5 February 2018

Prodia dan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Bekerjasama Tingkatkan Kualitas Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium Klinik.

Prodia and Indonesian Medical Association (IDI) Collaborate to Improve Service Quality on Clinical Laboratory Tests.

**8 Februari 2018**

8 February 2018

Tingkatkan Layanan, Prodia Buka Laboratorium Khusus Patologi Anatomi.

Improving the Services, Prodia Launches Anatomical Pathology Lab.

4 Februari 2018

4 February 2018

Prodia Luncurkan ProHealthy Gut untuk Pemeriksaan Kesehatan Usus.

Prodia Launches ProHealthy Gut for Gastrointestinal Checkup.

15 Februari 2018

15 February 2018

Dukung Penelitian Bidang Kedokteran dan Ilmu Biomedik, Prodia Jalin Kerja Sama dengan FK UKRIDA.

Prodia Collaborates with the Faculty of Medicine Krida Wacana Christian University to Develop Research in Medicine and Biomedical Sciences.

**22 Februari 2018**

22 February 2018

Dukung Pengembangan Ilmu Kedokteran dan Biomedik di Solo Prodia Kembali Bekerja Sama dengan FK UNS.

Supporting the Development of Medicine and Biomedical Sciences in Solo, Prodia Re Collaborates with Faculty of Medicine Sebelas Maret University.

**09 Maret 2018**

09 March 2018

Prodia Raih *Gold Champion* Kategori Lab Klinik di Indonesia WOW Brand Award 2018.

Prodia Wins Gold Champion for Clinical Laboratory Category in Indonesia WOW Brand Award 2018

**26 Februari 2018**

26 February 2018

Hadirkan Cabang Baru di Papua, Prodia Siap Layani Masyarakat Kota Sorong.

New Branch Launched, Prodia Ready to Serve Sorong, Papua.

**16 Maret 2018**

16 March 2018

Prodia Healthy Fun Festival 2018, Hidup Sehat Harus Dimulai Sejak Dini.

Prodia Healthy Fun Festival 2018, Let's Start a Healthy Lifestyle Now.

27 Maret 2018

27 March 2018

Prodia dan FK Universitas Trisakti Bekerja Sama Dukung Penelitian Ilmu Kedokteran dan Biomedik.

Prodia and the Faculty of Medicine of Trisakti University Collaborate to Support the Research on Medicine and Biomedical Science.

**26 Maret 2018**

26 March 2018

Terus Berinovasi, Prodia Raih Indonesia Most Innovative Business Award 2018.

Making Constant Innovations, Prodia Received Indonesia Most Innovative Business Award 2018

8 April 2018

8 April 2018

Prodia Tantang Anak Muda Medan untuk *Check Up*.

Prodia Challenged the Youth of Medan; Let's Check Up!

21 April 2018

21 April 2018

Prodia Ajak Para Wanita Melawan Kanker Serviks

Prodia Invites Women to Fight Against Cervical Cancer

**23 April 2018**

23 April 2018

45 Tahun Prodia untuk Indonesia: Prodia Beri Hibah 450 Komputer dan Gelar Skrining Thalassemia

Serving Indonesia for 45 Years: Prodia Donates 450 Computers and Conducts Thalassemia Screening.

21 April 2018

21 April 2018

Prodia Ajak Masyarakat Ketahui Penyakit Autoimun Lebih Dalam

Prodia Raises Public Awareness on Autoimmune Diseases

4 Mei 2018

4 Mei 2018

Kembangkan Inovasi Layanan dan Fasilitas, Prodia Raih Outstanding Corporate Innovator (OCI) Award.

Prodia Wins the Outstanding Corporate Innovator (OCI) Award for Innovation in the Services and Facilities.

**8 Mei 2018**

8 Mei 2018

Prodia Scientific Day, Sumber Informasi Terbaru Bidang Laboratorium

Prodia Scientific Day: Your Source for the Latest Information on Clinical Laboratory

**7 Mei 2018**

7 May 2018

Prodia Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2017 dan membagikan Dividen Tunai 40% dari Laba Bersih Tahun 2017.

Prodia Held Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2017 and Distributed a Cash Dividend, 40% of Net Profit in 2017.

**11 Mei 2018**

11 May 2018

Prodia Resmikan Cabang di Jember. Prodia Launches Its Branch in Jember.

18 Juni 2018

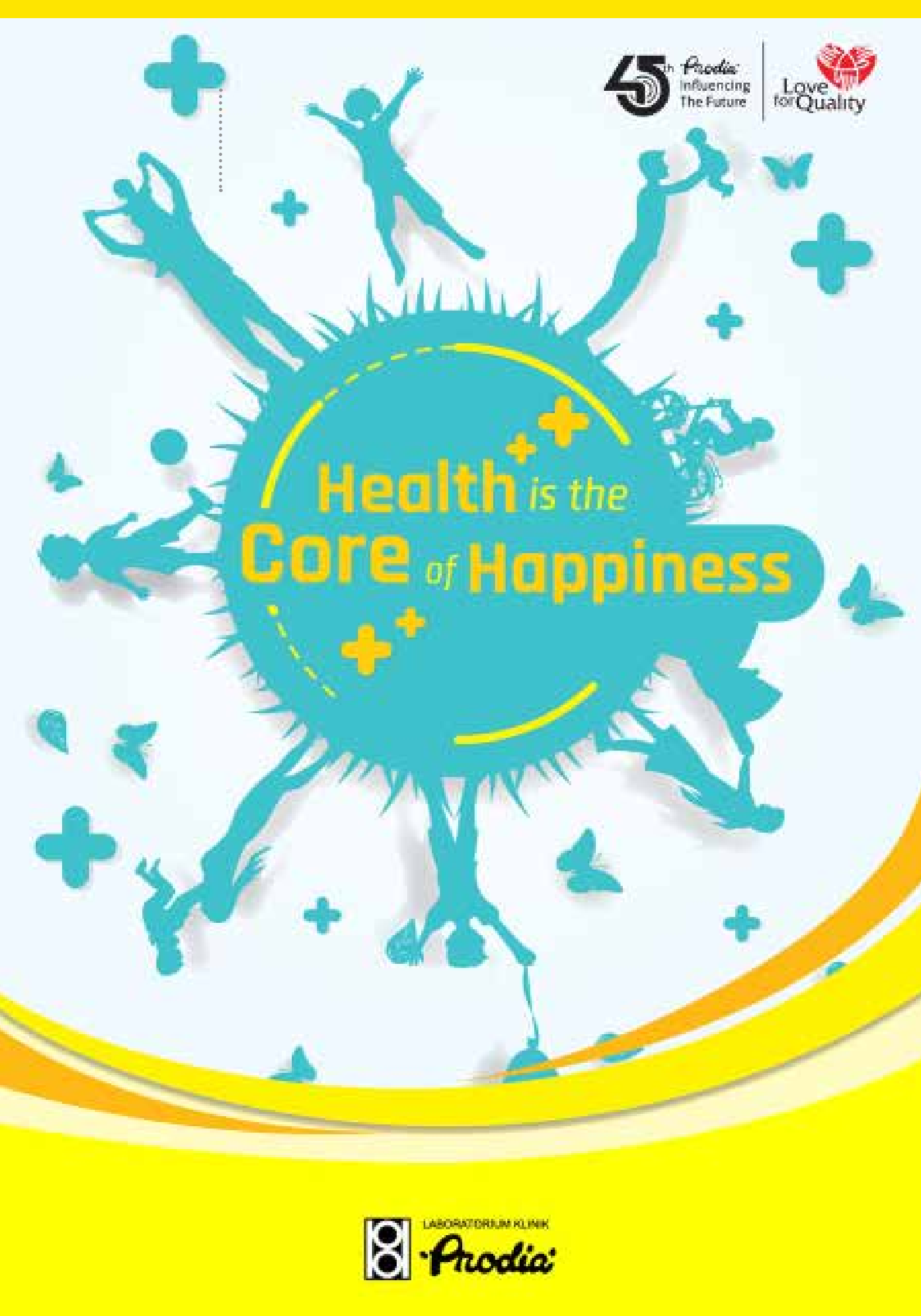
18 June 2018

Menutup Semester 1 Tahun 2018, Prodia Raih Corporate Image Award (IMAC)

Prodia Closes the First Half of 2018 with Corporate Image Award (IMAC)



Indonesia Stock Exchange
member of
wfe WORLD FEDERATION
OF EXCHANGES**31 Mei 2018**
31 May 2018Prodia Pindah ke Papan
Pencatatan Utama di Bursa
Efek Indonesia.
Prodia Moves to Main Board in
Indonesia Stock Exchange.**26 Juli 2018**
26 July 2018Prodia Raih Top Brand
Kesembilan Kalinya dengan
Nilai Top of Mind Tertinggi
Highest Top of Mind Score, Prodia
Wins the Ninth Top Brand**25 Juni 2018**
25 June 2018Prodia Hadirkan Pemeriksaan Mutasi Gen EGFR ctDNA untuk
Pengobatan Kanker Paru.
Prodia Launches the Gene Mutation Test EGFR ctDNA for Lung Cancer
Treatments.**23 Juli 2018**
23 July 2018Dukung Penurunan
Angka Diabetesi, Prodia
Berpartisipasi dalam Acara
Jambore Persadia.
Prodia Joins Persadia's Jamboree
to Reduce the Rate of Diabetes**17 Oktober 2018**
17 October 2018Perangi Obesitas, Prodia
Luncurkan Fat Loss Panel.
Fat Loss Panel: Prodia's
Contribution in Reducing Obesity.**30 Oktober 2018**
30 October 2018Prodia dan Ikatan Dokter
Indonesia (IDI) Cabang Palu
Gelar Peduli Bencana Palu.
Prodia and Indonesia Medical
Association (IDI) Chapter Palu
Held Peduli Bencana Palu.**8 November 2018**
8 November 2018Identifikasi Risiko
Kanker, Prodia Hadirkan
Pemeriksaan Genomik
Terbaru CARisk.
Prodia Launches CARisk, a
Newest Genomic Testing for
Cancer Risk.**09 November 2018**
09 November 2018Prodia Kerjakan Sendiri
Pemeriksaan Prosafe NIPT
Prodia Performs Prosafe NIPT
Solo.**22 November 2018**
22 November 2018Permudah Interaksi dengan
Pelanggan, Prodia Luncurkan
Chatbot TANIA.
Prodia Launches Chatbot TANIA**15 Desember 2018**
15 December 2018Menggenapi Jejaring Layanan di
34 Provinsi di Indonesia, Prodia
Resmikan Cabang Baru dan Jangkau
Masyarakat Bengkulu.
Fulfilling Service Networks in 34
Provinces in Indonesia, Prodia
Officially Opens New Branch and
Reaches Out People in Bengkulu.**26 Juli 2018**
26 July 2018Prodia Kembali Raih Service
Quality Award dengan
Kehadiran e-Prodia
Prodia Wins Service Quality Award
for e-Prodia Implementation**7 Agustus 2018**
7 August 2018Perluas Jejaring Layanan
Kesehatan, Prodia Resmikan
Lokasi Baru Cabang Pluit.
Prodia Launches Pluit Branch to
Expand Service Network.**30 Agustus 2018**
30 August 2018Terus Perluas Jejaring, Prodia
Buka Cabang di Sukabumi.
Prodia Launches Sukabumi
Branch to Expand Its Service
Network.**14 Agustus 2018**
14 August 2018Tingkatkan Layanan Kesehatan,
Prodia Resmikan Gedung Baru
cabang Cibubur
Prodia Cibubur Launches New
Building to Improve Health Services.**16 Desember 2018**
16 December 2018Prodia Dukung Perkembangan
Ilmu Kedokteran dan Biomedik di
UNIBA
Prodia Supports the Research on
Medicine and Biomedical Science in
Faculty of Medicine of UNIBA University.**12 Desember 2018**
12 December 2018Prodia Dukung Pengembangan Ilmu
Kedokteran dan Biomedik di FK UNJANI
Prodia Supports the Research on
Medicine and Biomedical Science in
Faculty of Medicine of UNJANI University.**25 September 2018**
25 September 2018Prodia Menjadi Laboratorium yang Aktif di Dunia Digital
Prodia Becomes a Digitally-Active Laboratory.**26 September 2018**
26 September 2018Berkembang dalam Dunia
Teknologi Informasi dan
Komunikasi, Prodia Raih
Best eMark Award
Developing ICT, Prodia Wins
the Best eMark Award**4 Oktober 2018**
4 October 2018Prodia Raih Penghargaan
TOP CSR 2018 Sektor
Layanan Kesehatan.
Prodia Wins TOP CSR Award
2018 for Health Services Sector.**26 September 2018**
26 September 2018Lebih Dekat dengan
Pelanggan, Prodia Luncurkan
Kontak Prodia 1500-830.
Getting Closer to the Customers,
Prodia Launches Kontak Prodia
1500-830.**20 Desember 2018**
20 December 2018Prodia Raih IBBA 2018 dalam Bidang Laboratorium Klinik
Prodia Wins IBBA 2018 in Clinical Laboratory Category**18 Desember 2018**
18 December 2018Prodia Dukung Perkembangan Ilmu
Kedokteran dan Biomedik di UNAND
Prodia Supports the Research on
Medicine and Biomedical Science in
Faculty of Medicine of UNAND University.



02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

Dengan menjaga kinerja keuangan yang sehat, mengedepankan keunggulan operasional yang didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan sistem teknologi informasi yang mumpuni, Prodia secara konsisten mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan serta bertransformasi menjadi penyedia jasa layanan kesehatan Next Generation dengan jejaring layanan terbesar di Indonesia.

By maintaining sound financial performance, promoting operational excellence supported by competent human resources and capable information technology system, Prodia is consistently able to create sustainable added value for stakeholders and transform into a provider of Next Generation health services with the biggest service network in Indonesia.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report



Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 ini merupakan upaya untuk memberikan gambaran komprehensif tentang upaya Perseroan untuk membuktikan kemampuannya di sepanjang tahun 2018. Melalui laporan tahunan ini, manajemen mencoba merangkum dan mendokumentasikan perjalanan dan pencapaian Perseroan di tahun 2018, yang pada akhirnya akan menjadi bagian dari pertanggungjawaban manajemen dalam melakukan pengelolaan Perseroan selama tahun buku 2018.

Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris dan Hubungan Kerja dengan Direksi

Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi terbangun melalui kesamaan pandangan untuk mencapai visi Perseroan. Sebagaimana tertuang dalam ketentuan perundang-undangan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, memberi nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Pengawasan dilakukan melalui rapat-rapat yang diadakan Dewan Komisaris, dan rapat gabungan dengan Direksi. Pengawasan juga dilakukan melalui komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang setiap kuartal dan setiap waktu yang dianggap penting memberi laporan kepada Dewan Komisaris.

The Distinguished Shareholders and Stakeholders,

This 2018 Annual Report provides a comprehensive overview of the Company's efforts to prove its capabilities throughout 2018. Through this annual report, the management will try to summarize and documenting the Company's journey and achievements in 2018, as part of the management's accountability in managing the Company in the fiscal year 2018.

The Board of Commissioners' Supervisory Functions and Working Relationships with the Board of Directors

The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is built with a common view of achieving the Company's vision. As set forth in the statutory provisions, the Board of Commissioners supervises the Board of Directors' management of the Company, advises the Board of Directors, and ensures that the Company executes Good Corporate Governance (GCG). The supervision is conducted through meetings held by the Board of Commissioners, either internal meetings, or joint meetings with the Board of Directors. The Committees established by the Board of Commissioners, also undertake quarterly supervision, or when deemed important, and reports to the Board of Commissioners.



Dengan menjaga kinerja keuangan yang sehat, mengedepankan keunggulan operasional yang didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan sistem teknologi informasi yang mumpuni, Prodia secara konsisten mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan serta bertransformasi menjadi penyedia jasa layanan kesehatan *Next Generation* dengan jejaring layanan terbesar di Indonesia.

By maintaining sound financial performance, promoting operational excellence supported by competent human resources and a capable information technology system, Prodia is consistently able to create sustainable added value for stakeholders and transform into a provider of Next Generation health services with the biggest service network in Indonesia.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris mengadakan 12 kali rapat internal dan 12 kali Rapat Gabungan dengan Direksi. Melalui rapat-rapat dan laporan komite-komite tersebut, Dewan Komisaris melakukan evaluasi intensif dan mendalam terhadap pencapaian kinerja Perseroan, pengembangan dan penanganan permasalahan bisnis, GCG, serta pengelolaan sumber daya manusia serta, sistem informasi dan teknologi di lingkup Perseroan.

Penilaian atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan

Sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk melakukan pemantauan terhadap pencapaian kinerja atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi. Dasar pengukuran pencapaian kinerja dilakukan melalui pemenuhan tugas dan tanggung jawab serta target-target, khususnya target bisnis yang disusun oleh Direksi. Dalam menyusun target bisnis tersebut, Direksi merumuskan proyeksi bisnis tahun depan melalui serangkaian kajian. Hasil dari kajian tersebut dituangkan dalam rencana target untuk tahun berikutnya, yang kemudian dikonsultasikan kepada Dewan Komisaris.

Target bisnis yang telah disetujui ini menjadi dasar utama bagi penilaian kinerja korporasi yang melekat sebagai dasar penilaian kinerja bagi Direksi. Target bisnis ini menjadi bagian dari kriteria evaluasi formal bagi Direksi.

Di tahun 2018 Laba bersih mencapai sebesar Rp 175,45 miliar, meningkat 16,35% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 150,80 miliar, sedangkan Pendapatan bersih tumbuh 9,12% dari Rp 1.466,01 miliar di tahun 2017 menjadi Rp 1.599,76 miliar pada tahun 2018. EBITDA Perseroan meningkat menjadi Rp 277,49 miliar di tahun 2018 dari Rp 239,05 miliar pada tahun 2017.

During 2018, the Board of Commissioners held 12 internal meetings and 12 Joint Meetings with the Board of Directors. Through these meetings and with the committees' reports, the Board of Commissioners was able to conduct intensive and in-depth evaluations of the Company's performance achievements, development and handling of business issues, GCG, human capital management, and information and technology systems within the Company.

Board of Directors' Performance Assessment Related to the Company Management

In accordance with the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners has the obligation to monitor the Company's achievements under the Board of Directors' management. The performance measures used looks at the fulfillment of duties and responsibilities and targets, in particular the business targets set by the Board of Directors. In preparing the business targets, the Board of Directors formulates the following year's business projection. These review results form the foundation for the next year's target plan, which is passed to the Board of Commissioners for their review.

These approved business targets form the main basis for the corporate performance assessment, and the basis for the Board of Directors' performance assessment. Also, they become part of the formal evaluation criteria for the Directors.

In 2018, net profit of the Company has reached Rp 175.45 billion, increased by 16.35% from the previous year which amounted at Rp. 150.80 billion, while net revenues grew 9.12% from Rp. 1,466.01 billion in 2017 to Rp 1,599.76 billion in 2018. The Company's EBITDA increased to Rp 277.49 billion in 2018 from Rp. 239.05 billion in 2017.

Dengan menjaga kinerja keuangan yang sehat, mengedepankan keunggulan operasional yang didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan sistem teknologi informasi yang mumpuni, Prodia secara konsisten mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan serta bertransformasi menjadi penyedia jasa layanan kesehatan *Next Generation* dengan jejaring layanan terbesar di Indonesia.

Penilaian kinerja menjadi bagian penting bagi Direksi untuk dapat mewujudkan aspirasi pemegang saham. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual, merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memutuskan pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian dan peningkatan efektivitas Direksi, dan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi. Atas kinerja yang telah ditunjukkan di sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya kepada Direksi.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Selain pengawasan atas pencapaian kinerja seperti yang telah dijelaskan di atas, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan yang dilakukan Direksi. Pengawasan atas implementasi strategi oleh Direksi juga dilakukan pada lingkup pelaksanaan prinsip GCG untuk memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan berjalan pada rel kepatuhan dan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta nilai budaya Perusahaan.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report

By maintaining sound financial performance, promoting operational excellence supported by competent human resources and a capable information technology system, Prodia is consistently able to create sustainable added value for stakeholders and transform into the Next Generation Healthcare Provider with the biggest service network in Indonesia.

The performance assessments are an important input for the Board of Directors when realizing the shareholders' aspirations. Each individual Director's performance evaluation is one of considerations whereby the shareholders can decide whether to dismiss and/or re-appoint a Director. The performance evaluation results are a means of assessing and improving the Board of Directors' effectiveness, and are an integral part of their compensation and incentives scheme. The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors for the efforts and positive results shown in the 2018 performance.

Supervision of Corporate Strategy Implementation

In addition to the performance achievement as mentioned above, the Board of Commissioners also supervises the Board of Directors execution of the Company's strategy and GCG principles to ensure that the overall management of the Company stays on the compliance rails and conforms to the applicable laws and regulations and the Company's cultural values.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report

Dalam proses perumusan target bisnis oleh Direksi, Dewan Komisaris berperan memberikan arahan dan masukan sesuai kapasitas dan kapabilitas yang dimilikinya; termasuk arahan dan masukan untuk rencana kerja strategis yang dirumuskan Direksi. Untuk itu, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab agar implementasi rencana strategis tersebut dapat terlaksana dengan baik. Pengawasan tersebut dijalankan melalui berbagai mekanisme hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat menjadi bagian penting dari pengawasan atas implementasi strategi tersebut, agar Dewan Komisaris dapat terus mengikuti arah perkembangan strategi yang dijalankan Direksi, dan sejauh apa strategi tersebut efektif untuk dapat mencapai target yang diharapkan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Prinsip GCG menjadi sebuah kebutuhan bagi organisasi untuk menciptakan pengelolaan korporasi yang sehat. Sebagai entitas usaha yang memperdagangkan ekuitasnya kepada publik, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk dapat menerapkan prinsip GCG, dengan harapan dapat berkontribusi positif terhadap iklim investasi di Indonesia. Seluruh elemen dan organ Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan praktik GCG dengan harapan Perseroan memiliki fondasi organisasi yang kokoh, transparan dan akuntabel. Sebagai salah satu organ utama, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab yang besar untuk mengambil peran dalam penerapan GCG di lingkup Perusahaan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Adanya 4 (empat) organ penunjang yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Tata Kelola Perusahaan sangat membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris. Pelaksanaan rapat-rapat di setiap komite

When setting the Board of Directors' targets, the Board of Commissioners provides direction and input in accordance with its capacity and capability; including direction and input for the strategic work plans prepared by the Board of Directors. Therefore, the Board of Commissioners has the responsibility for ensuring the strategic plan is implemented properly. This supervision is carried out through various the Board working relationship mechanisms. Meetings are an important part of monitoring the strategy's implementation, whereby the direction of the strategy developed by the Board of Directors Board can be followed, to see to what extent the strategy is achieving the expected target.

View on the Implementation of Good Corporate Governance

GCG principles have become a necessity for organizations to create sound corporate governance. As a business entity whose equity is traded by the public, the Company has a responsibility to implement GCG principles, and contributing positively to the investment climate in Indonesia. The whole Company is committed to implement GCG practices so that the Company will have a strong, transparent and accountable organizational foundation. As one the Company's main bodies, the Board of Commissioners' plays a role in the implementation of GCG throughout the Company.

Performance Assessment of the Committees below the Board of Commissioners

The 4 (four) supporting bodies namely Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management Committee, and Corporate Governance Committee, greatly assist in the implementation of the Board of Commissioners' duties and supervisory functions. The meeting for each

memberikan rekomendasi bagi Dewan Komisaris untuk dapat melakukan tugas pengawasan dan memberikan arahan bagi Direksi. Secara kualitatif, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit, mencakup keaktifan Komite dalam menjalankan tugasnya, proses dokumentasi, dan rekomendasi yang diberikan. Metode penilaian yang sama juga diberikan kepada kedua komite lainnya, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tata Kelola Perusahaan. Atas segala dedikasi dan pelaksanaan tugas yang telah dijalankan, khususnya terkait rekomendasi yang telah diberikan oleh komite-komite tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh anggota komite.

Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna mendapatkan kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat mengenai penetapan kualifikasi dan proses nominasi serta remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Manajemen Risiko telah memantau dan melakukan evaluasi secara efektif terhadap penerapan manajemen risiko Perseroan dan mitigasi atas risiko yang dihadapi oleh Perseroan terutama risiko terkait rencana bisnis dan investasi Perseroan.

Komite Tata Kelola Perusahaan telah memberikan rekomendasi terkait penyempurnaan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) sesuai dengan peraturan berlaku dan *best practice* standar internasional.

committee provides recommendations for the Board of Commissioners to be able to perform their supervisory duties, and provides direction for the Board of Directors. Qualitatively, the Board of Commissioners has assessed the Audit Committee performance, including the Committee's activities in carrying out its duties, the documentation process and the recommendations. The same assessment method was also used for the other two committees, namely the Nomination and Remuneration Committee and the Corporate Governance Committee. For all the dedication and execution of their duties carried out, especially related to the Committees' recommendations, the Board of Commissioners expresses its appreciation to all members of the Committees.

The Audit Committee has the primary function of monitoring and evaluating the planning and execution of audits. It monitors the audit results follow up to ensure sufficient internal controls, including the adequacy of the financial reporting process.

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners' supervisory and advisory functions regarding the qualification and nomination process, and the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Risk Management has monitored and performed evaluation effectively towards the implementation of the Company's risk management and mitigation of risks faced by the Company mainly risks related to the business and investment of the Company.

Corporate Governance Committee has provided recommendation regarding the improvement of good corporate governance implementation in accordance with the prevailing regulations and international best practices.



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners'

Seluruh rekomendasi dari Komite dibawah Dewan Komisaris tersebut telah ditinjau dan ditindaklanjuti bersama dengan Direksi.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2018, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Apresiasi

Izinkan Dewan Komisaris menghaturkan rasa terima kasih kepada seluruh pemegang saham, juga kepada regulator, para pemangku kepentingan, serta Direksi dan karyawan, atas seluruh kolaborasi dan kerjasama yang telah terjalin dengan baik. Dewan Komisaris berharap agar seluruh kerja cerdas yang telah ditunjukkan di sepanjang tahun 2018 menjadi dasar bagi Prodia untuk terus dapat bertumbuh dan mewujudkan visinya, yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

All recommendations from the Committees under the Board of Commissioners have been reviewed and followed up with the Board of Directors.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2018, there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Appreciation

Closing Allow the Board of Commissioners to express its gratitude to all shareholders, as well as to the regulators, stakeholders, Directors and employees, for all the well-established collaboration and cooperation. The Board of Commissioners hopes that all the good work demonstrated throughout 2018 will provide the basis for the Prodia to continue to grow and realize its vision, which will ultimately add value to all shareholders and stakeholders.

Jakarta, 5 April | April 2019

PT Prodia Widyahusada Tbk

Atas Nama Dewan Komisaris | On behalf of the Board of Commissioners

ANDI WIDJAJA

Komisaris Utama
President Commissioner



4

SCOTT ANDREW MERRILLEES
Komisaris Independen
Independent Commissioner

2

GUNAWAN PRAWIRO SOEHARTO
Komisaris
Commissioner

3

ENDANG W. HOYARANDA
Komisaris
Commissioner

1

ANDI WIDJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner

5

LUKAS SETIA ATMAJA
Komisaris Independen
Independent Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report



DEWI MULIATY

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mewakili Direksi Perseroan, saya dengan bangga menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018. Secara fundamental, Perseroan menunjukkan kinerja positif baik dari aspek keuangan maupun aspek non keuangan pada tahun 2018. Perseroan berhasil menjaga pertumbuhan bisnis secara berkesinambungan dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Tinjauan Ekonomi Tahun 2018

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat dengan ditopang permintaan domestik meskipun diiringi dengan fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar. Indikator ekonomi triwulan IV 2018 menunjukkan konsumsi swasta tetap kuat ditopang daya beli dan keyakinan konsumen yang terjaga. Investasi tetap kuat didorong proyek infrastruktur Pemerintah. Sementara itu, kontribusi ekspor neto diperkirakan masih negatif dipengaruhi ekspor yang melambat sejalan dengan permintaan global yang melandai dan harga komoditas ekspor yang menurun, di tengah impor yang tetap tinggi didorong permintaan domestik yang masih kuat.

The Distinguished Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of the Company, we proudly present the Company's Annual report for 2018. Fundamentally, the Company shows positive performance both from financial aspect and non financial aspect in 2018. The Company successfully maintains its business growth and continues to give added value for shareholders and stakeholders.

Economic Review 2018

National economic growth remains solid on the back of domestic demand though accompanied by fluctuations in the exchange rate of the rupiah against dollar. The latest economic indicators in quarter IV 2018 has demonstrated a strong private consumption, backed by maintained public purchasing power. Investment continues to grow, supported by government infrastructure projects. Meanwhile, net exports remain negative after export growth decelerated in line with retreating global demand and falling international commodity prices, while imports remained high to satisfy strong domestic demand.

Di tengah kondisi pasar yang penuh tantangan pada tahun 2018, Perseroan tetap mampu menjaga pertumbuhan pendapatan, EBITDA, dan laba yang cukup baik. Kami berhasil mencapai target laba bersih dengan terus berfokus pada keunggulan dan efisiensi operasional. Pada tahun 2018, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp 175,45 miliar, lebih tinggi 16,35% dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan Bersih tumbuh sebesar 9,12% menjadi Rp 1.599,76 miliar dan EBITDA mengalami kenaikan sebesar 16,08% menjadi Rp 277,49 miliar pada tahun 2018. Margin EBITDA juga berhasil ditingkatkan menjadi 17,35%."

In the midst of challenging market conditions in 2018, the Company is still able to maintain good revenue, EBITDA and profit growth. We achieved the net profit target by continuing to focus on operational excellence and efficiency. In 2018, the Company recorded a net profit of Rp 175.45 billion, increased by 16.35% compared to the previous year. Net income grew by 9.12% to Rp 1,599.76 billion and EBITDA increased by 16.08% to Rp 277.49 billion in 2018. EBITDA margin also increased to 17.35%.

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' ReportLAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

Kinerja Tahun 2018

Di tengah kondisi pasar yang penuh tantangan pada tahun 2018, Perseroan tetap mampu menjaga pertumbuhan pendapatan, EBITDA, dan laba yang cukup baik. Kami berhasil mencapai target laba bersih dengan terus berfokus pada keunggulan dan efisiensi operasional. Pada tahun 2018, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp 175,45 miliar, lebih tinggi 16,35% dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan Bersih tumbuh sebesar 9,12% menjadi Rp 1.599,76 miliar dan EBITDA mengalami kenaikan sebesar 16,08% menjadi Rp 277,49 miliar pada tahun 2018. Margin EBITDA juga berhasil ditingkatkan menjadi 17,35%. Arus kas bersih dari aktivitas operasi dalam posisi surplus menjadi sebesar Rp 239,83 miliar.

Di sisi lain, total aset Perseroan mencapai Rp 1.930,38 miliar, meningkat sebesar Rp 82,18 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 1.848,20 miliar. Nilai ekuitas juga tercatat meningkat sebesar Rp 199,08 miliar atau 14,60% dari Rp 1.363,09 miliar pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp 1.562,17 miliar di tahun 2018. Sedangkan, total liabilitas turun 24,10% menjadi Rp 368,22 miliar dibandingkan tahun 2017 yang mencapai Rp 485,11 miliar.

2018 Performance

In the midst of challenging market conditions in 2018, the Company is still able to maintain good revenue, EBITDA and profit growth. We achieved the net profit target by continuing to focus on operational excellence and efficiency. In 2018, the Company recorded a net profit of Rp 175.45 billion, increased by 16.35% compared to the previous year. Net income grew by 9.12% to Rp 1,599.76 billion and EBITDA increased by 16.08% to Rp 277.49 billion in 2018. EBITDA margin also increased to 17.35%. Net cash flow from operating activities in a surplus position amounted to Rp 239.83 billion.

On the other hand, the total assets of the Company reached Rp 1,930.38 billion, an increase of Rp 82.18 billion compared to the previous year of Rp 1,848.20 billion. Equity also increased by Rp 199.08 billion or 14.60% from Rp. 1,363.09 billion in 2017 to Rp 1,562.17 billion in 2018. Meanwhile, total liabilities dropped by 24.10% to Rp 368.22 billion compared to 2017 which reached Rp 485.11 billion.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan mencatatkan jumlah pemeriksaan mencapai 15,9 juta dan jumlah kunjungan mencapai 2,5 juta. Masing-masing segmen usaha Perseroan memberikan kontribusi yang cukup baik terhadap pendapatan Perseroan. Segmen pelanggan individu dan rujukan dokter menyumbang masing-masing sebesar Rp 517,090 miliar atau sekitar 32,32% dan Rp 480,104 miliar atau 30,01% kepada pendapatan Perseroan. Sedangkan, kontribusi segmen referensi pihak ketiga dan klien korporasi sebesar Rp 330.989 miliar atau sekitar 20,69% dan Rp 271,574 miliar atau 16,98% kepada pendapatan Perseroan.

Pada tahun 2018, Perseroan berhasil membukukan rasio lancar sebesar 731,72% dan rasio cepat sebesar 711,05%.

Di sisi lain, jumlah permintaan tes esoterik mengalami peningkatan sebesar 9,0% pada tahun 2018 menjadi 517 ribu tes, dari 474 ribu tes di 2017. Pendapatan tes esoterik mengalami peningkatan sebesar 17,3% pada tahun 2018 menjadi Rp 254,86 miliar dari Rp 217,33 miliar di 2017 atau berkontribusi sekitar 15,9% kepada pendapatan Perseroan 2018. Hal ini sejalan dengan gencarnya upaya yang dilakukan Perseroan dalam memperkenalkan tes esoterik kepada pelanggan, dokter dan masyarakat.

Pada tahun 2018, pendapatan tes laboratorium tercatat sebesar Rp 1.408,87 miliar atau berkontribusi sekitar 88,06% kepada Pendapatan Perseroan. Hal ini menunjukkan kuatnya kinerja bisnis inti Perseroan dan keunggulan operasional Prodia. Pendapatan non laboratorium meningkat menjadi Rp 204,47 miliar, atau naik sebesar 8,90% dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp 187,76 miliar.

Pencapaian kinerja keuangan dan operasional Perseroan yang positif juga turut membawa Perseroan mengalami perpindahan papan pencatatan dari Papan Pengembangan ke Papan Utama di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mulai berlaku sejak tanggal 31 Mei 2018. Hal ini mengukuhkan posisi Perseroan untuk bersanding dan sejajar dengan perusahaan besar dan *reputable* lainnya di Bursa. Dengan perpindahan papan pencatatan ini, Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan keterbukaan informasi serta melakukan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Throughout 2018, the Company recorded the number of examinations reached 15.9 million and the number of visits reached 2.5 million. Each of the Company's business segments has given significant contribution to the Company's revenue. Individual customer segments and doctor referrals contributed Rp 517.090 billion or approximately 32.32% and Rp 480.104 billion or 30.01% to the Company's revenues. Meanwhile, third party reference segments and corporate clients contributed Rp 330.989 billion or 20.69% and Rp 271.574 billion or 16.98% to the Company's revenues.

In 2018, the Company managed to record a current ratio of 731.72% and quick ratio 711.05%.

In addition, the number of esoteric test requests increased by 9.0% in 2018 to 517 thousand tests, from 474 thousand in 2017. Esoteric test income increased by 17.3% in 2018 to Rp 254.86 billion from Rp 217.33 billion in 2017 or contribute around 15.9% to 2018 Company revenues. This is in line with huge efforts made by the Company in introducing esoteric tests to customers, doctors and the public.

In 2018, laboratory test revenues were recorded at Rp 1,408.87 billion or contributed around 88.06% to the Company's revenues. It demonstrated the strength of the Company's core business performance and Prodia's operational excellence. Non-laboratory income increased to Rp 204.47 billion, an increase of 8.90% compared to the previous year which reached Rp 187.76 billion.

The positive achievement of the financial performance and operations brought the Company moving from the Development Board to Main Board in Indonesia Stock Exchange (IDX) which effectively come into effect on 31 May 2018. It strengthen the Company's position to be equal with other reputable and prominent companies in the Exchange. With the transfer to new board, the Company continuously committed to improve information disclosure and to implement Good Corporate Governance.





LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

Kebijakan Strategis

Dengan menjaga kinerja keuangan yang sehat, mengedepankan keunggulan operasional yang didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan sistem teknologi informasi yang mumpuni, Prodia secara konsisten mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan serta bertransformasi menjadi penyedia jasa layanan kesehatan *Next Generation* dengan jejaring layanan terbesar di Indonesia.

Sepanjang tahun 2018, Prodia melanjutkan eksekusi berbagai inisiatif strategis yang telah direncanakan diantaranya:

1. **Memperluas jejaring layanan kesehatan Perseroan**

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menjangkau seluruh masyarakat Indonesia, di tahun 2018 Perseroan telah membuka cabang di provinsi Bengkulu. Kehadiran Prodia di Bengkulu melengkapi jejaring layanan pemeriksaan kesehatan Perseroan yang kini telah berada di seluruh provinsi di Indonesia dari Aceh hingga Papua. Selain itu, sepanjang tahun 2018, Perseroan juga membuka cabang di Sorong, Jember, Sukabumi, Sampit, dan Jepara. Hingga 31 Desember 2018, Perseroan telah mengoperasikan jejaring layanan sebanyak 292 outlet, termasuk 143 laboratorium klinik di 34 provinsi dan 123 kota di seluruh Indonesia. Dengan jejaring yang tersebar di seluruh Indonesia, kami berupaya untuk mempertahankan posisi Perseroan sebagai pemimpin pasar di industri laboratorium klinik dengan market share sekitar 38,7%.

2. **Melakukan inovasi melalui pengembangan tes pemeriksaan terbaru bagi pelanggan**

Dengan menggunakan teknologi *Next Generation*, Perseroan terus melakukan inovasi dan pengembangan tes pemeriksaan terbaru yang sejalan dengan aspirasi Prodia dalam membangun kapabilitas di bidang kesehatan personal (*personalized medicine*) dan genomik. Pada tahun 2018, Perseroan meluncurkan tes pemeriksaan terbaru diantaranya CARisk untuk memprediksi adanya risiko penyakit kanker tertentu, pemeriksaan mutasi gen EGFR ctDNA dan *ultrasensitive*

Strategic Policy

Strategic Policy By maintaining sound financial performance, promoting operational excellence supported by competent human resources and a capable information technology system, Prodia is consistently able to create sustainable added value for stakeholders and transform into a provider of Next Generation health services with the largest service network in Indonesia.

Throughout 2018, Prodia continued the execution of various planned strategic initiatives including:

1. **Expand the Company's health care services network**

In line with the Company's commitment to reach all Indonesian people, in 2018 the Company has opened a branch in Bengkulu province. The presence of Prodia in Bengkulu complements the Company's health care services networks which is now available in all provinces in Indonesia from Aceh to Papua. In addition, throughout 2018, the Company also opened branches in Sorong, Jember, Sukabumi, Sampit, and Jepara. As of December 31, 2018, the Company has operated a network of 292 outlets, including 143 clinical laboratories in 34 provinces and 123 cities throughout Indonesia. With networks spread throughout Indonesia, we strive to maintain the Company's position as the market leader in the clinical laboratory industry with a market share of around 38.7%.

2. **Conduct innovation through developing new esoteric tests for customers**

By using Next Generation technology, the Company continues to innovate and develop new esoteric tests that are in line with our aspirations in building capabilities in personalized medicine and genomics. In 2018, the Company launched new tests including CARisk to predict the risk of certain cancer, examination of mutations in the EGFR ctDNA gene and ultrasensitive EGFR Mutation T790M to decide treatment for lung cancer; and ProHealthy Gut for describing individual's intestinal health

EGFR *Mutation* T790M untuk menetapkan pengobatan kanker paru; serta ProHealthy Gut untuk pemeriksaan kesehatan usus. Selain itu, Prodia mulai mengerjakan secara mandiri pemeriksaan ProSafe yaitu pemeriksaan non-invasive prenatal testing (NIPT) untuk memprediksi risiko kehamilan bayi *down syndrome*. Perseroan juga telah meluncurkan panel pemeriksaan untuk penyandang obesitas. Saat ini, terdapat kurang lebih 700 jenis tes pemeriksaan kesehatan yang dapat dilakukan oleh Prodia secara mandiri. Jumlah tes pemeriksaan kesehatan yang komprehensif ini meliputi pemeriksaan kesehatan untuk perawatan preventif dan penyakit kronik.

3. **Mengembangkan sistem dan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan dan kemudahan bagi pelanggan.**

Sebagai bentuk adaptasi Perseroan terhadap tren perkembangan teknologi dalam meningkatkan layanan bagi pelanggan, Perseroan meluncurkan layanan personal assistant virtual Prodia berbasis online bernama TANIA (Tanya Prodia) yang dapat diakses secara online melalui LINE, telegram, facebook messenger dan website Prodia. Perseroan juga telah meluncurkan layanan Kontak Prodia 1500-830. Kontak Prodia dapat melayani pelanggan dan masyarakat yang memerlukan informasi mengenai layanan pemeriksaan kesehatan Prodia, jenis pemeriksaan kesehatan yang dibutuhkan, produk, layanan pesan dan hasil *online*, promo dan *event* yang sedang berlangsung di Prodia. Dengan adanya TANIA dan Kontak Prodia ini, kami terus memperluas dan mempermudah akses masyarakat dalam menikmati produk dan layanan Perseroan.

4. **Menjaga kualitas hasil tes pemeriksaan melalui program pemantapan mutu nasional dan internasional**

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjaga mutu dan kualitas hasil pemeriksaan yang akurat dan sesuai dengan standar internasional. Di tahun 2018, Perseroan mengikuti sejumlah siklus program Pemantapan Mutu Eksternal yang diselenggarakan oleh tingkat nasional dan internasional seperti *College American Pathologist* (CAP-

condition. In addition, Prodia started to independently conduct ProSafe, namely non-invasive prenatal testing (NIPT) to predict the risk of pregnancy for Down syndrome infants. The company has also launched a panel for obese people. At present, there are approximately 700 types of health screening tests that can be carried out by Prodia independently. The number of comprehensive health tests including medical check up for preventive care and chronic diseases.

3. **Develop systems and information technology to improve service quality and convenience for customers.**

As a form of the Company's adaptation to the development of technology trend in improving services for customers, the Company launched Prodia's online-based virtual personal assistant service called TANIA (Ask Prodia) which can be accessed online through LINE, telegram, facebook messenger and Prodia's website. The company has also launched Contact Prodia 1500-830. Contact Prodia can serve customers and the public who need information about Prodia's health care services, the types of health care services needed, products, messaging services and online results, ongoing promos and events in Prodia. With the presence of TANIA and Contact Prodia, we continue to expand and facilitate people's access to the Company's products and services.

4. **Maintain the quality of inspection test results through national and international quality strengthening programs**

The Company is always committed to maintaining quality of test results that are accurate and in accordance with international standards. In 2018, the Company participated in several External Quality programs in national and international levels such as the College American



LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

US), Randox International Quality Assessment Scheme (RIQAS-UK), Vitamin D External Quality Assessment Scheme (DEQAS-UK), The Royal College of Pathologist of Australasia (RCPA-Australia), Medical Laboratory Evaluation (MLE-US), External Quality Assurance Services (EQAS-UK), dan Qualiris (Hemostasis EQA by Stago France).

Pathologist (CAP-US), Randox International Quality Assessment Scheme (RIQAS-UK), Vitamin D External Quality Assessment Scheme (DEQAS-UK), The Royal College of Pathologist of Australasia (RCPA-Australia), Medical Laboratory Evaluation (MLE-US), External Quality Assurance Services (EQAS-UK), and Qualiris (Hemostasis EQA by Stago France).

5. Meningkatkan kelengkapan layanan pemeriksaan kesehatan

Pada tahun 2018, salah satu langkah strategis Perseroan adalah membuka layanan Laboratorium Patologi Anatomi yang berlokasi di Kramat, Jakarta Pusat. Laboratorium Patologi Anatomi adalah laboratorium klinik khusus yang melayani pemeriksaan sampel jaringan manusia (histopatologi), sampel cairan tubuh (sitopatologi) dan ekspresi protein pada jaringan ataupun sel manusia (Imunohistokimia). Pemeriksaan ini merupakan baku emas (*gold standar*) untuk diagnosis penyakit. Laboratorium Patologi Anatomi milik Prodia ini juga terintegrasi dengan *molecular pathology* untuk mendukung *precision medicine*. Selain itu, laboratorium ini dilengkapi dengan sistem informasi dan teknologi canggih. Prodia juga menghadirkan layanan sitogenetik yang berfungsi memenuhi kebutuhan pemeriksaan genetik atau analisa kromosom. Kehadiran layanan sitogenetik ini juga melengkapi portfolio layanan pemeriksaan Prodia terutama pemeriksaan genetik.

Tantangan Tahun 2018

Tantangan yang dihadapi oleh Perseroan di tahun 2018 diantaranya berkaitan dengan upaya Perseroan dalam memperkenalkan tes pemeriksaan esoterik dan genomik kepada pelanggannya. Pelanggan tentunya memerlukan waktu untuk memahami sepenuhnya mengenai kebutuhan dan pentingnya pemeriksaan tes esoterik dan genomik ini. Oleh sebab itu, Perseroan gencar melakukan sosialisasi dan seminar mengenai tes esoterik kepada dokter, maupun masyarakat awam. Pada tahun 2018, Perseroan mengadakan 538 seminar untuk dokter, 1.111 seminar untuk masyarakat awam, serta 763 seminar untuk rumah sakit dan badan usaha lainnya.

5. Increase the completeness of health examination services

In 2018, one of the Company's strategic steps was to open Anatomical Pathology Laboratory located in Kramat, Central Jakarta. Anatomical Pathology Laboratory is a special clinical laboratory that serves the examination of human tissue samples (histopathology), body fluid samples (cytopathology) and protein in human tissue or cells (immunohistochemistry). This examination is the gold standard for disease diagnosis. Prodia's Anatomical Pathology Laboratory is also integrated with molecular pathology to support precision medicine. In addition, this laboratory is also equipped with information and technology advance systems. Prodia also presents cytogenetic services that function to meet the needs of genetic testing or chromosome analysis. The presence of cytogenetic services also complements Prodia services portfolio, especially genetic testing.

Challenges in 2018

The challenges faced by the Company in 2018 include the Company's efforts to introduce esoteric and genomic tests to its customers. Customers certainly need time to fully understand the needs and importance of this esoteric and genomic test. Therefore, the Company intensively conducts socialization and seminars on esoteric tests to doctors, as well as the general public. In 2018, the Company holds 538 seminar for doctors, 1,111 seminars for lay people, and 763 seminars for hospitals and other business entities.

Selain itu, kami juga turut memperkuat konsolidasi internal sehingga mampu mewujudkan *operational excellence* dan meningkatkan kemampuan proses bisnis agar lebih efisien dan efektif melalui penggunaan sistem teknologi informasi. Perseroan juga turut berfokus meningkatkan kompetensi SDM agar memiliki daya saing yang tinggi dalam menghadapi setiap tantangan bisnis Perseroan di masa-masa mendatang.

Kebijakan Dividen

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Mei 2018 menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 60,32 miliar atau 40% dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Jumlah pembagian dividen tunai tersebut setara dengan Rp 64,34 per lembar saham. Pembagian dividen tersebut telah selesai didistribusikan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 7 Juni 2018. Tata cara pembayaran dividen tunai tahun buku 2017 ini juga telah diumumkan melalui website Perseroan dan surat kabar berperedaran nasional.

Jumlah pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2017 ini lebih tinggi Rp 33,88 miliar atau naik sekitar 56,16% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2016, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp 26,44 miliar atau setara dengan 30% dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2016.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2018

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan merupakan salah satu aspek penting yang menjadi fokus utama dalam pengembangan bisnis Perusahaan. Aspek kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan telah dijalankan secara menyeluruh, termasuk kepatuhan terhadap peraturan pasar modal sebagai bagian dari status perusahaan terbuka yang disandang Perusahaan sejak tanggal 7 Desember 2016.

In addition, we also strengthen internal consolidation so as to realize operational excellence and enhance the ability of business processes to be more efficient and effective through the use of information technology systems. The Company also focuses on improving the competency of HR so that it has high competitiveness in facing each of the Company's business challenges in the future.

Dividend Policy

Annual General Meeting of Shareholders of the Company conducted on 7 May 2018 approved to distribute cash dividends amounting to Rp 60.32 billion or equals to 40% of the Company's net profit for the fiscal year ended 31 December 2017. The distribution of cash dividend equals to Rp 64.34 per shares. The distribution of cash dividend has been distributed to all shareholders on 7 June 2018. The procedures of dividend payment for the fiscal year 2017 has also been announced on the Company's website and national circulated newspapers.

The distribution of cash dividend for fiscal year 2017 is higher Rp33.88 billion or raised around 56.16% compared to the previous year. In 2016, the Company paid Rp26.44 billion cash dividend or 30% of the Company's net profit for the financial year ending on 2016.

Development of the Company's Corporate Governance Implementation in 2018

The implementation of Corporate Governance principles is one of the important aspects which is the main focus of the Company's business development. The aspect of compliance with regulations and legislation has been carried out thoroughly, including compliance with capital market regulations as part of the status of a public company held by the Company since 7 December 2016.



LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report

Melalui komitmen yang tinggi atas penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan, hubungan antar organ Perusahaan telah berjalan dengan baik. Penyelenggaraan RUPS untuk pemegang saham telah dilakukan, dan mampu menghasilkan keputusan yang baik bagi Perusahaan. Relasi harmonis antara Dewan Komisaris dan Direksi juga menciptakan sinergi antara kebijakan strategis Perusahaan dan harapan serta keinginan pemegang saham.

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan penilaian sendiri atas kepatuhan terhadap Pedoman Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik OJK dan ASEAN CG Scorecard. Hal-hal yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki telah kami tindaklanjuti untuk perbaikan secara berkelanjutan. Selain itu, kami juga telah melakukan refreshment kepada insan Prodia mengenai kebijakan Tata Kelola Perusahaan khususnya yang terkait dengan Kebijakan Anti Korupsi, Kebijakan Pemilihan Pemasok/ Vendor dan Pakta Integritas. Kami juga melakukan tahap finalisasi penyelesaian situs web Perseroan sesuai dengan peraturan OJK, dan meningkatkan partisipasi pemegang saham dalam RUPS dengan mengumumkan penyelenggaraan RUPS melalui situs IDX net, surat kabar nasional, dan situs web Perseroan.

Internalisasi nilai-nilai The Spirit of Prodia, kode etik dan falsafah perusahaan juga terus disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui forum rapat dan media lainnya. Keterbukaan informasi juga dilakukan secara tepat waktu kepada pemegang saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya. Kami menyakini bahwa pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan Perseroan tidak semata-mata terbatas pada memenuhi seluruh persyaratan dalam ketentuan yang berlaku, melainkan juga memastikan terpenuhinya standar kepatuhan, transparansi, akuntabilitas dan etika profesional yang baik.

Through a high commitment to the implementation of Corporate Governance practices, the relationship between the Company's organs has been running well. The implementation of the GMS for shareholders has been carried out, and is capable of producing good decisions for the Company. The harmonious relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors also creates synergies between the Company's strategic policies and the expectations and desires of shareholders.

In 2018, the Company conducts its own assessment of compliance with OJK Corporate Governance Guidelines for Issuers or Public Companies and the ASEAN CG Scorecard. Any matters that need to be improved and fixed have been followed up for continuous improvement. In addition, we also have refreshed Prodia employees regarding the Corporate Governance policy specifically related to the Anti-Corruption Policy, Supplier/Vendor Selection Policy and Integrity Pact. We also finalized the completion of the Company's website in accordance with OJK regulations, and increased shareholder participation in the GMS by announcing the the GMS through the IDXnet site, national newspapers and the Company's website.

The internalization of The Spirit of Prodia values, code of ethics and the Company's philosophy also continues to be disseminated to all employees through meeting forums and other media. Information disclosure is also carried out in a timely manner to shareholders, regulators and other stakeholders. We believe that the implementation of Corporate Governance carried out by the Company is not solely limited to fulfill all requirements stated in prevailing provisions, but also to ensure the implementation standards of compliance, transparency, accountability and good professional ethics.

Sistem Teknologi Informasi

Sistem Teknologi Informasi berperan sangat penting dalam mendukung kegiatan operasional Perusahaan dengan menyediakan layanan teknologi informasi yang mapan, andal dan selaras dengan kebutuhan bisnis Perusahaan. Sistem teknologi informasi yang dimiliki oleh Perseroan bertujuan untuk memastikan efisiensi bisnis Perseroan dengan memantau kinerja jejaring layanan Perseroan, menyempurnakan alokasi sumber daya, membantu Perseroan dalam menanggapi perubahan pasar, mengikuti pola konsumsi dan secara proaktif mengarahkan pelanggan ke lokasi dan layanan tertentu.

Perseroan memiliki infrastruktur teknologi informasi yang dirancang untuk dapat dikembangkan guna mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan dan memastikan keandalan operasional Perseroan serta keamanan informasi pelanggan. Pada tahun 2018, program kerja IT mengacu pada *Blue Print* IT yang secara garis besar bertujuan untuk mempersiapkan *Next Generation Medicine* dan *Prodia Security Roadmap*.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya. Perseroan percaya, SDM akan menjadi kunci keberhasilan Perseroan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Tahun 2018 menjadi momen yang tepat dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia yang ada dan melaksanakan *organization alignment* untuk menyelaraskan langkah Perseroan secara menyeluruh.

Berlandaskan pada kesadaran tersebut, Perseroan secara konsisten melakukan program pengembangan karyawan melalui sejumlah pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan lingkungan bisnis. Perseroan memberikan kesempatan yang luas kepada seluruh karyawan untuk melakukan pengembangan kompetensi.

LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report

Information Technology System

Information Technology System plays important role in supporting the Company's operational activities by providing a reliable and harmonized services for the Company's business needs. The information technology system owned by the Company aims to ensure the Company's business efficiency by monitoring the performance of the Company's service networks, improving resource allocation, assisting the Company in responding to market changes, following consumption patterns and proactively directing customers to certain locations and services.

The Company has an information technology infrastructure designed to be developed to support the Company's business growth and ensure the reliability of the Company's operations and the security of customer information. In 2018, the IT work program refers to the IT Blue Print which in general aims to prepare the Next Generation Medicine and Prodia Security Roadmap.

Human Capital Management

The Company is committed to continuously improving the competence and capabilities of its Human Resources (HR). The company believes, HR will be the key to the success of the Company, both short and long term. 2018 was the right moment in improving the quality of existing Human Resources and implementing an organization alignment to harmonize the Company's overall steps.

Based on this awareness, the Company consistently carries out employee development programs through a number of trainings provided in accordance with the needs and development of the business environment. The Company provides extensive opportunities for all employees to develop competencies.



LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

Di antara nilai-nilai inti perusahaan adalah komitmen yang tinggi untuk senantiasa mengembangkan sumber daya manusia secara berkelanjutan serta berupaya mencapai standar kinerja tertinggi. Sejalan dengan nilai tersebut, adalah tanggung jawab manajemen untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki agar mempunyai kompetensi kelas dunia dan siap menjawab setiap tantangan. Oleh sebab itu, pada tahun 2018, Perseroan mulai merancang pendirian Corporate University untuk memberikan pembelajaran yang komprehensif kepada setiap insan Prodia, tidak hanya pembelajaran terkait *technical skill* dan *soft skill* namun juga memastikan penerapan falsafah dan nilai-nilai Perseroan dapat terinternalisasi ke seluruh insan Prodia secara menyeluruh.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Prodia berkomitmen mengembangkan usahanya secara bertanggung jawab diantaranya melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Keseluruhan pelaksanaan CSR Perusahaan mengacu kepada ISO 26000 yang menekankan pada 7 (tujuh) subyek inti, yaitu tata kelola organisasi, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, prosedur operasi yang wajar, isu konsumen dan pelibatan dan pengembangan masyarakat.

Pada tahun 2018, dalam rangka merayakan 45 tahun Prodia, Perseroan memberikan hibah 450 komputer kepada berbagai sekolah dan yayasan, serta menyelenggarakan skrining thalassemia bagi masyarakat di beberapa kota di Indonesia. Rangkaian kegiatan hibah komputer dan skrining thalassemia ini dilaksanakan di sepanjang tahun 2018. Hal ini sejalan dengan komitmen Prodia untuk turut berkontribusi dalam bidang kesehatan dan pendidikan bagi masyarakat Indonesia. Selain itu, Perseroan juga memberikan bantuan untuk korban gempa bumi dan tsunami di Palu dan Donggala, serta program-program CSR lainnya.

Among the company's core values a high commitment to continually developing human resources in a sustainable manner and strives to achieve the highest performance standards. In line with these values, it is the management's responsibility to develop its human capital in order to have world-class competencies and are ready to answer every challenges. Therefore, in 2018, the Company began to design the establishment of Corporate University to provide comprehensive learning to every Prodia employees, not only learning related to technical skills and soft skills but also ensuring the implementation of the Company's philosophy and values can be internalized to all Prodia employees thoroughly.

Corporate Social Responsibility

Prodia is committed to developing its business responsibly including through the Corporate Social Responsibility program. The overall implementation of Corporate CSR refers to ISO 26000 which emphasizes 7 (seven) core subjects, namely organizational governance, human rights, employment practices, environment, reasonable operating procedures, consumer issues and community involvement and development.

In 2018, in order to celebrate 45 years of Prodia, the Company provided 450 computers to various schools and foundations, and organized thalassemia screening for communities in several cities in Indonesia. The series of computer grant activities and thalassemia screening were carried out throughout 2018. This is in line with Prodia's commitment to contribute to the health and education sector for the people of Indonesia. In addition, the Company also provides assistance to victims of the earthquake and tsunami in Palu and Donggala, as well as other CSR programs.

Penilaian Kinerja Komite dibawah Direksi

Pada tahun 2018, Perseroan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi.

Prospek Bisnis

Ke depan, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2019 tetap baik yakni pada kisaran 5,0-5,4%, ditopang oleh terjaganya permintaan domestik dan membaiknya ekspor neto. Dengan memperhatikan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cukup baik, implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), serta kesadaran masyarakat atas kesehatan, industri kesehatan memiliki prospek usaha yang menjanjikan dan akan terus berkembang.

Permintaan yang meningkat untuk pelayanan kesehatan yang berkualitas juga didukung oleh pertumbuhan kelas menengah. Pertumbuhan populasi kelas menengah juga diperkirakan turut mempengaruhi belanja pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang sudah mulai memiliki kesadaran untuk menjaga kesehatan.

Selain itu, perubahan gaya hidup dan meningkatnya jumlah penyakit tidak menular/penyakit kronik mendorong permintaan atas obat-obatan dan perawatan rumah sakit. Berdasarkan data World Health Organization (WHO), pada tahun 2018, terdapat 18,1 juta kasus kanker baru dan 9,6 juta kematian yang terjadi akibat kanker.

Di Indonesia, prevalensi penyakit kanker cukup tinggi. Pada bulan September 2017, jumlah kasus kanker meningkat hingga 1,3 juta pasien dengan biaya ditanggung oleh Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) sebesar Rp 2,1 triliun.

Committees below the Board of Directors Performance Assessment

In 2018, the Company does not have a Committee under the Board of Directors.

Business Prospect

Going forward, Bank Indonesia expects 2019 Indonesia's economic growth to remain good at around 5.0-5.4%, supported by sustained domestic demand and improved net exports. Taking into account Indonesia's relatively good economic growth, implementation of the National Health Insurance Program (JKN), and public awareness of health, the health industry has promising business prospects and will continue to grow.

The increasing demand for quality health services is also supported by the growth of the middle class. The growth of the middle class population is also estimated to influence health service spending for people who have begun to have awareness to maintain health.

In addition, lifestyle changes and the increasing number of non-communicable diseases / chronic diseases encourage demand for medicines and hospital care. Based on data from the World Health Organization (WHO), in 2018, there were 18.1 million new cancer cases and 9.6 million deaths from cancer.

In Indonesia, the prevalence of cancer is quite high. In September 2017, the number of cancer cases increased to 1.3 million patients with costs borne by the Healthy Indonesia National Card-Health Insurance (JKN-KIS) of Rp 2.1 trillion.



LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report

Tingginya prevelansi penyakit kanker diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan untuk memprediksi risiko kanker dan mendorong permintaan terhadap tes pemeriksaan esoterik Perseroan diantaranya pemeriksaan CARisk dan mutasi EGFR ctDNA dan ultrasensitive EGFR Mutation T790M untuk menentukan pengobatan bagi kanker paru. Saat ini, Prodia merupakan satu-satunya laboratorium klinik yang menyediakan pemeriksaan tersebut.

Apresiasi

Mewakili seluruh jajaran Direksi, saya ingin menutup laporan ini dengan mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada Dewan Komisaris atas arahan, saran, dan bimbingannya dalam menjalankan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2018. Saya juga mengapresiasi setinggi-tingginya atas dukungan dan kepercayaan pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, karyawan, pemerintah, dan masyarakat terhadap Perseroan. Dengan dukungan komitmen dan kerjasama dari seluruh pemangku kepentingan, kami yakin Perseroan dapat terus berkembang dan meraih kinerja yang lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

Apresiasi dan terima kasih juga kami ucapkan kepada seluruh insan Prodia atas kerja keras, pengabdian, dan komitmennya yang telah berkontribusi besar dalam mewujudkan pencapaian dan kinerja Perseroan yang positif di tahun ini. Dengan semangat *The Spirit* of Prodia, kami optimis dapat terus menciptakan nilai tambah, memberikan imbal hasil yang maksimal kepada pemangku kepentingan, dan memperkokoh reputasi Perseroan sebagai *market leader* di industri laboratorium kesehatan di Indonesia dan sebagai *Next Generation Health Care Provider*.

The high prevalence of cancer is expected to raise public awareness to do medical check up to predict risk cancer and to encourage demand for the esoteric tests including CARisk examination and mutations of EGFR ctDNA and ultrasensitive EGFR Mutation T790M to determine treatment for lung cancer. Currently, Prodia is the only clinical laboratory that provides these tests.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to close this report by expressing my deepest gratitude to the Board of Commissioners for their direction, advice and guidance in running the Company's business throughout 2018. I also appreciate the highest support and trust of shareholders, customers, partners business, employees, government and community towards the Company. With the support of commitment and cooperation from all stakeholders, we believe the Company can continue to grow and achieve better performance in the years to come.

We also express our appreciation and gratitude to all Prodia employees for their hard work, dedication, and commitment that have contributed greatly to realizing the Company's positive achievements and performance this year. With the spirit of *The Spirit* of Prodia, we are optimistic that we can continue to create added value, provide maximum returns to stakeholders, and strengthen the Company's reputation as a market leader in the health laboratory industry in Indonesia and as the *Next Generation Health Care Provider*.

Jakarta, 5 April | April 2019

PT Prodia Widyahusada Tbk

Atas Nama Direksi | On behalf of the Board of Directors

DEWI MULIATY

Direktur Utama | President Director

DIREKSI

Board of Directors



2

**ANDRI
HIDAYAT**

Direktur Operasi & TI
Operation & IT Director

1

**DEWI
MULIATY**

Direktur Utama
President Director

3

**LIANA
KUSWANDI**

Direktur Keuangan
Director of Finance

5

**TETTY
HENDRAWATI**

Direktur Independen
Independent Director

4

**INDRIYANTI RAFI
SUKMAWATI**

Direktur Bisnis & Marketing
Business & Marketing Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Prodia Widyahusada Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan:

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 5 April 2019

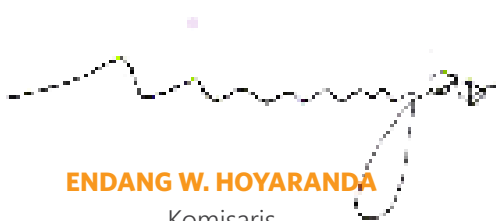
DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



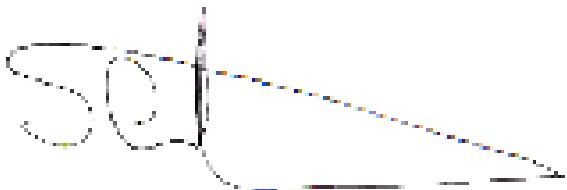
ANDI WIDJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner



GUNAWAN PRAWIRO SOEHARTO
Komisaris
Commissioner



ENDANG W. HOYARANDA
Komisaris
Commissioner



SCOTT ANDREW MERRILLEES
Komisaris Independen
Independent Commissioner



LUKAS SETIA ATMAJA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2018 ANNUAL REPORT OF PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK

We, the undersigned, hereby declare that all information in the annual report of PT Prodia Widyahusada Tbk for the year 2018 have been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such Annual Report:

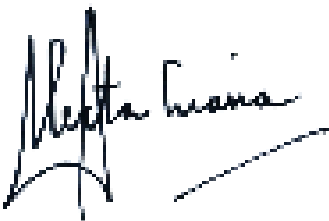
This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 5 April 2019

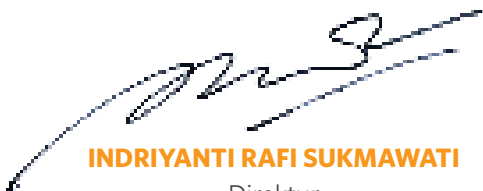
DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



DEWI MULIATY
Direktur Utama
President Director



LIANA KUSWANDI
Direktur
Director



INDRIYANTI RAFI SUKMAWATI
Direktur
Director



ANDRI HIDAYAT
Direktur
Director



TETTY HENDRAWATI
Direktur Independen
Independent Director



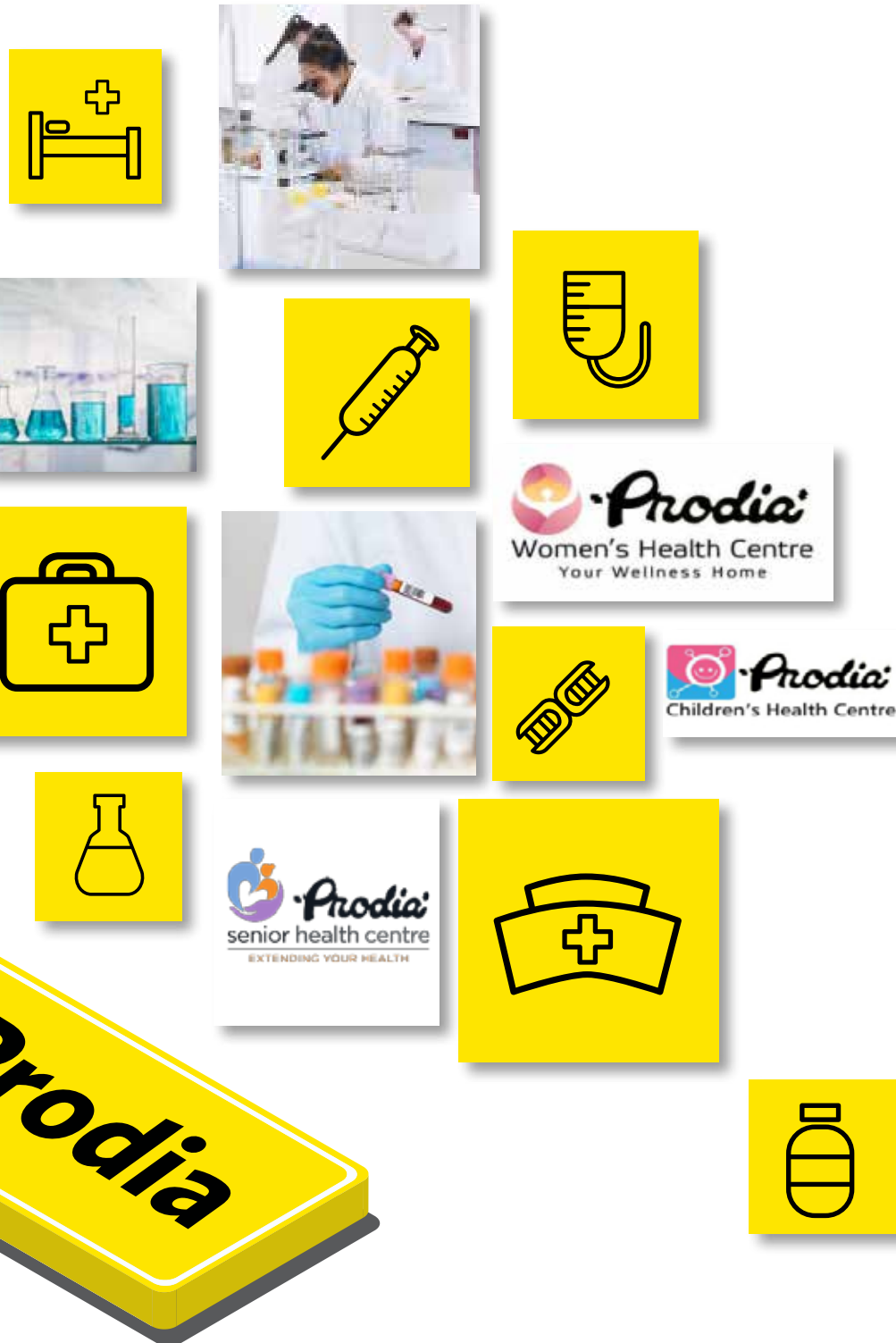
03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Lebih dekat dengan
pelanggan Prodia luncurkan
Kontak Prodia



Manfaatkan Kemudahan
e-Prodia

Just Click! Prodia in your hand



DATA PERUSAHAAN

Data of the Company

 NAMA PERUSAHAAN Name of the Company	 TANGGAL PENDIRIAN Date of Establishment	 ALAMAT KANTOR PUSAT Address of Head Office	 MODAL DASAR Authorized Capital
PT Prodia Widyahusada Tbk	8 Februari 1988 8 February 1988	Prodia Tower Jl. Kramat Raya No. 150 Jakarta Pusat 10430, Indonesia	Rp.300.000.000.000,-
 SOSIAL MEDIA Social Media		 MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR Issued and Fully Paid Capital	
 : https://www.facebook.com/LoveforQuality  : https://twitter.com/Prodia_Lab  : https://www.youtube.com/user/prodialaboratorium?feature=mhee  : https://www.instagram.com/prodia_lab/		 Rp. 93.750.000.000,-	
 KEGIATAN USAHA Type of Business Activities		 KEPEMILIKAN Ownership	
Jasa pelayanan di bidang kesehatan (laboratorium klinik swasta) Services in the field of healthcare (private clinical laboratory)		 57% PT Prodia Utama	 18% Bio Majesty Pte. Ltd.
		 25% Masyarakat sebanyak Public amounting	
 KEGIATAN USAHA UTAMA Main Business Activity		 INFORMASI PENCATATAN SAHAM Shares Listing Information	
Bergerak dalam bidang kesehatan dengan melaksanakan kegiatan usaha seperti mendirikan klinik, laboratorium kesehatan, pengelolaan rumah sakit, pusat penelitian dan pendidikan serta menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan masyarakat. To engage in the field of healthcare by conducting the business activities such as establishing the clinic, healthcare laboratory, hospital management, research center and education as well as to conduct the examination to people's health.		Tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham PRDA sejak 7 Desember 2016 Listed in the Indonesian Stock Exchange with the share code of PRDA since 7 December 2016	
 KEGIATAN USAHA PENUNJANG Supporting Business Activity			
- di bidang rumah sakit, klinik, poliklinik, laboratorium kesehatan dan balai pengobatan antara lain meliputi jasa kesehatan dan kegiatan sosial meliputi jasa rumah sakit, klinik, laboratorium klinik swasta, balai pengobatan lainnya seperti jasa pelayanan kesehatan dan jasa penunjang kesehatan lainnya untuk kepentingan masyarakat luas. In the field of hospital, clinic, poly clinic, healthcare laboratory and medical center including healthcare services and social activities including the hospital, clinic, private clinical laboratory, other healthcare center including healthcare centers and other supporting healthcare services for public interest, people's healthcare. - Di bidang pelayanan dan penyelenggaraan kesehatan antara lain meliputi menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan masyarakat, menyelenggarakan pelayanan, penyelenggaraan penyuluhan, konsultasi dan pemeliharaan kesehatan masyarakat. In the field of hospital, clinic, poly clinic, healthcare laboratory and medical center such as healthcare service and social activities including the hospital, clinic, private clinical laboratory, other healthcare center such as healthcare center and other supporting healthcare service for public interest In the field of service and healthcare including the examination of people's healthcare, to give service, consultation and maintenance of people's healthcare.			

SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

The Company at Glance



PT Prodia Widyahusada Tbk atau seringkali dikenal dengan Laboratorium Klinik Prodia didirikan pertama kali di Solo pada tanggal 7 Mei 1973 oleh beberapa orang idealis berlatar belakang pendidikan farmasi. Komitmen Perseroan untuk mempersembahkan hasil pemeriksaan yang terbaik, pada akhirnya mengantarkan Perseroan menjadi Laboratorium Klinik terbaik dan terbesar di Indonesia seperti sekarang ini serta menjadi Pusat Rujukan Nasional atau Prodia National Reference Lab (PNRL).

PT Prodia Widyahusada Tbk or known as Prodia's Clinical Laboratory was first established in Solo on 7 May 1973 by some idealists having their educational background in pharmacy. The commitment of The Company to present the best examination result with a whole hearted service, at the end led The Company to be the best and largest Clinical Laboratory in Indonesia as it is now as well as to become Prodia National Reference Lab (PNRL).



SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN
The Company at Glance

Sebagai pelopor industri jejaring laboratorium klinik swasta independen terkemuka di Indonesia, Perseroan, terus melakukan pembenahan internal dan inovasi dalam menjalankan bisnisnya. Beberapa akreditasi dari luar negeri berhasil diperoleh Perseroan, antara lain akreditasi dari College of American Pathologist ("CAP") dan pengakuan internasional berupa sertifikasi level-1 NGSP untuk jasa diagnosa HbA1c. Penghargaan CAP dan NGSP merupakan dua penghargaan yang cukup bergengsi dimana Perseroan merupakan laboratorium pertama dan satu-satunya di Indonesia yang berhasil memperoleh kedua penghargaan tersebut.

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perseroan memiliki 292 outlet yang tersebar di 123 kota di 34 provinsi di Indonesia. Hal ini menjadikan Perseroan sebagai laboratorium klinik nomor 1 terbesar berdasarkan kategori pendapatan dan jejaring laboratorium di Indonesia; merek laboratorium klinik premium; dan pelopor serta pengaruh dominan dalam industri laboratorium klinik.

Sejak tanggal 7 Desember 2016 Perseroan resmi tercatat sebagai Perusahaan Terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dana dari penawaran saham perdana tersebut sebagian besar dipergunakan untuk memperbesar jejaring outlet disusul dengan pembelian alat-alat teknologi diagnostik generasi terbaru selain untuk keperluan modal kerja.

Dibawah satu holding perusahaan, PT Prodia Utama, Perseroan memiliki beberapa perusahaan afiliasi. Perusahaan-perusahaan afiliasi tersebut antara lain PT Prodia OHI International yang bergerak di bidang pengelolaan kesehatan kerja, kedokteran okupasi dan layanan toksikologi industri; PT Prodia Stemcell Indonesia, yang merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang menerima izin dan akreditasi dari Kementerian Kesehatan untuk menyimpan sel induk, dengan kegiatan utama meliputi penelitian dan pengembangan sel induk, penyimpanan sampel induk dan memproses sel induk untuk penyimpanan dan terapi; PT Prodia Diagnostic Line, dengan kegiatan utama meliputi impor dan produksi instrumen laboratorium dan reagen laboratorium; dan PT Inovasi Diagnostika, yang merupakan distributor alat-alat kesehatan.

As the pioneer in the industry of private and independent clinical laboratory network in Indonesia, The Company, continuously conducts the internal improvement and innovation in performing its business. Some accreditations from abroad have been successfully obtained by The Company, are among others the accreditation from College of American Pathologist ("CAP") as well as the international acknowledgement in the form of certification for level-1 NGSP for the diagnose of HbA1c. Award from CAP and NGSP constitute two prestigious awards whereby The Company is the first laboratory and the only one in Indonesia that has successfully obtained those two awards.

Until the end of 2018, The Company has 292 outlets spread in 123 cities in 34 provinces in Indonesia. This makes The Company as the number 1 largest clinical laboratory based on the category of revenue and laboratory network in Indonesia; the brand of premium clinical laboratory; and the pioneer as well as the dominant influence in the industry of clinical laboratory.

Since 7 December 2016 The Company was officially listed as the Public Company listed in the Indonesian Stock Exchange. The funds from the said share public offering were mostly used to enlarge the outlet network to be followed by the purchase of the newest technology tools for diagnose in addition to the working equity.

Under the same holding company, PT Prodia Utama, The Company has some affiliated companies. The said affiliated companies are among others PT Prodia OHI International engaging in the field of work health management, medical occupation and industrial toxicology service; PT Prodia Stem cell Indonesia, which is the first company in Indonesia that received the license and accreditation from the Minister of Health to keep the stem cell, with the main activity that covers the research and development of stem cell, the storage of sample of stem cell and to process the stem cell for the storage and therapy; PT Prodia Diagnostic Line, with the main activity that covers the importation and production of laboratory instrument and reagent laboratory; and PT Inovasi Diagnostika, which is the distributor of healthcare equipment.

BIDANG USAHA DAN WILAYAH OPERASIONAL
Business Field and Operational Areas

Selama tahun 2018 PT Prodia Widyahusada Tbk telah mengembangkan jangkauan outletnya dengan membuka sejumlah laboratorium klinik, klinik spesialis kesehatan wanita dan klinik Prodia *Health Care*, *outlet Point of Care Services*, dan laboratorium Rumah Sakit. Selain pembukaan outlet baru, Perseroan juga melakukan tambahan izin dan layanan klinik *Prodia Health Care* (PHC) pada outlet yang berada di kota Jakarta, Makassar, Solo, dan Malang. Per 31 Desember 2018 layanan Perseroan telah menjangkau 123 Kota di 34 Propinsi di seluruh Indonesia dengan total 292 jejaring outlet dengan detail yang dapat dilihat pada bagian belakang Laporan Tahunan ini.

During 2018 PT Prodia Widyahusada Tbk has developed the coverage of its outlets by opening several clinical laboratories, clinic having the specialty on the women healthcare PWHC and clinic Prodia Health Care, outlets Point of Care Services, and Hospital Laboratories. In addition to new outlets, the Company also conducted the additional license and the service of Prodia Health Care (PHC) clinic on the outlets located in Jakarta, Makassar, Solo, and Malang. Per 31 December 2018 the services from the Company have reached 123 cities in 34 Provinces all over Indonesia with the total of 292 outlet networks with the detail that can be seen in the end of this Annual Report.

	Lab Klinik Clinical Lab	POC Outlet POC Outlet	Lab Rumah Sakit Hospital Lab	Klinik Khusus Specialty Clinic
Kantor Pusat Head Office	-	-	-	-
Wilayah 1 Regional 1	15	4	2	2
Wilayah 2 Regional 2	9	11	1	-
Wilayah 3 Regional 3	35	32	7	3
Wilayah 4 Regional 4	21	24	1	-
Wilayah 5 Regional 5	23	24	-	-
Wilayah 6 Regional 6	18	15	2	2
Wilayah 7 Regional 7	8	2	-	-
Wilayah 8 Regional 8	14	16	1	-
Jumlah	143	128	14	7

Jenis-jenis fasilitas layanan laboratorium klinik dan *health care provider* berbasis *wellness*, yang dimiliki oleh PT Prodia Widyahusada Tbk dapat dijelaskan sebagai berikut:

LABORATORIUM KLINIK PRODIA

Laboratorium Pusat Rujukan Nasional Prodia ("PNRL")
PNRL, didirikan pada tahun 2008, adalah satu-satunya laboratorium terakreditasi CAP di Indonesia. PNRL yang terletak di Jakarta adalah hub utama dari jejaring layanan Perseroan dan juga merupakan laboratorium klinik yang melayani pelanggan individu dan melakukan pengambilan spesimen. PNRL menawarkan pilihan pemeriksaan laboratorium rutin dan khusus terlengkap di dalam jejaring layanan Perseroan. PNRL juga menawarkan jenis pemeriksaan terbanyak diantara pesaing laboratorium klinik lainnya di Indonesia. Beberapa pemeriksaan tertentu yang ditawarkan oleh Perseroan seperti diagnostik

The types of clinical laboratory services facility and wellness-based health care provider, which is owned by PT Prodia Widyahusada Tbk can be explained as follows:

PRODIA'S CLINICAL LABORATORY

Prodia National Reference Central Laboratory ("PNRL")
PNRL, established in 2008, is the only one laboratory accredited by CAP in Indonesia. PNRL which is located in Jakarta is the main hub of service network of The Company and is also the clinical laboratory that gives the service to walk-in customer and performs the specimen taking. PNRL offers the option of routine and special laboratory examination and the most complete within the service network of The Company. PNRL also offers the most various types of examination amongst the competitor's clinical laboratory business in Indonesia. Some certain examination offered by The Company such as molecular



BIDANG USAHA DAN WILAYAH OPERASIONAL
Business Field and Operational Areas

molekuler, pemeriksaan imunologi, spektrometri massa, dan pemeriksaan esoterik lainnya, hanya dapat dilakukan oleh PNRL. Perseroan mempekerjakan sejumlah ahli teknologi medik dan dokter spesialis patologi klinik di PNRL. PNRL beroperasi selama 24 jam sehari, tujuh hari dalam seminggu, kecuali untuk hari Minggu yang hanya beroperasi 12 jam.

PNRL mendapatkan akreditasi dari CAP pada tahun 2012, yang merupakan salah satu standar akreditasi terkemuka yang tersedia di dunia. Sebagian besar usaha Perseroan dalam memelopori pemeriksaan baru dilakukan di lokasi yang sama dengan PNRL, sehingga Perseroan berkeyakinan bahwa PNRL adalah salah satu laboratorium klinik ilmiah terdepan di Indonesia. Sebagai hub utama, spesimen untuk pemeriksaan yang tidak dapat dikerjakan oleh outlet tertentu akan dikirim ke PNRL untuk pengujian. Perseroan berkeyakinan bahwa pemeriksaan secara terpusat menghasilkan skala ekonomi sehingga Perseroan dapat menggunakan peralatan dan sistem teknologi informasi yang lebih efisien untuk meningkatkan lebih lanjut efisiensi keseluruhan pelaksanaan pemeriksaan laboratorium klinik Perseroan.

PNRL mendukung seluruh laboratorium klinik Perseroan lainnya dengan memusatkan seluruh pemeriksaan yang dirujuk dan beroperasi sebagai pusat biaya dengan semua pendapatan diatribusikan pada laboratorium klinik Perseroan yang memberi rujukan pemeriksaan ke PNRL. PNRL dilengkapi dengan peralatan pemeriksaan yang canggih dan sebagai pusat pemeriksaan esoterik. PNRL saat ini memiliki kemampuan untuk melakukan pemeriksaan esoterik dan pemeriksaan rutin.

Laboratorium Rujukan Regional

Perseroan membuka sebuah laboratorium klinik di Surabaya pada bulan Desember tahun 2015 dan secara resmi beroperasi sebagai laboratorium rujukan regional pertama dari empat laboratorium rujukan regional yang resmi dibuka pada bulan Juli 2016. Ketiga laboratorium rujukan regional lainnya akan dibuka di Medan, Makassar dan Semarang. Laboratorium rujukan regional tersebut akan berperan sebagai hub regional untuk laboratorium klinik lokal dan outlet lainnya. Mengingat permintaan untuk pemeriksaan esoterik semakin meningkat, Perseroan yakin bahwa Perseroan dapat melayani permintaan

diagnostic, immunology, mass spectrometric, and other esoteric examination, it can only be conducted by PNRL. The Company employs several experts on medical technology and specialist doctor in clinical pathology in PNRL. PNRL operates 24 hours a day, seven days a week, except on Sunday which is operated for 12 hours.

PNRL obtained the accreditation from CAP in 2012, which was one of the prominent accreditation standards in the world. Most of the business of The Company as the pioneer in the new examination was conducted as the same location with PNRL, so that The Company believes that PNRL is one of the leading scientific clinical laboratories in Indonesia. As the main hub, the specimen for the examination that cannot be performed by certain outlet will be sent to PNRL for the test. The Company believes that the centralized examination may result the economic scale so that The Company may use the tools and more efficient Information Technology system to improve the further efficiency entirely to the implementation of clinical laboratory examination of The Company.

PNRL supports all clinical laboratories of The Company by centralizing all examination referred to it and operating as the central cost by inserting all revenue to be attributed to clinical laboratory of The Company that refers the examination to PNRL. PNRL is equipped with high technology equipment and as the central for esoteric examination. PNRL is currently having the capability to conduct esoteric examinations and routine examinations.

Regional Reference Laboratory

The Company opened a clinical laboratory in Surabaya on December 2015 and officially operated as the first regional reference laboratory from four regional reference laboratories that was officially opened in July 2016. The three other regional reference laboratories will be opened in Medan, Makassar and Semarang. The said regional reference laboratory will have the role as the regional hub for the local clinical laboratory and other outlets. Considering the request for the esoteric examination is getting higher, The Company believes that the Company is able to serve the local customers in a good manner by widening the

pelanggan lokal dengan baik dengan memperluas kapasitas Perseroan pada PNRL, yang menciptakan keuntungan tertentu bagi kapasitas regional.

PNRL akan terus berperan sebagai hub nasional dan akan dilengkapi untuk menawarkan pilihan pemeriksaan yang lebih ekstensif. Laboratorium rujukan regional Surabaya pertama kali dibuka sebagai laboratorium klinik di bulan Desember 2015, dan mulai memberikan pelayanan 24 jam selama 7 hari sejak bulan Maret 2016. Sejak saat itu layanannya telah ditingkatkan menjadi laboratorium rujukan regional pertama yang beroperasi secara penuh di bulan Juli 2016. Laboratorium rujukan regional ini terutama menawarkan pemeriksaan laboratorium rutin, tes hormon, layanan laboratorium molekuler dan mikrobiologi, dengan kemampuan melakukan total 15,9 juta pemeriksaan rutin dan esoterik. Laboratorium rujukan regional ini menawarkan pelayanan pengambilan sampel dari seluruh segmen pelanggan. Bangunan tempat laboratorium rujukan regional Surabaya adalah bangunan yang dirancang dan dipersiapkan untuk memenuhi terwujudnya sertifikasi green building pertama untuk laboratorium klinik di Indonesia.

Laboratorium Klinik

Per tanggal 31 Desember 2018, PT Prodia Widyahusada Tbk memiliki 143 laboratorium klinik (termasuk PNRL sebagaimana telah diuraikan di atas) yang berada pada lokasi-lokasi strategis di 123 kota di seluruh Indonesia. Perseroan berusaha mencari lokasi untuk laboratorium klinik yang berdekatan dengan daerah perumahan dimana terdapat populasi kelas menengah dan tingkat pendapatan yang substansial dan bertumbuh. Outlet Perseroan banyak berlokasi di dekat fakultas kedokteran dan di daerah-daerah dimana klinik dokter banyak beroperasi, dimana biasanya buka sejak pukul 6.30 pagi sampai dengan pukul 9 malam, dan pelanggan dapat langsung datang ke outlet Perseroan dengan atau tanpa membuat janji temu. Laboratorium klinik Perseroan dikelola oleh sekurang-kurangnya seorang dokter umum atau dokter spesialis patologi klinik, tergantung pada klasifikasi perijinan yang dimiliki oleh laboratorium klinik yang bersangkutan, dan staf pendukung, termasuk phlebotomist dan ahli teknologi medik.

capacity of Company in PNRL, which creates certain profit for regional capacity.

PNRL will continuously have role as the national hub and will be equipped with the tools to offer the option for more extensive examination. The regional reference laboratory of Surabaya was firstly opened as the clinical laboratory in December 2015, and it started to give the service of 24 hours for 7 days as of March 2016. Since then, the service has been upgraded to become the first regional reference laboratory having a full operation in July 2016. Regional reference laboratory especially offers the routine laboratory examination, hormonal test, molecular and microbiology laboratory, with the capability to conduct the total of 15.9 million routine and esoteric examinations. This regional reference laboratory offers the customers for the sample taking from all customers' segment. The building for the regional reference laboratory Surabaya is a building designed and prepared for the realization of the first green building certification for clinical laboratory in Indonesia.

Clinical laboratory

As per 31 December 2018, PT Prodia Widyahusada Tbk owns 143 clinical laboratories (including PNRL as mentioned above) located in the strategic areas in 123 cities all over Indonesia. The Company tries to find the location for clinical laboratory that is close to the housing whereby there is a population of middle income and the level of substantial revenue will grow. The Outlet of The Company are mostly located close to medical school and in area where the clinical doctors are in operation, whereby it usually opens since 6.30 in the morning until 9 in the evening, and the customers may directly come to the outlet of The Company with or without making appointment in advance. The clinical laboratory of The Company is managed by at least one general doctor or clinic pathology specialist, it depends on the clarification of license owned by the relevant clinical laboratory, and among the supporting staffs including phlebotomist and medical technology experts.



BIDANG USAHA DAN WILAYAH OPERASIONAL
Business Field and Operational Areas

Seluruh laboratorium klinik Perseroan dilengkapi peralatan untuk dapat melakukan dan memproses pemeriksaan rutin tertentu seperti urinalisis, kimia klinik dan hematologi. Apabila pemeriksaan dapat dilakukan di tempat, staf laboratorium klinik Perseroan akan memproses tes tersebut dan menyampaikan hasilnya langsung kepada pelanggan sehingga memungkinkan waktu selesai yang lebih singkat. Di laboratorium klinik ini, pemeriksaan rutin membutuhkan waktu dua sampai empat jam untuk diselesaikan. Apabila pemeriksaan esoterik diperlukan, atau apabila laboratorium klinik tidak dapat melakukan pemeriksaan rutin yang diminta, spesimen dan/atau sampel dikirim ke PNRL untuk pengujian. Dalam keadaan tertentu, berdasarkan permintaan pelanggan, Perseroan dapat melengkapi laboratorium klinik dengan layanan untuk pemeriksaan-pemeriksaan esoterik yang sering diminta, seperti pemeriksaan kelenjar tiroid dan panel penyakit menular.

Klinik Prodia Health Care (“Klinik PHC”)

Perseroan membuka Klinik PHC pertamanya pada awal tahun 2016. Dalam jangka waktu sampai dengan lima tahun ke depan Perseroan berencana untuk meningkatkan layanan sejumlah laboratorium klinik menjadi Klinik PHC. Disamping menjadi laboratorium klinik yang berfungsi sepenuhnya, Klinik PHC akan menawarkan layanan *wellness* yang berfokus pada kesehatan preventif, seperti pemeriksaan metabolik dan penyakit jantung dan menyediakan layanan konsultasi dengan ahli gizi dan dokter spesialis kedokteran olahraga.

All clinical laboratories of The Company are equipped with equipment to be able to conduct and process certain routine examination such as urinalysis, chemical clinic and hematology. If the examination can be conducted on site, the staff of the clinical laboratory of The Company will process the said test and deliver the result directly to the customer so that it enables a shorter completion time. In this clinical laboratory, the routine examination requires two to four hours to be completed. If the esoteric examination is needed, or if clinical laboratory cannot conduct the requested routine examination, the specimen and/or sample shall be delivered to PNRL to be tested. In certain situation, based on the request from the customer, The Company may complete the clinical laboratory with the service for frequently requested esoteric examination, such as the examination of thyroid gland and the panel of contagious illness.

Clinic of Prodia Health Care (“Clinic of PHC”)

The Company opened the first Clinic of PHC at the beginning of 2016. Within the time period to the next five years, The Company planned to improve the service of some clinical laboratories to become the Clinic of PHC. In addition to becoming the clinical laboratory with the full function, Clinic of PHC will offer the wellness services having the focus to the preventive healthcare, such as metabolic examination and heart disease and to provide the consultation with nutrition expert and doctors whose specialty are in sport.

BIDANG USAHA DAN WILAYAH OPERASIONAL
Business Field and Operational Areas

Klinik PHC Perseroan nantinya akan dikelola oleh para spesialis yang memberikan layanan tersebut, seperti ahli gizi dan dokter spesialis kedokteran olahraga. Perseroan percaya bahwa Klinik PHC akan membantu memperluas basis pelanggan dan meningkatkan jumlah kunjungan pelanggan. Berdasarkan peraturan di Indonesia, klinik dibagi menjadi (i) klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar untuk pelanggan dan (ii) klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik spesialisistik untuk pelanggan.

Outlet Point-of-Care (“POC”)

Perseroan mengoperasikan 128 outlet POC yang berada di klinik-klinik dokter di seluruh Indonesia, dimana klinik tersebut tidak dimiliki oleh Perseroan. Lokasi POC tersebut umumnya berada dekat dengan laboratorium klinik milik Perseroan dan memberikan kenyamanan kepada pelanggan untuk melakukan pengambilan spesimen di klinik dokter sehingga tidak perlu melakukan perjalanan ke laboratorium klinik Perseroan.

Outlet POC Perseroan biasanya buka pada jam kerja yang sama dengan klinik dimana POC tersebut berada. Gambaran lebih lengkap jejaring laboratorium klinik Perseroan berdasarkan lokasi, dapat dilihat pada bagian belakang Laporan Tahunan ini.

The Clinic of PHC of The Company will be managed by the specialists who will render such services, such as nutritious expert and doctors whose specialty are in sport. The Company believes that Clinic of PHC will help to widen the customer basis and increase customer visits. Based on the regulation in Indonesia, clinic are divided into (i) clinic engaging in the basic medical services for customers and (ii) clinic engaging special medical services for customers

Outlet Point-of-Care (“POC”)

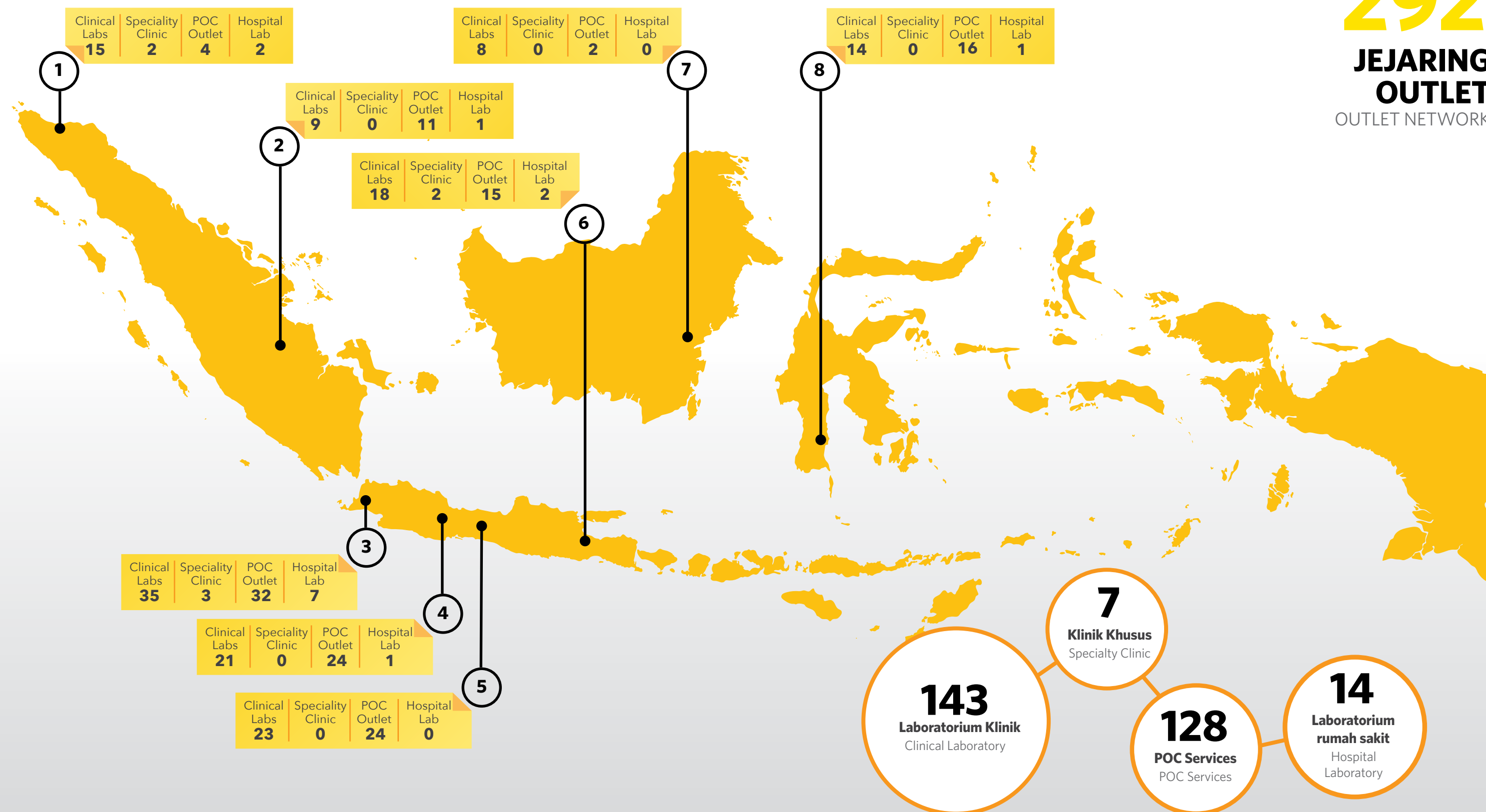
The Company operates 128 outlets of POC located in the doctors’ clinics all over Indonesia, whereby the said clinics are not owned by The Company. The location of such POC is usually close the clinical laboratory owned by The Company and it gives the comfort to the customers to conduct the specimen taking in doctor’s clinic so that it does not need the travel to clinical laboratory of The Company.

Outlets of POC of The Company are usually open at the same time with the clinic whereby such POC is located. The complete illustration about the clinical laboratory network of The Company based on the location can be seen at the end of this Annual Report.



PETA WILAYAH OPERASIONAL

Operational Map

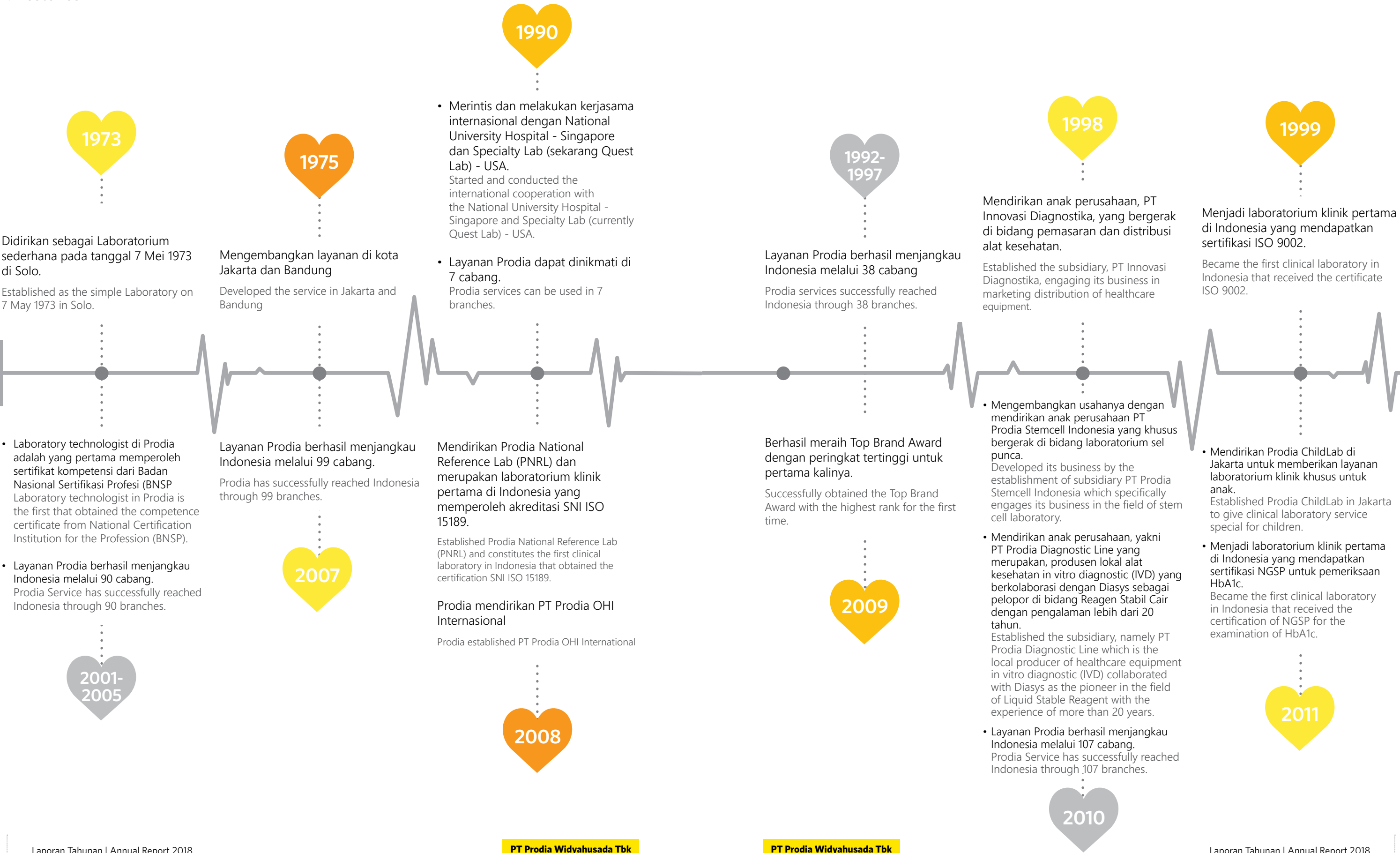




JEJAK LANGKAH

Milestones

JEJAK LANGKAH
Milestones





JEJAK LANGKAH
Milestones

JEJAK LANGKAH
Milestones

2012

Menjadi laboratorium klinik pertama di Indonesia yang berhasil mendapatkan akreditasi dari *College of American Pathologists* (CAP).

Became the first clinical laboratory in Indonesia which successfully obtained the accreditation from College of American Pathologists (CAP).

2015

- Meresmikan laboratorium klinik pertama di Indonesia yang menerapkan konsep *green building*, yakni Grha Prodia Surabaya.
Officially open the first clinical laboratory in Indonesia that implements the concept of green building, namely Grha Prodia Surabaya.
- Melepaskan anak-anak perusahaannya PT Prodia Diagnostic Line, PT Prodia Occupational Health Institute International, PT Prodia Stemcell Idonesia, dan PT Inovasi Diagnostika; kepada PT Prodia Utama yang kini menjadi holding company dari kesemua perusahaan tersebut, termasuk PT Prodia Widyahusada Tbk.
Transferred its subsidiaries PT Prodia Diagnostic Line, PT Prodia Occupational Health Institute International, PT Prodia Stemcell Indonesia, and PT Inovasi Diagnostika; to PT Prodia Utama which is now becoming the holding company of all those companies, including PT Prodia Widyahusada Tbk.

2017

- Meningkatkan layanan kesehatan bagi anak berupa Prodia **Children Health Centre (PCHC)**, sebuah klinik khusus untuk melayani anak-anak.
Upgrading services and license of Child Lab to become Prodia Children Health Centre (PCHC), a specialty clinic focused on children.
- Meresmikan **Prodia Senior Health Centre (PSHC)**, sebuah klinik khusus bagi pelanggan senior / geriatri yang dapat diandalkan di Indonesia.
Prodia inaugurated Prodia Senior Health Centre (PSHC), a reliable specialty clinics for senior customer / geriatric.
- Meresmikan pembukaan cabang di Jayapura, Papua. Dengan adanya cabang Prodia di Jayapura mengukuhkan posisi Prodia sebagai *Next Generation Healthcare Provider* dengan jejaring layanan pemeriksaan kesehatan terbesar di Indonesia, dari Sumatera sampai Papua.
Prodia officially open its branch in Jayapura, Papua. Through opening the Jayapura Branch, the Company maintain its position as the Next Generation Healthcare Provider with the largerst network of healthcare services in Indonesia, from Sumatera to Papua.
- Prodia meluncurkan **tes-tes pemeriksaan khusus** diantaranya tes pemeriksaan **Warfarin IndivTest** serta tes pemeriksaan NIPT yang diberi nama **ProSafe** untuk prediksi risiko kehamilan bayi *down syndrome*, tes-tes yang terkait dengan terapi personal untuk pengobatan kanker, seperti analisis batu ginjal dengan metode gold standar FTIR Fatty Acid Profile untuk menilai kecukupan nutrisi dan risiko gangguan kehamilan, pembuluh darah dan jantung dan pelayanan rujukan pemeriksaan Telomere.
Prodia launches esoteric tests, such as Warfarin IndivTest and NIPT test named ProSafe to detect down syndrome during pregnancy, tests related to targeted therapy for cancer treatment, such as kidney stones with gold standard FTIR Fatty Acid Profile Method to measure the nutritional adequacy and pregnancy risks, blood vessels and heart, and Telomere Analysis referral services.
- Meluncurkan portal **E-Registration** dan **E-Payment**, untuk mempermudah pelanggan dalam melakukan pendaftaran pemeriksaan laboratorium dan pembayaran online atas layanan yang diberikan Prodia.
Announces E-Registration and E-Payment portal, to make it easier for the customer to register the laboratory test and makes online payment of Prodia's services.

2016

- Mendirikan *Prodia Health Care* (PHC) yang berkonsep wellness clinic di beberapa kota besar diantaranya Jakarta, Makassar, Malang, Pekanbaru, dan Solo.
Established Prodia Health Care (PHC) with the concept of wellness clinic in some big cities among others are Jakarta, Makassar, Malang, Pekanbaru, and Solo.
- Mendirikan Prodia *Women's Health Centre* (PWHC) di Jakarta untuk memenuhi kebutuhan klinik khusus perempuan berbasis women wellness pertama di Indonesia.
Established Prodia Women's Health Centre (PWHC) in Jakarta to fulfill the need of specialty clinic special for women with the basis of women wellness for the first time in Indonesia.
- Menjadi laboratorium klinik terbesar d Indonesia dengan hadirnya 129 cabang (259 outlet) di 106 kota yang tersebar di 31 provinsi.
Successfully become the biggest clinical laboratory in Indonesia with the presence of 129 branches (259 outlets) in 106 cities spread in 31 provinces.
- Mencatatkan saham perdana atau Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 Desember 2016 dan berhasil memperoleh dana sebesar Rp 1,14 Triliun.
Listed its shares or Initial Public Offering (IPO) in Indonesian Stock Exchange (BEI) on 7 December 2016 and has successfully obtained the funds in the amount of Rp 1.22 Trillion.

2018

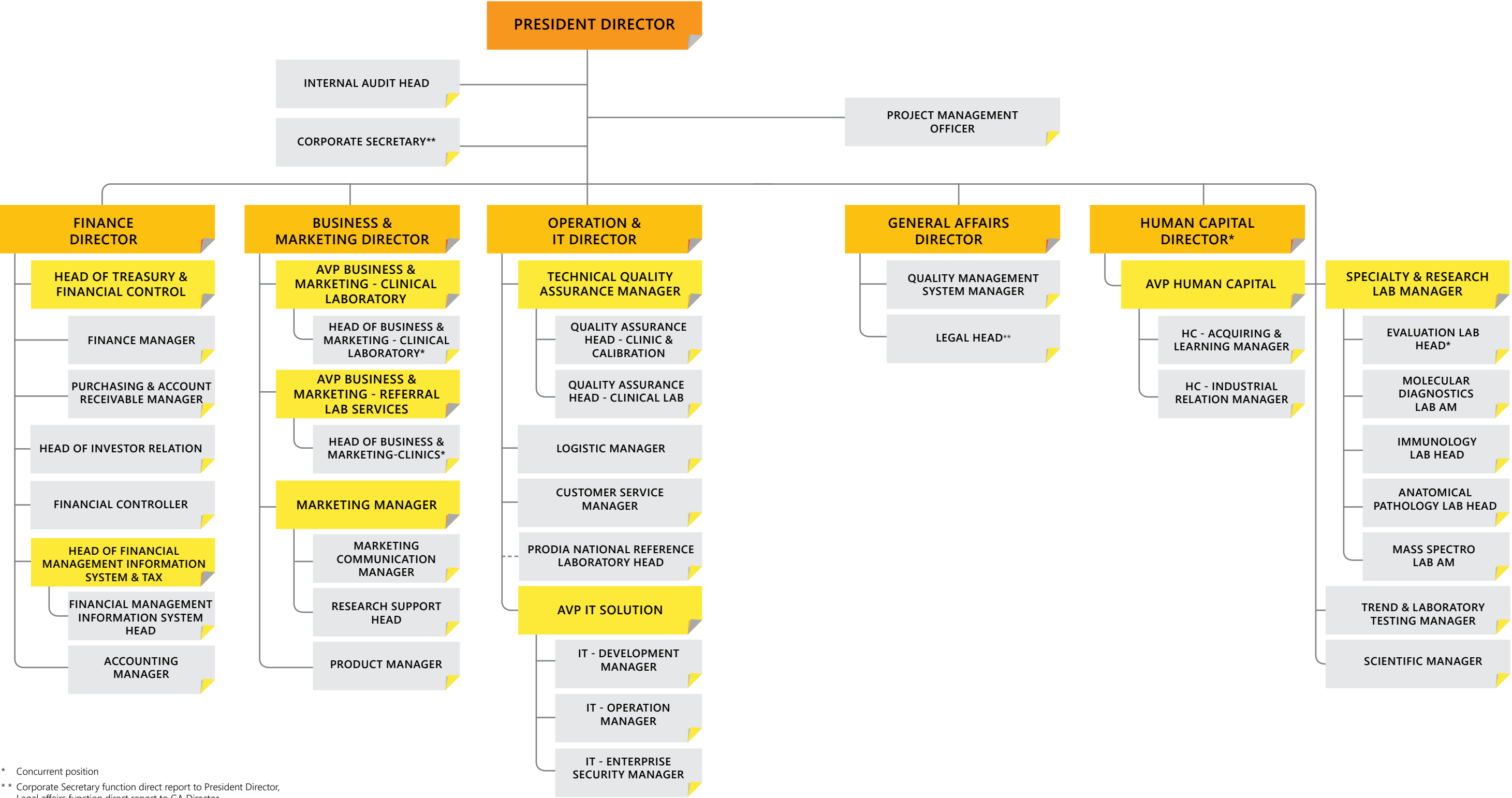
- Membuka layanan Laboratorium khusus Patalogi Anatomi
Launches specific Anatomical Pathology Lab
- Bekerjasama dengan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Tingkatkan Kualitas Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium Klinik.
Collaborate with Indonesia Medical Association (IDI) to Improve Service Quality on Clinical Laboratory Tests.
- Hadirkan Pemeriksaan EGFR ctDNA dan ultrasensitive EGFR Mutation T790M untuk menetapkan pengobatan kanker paru.
Launches the Gene Mutation Test EGFR ctDNA and ultrasensitive EGFR Mutation T790M for Lung Cancer Treatments.
- Meluncurkan pemeriksaan CARisk untuk mengidentifikasi risiko 9 jenis kanker.
Launches CARisk, a newest genomic testing for identifying Cancer Risk.
- Luncurkan *ProHealthy Gut* untuk Pemeriksaan Kesehatan Usus
Launches ProHealthy Gut for Gastrointestinal Checkup.
- Mengerjakan sendiri pemeriksaan *ProSafe NIPT*
Performs ProSafe NIPT.
- Luncurkan *Fat Loss* Panel untuk mengurangi obesitas
Launches Fat Loss Panel to reduce obesity
- Pindah ke Papan Pencatatan Utama di Bursa Efek Indonesia.
Moves to Main Board in Indonesia Stock Exchange.
- Luncurkan Kontak Prodia 1500-830 dan Chatbot TANIA untuk permudah interaksi dengan pelanggan.
Launches Kontak Prodia 1500-830 and Chatbot TANIA to get closer with customers.
- Resmikan Cabang Baru di Bengkulu. Kehadiran Prodia cabang Bengkulu menggenapi layanan Perseroan di 34 Provinsi di seluruh Indonesia.
Officially opened its new branch in Bengkulu. The presence of Prodia Bengkulu remarks the Company's services in 34 Provinces in Indonesia.



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure



* Concurrent position
** Corporate Secretary function direct report to President Director,
Legal affairs function direct report to GA Director
--- Coordination line



MISI, VISI & FALSAFAH PERUSAHAAN

Mission, Vision & Company's Philosophy

VISI VISION

- **Center of Excellence**
- Layanan Kesehatan Terpercaya menunjang Pengobatan Generasi Baru (**Transforming toward reliable Next Generation Health Care**)

Being a Reliable Healthcare Service to support the New Generation of Medical Treatment (Transforming towards the reliable Next Generation of Health Care).



MISI MISSION



Untuk DIAGnosa Lebih Baik

For A Better DIAGnosis

Untuk si DIA yang bergabung dengan Prodia

For DIA that joins Prodia

MISI, VISI & FALSAFAH PERUSAHAAN
Mission, Vision & Company's Philosophy

FALSAFAH PERUSAHAAN



COMPANY'S PHILOSOPHY

MENGUTAMAKAN PELANGGAN

TO PRIORITIZE THE CUSTOMERS

MENGUTAMAKAN MUTU (QUALITY AS A WAY OF LIFE)

TO PRIORITIZE THE QUALITY

MENJAGA KESEIMBANGAN: BISNIS & ILMU, BEKERJA-BELAJAR- KEBERSAMAAN

TO MAINTAIN THE BUSINESS BALANCE: BUSINESS & SCIENCE,
WORK-LEARN-TOGETHERNESS

MEMILIKI SEMANGAT THE SPIRIT OF PRODIA

TO HAVE THE SPIRIT OF PRODIA

SIKAP MENTAL POSITIF

POSITIVE MENTALITY

KEKOMPAKAN TIM (HPTS: HIGH PERFORMING TEAMS)

TEAM'S UNITY (HPTS: HIGH PERFORMING TEAMS)

KETERBUKAAN

OPENNESS



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



ANDI WIDJAJA

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 2 Juli 1936, 83 tahun, dan berdomisili di Bandung. Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Prodia Widyahusada Tbk sejak tahun 2002. Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Utama PT Prodia Widyahusada Tbk berdasarkan Akta Notaris Ibnu Hanny, SH., Nomor 1 tanggal 12 November 2002.

Beliau adalah pendiri PT Prodia Widyahusada Tbk, dan pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan dari 1988 (pendirian) – 2002. Beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Prodia Utama yaitu perusahaan pemegang saham utama PT Prodia Widyahusada Tbk yang memiliki 57% saham di PT Prodia Widyahusada Tbk dan menjabat sebagai Komisaris Utama di perusahaan afiliasi yaitu PT Prodia OHI International, PT Prodia Diagnostic Line, PT Prodia Diacro Laboratories, PT Prodia Stemcell Indonesia, PT. Inovasi Diagnostika. Beliau aktif sebagai dosen dan peneliti ilmiah.

Memperoleh gelar Sarjana Farmasi dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1963, gelar PhD di bidang biologi molekuler dari University of Munster, Jerman pada tahun 1978 dan Master of Business Administration dari University of California, Los Angeles, Amerika Serikat pada tahun 1986.

Indonesian citizen, born on 2 July 1936, 83 years old, and domiciles in Bandung. He serves as the President Commissioner of PT Prodia Widyahusada Tbk since 2002. He was first appointed as the President Commissioner of PT Prodia Widyahusada Tbk pursuant to the Deed from Notary Ibnu Hanny, SH., Number 1 dated 12 November 2002.

He is the founder of PT Prodia Widyahusada Tbk, and served as the President Director of the Company from 1988 (establishment) – 2002. He currently serves as the President Commissioner in PT Prodia Utama which is the major shareholder of PT Prodia Widyahusada Tbk having 57% shares in PT Prodia Widyahusada Tbk and serve as the President Commissioner in the affiliated company namely PT Prodia OHI International, PT Prodia Diagnostic Line, PT Prodia Diacro Laboratories, PT Prodia Stemcell Indonesia, PT. Inovasi Diagnostika. He is active as the lecturer and scientific research.

He obtained his Bachelor in Pharmacy from Bandung Institute of Technology in 1963, PhD degree in the field of molecular biology from University of Munster, Germany in 1978 and Master of Business Administration from University of California, Los Angeles, the United States of America in 1986.

GUNAWAN PRAWIRO SOEHARTO

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 26 Juli 1938, 81 tahun, dan berdomisili di Surakarta. Menjabat sebagai Komisaris PT Prodia Widyahusada Tbk sejak tahun 2002. Beliau ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris PT Prodia Widyahusada Tbk berdasarkan Akta Notaris Ibnu Hanny, SH., Nomor 1 tanggal 12 November 2002.

Beliau adalah salah satu pendiri Perseroan. Memulai karirnya sebagai sekretaris Fakultas Farmasi di Universitas Atmajaya, Solo (1967-1974) sebelum bergabung dengan Perseroan pada tahun 2003 sebagai Direktur Pemasaran. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Prodia Utama yaitu perusahaan pemegang saham utama PT Prodia Widyahusada Tbk yang memiliki 57% saham di PT Prodia Widyahusada Tbk dan menjabat sebagai Komisaris di perusahaan afiliasi yaitu PT Prodia OHI International, PT Prodia Diagnostic Line, PT Prodia Diacro Laboratories, PT Prodia Stemcell Indonesia, serta PT. Inovasi Diagnostika.

Memperoleh gelar Sarjana Farmasi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 1966.

Indonesian citizen, born on 26 July 1938, 81 years old, and domiciles in Surakarta. He serves as the Commissioner of PT Prodia Widyahusada Tbk since 2002. He was first appointed as the Commissioner of PT Prodia Widyahusada Tbk pursuant to the Deed of Notary Ibnu Hanny, SH., Number 1 dated 12 November 2002.

He is one of the founders of the Company. He started his career as the secretary of the Faculty of Pharmacy in Atmajaya University, Solo (1967-1974) before joining the Company in 2003 as Marketing Director. He currently serves as the Commissioner in PT Prodia Utama which is the major shareholder of PT Prodia Widyahusada Tbk having 57% shares in PT Prodia Widyahusada Tbk and serves as Commissioner in the affiliated company namely PT Prodia OHI International, PT Prodia Diagnostic Line, PT Prodia Diacro Laboratories, PT Prodia Stemcell Indonesia, as well as PT. Inovasi Diagnostika.

He obtained his degree of Bachelor of Pharmacy from Gajah Mada University, Yogyakarta in 1966.



PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners



ENDANG WAHJUNINGTYAS HOYARANDA

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 21 Oktober 1951, 68 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris PT Prodia Widyahusada Tbk sejak tahun 2015 berdasarkan keputusan RUPS LB tanggal 14 April 2015 dan Akta Notaris Rismalena Kasri, SH Nomor 8 tanggal 28 April 2015.

Beliau memulai karirnya sebagai dosen jurusan Farmasi di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Teknologi Bandung, sebelum bergabung dengan Perseroan sebagai Manajer Penelitian dan Pengembangan pada tahun 1983. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Operasi Perseroan dari tahun 1990 sampai dengan 2002 dan Direktur Utama Perseroan dari tahun 2002-2009. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Prodia Utama yaitu perusahaan pemegang saham utama PT Prodia Widyahusada Tbk yang memiliki 57% saham di PT Prodia Widyahusada Tbk serta menjabat sebagai Komisaris di perusahaan afiliasi PT Prodia Widyahusada Tbk yaitu PT Prodia OHI International, PT Prodia Diagnostic Line, PT Prodia Diacro Laboratories, PT Prodia Stemcell Indonesia, dan PT. Inovasi Diagnostika.

Memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada tahun 1976 dan Profesi Apoteker pada tahun 1977, keduanya dari Institut Teknologi Bandung.

Indonesian citizen, born on 21 October 1951, 68 years old, and domiciles in Jakarta. She serves as the Commissioner of PT Prodia Widyahusada Tbk since 2015 pursuant to the resolution of Extraordinary GMS dated 14 April 2015 and Deed of Notary Rismalena Kasri, SH Number 8 dated 28 April 2015.

She started her career as a lecturer in Pharmacy at Faculty of Math and Natural Science, Bandung Institute of Technology, before joining the Company as Research and Development Manager in 1983. She served as the Director of Operation of the Company from 1990 to 2002 and President Director of the Company from 2002-2009. Currently, she serves as the Director in PT Prodia Utama which is the major shareholder of PT Prodia Widyahusada Tbk having 57% shares in PT Prodia Widyahusada Tbk as well as Commissioner of affiliated companies PT Prodia Widyahusada Tbk namely PT Prodia OHI International, PT Prodia Diagnostic Line, PT Prodia Diacro Laboratories, PT Prodia Stemcell Indonesia, and PT. Inovasi Diagnostika.

She obtained her degree as Bachelor of Pharmacy in 1976 and Pharmacist Profession in 1977, both from Bandung Institute of Technology.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners



SCOTT ANDREW MERRILLEES

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Australia, lahir pada tanggal 26 Januari 1962, 57 tahun, dan berdomisili di Australia. Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Prodia Widyahusada Tbk sejak tahun 2016 berdasarkan keputusan RUPS LB tanggal 6 Juni 2016 dan Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, MKn., No. 83 tanggal 29 Juni 2016.

Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di Indonesia sebagai spesialis di equity research, pasar modal dan perbankan. Beliau pernah menjabat sebagai Head of Equity Research PT Morgan Grenfell (1990-1994), Research Director PT UBS Securities Indonesia (1994), President Director PT BNP Paribas Securities Indonesia (1994-2006), Head of Natural Resources PT ANZ Bank Indonesia (2008-2010), Direktur PT Borneo Lumbung Energy & Metal (2011-2012), Director Bumi plc, London (2012-2013), dan Direktur PT Berau Coal & Energy (2012-2013).

Memperoleh gelar Bachelor of Commerce dari University of Melbourne, Australia pada tahun 1984.

Australian Citizen, born on 26 January 1962, 57 years old, and domiciles in Australia. He serves as the Independent Commissioner of PT Prodia Widyahusada Tbk since 2016 pursuant to the resolution of Extraordinary GMS dated 6 June 2016 and Deed of Notary Jose Dima Satria, SH, MKn., No. 83 dated 29 June 2016.

He possesses more than 20 years of experience in Indonesia as the specialist in the equity research, equity market and banking. He served as the Head of Equity Research of PT Morgan Grenfell (1990-1994), Research Director of PT UBS Securities Indonesia (1994), President Director of PT BNP Paribas Securities Indonesia (1994-2006), Head of Natural Resources of PT ANZ Bank Indonesia (2008-2010), Director of PT Borneo Lumbung Energy & Metal (2011-2012), Director of Bumi plc, London (2012-2013), and Director of PT Berau Coal & Energy (2012-2013).

He obtained his degree of Bachelor of Commerce from University of Melbourne, Australia in 1984.



PROFIL DEWAN KOMISARIS Profile of the Board of Commissioners



LUKAS SETIA ATMAJA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir pada tanggal 7 Oktober 1964, 55 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Oktober 2017.

Beliau saat ini menjabat sebagai Vice Chairman for Research di Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) dan Advisor untuk Keilmuan Accounting & Finance di Universitas Prasetiya Mulya. Beliau juga pernah menjabat, antara lain, sebagai Organization Development member PT Astra International Tbk (1997) dan Chair of MM Program di Universitas Atmajaya Yogyakarta. Beliau juga merupakan ASEAN Corporate Governance Expert dan salah satu anggota tim penyusunan Indonesia Corporate Governance Road Map OJK pada tahun 2014.

Beliau aktif menulis di media nasional seperti Harian Kontan dan Tribun serta publikasi di jurnal ilmiah internasional diantaranya International Journal of Accounting dan Finance, British Accounting Review, dan International Journal of Corporate Governance. Beliau juga merupakan penulis buku investasi populer "Yuk Nabung Saham" dan "Smiling Investor" serta pernah menjadi konsultan GCG di berbagai perusahaan terbuka ternama di Indonesia.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya Yogyakarta pada tahun 1987 dan gelar Master of Science dalam bidang Finance, Banking and Investment dari University of Wisconsin at Madison, Amerika Serikat pada tahun 1992 dan Doctor of Philosophy dalam bidang Banking and Finance dari Monash University, Australia pada tahun 2007.

Indonesia citizen, born on 7 October 1964, 55 years old, appointed as Independent Commissioner of the Company through Extraordinary Shareholder General Meeting dated 5 October 2017.

He currently serves as Vice Chairman for Research in Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD) and Advisor in Accounting & Finance in Prasetiya Mulya University. He also had served as Organization Development Member of PT Astra International Tbk (1997) and Chair of MM Program in University of Atmajaya Yogyakarta. He is also an ASEAN Corporate Governance Expert and one of the team member of Indonesia Corporate Governance Roadmap OJK in 2014.

He actively writes in national media such as Kontan and Tribun and publication in international science journal such as International Journal of Accounting and Finance, British Accounting Review, and International Journal of Corporate Governance. He is also the writer of populer investment book 'Yuk Nabung Saham' and 'Smiling Investor' and has an extensive experience as GCG consultant in various reputable publicly listed companies in Indonesia.

He obtained his bachelor degree in Economics from University of Atmajaya Yogyakarta in 1987 and a Master of Science in Finance, Banking, and Investment from University of Wisconsin at Madison, USA in 1992 and Doctor of Philosophy in Banking and Finance from Monash University, Australia in 2007.

PROFIL DIREKSI Profile of the Board of Directors



DEWI MULIATY

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 17 Mei 1961, 58 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Utama PT Prodia Widyahusada Tbk sejak tahun 2009 berdasarkan keputusan RUPS LB tanggal 16 April 2009 dan Akta Notaris Rismalena Kasri, SH No. 1 tanggal 1 Mei 2009.

Memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 1988 di Bagian Quality Control sebagai Asisten Manajer Teknis/QC sampai dengan tahun 1990 dan Manajer Teknis/QC sampai dengan tahun 1994. Beliau juga pernah menjabat sebagai Manajer Penelitian dan Pengembangan (1994-2003) dan Direktur Pengembangan (2003-2009).

Memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada tahun 1987 dan Profesi Apoteker pada tahun 1988, keduanya dari Universitas Padjadjaran, Bandung, dan gelar S2 di bidang Biomedik Kimia Klinik dan S3 di bidang Biomedik dari Universitas Hasanuddin, Makassar, masing-masing pada tahun 2006 dan 2010.

Indonesian citizen, born on 17 May 1961, 58 years old, and domiciles in Jakarta. She serves as the President Director of PT Prodia Widyahusada Tbk since 2009 pursuant to the resolution of Extraordinary GMS dated 16 April 2009 and Deed of Notary Rismalena Kasri, SH No. 1 dated 1 May 2009.

She started her career in the Company since 1988 in Quality Control Section as the Technical/QC Assistant Manager until 1990 and Technical/QC Manager until 1994. She has also served as the Manager of Research and Development (1994-2003) and Director of Development (2003-2009).

She obtained her degree of Bachelor of Pharmacy in 1987 and Pharmacist Profession in 1988, both from Padjadjaran University, Bandung, and Master degree in the field of Biomedic of Clinical Chemistry and doctoral degree in the field of Biomedicine from Hasanuddin University, Makassar, each in 2006 and 2010.



PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors



LIANA KUSWANDI
Direktur Keuangan
Finance Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 20 Oktober 1973, 46 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur PT Prodia Widyahusada Tbk sejak tahun 2007 berdasarkan keputusan RUPS LB tanggal 22 Agustus 2007 dan Akta Notaris Rismalena Kasri, SH., No. 7 tanggal 14 September 2007.

Memulai karirnya di Universitas Tarumanagara sebagai Asisten Dosen Aplikasi Akuntansi (1995-1996) dan Penasehat Akademik Mahasiswa dan Dosen Akuntansi (1997-2003). Beliau juga pernah menjadi Dosen Akuntansi di Universitas Pelita Harapan (2001-2006) dan menjabat sebagai Kepala Program Akuntansi (2003- 2005).

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 1996 dan Master of Science di bidang Keuangan dari RMIT University, Melbourne, Australia.

Indonesian citizen, born on 20 October 1973, 46 years old, and domiciles in Jakarta. She serves as the Director of PT Prodia Widyahusada Tbk since 2007 pursuant to the resolution of Extraordinary GMS dated 22 August 2007 and Deed of Notary Rismalena Kasri, SH., No. 7 dated 14 September 2007.

She started her career in Tarumanagara University as Lecture Assistant for Applied Accounting (1995-1996) and Academic Advisor for Accounting Students and Lecturer (1997-2003). She has also served as Accounting Lecturer in Pelita Harapan University (2001-2006) and served as the Head of Accounting Program (2003- 2005).

She obtained her degree of Bachelor of Accounting from Faculty of Economy of Tarumanagara University, Jakarta in 1996 and Master of Science with the major of finance from RMIT University, Melbourne, Australia.

PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors



INDRIYANTI RAFI SUKMAWATI
Direktur Pemasaran dan Bisnis
Bussiness and Marketing Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 6 Februari 1972, 47 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur PT Prodia Widyahusada sejak tahun 2014 berdasarkan keputusan RUPS LB tanggal 17 April 2014 dan Akta Notaris Rismalena Kasri, SH., No. 5 tanggal 17 April 2014.

Memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 1996 di bagian pemasaran sebagai Asisten Manajer Marketing sampai dengan 2001 dan Account Manager Marketing sampai dengan tahun 2008. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala PNRL(2008-2014). Selanjutnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Corporate Secretary Perseroan pada tahun 2016.

Memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada tahun 1995 dan Profesi Apoteker pada tahun 1996, keduanya dari Universitas Padjadjaran, Bandung, dan gelar S2 dan S3 di bidang Biomedik Kimia Klinik dari Universitas Hasanuddin, Makassar, masing-masing pada tahun 2006 dan 2010.

Indonesian citizen, born on 6 February 1972, 47 years old, and domiciles in Jakarta. She serves as the Director of PT Prodia Widyahusada since 2014 pursuant to the resolution of Extraordinary GMS dated 17 April 2014 and Deed of Notary Rismalena Kasri, SH., No. 5 dated 17 April 2014.

She started her career in the Company since 1996 in marketing department as Assistant of Marketing Manager until 2001 and Account Manager Marketing until 2008. She has also served as Head of PNRL (2008-2014). She previously held position as Corporate Secretary in 2016.

She obtained her degree of Bachelor of Pharmacy in 1995 and Pharmacist Profession in 1996, both from Padjadjaran University, Bandung, and Master and Doctoral degree in the field of Biomedicine of Clinical Chemistry from Hasanuddin University, Makassar, each in 2006 and 2010.



PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors



ANDRI HIDAYAT

Direktur Operasi dan IT
Operation and IT Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 16 Mei 1973, 46 tahun, dan berdomisili di Bandung. Menjabat sebagai Direktur PT Prodia Widyahusada Tbk sejak tahun 2014 berdasarkan keputusan RUPS LB tanggal 17 April 2014 dan Akta Notaris Rismalena Kasri, SH., No. 5 tanggal 17 April 2014.

Memulai karirnya di PT Prodia Widyahusada Tbk sejak tahun 1997 di bagian Technical Quality Assurance sebagai Asisten Manajer Technical Quality Assurance sampai dengan 2002 dan Manajer Technical Quality Assurance sampai dengan 2005. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Wilayah I - PT Prodia Widyahusada Tbk (Aceh dan Sumatera Utara) (2005-2014) dan pejabat sementara IT Project Monitoring Officer (2012-2013).

Memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada tahun 1996 dan Profesi Apoteker pada tahun 1997, keduanya dari Universitas Padjadjaran, Bandung, dan gelar S2 dan S3 di bidang Biomedik dari Universitas Hasanuddin, Makassar, masing-masing pada tahun 2010 dan 2016.

Indonesian Citizen, born on 16 May 1973, 46 years old, and domiciles in Bandung. He serves as the Director of PT Prodia Widyahusada Tbk since 2014 pursuant to resolution of Extraordinary GMS dated 17 April 2014 and Deed of Notary Rismalena Kasri, SH., No. 5 dated 17 April 2014.

He started his career in PT Prodia Widyahusada Tbk since 1997 in the department of Technical Quality Assurance as the Assistant Manager of Technical Quality Assurance until 2002 and Manager of Technical Quality Assurance until 2005. He has also served as the Head of Area I - PT Prodia Widyahusada Tbk (Aceh and North Sumatera) (2005-2014) and temporary official of IT Project Monitoring Officer (2012-2013).

He obtained his degree of Bachelor of Pharmacy in 1996 and Pharmacist Profession in 1997, both from Padjadjaran University, Bandung, and master and doctoral degree in the field of Biomedicine from Hasanuddin University, Makassar, each in 2010 and 2016.

PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors



TETTY HENDRAWATI

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 31 Desember 1963, 56 tahun, dan berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Direktur Independen PT Prodia Widyahusada Tbk sejak tahun 2016 berdasarkan keputusan RUPS LB tanggal 6 Juni 2016 dan Akta Notaris Jose Dima Satria SH, M.Kn. Nomor 83 tanggal 29 Juni 2016.

Memulai karirnya di PT Prodia Widyahusada Tbk sejak tahun 1988 sebagai Wakil Kepala Cabang Laboratorium Klinik Prodia Cabang Denpasar Bagian Teknik/QC sampai dengan tahun 1994. Lalu sebagai Manajer Teknik/QC sampai dengan tahun 2003, sebelum kemudian menjabat sebagai Direktur PT Prodia Widyahusada Tbk sejak tahun 2003 sampai dengan Juni 2016.

Memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada tahun 1987 dari Institut Teknologi Bandung dan Profesi Apoteker pada tahun 1988, serta gelar S2 di bidang Kimia Klinik jurusan Biomedik dari Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2007.

Indonesian Citizen, born on 31 December 1963, 56 years old, and domiciles in Jakarta, she serves as Independent Director of PT Prodia Widyahusada Tbk since 2016 pursuant to resolution of Extraordinary GMS dated 6 June 2016 and Deed of Notary Jose Dima Satria SH, M.Kn. Number 83 dated 29 June 2016.

She started her career in PT Prodia Widyahusada Tbk since 1988 as the Deputy Branch Manager of Prodia's Clinical Laboratory Denpasar Branch in the department of Technical Quality Control until 1994. She then become Technical/QC Manager until 2003. She then served as the Director of PT Prodia Widyahusada Tbk since 2003 until June 2016.

She obtained her degree of Bachelor of Pharmacy in 1987 from Bandung Institute of Technology and Pharmacist Profession in 1988, as well as Master and Doctoral degree in the field of Clinical Chemistry in the major of Biomedicine from Hasanuddin University, Makassar in 2007.



DEMOGRAFI KARYAWAN

Employees Demography

DEMOGRAFI KARYAWAN
Employees Demography

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian per 31 Desember 2018
Employee Composition by Employment Status as of 31 December 2018

Status Kepegawaian	31 Des/Dec 2018		31 Des/Dec 2017		Employment Status
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	
Karyawan Tetap	3.021	82%	3.187	87%	Permanent Employees
Karyawan Kontrak	343	9%	218	6%	Temporary Employees
Mitra Kerjasama	283	8%	255	7%	Cooperation Partners
Masa Percobaan	19	1%	4	0%	Probation
Jumlah	3.666	100%	3.664	100%	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin per 31 Desember 2018
Employee Composition by Gender as of 31 December 2018

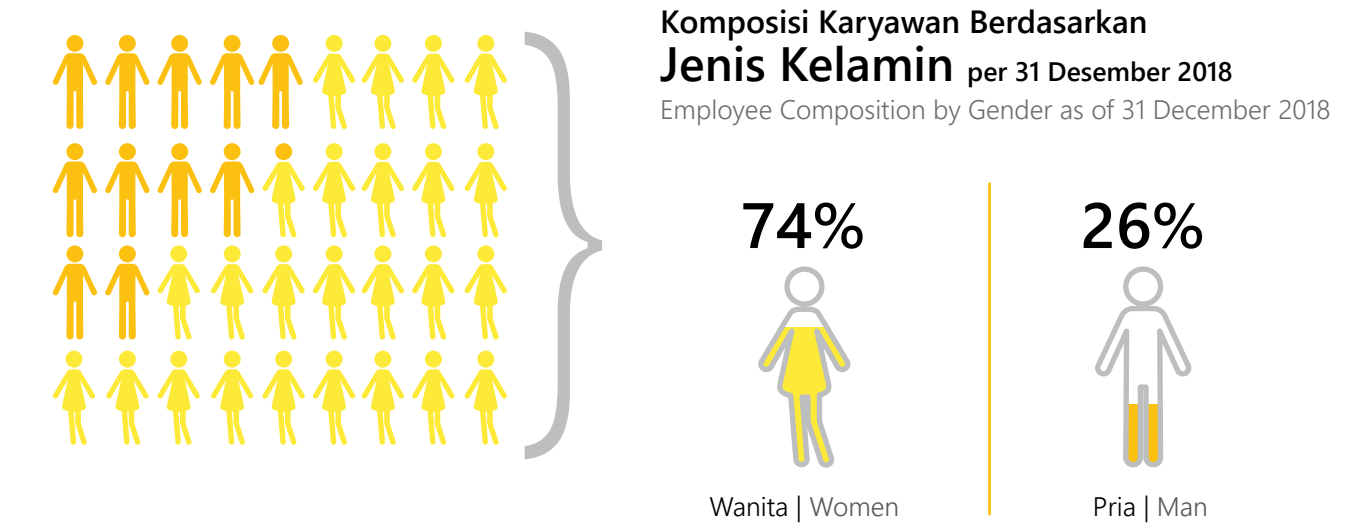
Jenis Kelamin	31 Des/Dec 2018		31 Des/Dec 2017		Gender
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	
Wanita	2.696	74%	2.706	74%	Woman
Pria	970	26%	958	26%	Man
Jumlah	3.666	100%	3.664	100%	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia per 31 Desember 2018
Employee Composition by Age as of 31 December 2018

Usia	31 Des/Dec 2018		31 Des/Dec 2017		Age
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	
< 30 tahun	1.549	42%	1.643	45%	< 30 years
30-40 tahun	1.269	35%	1.219	33%	30-40 years
>40-50 tahun	629	17%	593	16%	>40-50 years
> 50 tahun	219	6%	209	6%	> 50 years
Jumlah	3.666	100%	3.664	100%	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan per 31 Desember 2018
Employee Composition by Education as of 31 December 2018

Pendidikan	31 Des/Dec 2018		31 Des/Dec 2017		Education
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	
Doktoral (S3)	31	1%	30	1%	Doctoral (S3)
Pascasarjana (S2)	182	5%	156	4%	Master Degree (S2)
Sarjana (S1)	948	26%	937	26%	Bachelor (S1)
Akademi (Diploma)	1.832	50%	1.790	49%	Academy (Diploma)
Non-Akademi	673	19%	751	20%	Non-Academy
Jumlah	3.666	100%	3.664	100%	Total





KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

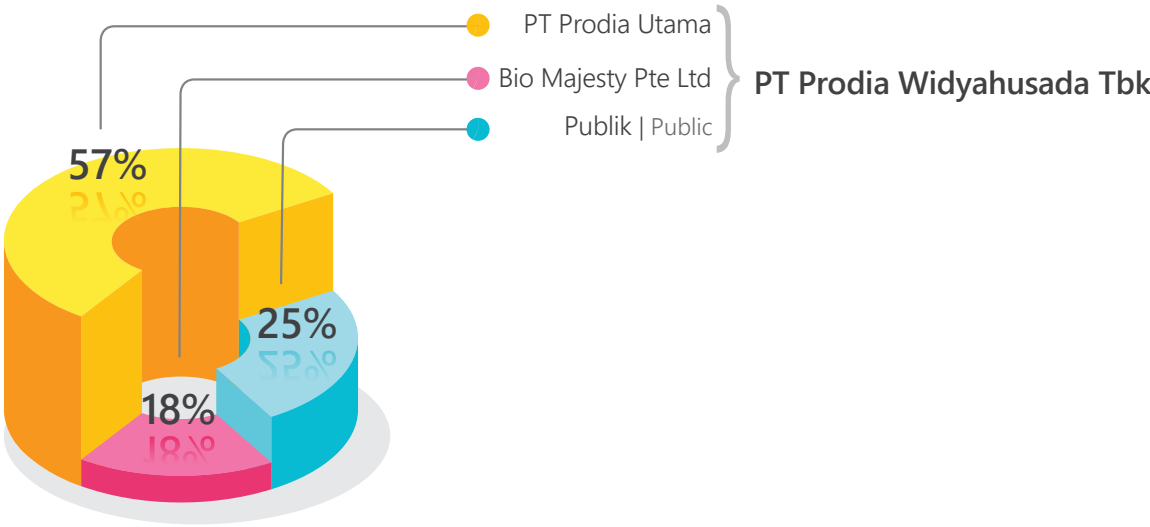
Komposisi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2018

The Company's Shareholders Composition as of 31 December 2018

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan Saham % Shares Ownership
1	PT Prodia Utama	534.375.000	57%
2	Bio Majesty Pte.Ltd	168.750.000	18%
3	Masyarakat Public	234.375.000	25%
Total		937.500.000	100%

Struktur Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2018

Shareholders Structure of the Company as of 31 December 2018



Daftar Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi 2018

Shareholders Composition of the Company's Board of Commissioners and Directors in 2018

Per 31 Desember 2018 | As of 31 December 2018

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan Saham % Shares Ownership
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
1	Andi Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
2	Gunawan Prawiro Soeharto	Komisaris Commissioner	-	-
3	Endang W Hoyaranda	Komisaris Commissioner	-	-
4	Scott Andrew Merrillees	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
5	Lukas Setia Atmaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Direksi Board of Directors				
1	Dewi Muliaty	Direktur Utama President Director	-	-
2	Liana Kuswandi	Direktur Director	-	-
3	Indriyanti R Sukmawati	Direktur Director	-	-
4	Andri Hidayat	Direktur Director	-	-
5	Tetty Hendrawati	Direktur Independen Independent Director	-	-

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Perbandingan Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan Berdasarkan Status Tahun 2018 & 2017

Comparison of Shareholders Composition Based On Status in 2018 & 2017

No.	Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders		% Kepemilikan Saham % Shares Ownership	
		2018	2017	2018	2017
Pemodal Nasional Domestic Investors					
1	Perorangan Indonesia Domestic Individuals	2.963	2.895	1,76026%	1,61767%
2	Institusi Domestik Domestik Institution	74	71	61,80791%	61,71188%
Jumlah Pemegang Saham Domestik Total Domestic Investors		3.037	2.966	63,56817%	63,32955%
Pemodal Asing Foreign Investors					
1	Perorangan Asing Individuals	4	4	0,01821%	0,01809%
2	Badan Usaha Asing Foreign Institution	38	48	36,41362%	36,65235%
Jumlah Pemegang Saham Asing Total Foreign Investors		42	52	36,43183%	36,67044%
Total		3.079	3.018	100%	100%

Pergerakan Jumlah Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham Dibawah 5% (< 5%) Sepanjang Tahun 2018

Movement of Total Shareholders with Shares Ownership Below 5% (< 5%) Throughout 2018

No.	Bulan Months	Jumlah Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham Dibawah 5% Total Shareholders with Shares Ownership Below 5%
1	Januari January	3.013
2	Februari February	3.015
3	Maret March	3.020
4	April April	3.031
5	Mei May	3.025
6	Juni June	3.030
7	Juli July	3.022
8	Agustus August	3.026
9	September September	3.026
10	Oktober October	3.027
11	November November	3.066
12	Desember December	3.077

ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

Subsidiaries

PT Prodia Widyahusada Tbk tidak memiliki Anak Perusahaan per 31 Desember 2018.

PT Prodia Widyahusada Tbk does not have any subsidiary per 31 December 2018.



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Supporting Institution and Profession in the Capital Market

AKUNTAN PUBLIK

Purwanto, Sungkoro, Surja
(jaringan Ernst & Young)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190
Telp: 021 5289 5000
Fax: 021 5289 5000

Jasa yang Diberikan

Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Prodia Widyahusada Tbk Tahun Buku 2018

Biaya

Rp 725.000.000,- (sebelum PPN 10%)

Periode Penugasan

2018-2019

NOTARIS

Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Jl. Madrasah, Komplek Taman Gandaria
Kav. 11A, Kel. Gandaria Selatan, Kec. Cilandak,
Jakarta Selatan 12450
Telp. 021-29125500 / 021-29125600

Jasa yang Diberikan

Jasa kenotariatan untuk pembuatan akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Prodia Widyahusada Tbk tahun buku 2017

Biaya

Rp 20.000.000,-

Periode Penugasan

2018-2018

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120
Telp: 021 – 350 8077 (Hunting)
Fax : 021 – 3508078

Jasa yang Diberikan

Pencatatan Daftar Pemegang Saham (DPS) dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada DPS atas nama Perusahaan serta jasa administrasi saham di Pasar Sekunder yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Biaya

Rp 44.000.000,- (termasuk PPN 10%)

Periode Penugasan

2018-2019

PUBLIC ACCOUNTANT

Purwanto, Sungkoro, Surja
(a member of firm Ernst & Young)

Indonesia Stock Exchange Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190
Ph: 021 5289 5000
Fax: 021 5289 5000

Service Description

Audit of Consolidated Financial Statements PT Prodia Widyahusada Tbk for Financial Year 2018

Fee

Rp 725,000,000,- (Before VAT 10%)

Working Period

2018-2019

NOTARY

Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Jl Madrasah, Komplek Taman Gandaria
Kav. 11A, Kel. Gandaria Selatan, Kec. Cilandak,
Jakarta Selatan 12450
Telp. 021-29125500 / 021-29125600

Service Description

Notary services for making the deed of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the year 2017.

Fee

Rp 20,000,000,-

Working Period

2018-2018

STOCK ADMINISTRATION BUREAU

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120
Ph: 021 – 350 8077 (Hunting)
Fax : 021 – 3508078

Service Description

Recording of the shareholders list (DPS) and recording the changes of the shareholders list and shares administration services in the Secondary Market listed on Indonesia Stock Exchange (IDX)

Fee

Rp 44,000,000,- (include PPN 10%)

Working Period

2018-2019

SITUS PERUSAHAAN

Corporate Website

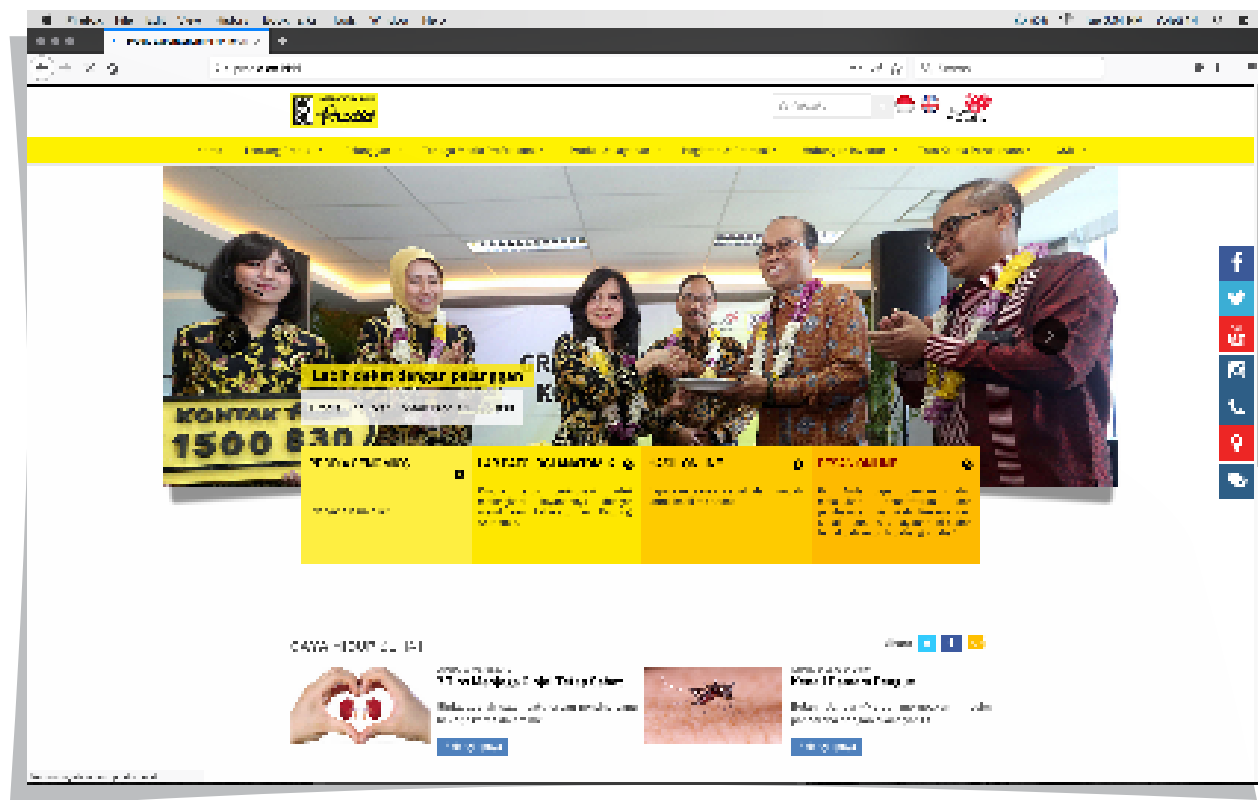
Prodia memberikan kemudahan akses informasi secara transparan, tepat dan akurat kepada seluruh *stakeholder* baik itu pemegang saham, regulator maupun masyarakat luas. Prodia berupaya untuk menjaga dan meningkatkan keandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi melalui situs Perusahaan www.prodia.co.id Situs resmi Prodia telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Prodia provides all stakeholders, which includes shareholders, regulators and public with the convenience in accessing transparent, appropriate and reliable information. Prodia seeks to maintain and improve its reliability in the provision of integrated information via website www.prodia.co.id Prodia's website complies with the mandatory information as stipulated by the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015 of Public Company Website.

Kesesuaian situs Perusahaan dengan POJK No. 8/POJK.4/2015

Compatibility of Prodia's website with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015:

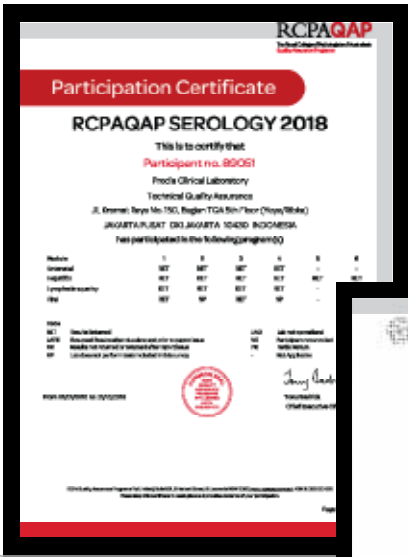
Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015	Situs Perusahaan Prodia's Website
1 Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik General Information of Publicly Listed Company or Public Company	✓
2 Informasi Bagi Pemodal atau Investor Information for Shareholder or Investor	✓
3 Informasi Tata Kelola Perusahaan Information of Corporate Governance	✓
4 Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Information of Corporate Social Responsibility	✓





SERTIFIKASI CERTIFICATIONS

SERTIFIKASI
Certifications



1.

1.

RCPAQAP SEROLOGY 2018

Penyelenggara
The Royal College of Pathologist of Australasia

The Royal College of Pathologist of Australasia merupakan penyelenggara External Quality Assurance terkemuka yang beroperasi sejak 1968. Prodia mengikuti eksternal quality control dari RCPA sejak tahun 2009 untuk bidang Serologi.

The Royal College of Pathologist of Australasia is a leading External Quality Assurance provider operating since 1968. Prodia has participated the external quality control of RCPA since 2009 for Serology.



2.

2.

COLLEGE OF AMERICAN PATHOLOGIST (CAP) LABORATORY ACCREDITATION PROGRAM

Penyelenggara
College of American Pathologist (CAP)

College of American Pathologist (CAP) merupakan akreditasi laboratorium klinik terkemuka di dunia. Prodia menjadi satu-satunya laboratorium klinik di Indonesia yang mendapatkan akreditasi CAP. Prodia mengikuti akreditasi CAP sejak 2012

The College of American Pathologist (CAP) is the world's leading accreditation of clinical laboratories. Prodia is the only clinical laboratory in Indonesia that gets CAP accreditation. Prodia has participated in CAP accreditation since 2012.



3.

3.

CERTIFICATE OF PROFICIENCY DEQAS INTERNATIONAL 25 HYDROXYVITAMIN D EQAS

Penyelenggara
Vitamin D External Quality Assessment Scheme (DEQAS) Organiser

Vitamin D External Quality Assessment Scheme (DEQAS) merupakan penyelenggara External Quality Assesment terbesar yang khusus untuk Vitamin D. Prodia mengikuti DEQAS sejak 2014.

Vitamin D External Quality Assessment Scheme (DEQAS) is the largest External Quality Assurance provider specifically for Vitamin D. Prodia has participated in DEQAS since 2014.



4.

4.

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT EQAS EXTERNAL QUALITY ASSURANCE SERVICES FOR CLINICAL CHEMISTRY

Penyelenggara
Bio-Rad Laboratories

Bio-Rad Laboratories merupakan External Quality Assurance dari USA yang mempunyai basis data besar dengan jumlah peserta lebih dari 110 negara. Prodia mengikuti EQAS sejak 2007 untuk bidang Kimia, Imunologi serta HbA1c.

Bio-Rad Laboratories is an External Quality Assurance from USA which has a large database with a number of participants in more than 110 countries. Prodia has participated in EQAS since 2007 in the fields of Chemistry, Immunology and HbA1c.



5.

5.

SERTIFIKAT AKREDITASI LABORATORIUM MEDIK

Penyelenggara
Komite Akreditasi Nasional (KAN)

Prodia secara konsisten mengimplementasikan SNI ISO 15189:2012 dalam menjalankan kegiatan operasional laboratorium medik.

Prodia consistently implements SNI ISO 15189:2012 in conducting laboratory operational activities.



6.

6.

CERTIFICATE OF TRACEABILITY LEVEL I LABORATORY

Penyelenggara
National Glycohemoglobin Standardization Program (NGSP)

National Glycohemoglobin Standardization Program (NGSP) bertujuan untuk menstandarisasi hasil pemeriksaan HbA1c. Saat ini Prodia memiliki sertifikat NGSP Level 1 yang traceable dengan DCCT Reference method. Prodia mengikuti standarisasi NGSP sejak 2013.

The National Glycohemoglobin Standardization Program (NGSP) aims to standardize the results of HbA1c examination. Currently Prodia has a Level 1 NGSP certificate that is traceable with the DCCT Reference method. Prodia has participated in NGSP standard since 2013.



CArisk

Prodia Genomic Testing to Identify Your
Genetic Cancer Risk



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Pendapatan Bersih 2018
Net Revenues 2018

Rp**1.599,76**^{miliar}



naik | increased by

9,12%YoY

Laba Bersih 2018
Net Profit 2018

Rp**175,45**^{miliar}



naik | increased by

16,35%YoY

EBITDA 2018

Rp**277,49**^{miliar}



naik | increased by

16,08%YoY



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

TINJAUAN EKONOMI TAHUN 2018

Di tahun 2018, Indonesia termasuk negara yang mengalami pertumbuhan cukup baik. Meski mata uang rupiah sempat terdepresiasi hingga 15%, fondasi ekonomi Indonesia dan kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintah tetap mampu mendorong pertumbuhan sehingga Produk Domestik Bruto (PDB) diperkirakan meningkat 5,15% dibandingkan dengan tahun 2017. Pertumbuhan ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang mencakup lebih dari setengah total PDB dan ekspor barang yang hampir mencapai 20% dari total PDB.

INDUSTRI KESEHATAN INDONESIA
TAHUN 2018

Industri kesehatan di Indonesia menunjukkan tren yang meningkat setiap tahun. Pada tahun 2017, nilai industri jasa kesehatan dan kegiatan sosial menurut data BPS sebesar Rp145,0 triliun, meningkat 9,43% dibanding tahun 2016 sebesar Rp132,5 triliun.

BPJS Kesehatan bertujuan untuk menyediakan total cakupan kesehatan untuk semua penduduk Indonesia pada akhir 2019. Pada akhir 2018, lebih dari 200 juta orang telah mengakses cakupan, mewakili 80% dari populasi. Program ini akan menghasilkan peningkatan permintaan yang kuat untuk layanan kesehatan profesional, peralatan medis canggih dan produk farmasi.

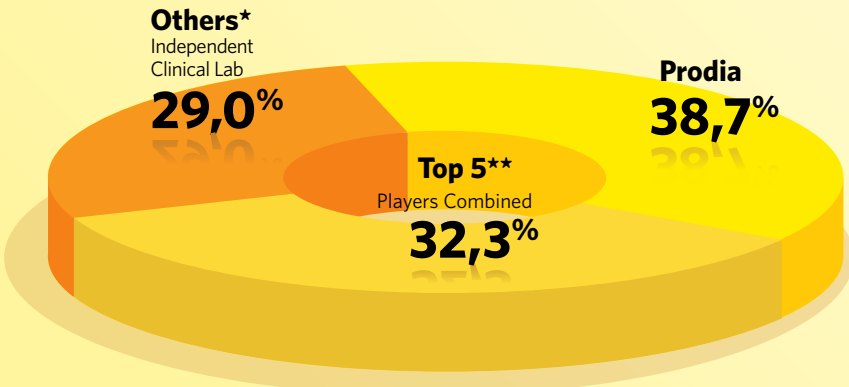
ECONOMIC REVIEW IN 2018

Indonesia was among countries that experienced good growth. Although the rupiah at some period depreciated by up to 15%, Indonesia's economic foundation and policies taken by the government were still able to drive growth, resulting in 5.15%GDP growth compared to 2017. The growth was supported by household consumption constituting more than half of total GDP, and goods exports constituting nearly 20% of total GDP.

INDONESIA'S 2018 HEALTHCARE
INDUSTRY

The health industry in Indonesia shows an increasing trend every year. In 2017, the value of the health services industry and social activities according to BPS data amounted to Rp145.0 trillion, an increase of 9.43% compared to 2016 of Rp.132.5 trillion.

BPJS Kesehatan aims to provide total health coverage to all Indonesia population by the end of 2019. By the end of 2018, more than 200 million people had accessed coverage, representing 80% of the population. This program will generate a robust increase in demand for professional health care services, sophisticated medical equipment and pharmaceutical products.



*Laboratorium Klinik Swasta | Independent Clinical Lab
**5 Besar Laboratorium Klinik Swasta | Top 5 Independent Clinical Laboratory

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada seluruh segmen pelanggan dengan mengedepankan multi-segmen strategi. Kami fokus untuk menyediakan layanan yang komprehensif untuk berbagai segmen pelanggan dengan dukungan dari hubungan yang kuat dengan para praktisi dan institusi pelayanan kesehatan. Prodia memiliki beberapa segmen pelanggan diantaranya pelanggan individu, rujukan dokter, referensi pihak ketiga, serta klien korporasi.

Pada tahun 2018, upaya peningkatan kualitas layanan yang dilakukan Perseroan kepada seluruh segmen pelanggan ini berdampak pada peningkatan kontribusi pendapatan dari seluruh segmen pelanggan.

Melalui strategi inovasi yang menambah nilai bagi pelanggan, masing-masing segmen usaha memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan Perseroan. Segmen pelanggan individu dan rujukan dokter menyumbang masing-masing sekitar 32,32% dan 30,01% kepada pendapatan Perseroan. Sedangkan, kontribusi segmen referensi pihak ketiga dan klien korporasi sekitar 20,69% dan 16,98% terhadap pendapatan Perseroan.

Dalam Juta (Rp) | In Million (Rp)

Segmen Pelanggan Customer Segment	31 Des 2018 31 Dec 2018	31 Des 2017 31 Dec 2017
Pelanggan individu Walks in customers	517.090	488.453
Referensi dokter Doctor referrals	480.104	470.667
Referensi pihak ketiga External referrals	330.989	268.901
Klien korporasi Corporate clients	271.574	237.996
Pendapatan Bersih Net Revenues	1.599.757	1.466.017

OPERATION REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The Company continuously to enhance its quality of healthcare services to all customer segments by focusing on multi-segment strategy. We focus on providing comprehensive services for various customer segments with the support from experts and institution of medical services. Prodia has several customer segments including walk-in-customer, doctor referral, external reference, and corporate client.

In 2018, The efforts to enhance its quality of services to all customers segment has impacted the increase of revenue from all customer segments.

Through an innovative strategy that provides added value for the customers, each business segment also makes a significant contribution to the Company's income. Individual customers and doctor's referrals have contributed 32.32% and 30.01% respectively to the Company's income. Meanwhile, external referrals and corporate clients have contributed 20,69% and 16.98% respectively.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATION REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

SEGMENT **PELANGGAN INDIVIDU** Walk-in Customer

Segment pelanggan individu mengunjungi salah satu laboratorium klinik Perseroan dengan terlebih dahulu berkonsultasi dengan salah satu dokter di layanan pelanggan untuk memperoleh permintaan pemeriksaan.

Prior visiting the company's clinical laboratory, Walk-in Customer segment must consult with doctor in customer service unit to obtain examination form.

SEGMENT **REFERENSI DOKTER** Doctor referrals

Segment Rujukan dokter merupakan pelanggan yang melakukan permintaan layanan pemeriksaan kesehatan kepada Perseroan melalui surat rujukan dari dokter yang bekerja di klinik atau rumah sakit.

Doctor referral segment is the customer who request healthcare services to the Company through examination form of reference from doctors at clinic or hospital.

SEGMENT **REFERENSI PIHAK KETIGA** External Referral

Segment referensi pihak ketiga terdiri dari laboratorium, rumah sakit, dan klinik lain yang merujuk pemeriksaan laboratorium kliniknya ke Perseroan. Mereka merujuk pemeriksaan tersebut kepada Perseroan untuk beberapa jenis pemeriksaan tertentu.

Third Party Reference segment consist of laboratories, hospitals, and other clinics which refer it s clinical laboratory examination to the Company. They refer their examination to the Company for some specific type of examination.

SEGMENT **KLIEN KORPORASI** Corporate Client

Segment klien korporasi merupakan segment pelanggan Perseroan yang berupa institusi lain. Perseroan melayani karyawan perusahaan dan badan usaha milik negara untuk melakukan pemeriksaan kesehatannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Corporate client segment is the Company's customer segment in the form of other institution. The Company serves the employees of private and state-owned companies to do medical check-up pursuant to the prevailing law and regulations.



Pendapatan Segment **Pelanggan Individu 2018**

Revenue of Walk-in Customer Segment 2018

Rp **517,09** miliar/billion



Naik dari tahun 2017 | Increase from 2017
Rp **488,45** miliar/billion



Pendapatan Segment **Rujukan Dokter 2018**

Revenue of Doctor referrals Segment 2018

Rp **480,10** miliar/billion



Naik dari tahun 2017 | Increase from 2017
Rp **470,67** miliar/billion



Pendapatan Segment **Referensi Pihak Ketiga 2018**

Revenue of External Referral Segment 2018

Rp **330,98** miliar/billion



Naik dari tahun 2017 | Increase from 2017
Rp **268,90** miliar/billion



Pendapatan Segment **Klien Korporasi 2018**

Revenue of Corporate Client Segment 2018

Rp **271,57** miliar/billion



Naik dari tahun 2017 | Increase from 2017
Rp **237,97** miliar/billion



SEGMENTASI PELANGGAN

Customer Segmentation

SEGMENTASI PELANGGAN
Customer Segmentation

SEGMENT PELANGGAN INDIVIDU

Walk-In Customer



Segmen pelanggan individu menyumbang sekitar

32,32%

kepada pendapatan Perseroan

Individual customers have contributed 32.32% respectively to the Company's income.

Segmen pelanggan individu mengunjungi salah satu laboratorium klinik Perseroan dengan terlebih dahulu berkonsultasi dengan salah satu dokter di layanan pelanggan untuk memperoleh permintaan pemeriksaan.

Perseroan melaksanakan kampanye kesehatan kepada segmen pelanggan individu dengan cara memberikan edukasi tatap muka (seminar), talkshow, round table discussion, edukasi melalui radio dan televisi serta memberikan informasi kesehatan yang tersedia dalam versi cetak maupun maya yang dapat diakses melalui website resmi Perseroan.

Pada tahun 2018, kegiatan yang telah dilaksanakan Perseroan antara lain Program Healthy Fun Festival #LetsCheckUp yang dilakukan di beberapa kota di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga telah melakukan 12 program promosi penjualan nasional diantaranya Promosi Imlek, Promosi Hari Kartini, Promosi Ramadhan, Promosi Pro Healthy Liver, Pro Healthy Bone, Pro Healthy Heart, Promosi Baksos dalam rangka Ulang Tahun Prodia, Promosi Hari Keluarga Nasional, Promosi Hari Kesehatan Nasional, Promosi HIV, Promosi Diabetes dan Promosi Komunitas untuk meningkatkan jumlah segmen pelanggan *Walk In Customer*.

Untuk meningkatkan kualitas Pelayanan, Perseroan telah memiliki "e-Prodia" yang merupakan layanan pemesanan dan pembayaran berbasis online. Melalui perangkat berbasis online, kini pelanggan dapat dengan mudah melakukan pendaftaran dan pembayaran via Web Reservation, kapan saja dan dimana saja. Selain pelanggan individu, layanan ini bisa diakses oleh pelanggan rujukan dokter dan rujukan perusahaan. Disamping itu, pada tahun 2018, Perseroan juga telah meluncurkan Kontak Prodia 1500-830 dan Personal Assistant Virtual TANIA (Tanya Prodia) untuk melayani pelanggan lebih dekat dan lebih cepat.

Prior visiting the Company's clinical laboratory, Walk-in Customer segment must consult with doctor in customer service unit to obtain examination form.

The Company conducted health campaign to walk-incustomer segment through providing educational seminar, talkshow, roundtable discussion, education through radio and television as well as providing health information that is available in the Company's website.

In 2018, the Company has conducted Healthy Fun Festival #LetsCheckUp in several cities in Indonesia. In addition, the Company has conducted 12 sales promotions which are among others the Lunar New Year Promotion, Kartini Day Promotion, Ramadhan Promotion, Pro Healthy Liver Promotion, Pro Healthy Bone Promotion, Pro Healthy Heart Promotion, Prodia Anniversary Promotion, National Family Day Promotion, National Health Day Promotion, HIV Promotion, Diabetical Promotion and Community Promotion to increase the number of Walk In Customers segment.

In order to enhance its services for customers, the Company has e-Prodia, which are online registration and payment services. Through this online services, customers can easily register and make the payment via Web Reservation anywhere and anytime. Besides walk-in-customers, the services can accessed by doctor and company referrals. In addition, in 2018, the Company has launched Kontak Prodia 1500-830 and Personal Assistant Virtual TANIA (Tanya Prodia) to serve the customers closer and faster.

SEGMENT RUJUKAN DOKTER

Doctor Referral



Segmen Rujukan Dokter menyumbang sekitar

30,01%

kepada pendapatan Perseroan

Doctor Referral have contributed 30.01% respectively to the Company's income.

Segmen Rujukan dokter merupakan pelanggan yang melakukan permintaan layanan pemeriksaan kesehatan kepada Perseroan melalui surat rujukan dari dokter yang bekerja di klinik atau rumah sakit.

Kegiatan pemasaran utama yang dilakukan untuk segmen ini adalah pendekatan *Consultative* dengan memperkenalkan manfaat pemeriksaan serta keunggulan metode pemeriksaan di Prodia. Dalam hal ini, umpan balik setiap klinisi sangat diharapkan untuk perbaikan pada masa mendatang. Prodia juga telah melaksanakan sebanyak 538 seminar bagi pelanggan Dokter sepanjang tahun 2018.

Doctor referral segment is the customer who request healthcare services to the Company through examination form of reference from doctors at clinic or hospital.

The main marketing activity for this segment is consultative marketing by introducing the benefit of examination and the supremacy of the examination methods selected by Prodia. In relation to this, the positive feedback from clinicians is expected for continuous improvement in the future. Prodia also conducted 538 seminars for doctors in 2018.



SEGMENTASI PELANGGAN
Customer Segmentation

SEGMENTASI PELANGGAN
Customer Segmentation

SEGMENT REFERENSI PIHAK KETIGA

External Refferals



Segmen Referensi Pihak Ketiga menyumbang sekitar

20,69%

kepada pendapatan Perseroan

External Refferals have contributed 20,69% respectively to the Company's income.

Segmen referensi pihak ketiga terdiri dari laboratorium, rumah sakit, dan klinik lain yang merujuk pemeriksaan laboratorium kliniknya ke Perseroan. Mereka merujuk pemeriksaan tersebut kepada Perseroan untuk beberapa jenis pemeriksaan tertentu.

Segmen Referensi Pihak Ketiga didorong oleh bertumbuhnya rumah sakit, asuransi Jiwa dan Perusahaan jasa pengelolaan Administrasi kesehatan. Sepanjang tahun 2018, Prodia telah melakukan sebanyak 15,9 juta tes dari seluruh segmen pelanggan. Berikut rincian tes dari segmen Referensi Pihak Ketiga:

1. Lab rumah sakit, Klinik, Lab klinik lain

Sepanjang 2018, Prodia telah melayani Lab Rumah sakit, Klinik, dan Lab klinik lain. Tes terbanyak yang dilakukan adalah tes rutin sebanyak 84,6% dan esoterik sebanyak 13,8%. Sedangkan tes non laboratorium sebesar 1,6%.

2. Asuransi Jiwa/Life

Prodia merupakan perusahaan dengan jaringan laboratorium klinik kesehatan terbesar dan tersebar dengan jumlah mencapai 292 outlet, termasuk 143 laboratorium klinik di 34 provinsi dan 123 kota di seluruh Indonesia (per 31 Desember 2018). Selain itu, lab Prodia merupakan yang pertama dan satu-satunya yang mendapatkan akreditasi dari College of American Pathologist (CAP). Dengan sejumlah keunggulannya tersebut, perusahaan asuransi jiwa tertarik menjalin kerja sama dengan Prodia.

External Refferals segment consist of laboratories, hospitals, and other clinics which refer its clinical laboratory examination to the Company. They refer their examination to the Company for some specific type of examination.

Segment of External Referral is driven by the growth of hospitals, life insurance, and health administration management service companies. Throughout 2018, Prodia conducted 15.9 million tests to all customers' segments. The details of External Referral segment is as follows:

1. Hospital Lab, clinic, other clinical lab

Throughout 2018, Prodia has served Hospital Labs, Clinics, and other Clinical Labs. The majority of tests referred by these parties is routine tests amounted at 84,6%, the esoteric test amounted at 13,8%. Meanwhile non-laboratory test amounted at 1,6%.

2. Life Insurance

Prodia is the company with the largest clinical laboratory services network in Indonesia. Prodia has 292 outlets including 143 clinical laboratories in 34 provinces and 123 cities in Indonesia (as of 31 December 2018). On the other hand, Prodia is also the first and the only clinical laboratory in Indonesia that has been accredited by College of American Pathologist (CAP). The extensive srvice network is the competitive advantages of Prodia so that life insurance companies are interested in maintaining cooperation with Prodia.

SEGMENT KLIEN KORPORASI

Corporate Client



Segmen klien korporasi menyumbang sekitar

16,98%

kepada pendapatan Perseroan

Corporate Client have contributed 16.98% respectively to the Company's income.

Segmen klien korporasi merupakan segmen pelanggan Perseroan yang berupa institusi lain. Perseroan melayani karyawan perusahaan dan badan usaha milik negara untuk melakukan pemeriksaan kesehatannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Klien segmen Korporasi yang dilayani oleh Perseroan, memiliki kebutuhan spesifik terutama untuk layanan pemeriksaan calon karyawan dan karyawan. Klien korporasi yang dilayani Prodia meliputi BUMN, BUMD hingga perusahaan swasta Nasional maupun Perusahaan Multi Nasional.

Pelayanan pada segmen klien korporasi ini merupakan bagian dari diversifikasi yang dilakukan dengan harapan terjadinya penambahan basis pelanggan yang mendapatkan pelayanan kesehatan yang memuaskan.

Corporate client segment is the Company's customer segment in the form of other institution. The Company serves the employees of private and state-owned companies to do medical check-up pursuant to the prevailing law and regulations.

Segment of corporate client serves the specific needs of the company for the examination to potential employees and employees. The corporate clients served including BUMN, BUMD, national private companies and multinational companies.

The service of corporate client segment is part of diversification made in the hope of adding satisfactory customer base.



SEGMENTASI PELANGGAN
Customer Segmentation

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini wajar tanpa pengecualian dan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir di 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan dengan opini wajar tanpa pengecualian. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Secara keseluruhan, kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2018 mencerminkan investasi yang seimbang dan stabil dalam ekspansi dan tetap menguntungkan. Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan laba bersih sebesar 16,35% menjadi Rp 175,45 miliar pada tahun 2018. Pendapatan Bersih Perseroan juga meningkat menjadi Rp 1.599,76 miliar atau tumbuh sebesar 9,12%. EBITDA Perseroan pun meningkat sebesar 16.08% Rp 277,49 miliar pada tahun 2018.

IKHTISAR LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Ikhtisar Posisi Keuangan

Summary of Consolidated Statement of Financial Position

Dalam juta (Rp) | In Million (IDR)

	2018	2017	Perubahan Change	
			Rp	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	102,484	788,429	(685,945)	-87.00 %
Piutang Usaha Trade Receivables	164,537	132,807	31,730	23.89 %
Persediaan Inventories	33,970	27,703	6,267	22.62 %
Aset Lancar Current Assets	1,202,095	1,163,851	38,244	3.29 %
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	728,286	684,350	43,936	6.42 %
Aset Tetap Fixed Assets	519,806	410,272	108,656	26.43 %
Jumlah Aset Total Assets	1,930,381	1,848,201	82,180	4.45 %
Utang Usaha Trade Payables	48,076	46,099	1,976	4.29 %
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	164,283	147,117	17,165	11.67 %
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	203,932	337,994	(134,062)	-39.66 %

The financial performance analysis and discussion in this annual report refers to the Financial Statements for the year ended December 31, 2018 that have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja with unqualified opinion and Financial Statements for the year ended December 31, 2017 that have been audited by the Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan with unqualified opinion. The presentation and disclosure of the Company's consolidated financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which include the Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements for Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

Overall, the Company's financial performance in 2018 reflected a balanced and stable course of investing in expansion and remaining profitable. The Company has successfully recorded 16.35% profit growth of Rp 175.45 billion in 2018. The Company's net income also increases to Rp 1,599.76 billion or 9.12%. Prodia's EBITDA also grew by 16.08% to Rp 277.49 billion in 2018.

HIGHLIGHTS OF CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Ikhtisar Posisi Keuangan

Summary of Consolidated Statement of Financial Position

Dalam juta (Rp) | In Million (IDR)

	2018	2017	Perubahan Change	
			Rp	%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	368,215	485,111	(116,897)	-24.10 %
Jumlah Ekuitas Total Equity	1,562,166	1,363,090	199,077	14.60 %
Jumlah Liabiitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1,930,381	1,848,201	82,180	4.45 %

Aset

Jumlah Aset Perseroan pada 31 Desember 2018 adalah Rp 1,93 triliun, mengalami kenaikan dari Rp 1,85 triliun atau 4,45 % dibandingkan dengan tahun 2017. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan pembelian aset tetap.

Aset Lancar

Aset lancar mengalami peningkatan 3,29% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp 1,20 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan piutang usaha dan pembayaran biaya dibayar dimuka.

Kas dan Setara Kas

Jumlah Kas dan Setara Kas pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp 102,48 miliar mengalami penurunan dari kas tahun lalu sebesar Rp 788,43 miliar.

Analisa Laporan Arus Kas

Tabel Arus Kas

(Dalam jutaan Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Perubahan Change	
			Nominal	%
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi <i>Net Cash Flow from Operating Activities</i>	239,829	93,470	146,359	156.58 %
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi <i>Net Cash Flow from Investment Activities</i>	(844,272)	(409,105)	(435,167)	106.37 %
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Flow from Financing Activities</i>	(81,502)	(73,426)	(8,076)	11.00 %
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas <i>Net decrease in Cash and Cash Equivalents</i>	(685,945)	(389,061)	(296,884)	76.31 %
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at the beginning of the year</i>	788,429	1,177,490	(389,061)	-33.04 %
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at the End of the year</i>	102,484	788,429	(685,945)	-87.00 %

Assets

The Company's Total Assets as of 31 December 2018 amounted to Rp 1.93 trillion, a 4.45 % increase from Rp 1.85 trillion in 2017. The increase was due to to the increase in purchase of fixed assets.

Current Assets

Current assets were Rp 1.20 trillion, an 3.29% increase compared to previous year. The increase was due to the increase in trade receivables and payment of prepaid expenses.

Cash and Cash Equivalents

Total Cash and Cash Equivalents at the end of 2018 amounted to Rp 102.48 billion, an increase from last year's Rp 788.43 billion.

Statement of Cash Flows

Table of Cash Flow

(In Million Rupiah)



Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi

Perseroan membukukan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 239,83 miliar pada 31 Desember 2018, meningkat dibanding 2017 yang tercatat sebesar Rp 93,47 miliar. Secara umum, kenaikan ini dikarenakan peningkatan penerimaan dari pelanggan.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2018, arus kas bersih digunakan untuk investasi sebesar Rp 844,27 miliar, meningkat dibanding tahun 2017 yang sebesar Rp 409,11 miliar. Peningkatan itu terutama disebabkan oleh penempatan deposito berjangka.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2018, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 81,50 miliar. Sementara pada tahun 2017, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 73,43 miliar.

Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun

Posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2018 mencapai Rp 102,48 miliar, lebih rendah dibanding tahun 2017 sebesar Rp 788,43 miliar. Penurunan ini disebabkan penempatan dana di deposito berjangka.

Piutang Usaha

Tahun 2018, jumlah piutang usaha Perseroan naik 23,89% atau setara dengan Rp 31,73 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Piutang Usaha dari Pihak Ketiga mengalami kenaikan sebesar 23,83% menjadi Rp 31,65 miliar.

Persediaan

Persediaan meningkat pada tahun 2018 menjadi Rp 33,97 miliar yang merupakan pemenuhan atas persediaan esoterik yang meningkat.

Cash Flows From Operating Activities

The Company booked net cash flows from operating activities at Rp 239.83 billion as of 31 December 2018, an increase from Rp 93.47 billion in 2017. In general, the increase was due to the increase in cash received from customers.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows from investing activities in 2018 was Rp 844.27 billion, increased from Rp 409.11 billion in 2017. The increase was mainly derived from placement of time deposits.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows used for financing investing activities in 2018 was Rp 81.50 billion. In 2017, cash flows from financing activities was Rp 73.43 billion.

Cash and Cash Equivalents At The End of Year

The cash and cash equivalents position at the year end 2018 reached Rp 102.48 billion, lower from Rp 788.43 billion in 2017. The decrease was due to placement funds in time deposit.

Trade Receivables

In 2018, the Company's Total Trade Receivables decreased/ increased by 23.89% or Rp 31.73 billion compared to the previous year. Trade Receivables from Third Parties increased 23.83% to Rp 31.65 billion.

Inventories

Inventories increase to Rp 33.97 billion in 2018 which caused by fulfillment of increased esoteric inventories.

Beban Dibayar Dimuka

Beban Dibayar Dimuka tahun 2018 meningkat sebesar 1.399% menjadi Rp 57,88 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pembayaran sewa dibayar dimuka.

Aset Tidak Lancar

Pada 2018, Aset Tidak Lancar mencapai Rp 728,29 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 6,42% dari tahun 2017. Peningkatan ini, terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap berwujud.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan pada akhir 2018 adalah sebesar Rp 368,22 miliar, turun sebesar Rp 116,90 miliar atau 24,10% dibandingkan tahun 2017. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan imbalan pasca kerja jangka panjang.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp 164,28 miliar. Posisi tersebut lebih tinggi 11,67% dari tahun sebelumnya yang tercatat senilai Rp 147,12 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan utang pajak.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar 39,66% menjadi Rp 203,93 miliar di tahun 2018 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp 337,99 miliar. Hal tersebut diutamakan karena penurunan imbalan pasca kerja jangka panjang.

Ekuitas

Jumlah ekuitas mengalami peningkatan terutama disebabkan oleh Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya. Jumlah ekuitas yang dibukukan Perseroan pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp 1.562,17 miliar, sementara pada akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp 1.363,09 miliar.

Prepaid Expenses

Prepaid Expenses in 2018 increased by 1,399% to Rp 57.88 billion. This increase was due to the increase in payment of prepaid rental.

Non-Current Assets

In 2018, Non-Current Assets reached Rp 728.29 billion, an increase of 6.42% from 2017. The increase was primarily due to the increase in Tangible Fixed Assets.

Liabilities

Company Liabilities at the end of 2018 amounted to Rp 368.22 billion, a decrease of Rp 116.90 billion, or 24,10% compared to 2017. The decrease was primarily due to the decrease in post employment benefit.

Current Liabilities

Current liabilities at the end of 2018 stood at Rp 164.28 billion, a 11.67% higher than Rp 147.12 billion compared to the previous year. This increase was primarily due to the increase in Taxes Payable.

Non-current Liabilities

Non-current liabilities decreased by 39.66% to Rp 203.93 billion in 2018, compared to the previous year which amounted at Rp 337.99 billion. This was due to the decrease in long-term Post Employment Benefit.

Equity

Total equity increased primarily due to Unappropriated Retained Earnings. Total equity of the Company at the end of 2018 was equal to Rp 1,562.17 billion, while in 2017 was Rp 1,363.09 billion.



Tabel Ekuitas
Table of Equity

(Dalam jutaan Rupiah)

	2018	2017	Perubahan Change	
			Rp	%
Modal Saham Share Capital	93,750	93,750	0	0.00 %
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-Up Capital	1.153,146	1,153,146	0	0.00 %
Pembayaran berbasis saham Share based Payment	16,307	11,577	4,730	40.86 %
Saldo Laba Balance of Profits	298,963	104,617	194,346	185.77 %
TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITY	1.562,166	1.363,090	199,076	14.60 %
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	1.930,381	1.848,201	82,180	4.45 %

Laporan Laba Rugi

Tabel Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Table of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam jutaan Rupiah)

	2018	2017	Perubahan Change	
			Nominal	%
Pendapatan Bersih Net Revenues	1,599,757	1,466,017	133,739	9.12 %
Beban Pokok Langsung Direct Cost of Revenues	542,531	511,395	31,136	6.09 %
Beban Pokok Tidak Langsung Indirect Cost of Revenues	114,415	101,092	13,323	13.18 %
Total Beban Pokok Pendapatan Total Cost of Revenue	656,946	612,487	44,459	7.26 %
Laba Kotor Gross profit	942,811	853,530	89,280	10.46 %
Beban Usaha Operating Expense	770,417	712,688	57,729	8.10 %
Pendapatan Lainnya Other Income	11,333	17,352	(6,019)	-34.69 %
Beban Lainnya Other Expense	3,811	8,435	(4,624)	-54.82 %
Laba Usaha Operating Income	179,916	149,759	30,156	20.14 %
Beban Keuangan – Bersih Financial Costs – Net	41,777	46,954	(5,177)	-11.03 %

Profit and Loss Statement

Tabel Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Table of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam jutaan Rupiah)

	2018	2017	Perubahan Change	
			Nominal	%
Laba Sebelum Pajak Profit Before Taxes	221,693	196,714	24,979	12.70 %
Pajak Kini Current Tax	43,595	33,306	10,290	30.90 %
Pajak Tangguhan Deferred Tax	2,647	12,611	(9,964)	-79.01 %
Total Beban Pajak Penghasilan – Bersih Total Income Tax Expense – Net	46,243	45,917	326	0.71 %
Laba Tahun Berjalan Profit of the current year	175,450	150,797	24,653	16.35 %
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income After Tax	79,215	(40,111)	119,327	-297.49%
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income of the Current Year	254,665	110,686	143,980	130.08 %
Laba per Saham Dasar Basic	187.15	160.85	26.30	16.35 %
Laba per Saham Dilusian Diluted	187.15	160.85	26	16.35 %
EBITDA	277,490	239,050	38,439	16.08 %

Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih Perseroan pada tahun 2018 sebesar Rp 1,60 triliun, meningkat 9,12% dibanding tahun 2017 yang sebesar Rp 1,47 triliun. Pendapatan didominasi dari pendapatan laboratorium dengan kontribusi sebesar 88,06% terhadap pendapatan total Perseroan di 2018.

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2018, beban pokok pendapatan Perseroan sebesar Rp 656,946 miliar, atau meningkat dibanding tahun 2017 sebesar Rp 612,487 miliar.

Laba Kotor

Peningkatan pendapatan bersih dan beban pokok pendapatan berdampak pada laba kotor dimana pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp 942,81 miliar, atau meningkat 10,46% dibanding tahun 2017 sebesar Rp 853,53 miliar.

Net Revenues

The Company recorded net revenues of Rp 1.60 trillion in 2018, increased by 9.12% from Rp 1.47 trillion in 2017. The revenue was dominated by laboratory revenue with 88.06% contribution to the Company's income in 2018.

Cost of Revenues

Prodia recorded cost of revenues of Rp 656,946 billion in 2018, Increased from Rp 612.487 billion in 2017.

Gross Profit

The increase of net revenues and cost of revenues impacted in gross profit that increased by 10.46% in 2018 to Rp 942.81 billion compared to the 2017 figure of Rp 853.53 billion.



Beban Usaha

Pada tahun 2018, beban usaha meningkat 8,10% menjadi Rp 770,42 miliar dari tahun 2017 yang sebesar Rp 712,69 miliar. Peningkatan beban usaha ini disebabkan naiknya beban pemasaran dan beban umum dan administrasi untuk mendukung operasional Perseroan.

Laba Usaha

Perolehan laba usaha dikontribusi dari kenaikan pendapatan usaha dan terkendalinya beban usaha. Tercatat Laba usaha Perseroan di tahun 2018 sebesar Rp 179,92 miliar, meningkat 20,14% dibanding tahun 2017 sebesar Rp 149,76 miliar.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan tetap melanjutkan kinerja positifnya dengan mencatatkan peningkatan laba tahun berjalan (laba bersih) sebesar 16,35%, dari Rp 150,80 miliar di tahun 2017 menjadi Rp 175,45 miliar di tahun 2018. Peningkatan laba ini karena naiknya pendapatan dan efisiensi biaya-biaya yang merupakan bagian dari strategi yang dijalankan Perseroan.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Tercatat laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 254,67 miliar, meningkat 130,08% dari Rp 110,69 miliar di tahun 2017. Peningkatan ini didorong naiknya penghasilan komprehensif lain selama tahun 2018.

RASIO KEUANGAN

Uraian Description	2018	2017
Margin laba bruto Margin of gross profit	58.93 %	58.22 %
Margin laba bersih Margin of net profit	10.97 %	10.29 %
Margin EBITDA Margin of EBITDA	17.35 %	16.55 %
Tingkat Pengembalian Aset Return of Assets	9.09 %	8.16 %
Tingkat Pengembalian Ekuitas Return of Equity	10.30 %	10.12 %
Rasio Lancar Current Ratio	731.72 %	791.10 %

Operating Expenses

Operating expenses increased by 8.10% in 2018 to Rp 770.42 billion from Rp 712.69 billion in 2017. The increase of operating expenses was due to the increase of marketing expenses and general and administrative expenses to support the Company operations.

Operating Income

Operating income was derived from the increase of operating revenues and maintained operating expenses. Prodia recorded operating income of Rp 179.92 billion in 2018, increased by 20.14% from Rp 149.76 billion in 2017.

Profit for The Year

The Company continues recording positive performance by posting an increase of profit for the year (net profit) at 16.35% from Rp 150.80 billion in 2017 to Rp 175.45 billion in 2018. The increase in income was due to the increase of revenues and costs efficiency as part of the Company's business strategies.

Comprehensive Profit for The Year

Comprehensive income for the year was recorded at Rp 254.67 billion, grew 130.08% from Rp 110.69 billion in 2017. The increase was derived from the increase of other comprehensive income during 2018.

FINANCIAL RATIO

Uraian Description	2018	2017
Rasio Cepat Quick Ratio	711.05 %	772.27 %
Lama Penagihan Receivables duration	73 hari	76 hari
Perputaran Piutang Receivables turnover	4.09 kali	4.76 kali
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity	23.57 %	35.59 %
Rasio utang Bersih terhadap Ekuitas Net Debt to Equity	13.05 %	24.74 %
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Assets	11.73 %	19.34 %
Rasio Utang Terhadap EBITDA Debt to EBITDA	132.70 %	202.93 %
Rasio Utang bersih terhadap EBITDA EBITDA to interest expenses	73.49 %	141.39 %

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

**Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek |
Tingkat Likuiditas**

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki Perseroan. Tingkat likuiditas diukur dengan rasio lancar, yakni perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek pada waktu tertentu dan merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Per 31 Desember 2018, rasio lancar Perseroan adalah 7,32 kali, yang artinya, kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek sangat baik.

**Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang |
Tingkat Solvabilitas**

Perseroan menghitung solvabilitas dengan dua pendekatan, yakni solvabilitas ekuitas dan solvabilitas aset. Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas. Per 31 Desember 2018, rasio solvabilitas ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) Perseroan adalah sebesar 23,57%. Sementara rasio solvabilitas aset (Debt to Asset Ratio) Perseroan adalah sebesar 11,73%.

SOLVENCY

Ability to Meet Short-Term Liabilities | Liquidity

The level of liquidity reflects the Company's ability in meeting its current liabilities using its current assets. The liquidity level is measured from current ratio, ratio of current assets to current liabilities within a certain period. This ratio indicates the Company's ability to fulfill all of its current liabilities using its current assets. As per 31 December 2018, the Company's current ratio position was 7.32 times, indicating that the Company has sound capability in meeting its current liabilities.

Ability to Meet Long-Term Liabilities | Solvency

Solvency is measured using two approaches – equity and assets. Solvency indicates the Company's ability to meet its liabilities using its entire assets or equity. As per 31 December 2018, the Company's Debt to Equity Ratio (DER) was 23.57%, while debt to asset ratio was 11.73%.



TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat dilihat melalui rasio lama penagihan yang menunjukkan waktu yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya dan rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) yang merefleksikan berapa kali dana yang ditanam sebagai piutang berputar dalam setahun. Rasio lama penagihan Perseroan sebesar 73 hari ditahun 2018 dengan rasio perputaran piutang sebesar 4,09 kali.

STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perseroan di tahun 2018 terdiri dari 19,07% liabilitas dan 80,93% modal sendiri dengan rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 23,57%. Struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut:

Uraian Description	2018 (dalam Miliar Rupiah)	%	2017 (dalam Miliar Rupiah)	%
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	164,283	8.51 %	147,117	7.96 %
Liabilitas jangka panjang Non Current liabilities	203,932	10.56 %	337,994	18.29 %
Jumlah Liabilitas Total liability	368,215	19.07 %	485,111	26.25 %
Jumlah Ekuitas Total equity	1,562,166	80.93 %	1,363,090	73.75 %
Jumlah Liabilitas & Ekuitas Total liability & Equity	1,930,381	100.00 %	1,848,201	100.00 %

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

Struktur permodalan Perusahaan terdiri dari pendanaan yang berasal dari liabilitas jangka panjang dan ekuitas. Dalam menjalankan kebijakan struktur modalnya, Perusahaan berupaya untuk memastikan struktur permodalan yang optimal, untuk dapat menurunkan biaya modal serta memberikan nilai tambah yang tinggi bagi pemegang saham.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The Company collectability level can be viewed from receivables duration that indicated the time needed by the Company to collect its receivables and receivables turnover reflecting funding as receivables turnover within a year. The receivables duration in 2018 was 73 days with receivables turnover of 4.09 times.

CAPITAL STRUCTURE

The Company capital structure in 2018 consists of 19.07% liabilities and 80.93% paid-in capital with debt to equity ratio of 23.57%. The following is the Company capital structure.

MANAGEMENT POLICY ON THE COMPANY'S CAPITAL TRUCTURE

The Company's capital structure consists of funding derived from long-term liabilities and equity. In implementing its capital structure policy, the Company endeavors to ensure an optimal capital structure , to reduce capital costs and provide high added value to its shareholders.

Dalam menentukan dan mengelola struktur permodalannya saat ini, manajemen Perusahaan memiliki kebijakan yang secara umum didasarkan pada prinsip pengelolaan modal yang cermat dan hati-hati, serta menitikberatkan pada pengelolaan ketidakstabilan pasar serta perbaikan struktur permodalan perusahaan sehingga dapat terus bertahan dan berkembang di industri kesehatan. Hal ini diwujudkan dengan cara mengurangi utang-utang Perusahaan, serta meningkatkan ekuitas yang akan berdampak positif pada neraca keuangan.

KEBIJAKAN DEVIDEN

Setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham, mulai tahun 2017 berdasarkan laba bersih tahun 2016, Perusahaan berniat mempertahankan rasio pembayaran dividen sebanyak-banyaknya 30% dari laba bersih untuk masa yang akan datang. Dengan tetap memperhatikan persetujuan RUPS, Direksi dapat, dari waktu ke waktu, mengubah kebijakan pembagian dividen Perusahaan. Dalam kebijakannya, Direksi dapat mengurangi jumlah dividen yang akan dibayarkan atau tidak melakukan pembayaran dividen sama sekali. Pembayaran dividen bergantung pada berbagai faktor, antara lain: laba ditahan, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa yang akan datang, kebutuhan kas, serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Mei 2018 dinyatakan bahwa para pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 60,32 miliar atau Rp 64,34 per saham. Pembagian dividen tunai ini setara dengan 40% dari laba bersih Perseroan pada tahun buku 2017 yang mencapai Rp 150,80 miliar. Pembagian dividen tersebut telah selesai didistribusikan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 7 Juni 2018. Tata cara pembayaran dividen tunai tahun buku 2017 ini juga telah diumumkan melalui website Perseroan dan surat kabar berperedaran nasional.

In determining and managing its current capital structure, the Company's management has a policy that is based on careful and cautious capital management principles, and focuses on managing volatility and the company's capital structure improvement so that it can continue to survive and develop in the health care industry. This is manifested by reducing the Company's debt and increasing equity to achieve a positive impact on the balance sheet.

DIVIDEND POLICY

Following the Initial Public Offering, starting in 2017 based on the 2016 net income, the Company intends to maintain a dividend payout ratio of up to 30% of net profit for the foreseeable future. With due regard to GMS approval, the Board of Directors may, from time to time, change the Company's dividend payout policy. In its policy, the Board of Directors may reduce the amount of dividends to be paid or not to make any dividend payments at all. Distribution of dividends depends on several factors, including: retained earnings, operational and financial performance, financial conditions, liquidity conditions, future business prospects, cash requirements, and and other factors deemed relevant by the Board of Directors.

Through the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders conducted on 7 May 2018 it is stated that the shareholders' approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 60.32 billion or Rp 64.34 per share. The value of this dividend payment equals to 40% of the Company' s net profit for the fiscal year 2017, which was Rp 150.80 billion. The distribution of cash dividend has been distributed to all shareholders on 7 June 2018. The procedures of dividend payment for the fiscal year 2017 has also been announced on the Company's website and national circulated newspapers.



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan merupakan salah satu bentuk komitmen Perseroan untuk memenuhi misinya “untuk si Dia yang bergabung dengan prodia”. Untuk itu, berdasarkan Akta No. 83/2016 sebagaimana telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui Surat Keputusan Edaran Direksi Perseroan tanggal 11 Agustus 2016 serta surat persetujuan Bursa Efek Indonesia (BEI) No.S-00551/BEI.PP2/01-2017 tanggal 31 Januari 2017 perihal Persetujuan Pra Pencatatan Saham Dalam Rangka Management & Employee Stock Option Program (MESOP), BEI telah menyetujui rencana pencatatan saham tambahan Perseroan yang berasal dari pelaksanaan MESOP tahap I,II,III. Pada tahun 2018, telah dilaksanakan MESOP Tahap 3 dengan jadwal sebagai berikut :

Tahap 3 Phase 3	07-Dec-18 07-Dec-18	30 hari bursa sejak 1 Mei 2020 dan 30 hari bursa sejak 1 November 2020 30 days of stock exchange days since 1 May 2020 and 30 days of stock exchange days since 1 November 2020
Porsi Portion	30% 30%	30 hari bursa sejak 1 Mei 2021 dan 30 hari bursa sejak 1 November 2021 30 days of stock exchange days since 1 May 2021 and 30 days of stock exchange days since 1 November 2021
Maksimum Maximum	4.218.900 saham 4,218,900 shares	30 hari bursa sejak 1 Mei 2022 dan 30 hari bursa sejak 1 November 2022 30 days of stock exchange days since 1 May 2022 and 30 days of stock exchange days since 1 November 2022
		30 hari bursa sejak 1 Mei 2023 dan 30 hari bursa sejak 1 November 2023 30 days of stock exchange days since 1 May 2023 and 30 days of stock exchange days since 1 November 2023

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2018, Prodia mengeluarkan komitmen belanja modal sebesar Rp 400 miliar. Sumber dana yang digunakan seluruhnya akan menggunakan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan dan dana IPO.

SHARES OWNERSHIP PROGRAM BY THE MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES

The Shares ownership program by the manaPursuant to Deed No. 83/2016 and Circulated Decision Letter from the Board of Directors of the Company dated 11 August 2016 as well as approval letter from the Indonesian Stock Exchange No.S-00551/BEI.PP2/01-2017 dated 31 January 2017 regarding the Approval for Pre-Registration of Shares For the Purpose of Management & Employee Stock Option Program (MESOP), BEI has approved for the additional shares registration plan which came from the implementation of MESOP phase I,II,III. In 2018, The Company has conducted MESOP Stage III, as follows :

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA 2018

Adapun investasi barang modal pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- Pembelian Aset Berwujud sebesar Rp 181,456 miliar yang terdiri dari :
 - Pembelian Bangunan : Rp 96,799 miliar
 - Renovasi Bangunan : Rp 52,895 miliar
 - Pembelian Aset Operasional : Rp 31,761 miliar
- Pembelian Aset Tak Berwujud sebesar Rp 9,087 miliar
- Sewa Bangunan : Rp 17,456 miliar

PERBANDINGAN PROYEKSI DAN HASIL YANG DICAPAI

Pada tahun 2018, Prodia merealisasikan pendapatan dan laba bersih masing-masing sebesar Rp 1,60 Triliun dan Rp. 175,45 Miliar atau tumbuh masing-masing sebesar 9,12% dan 16,35%.

(dalam Jutaan Rupiah)		(in Million Rupiah)		
	Target 2018 Target of 2018	Realisasi2018 Realization of 2018	% Pertumbuhan % Growth	Proyeksi 2019 Projection/Target of 2019
Pendapatan Bersih Revenue	1.691,480	1,599,756	9,12 %	1,795,690
Laba bersih Net Profit	178,557	175,450	16,35 %	202,555

PROSPEK USAHA

Indonesia adalah negara besar dengan potensi yang sangat besar. Kebutuhan akan layanan kesehatan juga terus berubah seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan ekonomi. Sementara ekonomi kelas menengah meningkat, perhatian terhadap layanan kesehatan berkualitas tinggi juga meningkat. Namun, potensi industri kesehatan masih belum dioptimalkan. Distribusi layanan kesehatan berkualitas tidak merata di setiap wilayah. Industri kesehatan dibedakan dari layanan dan lainnya karena layanan kesehatan memerlukan modal, investasi, sumber daya manusia, dan teknologi tinggi.

CAPITAL INVESTMENTS REALIZED IN 2018

The capital investments in 2018 is as follows:•

- Acquisition of Fixed Assets Rp 181.456 Billion :
 - Land & Building : Rp 96.799 Billion
 - Building Renovation : Rp 52.895 Billion
 - Operational Assets : Rp 31.761 Billion
- Acquisition of Intangible Assets : Rp 9.087 Billion
- Leased Building : Rp 17.456 Billion

COMPARISON OF PROJECTION AND THE ACHIEVED RESULT

In 2018, Prodia realized nett revenue and nett profit amounted at Rp. 1,60 Trilion and Rp. 175,45 Billion or grew by 9,12% and 16,35%.

BUSINESS PROSPECT

Indonesia is a large country with enormous potential. The need for health services also continues to change along with the rapid science and economic growth. While the middle-class economy is rising, the concern of high-quality healthcare is also increasing. However, the potential of the health industry is still not optimized. The distribution of quality healthcare services is not even in each area. The health industry is distinguished from services and others because health services require capital, investment, human resources, and high technology.



Penerapan Sistem Asuransi Kesehatan Nasional (BPJS Kesehatan) pada 2014, dianggap membawa perubahan bagi industri. Namun, karena negara kepulauan, pemerintah menghadapi kesulitan untuk memenuhi fungsi perawatan kesehatan minimum karena kurangnya infrastruktur dan sumber daya manusia.

Perseroan memiliki posisi yang baik dalam hal perawatan kesehatan berkualitas tinggi dan dalam menyediakan layanan pemeriksaan kesehatan terdepan, dengan demikian, Prodia berkomitmen untuk terus memperluas jaringan layanan kesehatan di seluruh Indonesia. Ekspansi dilakukan secara strategis dan sistematis untuk menjangkau lokasi-lokasi yang potensial.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tanggal 7 Desember 2016, Perseroan melakukan Penawaran Umum dan menjadi Perusahaan Terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dari realisasi hasil Initial *Public Offering* (IPO) Rp 1,22 Triliun dikurangi biaya penawaran umum sebesar Rp 70,12 Miliar atau sebesar Rp 1,15 Triliun, Perusahaan telah menggunakan sebagian dana hasil penawaran umum perdana tersebut untuk:

- Rp945,60 juta digunakan untuk pengembangan jejaring *outlet*
- Rp1,26 miliar digunakan untuk modal kerja perusahaan dan investasi jangka pendek dan/atau jangka panjang.

Per 31 Desember 2018, Perseroan baru menggunakan Rp456,87 miliar dari total dana hasil bersih penawaran umum senilai Rp1,148 Triliun. Dengan demikian, masih terdapat Rp691,75 miliar yang belum dimanfaatkan oleh Perseroan.

The implementation of the National Health Insurance System (BPJS Kesehatan) in 2014, is deemed to bring a change for the industry. However, because of the country's archipelago, the government faces difficulties to fulfill the minimum health care functions due to a lack of infrastructure and human resources.

The Company is well positioned in terms of high quality health care and in managing a healthcare services network, thus, Prodia is committed to continue expanding the health care network across Indonesia and delivering best in class health care services to patients. Expansions are done strategically and systematically to reach further the underdeveloped areas.

REALIZATION OF THE UTILIZATION OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING

On 7 December 2016, The Company conducted the initial public offering and become public listed company. From the Realization of Public Offer Proceed in the amount of Rp 1.22 Trillion which was reduced with public offering costs in the amount of Rp 70.12 Billion or Rp 1.15 Trillion, the Company has utilized part of the funds from the initial public offering for:

- Rp 945.60 Million was utilized for the development of outlet networks
- Rp 1.26 Billion was utilized for the working equity of the Company and short term and/or long term investment.

As per 31 December 2018, the Company has just utilized Rp 456.87 billion of total funds from the net proceeds of public offering which is in the amount of Rp 1.148 Trillion. Therefore, there is still Rp 691.75 billion that has not been utilized by the Company.

(dalam Jutaan Rupiah)

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering
Tanggal Efektif Effective Date	07 Desember 2016 07 December 2016
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Public Offering Proceed	
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Amount of Public Offering Proceeds	Rp 1,218,750.00
Biaya Penawaran Umum Public Offering Costs	Rp 70,120.82
Hasil Bersih Net Proceeds	Rp 1,148,629.18
Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Realization of Funds Utilization According to the Prospectus	
Pengembangan Jejaring Outlet Development of Outlet Networks	Rp 310,427.67
Peningkatan Kemampuan dan Kualitas Layanan Improvement of Service Capability and Quality	Rp 66,450.69
Modal Kerja Operasional dan Kegiatan Lainnya Operational Working Equity and Other Activities	Rp 80,000.02
Total Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus per 31 Des 2018 Total Realization of Funds Utilization According to the Prospectus as of 31 Dec 2018	Rp 456,878.38
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2018 Remaining Funds of Public Offering Proceeds as of 31 Dec 2018	Rp 691,750.80

(in Million Rupiah)

INFORMASI & FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada hal-hal atau kejadian penting yang mempunyai pengaruh signifikan atau memerlukan pengungkapan yang terjadi setelah tanggal 31 Desember 2018 sampai dengan Laporan Keuangan diaudit dan diterbitkan yakni pada tanggal 22 Maret 2018 maupun hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan.

INFORMASI & FAKTA MATERIAL TERKAIT AKSI KORPORASI MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2018 tidak terdapat informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, ataupun restrukturisasi yang dilakukan oleh Perseroan.

MATERIAL INFORMATION & FACTS OCCURRED AFTER THE DATE OF BALANCE

There was no important thing or event that has significant effect or needs the disclosure occurred after 31 December 2018 until the audited financial report and its issuance which was on 22 March 2018 or until this Annual Report is issued.

MATERIAL INFORMATION & FACTS IN RELATION TO THE CORPORATE ACTION REGARDING THE INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION AND/OR RESTRUCTURING THE DEBT/EQUITY

In 2018, there was no material information in relation to the investment, expansion, divestment, acquisition or restructuring conducted by the Company.



INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2018 tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

INFORMASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Terhadap pihak-pihak berelasi, tidak diberikan dukungan finansial, sekalipun dalam kegiatan normal usaha, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Pihak-pihak berelasi terdiri dari Perseroan dan Pemegang Saham Perusahaan Pengendali dan Perusahaan Sepengendali. Sepanjang tahun 2018, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak:

Pihak Berelasi Related Party	Jenis Hubungan Type of Relationship	Sifat Transaksi Transaction Status
Ichsan Hidajat	Pemegang Saham Perusahaan Pengendali Shareholder of the Controlling Company	Beban sewa, piutang pihak berelasi Rent expense, due from related parties
Elias Nugroho	Pemegang Saham Perusahaan Pengendali Shareholder of the Controlling Company	Beban sewa, piutang pihak berelasi Rent expense, due from related parties
Gunawan Prawiro Soeharto	Komisaris dan Pemegang Saham Perusahaan Pengendali Commissioner and Shareholder of the Controlling Company	Piutang pihak berelasi Due from related parties
PT Prodia DiaCRO Laboratories	Perusahaan Sepengendali Entity under common control	Piutang pihak berelasi, liabilitas jangka pendek lainnya pihak berelasi, penjualan, jasa manajemen Due from related parties, other current liabilities related parties, sales, management fee
PT Inovasi Diagnostika	Perusahaan Sepengendali Entity under common control	pembelian, penjualan utang usaha pihak berelasi Trade payables related parties
PT Prodia OHI International	Perusahaan Sepengendali Entity under common control	Piutang pihak berelasi, liabilitas jangka pendek pihak berelasi jasa manajemen, penjualan Due from related parties, other current liabilities related party, management fee, sales
PT Grhanis Putra Propertindo	Perusahaan Sepengendali Entity under common control	Beban sewa Rent expense
PT Prodia Stemcell Indonesia	Perusahaan Sepengendali Entity under common control	Piutang pihak berelasi Due from related parties

Tabel Piutang Usaha dengan Pihak Berelasi

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

In 2018, there was no material transaction containing conflict of interest conducted by the Company.

INFORMATION AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the normal business activities, the Company conducts the transaction with Related Parties because of the ownership and/or management. Related Parties consist of the Company and Shareholder of the Controlling Company and Entity under Common Control. During 2018, PRDA conducted the transaction with the following parties:

Table of Trade Receivables with Related Parties

Piutang Usaha Trade Receivables	31 Des 2018 31 Dec 2018	31 Des 2017 31 Dec 2017	31 Des 2018 31 Dec 2018	31 Des 2017 31 Dec 2017
	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Total (In Million Rupiah)		% terhadap Total Aset/Liabilitas % of Total Assets/Liabilities	
PT Prodia DiaCRO Laboratories	1	-	0,00	-
PT Prodia Stemcell Indonesia	57	-	0,00	-
PT Prodia OHI International	27	-	0,00	-
Total	85	-	0,00	-

Tabel Utang Usaha dengan Pihak Berelasi

Table of Trade Payables with Related Parties

Utang Usaha Trade Payables	31 Des 2018 31 Dec 2018	31 Des 2017 31 Dec 2017	31 Des 2018 31 Dec 2018	31 Des 2017 31 Dec 2017
	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Total (In Million Rupiah)		% terhadap Total Aset/Liabilitas % of Total Assets/Liabilities	
PT Inovasi Diagnostika	741	-	0,45	-
Total	741	-	0,45	-

Tabel Liabilitas Jangka Pendek Lainnya dengan Pihak Berelasi

Table of Other Current Liabilities with Related Parties

Liabilitas Jangka Pendek Lainnya Other Current Liabilities	31 Des 2018 31 Dec 2018	31 Des 2017 31 Dec 2017	31 Des 2018 31 Dec 2018	31 Des 2017 31 Dec 2017
	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Total (In Million Rupiah)		% terhadap Total Aset/Liabilitas % of Total Assets/Liabilities	
PT Prodia DiaCRO Laboratories	152	112	0,04	0,02
PT Prodia OHI International	793	-	0,21	-
Total	945	112	0,45	002

Tabel Penjualan dengan Pihak Berelasi

Table of Sales with Related Parties

Penjualan Sales	31 Des 2018 31 Dec 2018	31 Des 2017 31 Dec 2017	31 Des 2018 31 Dec 2018	31 Des 2017 31 Dec 2017
	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Total (In Million Rupiah)		% terhadap Total Pendapatan/Beban Terkait % of Total Revenue/Related Expenses	
PT Prodia DiaCRO Laboratories	1.737	24	0,11	0,00
PT Prodia Stemcell Indonesia	351	295	0,02	0,02
PT Prodia OHI International	66	1.023	0,00	0,07
PT Inovasi Diagnostika	7	5	0,00	0,00
Total	2.161	1.347	0,13	0,09



Tabel Pembelian dengan Pihak Berelasi

Table of Purchases with Related Parties

Pembelian Purchases	31 Des 2018 31 Dec 2018	31 Des 2017 31 Dec 2017	31 Des 2018 31 Dec 2018	31 Des 2017 31 Dec 2017
	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Total (In Million Rupiah)		% terhadap Total Pendapatan/Beban Terkait % of Total Revenue/Related Expenses	
PT Inovasi Diagnostika	7.558	1.168	1,15	0,18
Total	7.558	1.168	1,15	0,18

Tabel Beban Jasa Manajemen dengan Pihak Berelasi

Table of Management Fee with Related Parties

Beban Jasa Manajemen Management Fee	31 Des 2018 31 Dec 2018	31 Des 2017 31 Dec 2017	31 Des 2018 31 Dec 2018	31 Des 2017 31 Dec 2017
	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Total (In Million Rupiah)		% terhadap Total Pendapatan/Beban Terkait % of Total Revenue/Related Expenses	
PT Prodia OHI International	7.872	5.775	1,02	0,74
PT Prodia DiaCRO Laboratories	555	531	0,07	0,07
Total	8.427	6.306	1,09	0,81

Tabel Beban Sewa dengan Pihak Berelasi

Table of Rent Expense with Related Parties

Beban Sewa Rent Expense	31 Des 2018 31 Dec 2018	31 Des 2017 31 Dec 2017	31 Des 2018 31 Dec 2018	31 Des 2017 31 Dec 2017
	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Total (In Million Rupiah)		% terhadap Total Pendapatan/Beban Terkait % of Total Revenue/Related Expenses	
PT Grhanis Putra Propertindo	31.985	-	4,15	-
Elias Nugroho	2.667	2.667	0,35	0,37
Ichsan Hidajat	1.167	1.055	0,15	0,15
Total	35.819	3.722	4,65	0,52

PERUBAHAN DALAM KEBIJAKAN
AKUNTANSI

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan, dimana laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku. Penerapan atas PSAK tersebut dan dampaknya merupakan tanggung jawab manajemen, sehingga jika terdapat perubahan atas PSAK yang berdampak atas laporan keuangan, hal terserbut merupakan tanggung jawab manajemen.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Management is responsible for the preparation and fair presentation of financial statements, in which the financial statements are prepared based on the prevailing Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK). The implementation of the PSAK and its impact are the responsibility of management, so that if there are changes to the PSAK that affect the financial statements, this is the responsibility of the Company's management.

Berikut ini ikhtisar revisi PSAK yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

- PSAK No. 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK No. 46 (Penyesuaian Tahunan 2018): Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan dapat diaplikasikan dengan menggunakan metode retrospektif sepenuhnya atau retrospektif modifikasi.
- PSAK No. 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perseroan melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko tingkat bunga.

Risiko Kredit

Perseroan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Perseroan menempatkan dananya hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Perseroan adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Perseroan memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur maksimum Perusahaan atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih atas aset keuangan di laporan posisi keuangan.

Risiko Likuiditas

Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas kredit yang tersedia.

The following is an overview of the revised PSAK recently published by the Indonesian Institute of Accountants:

- PSAK No. 24: Employee Benefits: Amendments, Kurtailmen or Settlement of Programs, effective on January 1, 2019 with early implementation is permitted.
- PSAK No. 46 (2018 Annual Adjustment): Income Tax, effective on January 1, 2019 with early implementation is permitted.
- PSAK No. 71: Financial Instruments, effective on January 1, 2020 with early implementation is permitted.
- PSAK No. 72: Revenues from Contracts with Customer, effective on January 1, 2020 and can be applied using the full retrospective method or retrospective modification.
- PSAK No.73: Rental, effective January 1, 2020.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company conducts required efforts to manage the main risks arising from the financial instruments of the Company among others are credit risk, liquidity risk, and interest risk.

Credit Risk

The Company controls credit risk exposure by defining policies for risk associated with the banks, the Company put its fund only in banks with good rating. In addition, the Company's policy is not to restrict the placement of funds only in one particular bank, so that the Company has cash and cash equivalents in various financial institutions. Receivables are made to trusted third parties and related parties.Maximum exposure of the Company to credit risk is represented by carrying amounts of the financial assets in the statement of financial position.

Liquidity Risk

The Company manages its liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities.



Risiko Tingkat Bunga

Perseroan meminimalisir risiko tingkat bunga dari pinjaman bank dengan mendapatkan fasilitas kredit dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga pasar.

Perubahan 1% pada tingkat bunga atas pinjaman di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, akan mengakibatkan peningkatan ekuitas dan laba bersih sebesar Rp 42 pada 31 Desember 2018 dan Rp 419 pada tanggal 31 Desember 2017.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Dalam menjaga keberlangsungan usaha Prodia antara lain melakukan pengelolaan modal dan secara berkala menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Upaya itu dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan proyeksi, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka menyesuaikan struktur modal, Prodia dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA

Sebagai pemimpin pasar dan pelopor industri laboratorium klinik swasta di Indonesia, Perseroan berada pada garis terdepan untuk mengambil peluang dari pertumbuhan pasar yang signifikan. Perseroan memiliki strategi pengembangan usaha baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Adapun strategi pengembangan usaha yang dilakukan Perseroan antara lain sebagai berikut:

Interest Rate Risk

The Company minimizes the interest rate risk from bank loans by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring market interest rate movement.

A change of 1% in interest rate on the outstanding loans at the end of the reporting period, with all other variables held constant, would have increased equity and net profit by Rp 42 as of December 31, 2018 and Rp 419 as of December 31, 2017.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

In maintaining business continuity, Prodia carries out among others capital management and periodically reviewing and managing capital structure and optimum shareholders' returns. This efforts are conducted by taking into account the future capital requirements and capital efficiency, current and projection profitability, projection of cash flows from operating activities, capital expenditure projection, and projection of strategic investment opportunities. To adjust the capital structure, Prodia can adjust total payout dividend to the shareholders, issue new shares or selling the assets to reduce debt

BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY

As the market leader and pioneer of private clinical laboratlory in Indonesia, the Company is in the frontline to take the opportunity from the significant market growth. The Company has a business development for short and long term. The Company's business development strategy are as follows:

Terus memperluas ketersediaan layanan Perseroan dan memperbesar jejaring outlet Perseroan di Indonesia baik dalam pasar baru maupun yang sudah ada.

Sebagai perusahaan yang memiliki jejaring laboratorium klinik nasional terbesar dan menggunakan model bisnis "hub-and-spoke" yang berporos pada laboratorium pusat rujukan nasional terbesar di Indonesia maka Prodia akan terus mengembangkan jejaring laboratorium klinik baik di pasar existing maupun dengan melakukan penetrasi pasar yang baru.

Meningkatkan pelayanan dari laboratorium klinik yang ada saat ini menjadi Klinik Prodia Health Care (PHC) agar dapat menyediakan menu pemeriksaan dan layanan yang lebih luas dan meningkatkan jumlah pemeriksaan.

Sampai akhir tahun 2018, Prodia memiliki sejumlah cabang yang telah yang mempunyai ijin klinik, sehingga cabang tersebut dapat menjadi Prodia Health Care (PHC) yang merupakan perluasan layanan dari laboratorium klinik dan memberikan layanan lebih lengkap untuk kebutuhan personal.

Meningkatkan efisiensi dari kegiatan operasional internal secara berkelanjutan.

Perseroan akan terus meningkatkan efisiensi internal dari kegiatan operasional dengan melakukan optimalisasi atas model bisnisnya dan kualitas Pelayanan Perseroan. Sebagai contoh, empat laboratorium rujukan regional berfungsi sebagai "hub" tambahan dalam model "hub-and-spoke" Perseroan sehingga memungkinkan Perseroan untuk mempersingkat waktu penyampaian sample dan/atau spesimen ke lokasi pemeriksaan, sehingga memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan waktu penyampaian hasil pemeriksaan dan pada akhirnya dapat mengurangi beban usaha Perseroan.

Continue to expand our presence and grow our network of outlets in both existing and new markets in Indonesia.

As the Company that has the largest clinical laboratory network services and uses "hub-and-spoke" business model centered around the largest national reference laboratory in Indonesia, the Company will continue to expand its network of clinical laboratory outlets both in existing and new markets.

Upgrade existing clinical laboratories to Prodia Health Care (PHC) Clinics so the Company can provide wider range of tests and services and increase volume.

By the end of 2018, the Company several branches that already had the official permit so that those branches can serve as Prodia Health Care which expands clinical laboratory services and provides more comprehensive services for personal needs.

Continue to enhance internal operating efficiency.

The Company will continue to enhance its internal operating efficiencies by optimizing its model and the delivery of its services. For example, the four regional reference laboratories, as additional hubs in our hub-and-spoke model, will enable us to shorten delivery time for sample and/or specimen to the testing sites, thereby enabling us to increase further our turnaround time and further reduce our operating costs.



Terus berfokus pada penyediaan diagnosis berkualitas serta pemeriksaan dan layanan kesehatan lainnya dan berupaya menarik personil laboratorium yang berkualitas.

Perseroan terus berfokus dalam penyediaan pemeriksaan dan layanan laboratorium klinik yang berkualitas. Perseroan memantau kualitas dan akurasi atas pemeriksaan laboratorium klinik secara terus menerus dan melaksanakan *program quality assurance* secara berkala untuk memperbaiki kualitas layanan secara berkelanjutan. Perseroan berupaya untuk meningkatkan mutu dari peralatan pemeriksaan laboratorium klinik untuk memperbaiki efisiensi dan akurasinya.

Fokus pada pengembangan teknologi diagnostik generasi baru untuk *precision medicine*.

Perseroan saat ini melakukan investasi pada dan meningkatkan kemampuan Perseroan untuk menawarkan layanan *precision medicine* yang dikenal juga dengan pengobatan personal. Perseroan telah memiliki landasan kokoh untuk mengembangkan layanan *precision medicine* dengan memanfaatkan laboratorium Perseroan yang berfokus pada diagnosis molekular yang canggih antara lain, kromatografi-spektrometri massa, patologi anatomik, serta imunologi dan flowsitometri, yang merupakan teknologi fundamental dalam *precision medicine*.

STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUK

Untuk mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar dalam tes laboratorium klinik di Indonesia, Prodia memilki strategi pengembangan produk dengan dukungan teknologi terkini. Prodia telah mengembangkan *Next Generation Technology Lab* yang akan mendukung layanan *preventive personalized medicine* atau *Genomic Health Risk*, *precision medicine* meliputi *targeted therapy*, *genomic screening* yang bersifat *non invasive* serta pemeriksaan molekular lainnya. Dengan *targeted therapy* maka dokter akan mengatahui jenis mutasi gen kanker pasien kemudian memilih obat yang spesifik untuk mutasi tertentu sehingga keberhasilan pengobatan meningkat. Layanan *personalized medicine*, ini merupakan pengobatan yang lebih

Continue to focus on providing quality diagnostic and related healthcare tests and services and attracting quality laboratory personnel.

The Company continues to focus on providing quality clinical laboratory and related healthcare tests and services. The Company constantly monitors the quality and accuracy of our clinical laboratory tests and regularly undertakes quality assurance programs to further improve our quality. We also seek to upgrade our clinical laboratory testing equipment to improve efficiency and accuracy.

Focus on the development of next-generation diagnostic technologies for precision medicine.

Currently, the Company invests in and upgrading our ability to offer precision medicine services, also known as personalized medicine. The Company has a solid foundation for precision medicine with its existing laboratories that focus on advanced molecular diagnostics, chromatography-mass spectrometry, anatomical pathology and immunology and flowcytometry), among others, which are the fundamental technologies of precision medicine.

PRODUCT DEVELOPMENT STRATEGY

To maintain its position as the market leader in clinical laboratory in Indonesia, the Company has a product development strategy which supported by the latest technology. Currently, Prodia has developed the Next Generation Technology Lab that supports the preventive personalized medicine services or Genomic Health Risk, precision medicine among others are targeted therapy, non-invasive genomic screening and other molecular screenings. Through targeted therapy, doctors will easily find out the type of cancer gene mutation so it can be used to select the specific medicine for certain mutation in order to increase the treatment success rate. Precision medicine services is an emerging approach for disease treatment and

tepat sasaran kepada invididu yang yang memiliki profil genomik, lingkungan dan gaya hidup. Penambahan fasilitas tersebut mengukuhkan posisi Prodia sebagai *Next Generation Healthcare Provider* dengan jejaring layanan pemeriksaan kesehatan terbesar di Indonesia dari Aceh hingga Papua.

prevention that takes into account an individual’s genetic makeup, environment and lifestyle. The additional facilities provided strengthens Prodia’s position as the Next Generation Healthcare Provider with the largest healthcare network services in Indonesia, from Aceh to Papua.

Tabel Daftar Tes dan Panel Pemeriksaan Diperkenalkan 2018

Table of List of Test and Panel Released in 2018

No.	Tes/Panel Test/Panel	Manfaat klinis Clinical benefits
1	Prohealthy Gut	Merupakan panel pemeriksaan menggunakan sampel feses, yang memberikan informasi mengenai kesehatan pencernaan seseorang berdasarkan sifat mikro dan makro dari feses serta molekular yaitu <i>Short chain fatty acid</i> (SCFA) yang terdiri dari asetat, butirat, propionate dan valerat. Dengan mengetahui nilai SCFA maka membantu dokter menilai kesehatan pencernaan pasiennya dengan lebih baik. It is test panel using faeces samples, which provide information about individual digestive health based on the micro and macro nature of feces and molecular namely Short Chain Fatty Acid (SCFA) which consists of acetate, butyrate, propionate and valerate. By knowing the value of SCFA, it helps doctors assess the digestive health of their patients better.
2	Ultrasensitive EGFR Mutation	Pemeriksaan molekular menggunakan metode droplet digital PCR (ddPCR) untuk mengetahui adanya mutasi sekunder pada gen <i>Epidermal Growth Factor Receptor</i> (EGFR) yaitu mutasi T790M yang biasanya terjadi setelah 9 -12 bulan pengobatan, dimana jika terdapat mutasi tersebut maka pasien menjadi kebal terhadap obat sebelumnya sehingga perlu diganti dengan obat generasi ke dua (osimertinib). Molecular examination using the PCR digital droplet method (ddPCR) for finding out a secondary mutation in the Epidermal Growth Factor Receptor (EGFR) gene, the T790M mutation that usually occurs after 9-12 months of treatment, which if there is a mutation the patient becomes resistance to the previous drug so it needs to be replaced with a second generation drug (osimertinib).
3	Her2	HER2 merupakan anggota famili HER dari reseptor transmembran tirosin kinase yang mengatur pertumbuhan sel, kelangsungan hidup, diferensiasi dan migrasi serta respon seluler lainnya melalui beberapa jalur pensinyalan yang mendorong pertumbuhan tumor. HER2 is a member of the HER family of transmembrane tyrosine kinase receptors which regulates cell growth, survival, differentiation and migration and other cellular responses through several signaling pathways that promote tumor growth.
4	ER, PR	Reseptor hormonal (ER,PR) digunakan untuk menentukan manfaat dari terapi endokrin pada kanker payudara. Tumor ER&PR positif memperoleh manfaat besar dari terapi endokrin (tamoxifen), sedangkan tumor ER&PR negatif hanya memperoleh sedikit manfaat dari terapi tersebut. Selama beberapa dekade, terapi tamoxifen selama 5 tahun adalah standar terapi, diikuti oleh pilihan terapi aromatase inhibitor untuk pasien pascamenopause sebagai alternatif. Hormonal receptors (ER, PR) are used to determine the benefits of therapy endocrine in breast cancer. ER & PR tumors have positive benefits large from endocrine therapy (tamoxifen), while ER & PR tumors are negative only get a little benefit from the therapy. For decades, Tamoxifen therapy for 5 years is the standard of therapy, followed by choice Aromatase inhibitor therapy for postmenopausal patients as an alternative.



Tabel Daftar Tes dan Panel Pemeriksaan Diperkenalkan 2018

Table of List of Test and Panel Released in 2018

No.	Tes/Panel Test/Panel	Manfaat klinis Clinical benefits
5	Ki67	Ki67 merupakan protein nukleat non-histon yang terkait erat dengan proliferasi sel dan merupakan biomarker molekular untuk evaluasi proliferasi sel serta berhubungan dengan hasil yang buruk. Ekspresi Ki-67 yang tinggi dikaitkan dengan tingkat histologis yang lebih tinggi, ukuran tumor yang lebih besar, adanya nodal metastasis getah bening aksila, kelangsungan hidup yang lebih singkat pada pasien dengan kanker payudara. Ki67 is a non-histone nucleic protein that is closely related to cell proliferation and is a molecular biomarker for evaluation of cell proliferation and is associated with poor results. High Ki-67 expression is associated with higher histological levels, larger tumor size, presence of axillary lymph node metastases, shorter survival in patients with breast cancer.
6	Fenilalanin neonatus	Pemeriksaan Fenilalanin Neonatus berguna untuk menyaring kemungkinan bayi baru lahir yang memiliki kelainan fenilketonuria. Semua bayi sebaiknya dilakukan skrining PKU untuk mengatur intervensi diet agar mencegah anak-anak PKU dari kerusakan neurologis. Klinis bayi yang dilakukan skrining pada saat baru lahir kemudian dilakukan terapi lebih baik dibandingkan jika terapi dilakukan setelah gejala klinis mulai terlihat. Phenylalanine Neonate examination is useful for filtering out the possibility of newborns having phenylketonuria abnormalities. All babies should be screened for PKU to arrange dietary interventions to prevent (PKU) children from neurological damage. Clinical infants who are screened at the time of new birth are then treated better than if the therapy is done after clinical symptoms begin to appear.
7	17OHP neonatus	Pemeriksaan level 17-OH Progesteron Neonatus terutama berguna untuk menyaring kemungkinan bayi dengan kelainan congenital adrenal hyperplasia. Congenital adrenal hyperplasia merupakan kelainan autosomal recessive yang disebabkan defisiensi salah 1 dari 4 enzim yang dibutuhkan pada sintesis kortisol pada korteks adrenal. Lebih dari 90% kasus CAH disebabkan karena defisiensi enzim 21-hydroxylase. Examination of level 17-OH Progesterone Neonate is especially useful for filtering possible infants with congenital adrenal hyperplasia disorders. Adrenal congenital hyperplasia is an autosomal recessive disorder caused by a deficiency of one of the 4 enzymes needed in the synthesis of cortisol in the adrenal cortex. More than 90% of CAH cases are caused by a 21-hydroxylase enzyme deficiency.
8	CArisk	Pemeriksaan genomic untuk memprediksi risiko 13 jenis kanker yaitu kanker paru, kanker nasofaring, kanker thyroid, kanker payudara, kanker lambung, kanker hati, kanker lymphoma non Hodgkin, kanker pancreas, kanker usus besar, kanker ovarium, kanker kantung kemih kanker servik dan kanker prostat berdasarkan 100 gen dan 200 <i>low penetrants varian gen</i> yang dimiliki oleh setiap orang. Genomic examination to predict the risk of 13 types of cancer namely lung cancer, nasopharyngeal cancer, thyroid cancer, breast cancer, gastric cancer, liver cancer, non-Hodgkin's lymphoma cancer, pancreatic cancer, colon cancer, ovarian cancer, cervical cancer and prostate cancer based on 100 genes and 200 low penetrants varian gen owned by everyone.

Tabel Daftar Tes dan Panel Pemeriksaan Diperkenalkan 2018

Table of List of Test and Panel Released in 2018

No.	Tes/Panel Test/Panel	Manfaat klinis Clinical benefits
9	ProSafe NIPT	Pemeriksaan <i>non invasive prenatal testing</i> (NIPT) untuk menyaring apakah ada kelainan kromosom 13, 18 dan 21 serta kelainan kromosom seks pada janin, melalui darah ibu. Karena sebetulnya dalam darah ibu ada materi genetik janin sehingga tidak perlu melakukan prosedur invasif seperti <i>amniocentesis</i> kecuali jika hasil saring Prosafe risiko tinggi. Non-invasive prenatal testing to screen whether there are chromosome abnormalities 13, 18 and 21 and sex chromosome abnormalities in the fetus, through maternal blood. Because actually in the mother's blood there is fetal genetic material so that it does not need to carry out invasive procedures such as amniocentesis unless if the Prosafe result high risk.
10	Panel Logam berat 2	Panel berisi pemeriksaan beberapa jenis logam berat dan trace element yang terkait dengan kesehatan ibu hamil serta kesuburan yaitu Zinc, selenium, mangaan, cuprum, ferrum, cobalt, cadmium, arsen, plumbum, mercury. The panel contains an examination of several types of heavy metals and trace elements related to the health of pregnant women and fertility, namely Zinc, selenium, mangaan, cuprum, ferrum, cobalt, cadmium, arsenic, plumbum, mercury.

STRATEGI HARGA

Daftar harga untuk pelanggan Perseroan, umumnya ditentukan oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Pertimbangan Perseroan meliputi harga pokok untuk masing-masing pemeriksaan, fase daur hidup tes, manfaat tambahan/ baru, inflasi, nilai tukar, standar hidup di pasar yang dilayani oleh outlet yang relevan, dan biaya logistik untuk beroperasi di Wilayah tersebut. Harga pemeriksaan kesehatan yang ditawarkan Perseroan di setiap daerah dapat berbeda-beda, sebagai contoh harga pemeriksaan kesehatan yang ditawarkan Perseroan di bagian Timur Indonesia umumnya lebih mahal dibandingkan dengan harga pemeriksaan kesehatan yang ditawarkan Perseroan di Pulau Jawa.

PRICE STRATEGY

The price list for the Company's customers is generally determined by several factors both internal and external. The Company considerations among others are including basic price for each tests, test life cycle, the benefit of the test, inflation, exchange rates, the standard of living in the market being serviced by the relevant outlet and the logistical costs associated with operating in such market. The price may vary across locations. For example, our prices in eastern Indonesia are generally higher than in Java.



LAPORAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital Report

Disamping itu, Perseroan juga mendukung program-program Pemerintah seperti program dari Kementerian Kesehatan melalui strategi *bundling* tarif pemeriksaan, dan strategi lainnya. Bagi Segmen Pelanggan Individu dan Segmen Pelanggan Rujukan Dokter tidak terdapat perbedaan harga dari tariff yang sudah ditetapkan Perseroan. Sementara, untuk Segmen Pelanggan Korporat, pada umumnya Perseroan memberikan potongan harga sesuai kesempatan dan negosiasi dengan Pelanggan yang bersangkutan.

MENGELOLA PERSAINGAN

Langkah yang telah dilakukan dalam mengelola persaingan usaha adalah konsisten menyediakan pemeriksaan dengan mutu diakui berstandar internasional, memperkenalkan berbagai jenis tes baru yang hanya dimiliki oleh Perseroan, meningkatkan kemampuan layanan, serta mengembangkan jejaring *outlet* terluas di wilayah potensial. Dengan mengedepankan *Competitive Advantage* yang dimiliki Perseroan, hingga akhir 2018 ini Perseroan mampu mempertahankan posisinya sebagai Pemimpin pasar di Industri laboratorium klinik di Indonesia.

In addition, the Company also supports the Government programs such as the Ministry of Health programs through tariff bundling strategy and other strategy. For segment of Walk-In-Customer and Doctor Referral, there are no prices differences from tariff that has been determined by the Company. Meanwhile, for segment of corporate clients, the Company generally gives discounts based on negotiation with the customer.

COMPETITION MANAGEMENT

The Company undertakes several steps to manage business competition among others are consistently providing examination results with international standard, introducing new tests that can only be performed by the Company, enhancing its services, and expanding its network services in potential regional. Through focusing the Company's competitive advantages, by the end 2018, the Company can maintain its position as market leader in clinical laboratory industry in Indonesia.





LAPORAN SUMBER DAYA MANUSIA Human Capital Report

Kebijakan & Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan aset utama bagi Perseroan untuk mewujudkan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa meningkatkan kompetensi, produktivitas, dan kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan melalui berbagai kebijakan strategis pengelolaan SDM.

Secara garis besar, kebijakan dan strategi pengelolaan SDM Prodia mencakup sebagai berikut:

- Pengelolaan proses rekrutmen karyawan baru yang profesional dan berbasis kompetensi dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga kerja dan regenerasi di Perseroan.
- Pengembangan potensi, kompetensi dan keahlian karyawan melalui pemberian *training internal* dan eksternal, beasiswa pendidikan lanjut, proyek khusus, dan sistem rotasi atau mutasi.
- Perencanaan suksesi (*succession planning*) khususnya bagi level manajerial melalui *employee mapping* untuk melihat potensi dan kinerja karyawan.
- Evaluasi kinerja karyawan berdasarkan *key performance indicator* yang telah ditetapkan untuk mendukung visi, misi serta rencana strategis jangka pendek dan jangka panjang Perseroan.
- Peningkatan kesejahteraan karyawan melalui tinjauan berkala atas gaji berdasarkan kinerja dan *cost of living adjustment*, jaminan pemeliharaan kesehatan bagi karyawan dan keluarga karyawan, penghargaan masa kerja, dan penghargaan prestasi lainnya.
- Menjaga dan mempertahankan hubungan industrial yang harmonis dan kondusif.

Policy & Strategy of Human Capital Management

Human capital is the main asset of the Company to realize its vision, mission and strategic plan. Thus, the Company continuously improves the competency, productivity and welfare of its employees sustainably through various human capital management strategic policies.

In general, the policies and strategies of Prodia human capital management are as follows:

- Management of new employee's recruitment process that based on professionalism and merit in order to fulfill the needs of manpower and regeneration in the Company.
- The development of employee's potential, competence and expertise by providing internal and external training, scholarships for further education, special projects, and rotation or mutation system.
- Succession planning especially for managerial level through employee mapping for employee's potential and performance.
- Evaluation of employee performance based on key performance indicators that have been set out to support the Company's vision, mission, and short and long term strategic plan.
- Enhancement of employee welfare through salary periodic review based on performance and cost of living adjustment, health care insurance for employees and their family, employee service awards, and other awards.
- Maintain harmonious and conducive industrial relations.

Fokus Pengelolaan Sumber Daya Manusia Tahun 2018

Dalam rangka mendukung kinerja Perseroan di tahun 2018, Prodia telah melaksanakan beberapa program utama dalam pengelolaan SDM diantaranya:

- Mengelola perencanaan tenaga kerja
- Meningkatkan karir dan *Talent Management*
- Mengembangkan Sistem *Learning & Development* yang lebih terstruktur
- Membangun *Human Capital Information System* (HCIS)

Manajemen Rekrutmen

Selama tahun 2018, proses rekrut di Perseroan telah dilakukan secara profesional, independen dan transparan serta dilakukan untuk memenuhi kebutuhan Perseroan.

Prodia memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu untuk dapat berkarir di Perseroan. Proses rekrut di Prodia dilakukan berdasarkan kompetensi dengan memperhatikan prinsip kesetaraan, obyektif dan tidak diskriminatif. Dalam proses rekrut, Perseroan memiliki standar dan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan *job requirement* dan nilai-nilai perusahaan.

Prinsip Kesetaraan dan Keberagaman

Perusahaan menerapkan prinsip non-diskriminasi dalam segala hal, termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan (*gender equity and equality*) untuk mendapatkan pekerjaan di lingkup Perusahaan, sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Prinsip-prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan ini juga diwujudkan dalam pencapaian karir struktural, operasional maupun fungsional bahkan sampai jenjang tertinggi dalam struktur organisasi.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan kualitas SDM, selain menjalankan berbagai pelatihan dan/atau pendidikan, Perseroan senantiasa mengevaluasi dan menyelaraskan organisasi sesuai dengan kebutuhan dan dinamika perkembangan usaha.

LAPORAN SUMBER DAYA MANUSIA Human Capital Report

Focus of Human Capital Management in 2018

In supporting the Company's performance in 2018, Prodia conducted main programs in managing human capital including:

- Managing Workforce Planning
- Enhance Career & Talent Management
- Develop more structured Learning & Development System
- Set up Human Capital Information System (HCIS)

Recruitment Management

In 2018, the recruitment process in the Company has been conducted professionally, independently and transparently to fulfill the Company's needs.

Prodia provides equal opportunity for each individual to have career in the Company. The recruitment process in Prodia is conducted based on competency with regards to the principle of equality, objectivity, and non -discrimination. In recruitment process, the Company has certain standards and criteria that are adjusted with job requirements and corporate values

Equality and Diversity Principle

The Company applies a principle of non-discrimination in all matters, including providing equal opportunities for women (gender equity and equality) to obtain employment within the Company, insofar as they meet the established requirements. The principles of non-discrimination and equality are also manifested in the structural, operational and functional career path, even up to the highest levels in the organizational structure.

Training and Competency Development

Aside from holding various trainings and/or education to improve people's quality, the Company evaluates and adjusts its organization based on the demand and dynamics of business development.



LAPORAN SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital Report

LAPORAN SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital Report

Perseroan memberikan beragam jenis program pelatihan, workshop, dan seminar baik internal maupun eksternal bagi seluruh karyawan. Program pelatihan dan pengembangan ini diberikan untuk meningkatkan kompetensi karyawan Perseroan serta mempertahankan talenta yang berkualitas tinggi bagi pengembangan bisnis Perseroan. Hal ini sesuai dengan visi Prodia untuk menjadi *Centre of Excellence* di industri jasa layanan kesehatan.

The Company provides various trainings, workshops, and seminars both internal and external for all employees. These trainings and competency developments are provided to enhance the competency of the Company's employees and to maintain highly qualified talent for the Company's business development. This is In line with Prodia's vision to be the Centre of Excellence in healthcare industry,

Sepanjang tahun 2018, jumlah rata-rata training hours per karyawan adalah 6 jam. Per Desember 2018, kami telah memberikan sebanyak 116 subjek *training* baik internal maupun eksternal. Pelatihan yang diikuti oleh karyawan pada tahun 2018 diantaranya sebagai berikut:

Throughout 2018, the average training hours per employee was 6 hours. As of December 2018, we have provided 116 training subjects both internal and external. The trainings for employees in 2018 were as follows:

Jenis Pelatihan	Nama Pelatihan
General	Internalisasi Perusahaan
	<i>Refreshment 7 Habits, Code of Conduct</i> , Kebijakan Penggunaan Media Sosial, Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI)
	<i>Risk Management</i>
Leadership	<i>Managerial Skill and Leadership</i>
	<i>Supervisory Skill</i>
	Pelatihan <i>Buddy</i>
	<i>Pro Leader Program</i>
Technical Skill	Pendidikan Dasar Analis
	Pendidikan Dasar Pelayanan
	Pendidikan Dasar LIS
	<i>Communication and Selling Skill</i>
	<i>Selling Skill</i>
	<i>Marketing for Managers</i>
	<i>Product Knowledge</i>
	Intensifikasi Test
	Pelatihan Phlebotomi
	Pelatihan Pengambilan <i>Spesimen</i> SSBC
	Pelatihan Konseling HIV
	Pelatihan <i>Medical Check Up</i>
	Pelatihan PAH
	Pelatihan Instrumentasi dan Sedimentasi Urinalisa
	Pelatihan Urinalisa
	Pelatihan Analisa Sperma
	Pelatihan Alat

Prodia telah menginvestasikan biaya untuk program pelatihan dan pengembangan bagi seluruh karyawan selama tahun 2018 sebesar Rp.1.453.272.526,-

Prodia juga turut menyediakan beasiswa sekolah lanjutan bagi karyawan dengan kriteria tertentu. Jumlah karyawan yang menerima beasiswa dari Perseroan pada tahun 2018 adalah 11 orang yang terdiri dari jenjang pendidikan Diploma (D3) sebanyak 9 orang dan Sarjana (S1) sebanyak 2 orang. Hingga tahun 2018, jumlah karyawan yang telah menerima beasiswa dari Perseroan untuk menempuh pendidikan lanjutan adalah 265 orang. Jumlah biaya untuk program beasiswa pendidikan lanjut bagi karyawan yang telah dikeluarkan Perseroan tahun 2018 adalah Rp. 1.009.723.408,-.

Penilaian Kinerja dan Remunerasi

Untuk menentukan kinerja seluruh pegawai, Perseroan menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang direncanakan dan ditetapkan mulai level Perseroan, tingkat divisi/tim, hingga tingkat individu. Langkah selanjutnya, Perseroan menetapkan proses pemantauan atas capaian kinerja masing-masing individu maupun grup/kelompok melalui *coaching, counselling*, dan *controlling*. Setelah itu Perseroan melakukan evaluasi atas kinerja seluruh pekerja, baik secara individual, tim maupun pada tingkat Perseroan secara periodik.

Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan merupakan salah satu hak yang wajib dipenuhi oleh Perseroan, yang salah satunya dapat dipenuhi melalui remunerasi atau kompensasi yang memadai. Pada prinsipnya, remunerasi yang sepadan selain meningkatkan keterikatan karyawan akan Perseroan, juga mendukung laju perkembangan perusahaan karena setiap karyawan akan bekerja secara maksimal untuk mewujudkan rencana kerja Perseroan.

Prodia has invested in training and development programs for all employees in 2018 amounted to Rp 1,453,272,526,-

Prodia also provides scholarship for further education for employees with certain criteria. The number of employees who received the scholarship from the Company in 2018 was 11 employees which consist of 9 employees for Diploma (D3) and 2 employees for Bachelor Degree (S1). Up to 2018, the number of employees who have received scholarship for further education was 265 employees. The total investment costs for scholarship for further education for employees spent by the Company in 2018 was Rp. 1,009,723,408,-.

Performance Assesment and Remuneration

The Company employs Key Performance Indicator (KPI) to determine the performance of all employees. KPI is planned and stipulated from Company, division/team up to individual level. Furthermore, the Company plans a monitoring process on the performance achievement of individuals and groups through coaching, counseling and controlling activities. The Company then periodically evaluates the employees' performance, either for individual, team or Company-level.

Employees Welfare

Employee welfare is one of the rights that must be fulfilled by the Company, one of which is through adequate remuneration or compensation. In principle, not only an equal remuneration will increase an employee's loyalty to the Company. It will also support company development, as every employee will exert his/her maximum performance to ensure the implementation of the Company's work plan.



LAPORAN SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital Report

LAPORAN SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital Report

Untuk memberikan remunerasi yang kompetitif, Perseroan telah menetapkan standar penggajian berdasarkan pemeringkatan karyawan dan jenjang jabatan yang didasarkan atas *remuneration survey* pada industri sejenis dengan tetap memperhatikan ketentuan yang diatur pada undang-undang ketenagakerjaan serta peraturan minimum provinsi/kota (UMP/K).

Selain remunerasi yang terkait dengan kinerja dan perkembangan industri, Perseroan memberikan kompensasi lain kepada pegawai dalam bentuk tunjangan Hari Raya (THR), jaminan pemeliharaan kesehatan, uang kompensasi pensiun dan hak cuti yang ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Beberapa program yang dilakukan pada tahun 2018 terkait dengan kesejahteraan karyawan diantaranya:

- Tinjauan berkala atas penggajian yang selalu dilakukan dengan didasarkan setidaknya pada kemampuan perusahaan, dan ketentuan regulasi pemerintah. Begitu pula atas benefit karyawan, perusahaan melakukan tinjauan berkala.
- Jaminan pemeliharaan kesehatan karyawan dan keluarga,
- Rekreasi/kegiatan olahraga dan seni,
- Penghargaan kepada karyawan masa kerja kelipatan 5 tahunan berupa upah dalam *lump sum*, emas dan tambahan cuti tahunan,
- Pemberian bonus,
- Program Menabung Karyawan
- Beasiswa bagi anak karyawan, serta pinjaman karyawan tanpa bunga/dengan bunga khusus untuk kebutuhan mendesak.

Survey Kepuasan Bekerja

Prodia mempunyai Prodia *Employee Opinion Survey* (PEOS) untuk mengukur kepuasan atas praktik manajemen SDM, kepemimpinan dan komunikasi. Nilai tingkat kepuasan pada Prodia *Employee Opinion Survey* (PEOS) terakhir mencapai 75.17%.

In order to provide a competitive remuneration, The Company sets up the standards for salary payment in accordance with employee ranking and position level, based on the remuneration survey in similar industry, and taking into account the employment regulations and provincial/city minimum wage (UMP/K) regulation.

On top of that, the remuneration for performance and industrial development, the Company also grants other allowances to the employees, such as Religious Holiday Allowance (THR), health care insurance, pension fund and the right to leave. These allowances are stipulated based on the prevailing regulations.

Some programs conducted in 2018 related to employees welfare including:

- Regular review on salary that is based on the company's capabilities, and provisions of government regulations. Similarly to employee benefits, the Company also conducted periodic reviews.
- Health insurance for employees and their families.
- Recreations/sports and art activities,
- Employees Services Awards for employees of with 5-years working period in a form of wages in lump sum, gold and additional annual leave.
- Bonus
- Saving Program for Employees
- Scholarships for employees' children, as well as employee loans without/with special interest for immediate needs.

Employees Satisfaction Survey

Prodia has a Prodia Employee Opinion Survey (PEOS) to measure the satisfaction of HR management, leadership, and communication. The value of satisfaction level in latest Prodia Employee Opinion Survey (PEOS) was 75.17%.

Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2018, jumlah karyawan Prodia adalah 3.666 orang, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 3.664 orang pada akhir tahun 2017.

Employees Demographics

As of December 31, 2018, the total number of Prodia's employees was 3.666, increased compared to previous year which was 3.664 at the end of 2017.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian per 31 Desember 2018

Employee Composition by Employment Status as of 31 December 2018

Status Kepegawaian	31 Des Dec 2018		31 Des Dec 2017		Employment Status
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Karyawan Tetap	3.021	82%	3.187	87%	Permanent Employees
Karyawan Kontrak	343	9%	218	6%	Temporary Employees
Mitra Kerjasama	283	8%	255	7%	Cooperation Partners
Masa Percobaan	19	1%	4	0%	Probation
Jumlah	3.666	100%	3.664	100%	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin per 31 Desember 2018

Employee Composition by Gender as of 31 December 2018

Jenis Kelamin	31 Des Dec 2018		31 Des Dec 2017		Employment Status
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Wanita	2.696	74%	2.706	74%	Woman
Pria	970	26%	958	26%	Man
Jumlah	3.666	100%	3.664	100%	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia per 31 Desember 2018

Employee Composition by Age as of 31 December 2018

Usia	31 Des Dec 2018		31 Des Dec 2017		Age
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
< 30 tahun	1.549	42%	1.643	45%	< 30 years
30-40 tahun	1.269	35%	1.219	33%	30-40 years
>40-50 tahun	629	17%	593	16%	>40-50 years
> 50 tahun	219	6%	209	6%	> 50 years
Jumlah	3.666	100%	3.664	100%	Total



LAPORAN SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital Report

LAPORAN SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital Report

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan per 31 Desember 2018

Employee Composition by Education as of 31 December 2018

Pendidikan	31 Des Dec 2018		31 Des Dec 2017		Education
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Doktoral (S3)	31	1%	30	1%	Doctoral (S3)
Pascasarjana (S2)	182	5%	156	4%	Master Degree (S2)
Sarjana (S1)	948	26%	937	26%	Bachelor (S1)
Akademi (Diploma)	1.832	50%	1.790	49%	Academy (Diploma)
Non-Akademi	673	19%	751	20%	Non-Academy
Jumlah	3.666	100%	3.664	100%	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan per 31 Desember 2018

Employee Composition by Job Title as of 31 December 2018

Jabatan	31 Des Dec 2018		31 Des Dec 2017		Job Title
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Managerial	155	4%	156	4%	Managerial
Supervisory	612	17%	605	17%	Supervisory
Officer	2.430	66%	2.442	67%	Officer
Admin	39	1%	41	1%	Admin
Attendant	152	4%	158	4%	Attendant
Non Jabatan	284	8%	262	7%	No-Title
Jumlah	3.666	100%	3.664	100%	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja per 31 Desember 2018

Employee Composition by Length of Service as of 31 December 2018

Masa Kerja	31 Des Dec 2018		31 Des Dec 2017		Length of Service
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
0-5 tahun	1.249	34%	1.310	36%	0-5 years
>5-10 tahun	973	27%	946	26%	>5-10 years
>10-20 tahun	1.027	28%	984	27%	>10-20 years
>20-30 tahun	361	10%	368	10%	>20-30 years
>30 tahun	56	2%	56	2%	>30 years
Jumlah	3.666	100%	3.664	100%	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja per 31 Desember 2018

Employee Composition by Working Areas as of 31 December 2018

Wilayah Kerja	31 Des Dec 2018		31 Des Dec 2017		Working Areas
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Kantor Pusat	413	11%	416	11%	Head Office
Kantor Wilayah	518	14%	542	15%	Regional
Kantor Cabang	2.735	75%	2.706	74%	Branch
Jumlah	3.666	100%	3.664	100%	Total

Tingkat *Turn Over*

Tingkat *turn over* karyawan permanen selama tahun 2018 adalah 6,5%. Rincian data *turn over* karyawan pada tahun 2018

Level of *Turn Over*

The level of permanent employees *turn over* in 2018 was 6.5%. The details of employees *turn over* in 2018 was as follows:

Rincian Alasan Karyawan Keluar per 31 Desember 2018

Details of Employee Resignation as of 31 December 2018

Penjelasan	Total		Description
	31 Des Dec 2018	31 Des Dec 2017	
Mengundurkan Diri	189	178	Resign
Manajemen	6	9	Management
Pensiun *)	15	15	Pension
Meninggal Dunia *)	3	1	Passed Away
Jumlah	213	203	Total

*) Tidak termasuk dalam penghitungan *turn over* karyawan/Not included in calculation of employee *turn over*

Kebijakan Suksesi

Kebijakan Suksesi di Prodia dimulai dari perumusan *talent* melalui *Employee Mapping* (9 Box yang mengukur kinerja dan potensi/kompetensi karyawan), kemudian dilakukan *Talent/people development* berdasarkan pemetaan tersebut dan disiapkan untuk menjadi *successor*. Perusahaan melakukan *succession planning* dengan memetakan utamanya *level managerial*, selama 5 tahun kedepan sebelum karyawan tersebut pensiun.

Succession Policy

Succession Planning in Prodia starts from talent formation through Employee Mapping (9 Box that measure performance and potential / competency of employees), then do Talent / people development based on the mapping and prepared to become successor. Company performs succession planning by mapping primarily the managerial level, for the next 5 years before the employee retires.



LAPORAN SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital Report

Hubungan Industrial

Sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan pengelolaan SDM yang berkualitas, Perseroan menerapkan pembinaan hubungan industrial yang harmonis antara Perseroan dan para karyawan, karena keberhasilan Perusahaan di bidang SDM selalu diawali dengan keberhasilan pembinaan hubungan industrial.

Sesuai dengan Undang-undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan memberikan kebebasan bagi karyawan untuk bergabung dengan serikat pekerja. Perseroan memfasilitasi kegiatan serikat pekerja yang dilakukan di lingkungan kerja Perseroan. Sepanjang tahun 2018, tidak ada pengaduan resmi atau keluhan yang disampaikan kepada Perseroan terkait praktik ketenagakerjaan baik melalui serikat pekerja ataupun secara individu.

Rencana Pengembangan SDM Tahun 2019

Pada tahun 2019, Departemen SDM akan memberikan layanan dan solusi terkait kebutuhan organisasi untuk menyediakan dan mempertahankan SDM unggul, dengan cara diantaranya: Peningkatan *talent readiness* dan pemenuhan kompetensi sesuai kebutuhan bisnis melalui program-program dalam Prodia Corporate University (ProU) menggantikan pola *Unit Training* yang selama ini ada; pemenuhan jumlah SDM sesuai inisiatif bisnis melalui proses rekrut dan seleksi yang efektif, dimana strategi *internal movement* melalui analisis produktivitas dan memperketat rekrut eksternal hanya untuk posisi yang tidak tersedia didalam serta pelaksanaan program kekaryawanan dengan mengusung tema yang sejalan dengan tema Prodia 2019 yaitu *'Agility to Create Values'*.

Industrial Relations

As part of the implementation of quality HR management, the Company implements harmonious industrial relations development between the Company and employees, because the Company's success in HR sector always begins with the success of industrial relations development.

In accordance with the Law No. 13 of 2003 on Manpower, the Company also gives the freedom to its employees to join the labor union. The Company provides facilities for labor union activities conducted in the Company's working area. Throughout 2018, there was no official complaint or any complaints submitted to the Company related to employment practices either through labor unions or individually.

HR Development Plan in 2019

In 2019, the HR Departement will provide services and solutions related to the needs of the organization to provide and maintain competent human resources, including: increasing talent readiness and fulfillment of competencies according to business needs through programs at Prodia Corporate University (ProU) replacing the existing training patterns; fulfillment of the number of human resources according to business initiatives through an effective recruitment and selection process, wherein the internal movement strategy through productivity analysis and tightening external recruitment is only for positions that are not available in the implementation of employment programs with themes that are in line with the theme of Prodia 2019, *'Agility to Create Values'*.

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology





TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology

Di tengah era digital, peranan Teknologi Informasi (TI) semakin penting dan strategis dalam penentuan kebijakan bisnis. Agar mampu menjadi perusahaan yang kompetitif, Perseroan memandang teknologi sebagai perangkat strategi vital dan suatu kebutuhan yang tak terelakkan. Sistem TI yang baik membuat operasional seluruh *outlet* Perseroan yang tersebar di seluruh Indonesia dapat terintegrasi dan efisien.

Sistem TI yang mapan juga dapat mendukung kegiatan operasional dan pengembangan bisnis Perseroan agar dapat memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan.

Penerapan Solusi TI tahun 2018

Program kerja TI tahun 2018 mengacu kepada *Blue Print IT, Business Plan* Prodia terutama mempersiapkan *Next Generation Medicine*, dan Prodia *Security Roadmap*.

Perseroan secara bertahap dan terencana mengimplementasikan dan meningkatkan infrastruktur komunikasi data dan perangkat keras (*hardware*) sehingga memungkinkan layanan yang cepat, aman dengan biaya efektif untuk semua aplikasi. Hal ini dilakukan agar TI dapat memenuhi kebutuhan bisnis dan melampaui harapan pengguna. Guna mencapai tujuan tersebut, dilakukan beberapa inisiatif diantaranya: mengimplementasikan penggunaan video *conference* bagi kantor pusat dan seluruh kantor regional, mengembangkan data *recovery center* (DRC), menambah *back up* link di cabang besar dan meningkatkan *hardware* infrastruktur di kantor pusat, wilayah dan cabang

Perseroan juga melakukan pengembangan aplikasi *laboratory information system* (LIS) secara komprehensif, mudah digunakan dan diakses, cepat, aman dan dapat diandalkan. Lebih lanjut, dalam menunjang pengembangan laboratorium-laboratorium khusus, klinik dan unit bisnis lainnya, maka telah dilakukan pengembangan *laboratory information system* (LIS) xSIS dan mengembangkan serta mengimplementasikan aplikasi klinik untuk beberapa cabang klinik Prodia.

Amidst this digital era, the role of information technology is increasingly important and strategic, particularly in the business policy-making process. In order to be a competitive enterprise, the Company views that information technology has become a vital part of strategy and crucial need. A good IT system enables the operation of all outlets of the Company which spread throughout Indonesia is integrated and efficient.

A reliable IT system hold a very important and strategic role in supporting the operational activities and business development of the Company in order to provide good quality of service to customers.

IT Solution Implementation in 2018

The IT work program in 2018 refers to the IT Blue Print, Prodi Business Plan Prodia especially prepare the Company for Next Generation Medicine, and Prodia Security Roadmap.

The Company gradually plans to implement and improve data communication infrastructure and hardware so as to enable fast, safe and cost effective services for all applications. It has to be conducted so that IT able to support business needs and exceeding users expectations. To achieve this objective, several initiatives were carried out, namely: Implementation of video conference in Head Office and Regional Office, Enhance Data Recovery Center (DRC), additional backup link for branches, improve Hardware and Infrastructure capacity in Head Office, Regional Office and branch.

The Company has also developed a comprehensive laboratory information system (LIS) application, easy to use and accessible, fast, safe and reliable. Furthermore, in order to support the development of specialized laboratories, clinics and other business units, xSIS laboratory information system (LIS) has been developed, we also implement clinic applications in Prodia clinic branches.

Selain itu, Perseroan melakukan pengembangan dan implementasi aplikasi-aplikasi dan layanan dukungan yang terpadu agar informasi yang dibutuhkan mudah diakses, mudah dimengerti dan dipercaya, seperti pengembangan aplikasi yang ada untuk Kontak Prodia agar dapat melayani lebih baik bagi Pelanggan.

Dalam menyiapkan operasional TI dan *Governance* TI yang baik, maka Perseroan telah melakukan perubahan struktur organisasi bagi departemen TI solution serta memperbaiki proses teknologi informasi secara terus menerus, sehingga tercapai hasil yang efektif dan efisien dalam penggunaan sumber daya TI. Inisiatif yang dilakukan untuk meningkatkan *IT Governance* tersebut antara lain, implementasi *IT Risk management*, melakukan review dan implementasi sistem operasional IT yang efisien dan efektif, Implementasi *IT Security Roadmap*. Di tahun 2018, Perseroan berhasil memperoleh sertifikasi keamanan informasi ISO 27001 dari DAkkS Jerman, hal ini menjadikan Prodia sebagai *healthcare provider* pertama di Indonesia yang memperoleh sertifikasi ISO 27001 .

Agar seluruh rencana kerja TI tercapai dengan baik maka dilakukan upaya untuk menyiapkan staff TI yang kompeten untuk mengimplementasikan produk-produk teknologi informasi, yaitu dengan cara melaksanakan pelatihan dan pendidikan bersertifikasi bagi personil TI sehingga penggunaan produk TI oleh *user* berjalan lancar, dan operasional TI menjadi efisien dan efektif.

Inovasi untuk informasi teknologi terus dikembangkan, melakukan penyesuaian serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi untuk mendukung terciptanya tujuan bisnis Perseroan. Dalam hal mendukung pengembangan bisnis Perseroan agar selalu menjadi pelopor dan terdepan, antara lain mengembangkan aplikasi Prodia *mobile* sehingga pelanggan dapat melakukan registrasi, pembayaran dan melihat hasil di *handphone*. Menerapkan dan mengembangkan aplikasi *bioinformatics* untuk kebutuhan pemeriksaan genomic. Menerapkan dan mengembangkan sistem *interoperabilitas* sehingga memudahkan integrasi sistem dengan pelanggan B2B dan pihak relasi bisnis lainnya

In addition, the Company develops and implements integrated support applications and services so that the information needed is easily accessible, easy to understand and trustworthy, such as developing existing applications to Contact Prodia in order to serve better for Customers.

In order to preparing better IT Governance, the Company has changed the organizational structure for the IT solution department as well as continually improving information technology processes, to achieve effective and efficient results in the use of IT resources. The initiatives carried out to improve IT Governance include the implementation of IT Risk management, review and implement an efficient and effective IT operational systems, Implementation of the IT Security Roadmap. In 2018, the Company succeeded in obtaining ISO 27001 information security certification from DAkkS Germany, with this achievement Prodia is the healthcare provider who get ISO 27001 certificate.

To achieve over all IT work plan properly, IT Prepar information technology staff to ensure IT staff is available and competent enough to implement information technology products,through conducted certified training and education for IT personnel who support the use of IT products by users running smoothly, and efficient and effective IT operations.

Doing innovation of Information technpogy is enhanced continuity, Adjust and adapt to technological developments to support the Company business objectives. In terms of supporting the Company's business development so that it can maintain its reputation as a pioneer and foremost. Enhancement Prodia mobile application so customer able to do self registration and view the result through mobile device. Implement and enhance bioinformatics application for genomic test need. Implement an enhance interoperability system to connect dan do integration easier with B2B customer and other party.

TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology



TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

Solusi TI untuk Layanan terbaik bagi pelanggan

Pemanfaatan teknologi untuk solusi bagi pelanggan Prodia merupakan hal penting dengan tujuan untuk memberikan kemudahan dan kecepatan akses pelanggan terhadap layanan prodia. Untuk itu Perseroan mengembangkan versi terbaru *Prodia mobile*, untuk registrasi, pembayaran dan akses hasil di dalam genggam tangan pelanggan, mengembangkan notifikasi hasil selesai via SMS, sehingga secara cepat pelanggan mengetahui hasil telah selesai. Perseroan juga mengembangkan dan meningkatkan kemampuan website Prodia.

Perseroan juga meluncurkan Kontak Prodia 1500-830, *Contact Centre* yang terintegrasi dengan sistem informasi yang ada. Kontak Prodia tersebut menjadi salah satu *first layer gateway* bagi pelanggan untuk menghubungi Prodia.

Perseroan mengimplementasikan *chatbot* Tania (Tanya Prodia) dengan menggunakan teknologi *Artificial intelligent* yang dapat diakses di telegram, facebook messenger, LINE dan website Prodia. Kepada Tania, pelanggan dapat menanyakan informasi mengenai pesan *online*, hasil online, lokasi cabang, produk dan layanan, konsultasi dokter, dan *event* Prodia.

Pengembangan Solusi IT

Perseroan akan terus mengembangkan rencana-rencana solusi TI yang mendukung tujuan pengembangan bisnis Perseroan antara lain meliputi peningkatan sistem keamanan, pengembangan *mobile application*, strategi digital dan lainnya yang memudahkan pelanggan mengakses Prodia, serta hal-hal lain yang mendukung peningkatan kemampuan Perseroan dalam menyiapkan *Next Generation Medicine*. Untuk itu telah disusun *IT Blue Print* yang baru untuk periode 2019 – 2024 yang diselaraskan dengan pengembangan dan strategi bisnis ke depan.

Best IT Solution to support best service to Customer.

Utilize technology for the solution to Prodia's customer to easier, faster accessing Prodia's services. Therefore Prodia enhance new version of Prodia Mobile, registration, payment and access result in customer's hand. Enhance SMS notification for finishing result so customer able to get notification faster. Prodia also enhances and improves the capability of the Company website.

The company also launched Contact Prodia 1500-830, a Contact Center that is integrated with existing information systems. Prodia's contact is one of the first layer gateways for customers to contact Prodia.

The Company implements the Tania chatbot (Ask Prodia) by using Artificial intelligent technology which can be accessed on telegram, facebook messenger, LINE and Prodia websites. To Tania, customers can ask for information about online messages, online results, branch locations, products and services, doctor consultations, and Prodia's events.

IT Solution Enhancement

The Company will continue to develop IT plans and Technology solution which support the objectives of the Company's business development including the enhancement of security system, the development of mobile application, digital strategy that provides convenient for the customers to access Prodia, and other things which support the Company's capability to be the Next Generation Medicine. Therefore company build new IT Blue Print for period 2019 – 2024 which inline with the future business strategy and enhancement.





KUALITAS TERBAIK

Quality Excellence

Pengendalian mutu adalah sebuah prioritas yang sangat tinggi di Prodia. Pada tahun 2018, Prodia mengikuti beberapa program Pemantapan Mutu Eksternal yang diselenggarakan oleh tingkat nasional dan internasional seperti *College American Pathologist* (CAP-US), *Randox International Quality Assessment Scheme* (RIQAS-UK), Vitamin D *External Quality Assessment Scheme* (DEQAS-UK), *The Royal College of Pathologist of Australasia* (RCPA-Australia), *Medical Laboratory Evaluation* (MLE-US), *External Quality Assurance Services* (EQAS-UK), *Qualiris* (Hemostasis EQA by Stago France).

Hasil yang diperoleh sangat baik sekali dimana 95.3% cabang peserta EQAS Kimia masuk ke dalam *Quintiles* (Q1) (kelompok terbaik) dari 9.332 laboratorium seluruh dunia. 100% cabang peserta EQAS Imunologi masuk dalam Q1 dari 3.229 laboratorium seluruh dunia. 90% cabang peserta EQAS Hematologi masuk dalam Q1 dari 3.123 laboratorium seluruh dunia dan 100% laboratorium peserta EQAS HbA1C masuk dalam Q1 dari 1.962 laboratorium seluruh dunia.

Kualitas pemeriksaan laboratorium Prodia secara Sigma Metrik rata-rata mencapai 5.84 sigma dari batasan >4 sigma. 5 cabang Prodia yaitu Prodia Laboratorium Rujukan Nasional (PRN), Prodia cabang Bekasi, Bandung, Malang dan Semarang, berhasil terverifikasi oleh *Westgard Sigma Verification of Performance* program dari USA menjadikan ke lima cabang Prodia tersebut sebagai laboratorium klinik pertama di Indonesia yang terverifikasi secara Sigma Metrik oleh Westgard *Sigma Verification of Performance* Program.

Sampai saat ini Prodia Rujukan Nasional yang berlokasi di Kramat Raya menjadi satu-satunya laboratorium klinik di Indonesia yang memperoleh sertifikasi laboratorium level I dari *National Glycohemoglobin Standardization* Program USA untuk pemeriksaan HbA1C. Di seluruh dunia hanya 144 laboratorium yang tersertifikasi NGSP, 99 diantaranya level I.

Perseroan juga mengikuti akreditasi nasional untuk laboratorium klinik. Akreditasi adalah pengakuan resmi oleh suatu badan otoritatif terhadap suatu laboratorium, bahwa laboratorium tersebut memenuhi standar atau kriteria tertentu untuk memberikan layanan laboratorium di Indonesia. Adapun yang menyelenggarakan Akreditasi Laboratorium Kesehatan adalah Komite Akreditasi Laboratorium Kesehatan (KALK). KALK

Quality management is the ultimate priority for Prodia. In 2018, Prodia attended several External Quality Assurance program which conducted at national and international level including *College American Pathologist* (CAP-US), *Randox International Quality Assessment Scheme* (RIQAS-UK), Vitamin D *External Quality Assessment Scheme* (DEQAS-UK), *The Royal College of Pathologist of Australasia* (RCPA-Australia), *Medical Laboratory Evaluation* (MLE-US), *External Quality Assurance Services* (EQAS-UK), and *Qualiris* (Hemostasis EQA by Stago France).

Prodia obtained the good result where 95.3% of EQAS Chemistry's participants come into *Quintiles* (Q1) (the best group) out of 9.332 laboratories worldwide. 100% of EQAS Immunology participants also come into Q1 out of 3.229 laboratories worldwide. 90% of EQAS Hematology participants came into Q1 out of 3.123 laboratories worldwide and 100% of participants came into EQAS HbA1C labs are included in Q1 of 1.962 laboratories worldwide.

The quality of Prodia diagnostic result based on Sigma Metrix has reached in average 5.84 sigma from the limit of >4 sigma. Five Prodia branches including Prodia National Reference Laboratory (PNRL), Prodia cabang Bekasi, Bandung, Malang dan Semarang, have successfully been verified by Westgard *Sigma Verification of Performance* program from USA. The verification has made those five branches as the first clinical laboratory in Indonesia to be verified by Sigma Metrix.

Up to now, Prodia National Referral Lab located in Kramat Raya has been the only clinical laboratory in Indonesia which obtained the Lab Level I certification from *National Glycohemoglobin Standardization* Program USA for HbA1C examination. Around the world, there are only 144 laboratories which certified by NGSP, among of them, 99 laboratories has obtained Level I certification.

The company also participates in national accreditation for clinical laboratories. Accreditation is official recognition by an authoritative body of a laboratory, that the laboratory has to meet certain standards or criteria to provide laboratory services in Indonesia. The organizers of the Health Laboratory Accreditation are the Health Laboratory Accreditation Committee (KALK). KALK is a committee appointed by the

merupakan komite yang ditunjuk oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk melakukan akreditasi tersebut. Akreditasi lain yang diikuti Laboratorium. Klinik Prodia ialah Akreditasi SNI ISO 15189:2012 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN).

Di samping itu, Perseroan menggunakan 1.389 buah instrumen untuk kegiatan operasional di seluruh outlet dengan 130 jenis instrumen yang secara rata-rata memiliki usia 4.1 tahun. Selama tahun 2018, guna meningkatkan kapasitas dan kemampuan outlet telah dilakukan penggantian & penambahan instrumen total sebanyak 117 instrumen.

Dalam mendukung peningkatan kualitas laboratorium kalibrasi dengan sertifikasi ISO 17025 yang setiap tahun ditingkatkan kapasitasnya. Saat ini laboratorium kalibrasi tersebut memiliki kemampuan kalibrasi alat penunjang meliputi *mikropipet*, *glassware*, timbangan, tensimeter, *tachometer*, *timer*, *thermohygrometer*, timbangan, dan *centrifuge*. Selama tahun 2018, lab kalibrasi telah mengkalibrasi 5.023 alat-alat pendukung layanan yang diberikan Perseroan.

Dalam upaya meningkatkan kemampuan Perseroan dalam menunjang *Next Generation Medicine* maka sepanjang tahun 2018 telah dikembangkan kemampuan laboratorium mass spectrometri, laboratorium molekular diagnostik, laboratorium Imunologi dan patologi anatomik melalui beberapa upaya yaitu pengadaan instrumen-instrumen penting yaitu *mass array* untuk pengembangan *tes Colon Cancer panel*, *instrument Next Generation Sequencing* dengan kemampuan *whole genome sequencing* untuk pemeriksaan *Non Invasive Prenatal Testing* (NIPT) dan *liquid biopsy*, instrumen Digital PCR untuk pemeriksaan EGFR *Liquid biopsy* di laboratorium Molekular. Pengembangan pemeriksaan Hormon Steroid panel dan infertilitas dengan *instrument Liquid chromatography tandem Mass Triple Quard Xevo* TQXs, *instrument Fourier Transform Infrared Spectroscopy* (FTIR) untuk pemeriksaan analisis batu ginjal dan empedu.

Keseluruhan instrumen tersebut menjadikan Prodia sebagai laboratorium klinik satu-satunya di Indonesia yang memiliki instrumen khusus untuk melakukan pemeriksaan-pemeriksaan tersebut.

SISTEM MANAJEMEN MUTU Quality Management System

Ministry of Health of the Republic of Indonesia to conduct the accreditation. Prodia also joins other namely the Accreditation of SNI ISO 15189: 2012 held by the National Accreditation Committee (KAN).

The Company uses 1.389 instruments to perform operational activities in all outlets with 130 type of instruments have average age 4.1 years. Throughout 2018, in order to enhance the outlet capacity and capability, the Company has conducted replacement and addition to 117 instruments.

In order to support the enhancement of the quality of laboratory calibration certified by ISO 17025, the Company has improved the capacity of calibration lab annually. Currently, the calibration laboratory has the calibration ability for supporting instruments such as micropipette, glassware, scales, tensimeter, tachometer, timer, thermohygrometer, scales, and centrifuge. In 2018, the calibration lab has calibrated 5.023 supporting instruments of services that provides by the Company.

In order to enhance the Company's ability to support Next Generation Medicine, throughout 2018, the Company has developed the capability of mass spectrometry laboratory, molecular diagnostic laboratory, immunology and pathology anatomy laboratory through several efforts including procurement of key instruments such as mass arrays for the development of Colon Cancer panel tests, Next Generation Sequencing instruments with whole genome sequencing capability for Non Invasive Prenatal Testing (NIPT) and liquid biopsy, Digital PCR instruments for EGFR Liquid biopsy examination in Molecular laboratory. Development of Hormone Steroid panel and infertility examination with Liquid chromatography and Mass Triple Quot Xevo TQXs instrument, Fourier Transform Infrared Spectroscopy (FTIR) instrument for analysis of kidney and bile stones.

By having those instruments, Prodia is the only clinical laboratory in indonesia that has special instrument to conduct those panel examinations.



RISET DAN PENGEMBANGAN

Research And Development

Perseroan melakukan dua jenis kegiatan penelitian dan pengembangan. Pertama, bagian riset dan pengembangan Perseroan berupaya menambah menu pemeriksaan yang telah ada dan meningkatkan prosedur laboratorium Perseroan dalam rangka memperbaiki sensitivitas, spesifikasi, waktu dan biaya pemeriksaan dibandingkan metode sebelumnya yang tersedia. Sebagai contoh, Perseroan melakukan studi untuk memvalidasi teknologi, metode dan reagen baru. Kedua adalah pengembangan, baik berupa layanan, tes maupun panel baru. Perseroan juga bermaksud untuk terus berinvestasi dalam kemampuan memberikan kualitas terbaik sehingga Perseroan selalu berinovasi menghasilkan pemeriksaan terbaru menggunakan teknologi terbaik untuk para pelanggan.

Pada umumnya, pemeriksaan baru membutuhkan waktu dua sampai tiga tahun berada dalam fase pengenalan. Pemeriksaan baru, pada umumnya, disertifikasi oleh badan lisensi nasional maupun internasional untuk memenuhi standar pemeriksaan. Perseroan akan mengadopsi pemeriksaan baru dan memvalidasi keakuratan analitis maupun klinis sebelum pemeriksaan tersebut rutin digunakan. Tantangan signifikan dalam memperkenalkan pemeriksaan baru adalah memperkenalkan interpretasi pemeriksaan kepada para dokter dan mendorong pemakaian pemeriksaan tersebut dalam praktik klinis.

Program Edukasi ilmiah dari komunitas kedokteran merupakan bagian penting dari proses pengenalan suatu tes baru, pengembangan produk dan marketing Perseroan. Perseroan telah menambah, dan diharapkan akan terus menambah, teknologi dan kemampuan untuk melakukan pemeriksaan baru melalui kombinasi inisiatif pengembangan internal, lisensi teknologi dan kemitraan dengan para vendor dan klinisi.

Hingga saat ini Perseroan telah membantu lebih dari 3000 penelitian dalam berbagai bidang seperti autoimun, alergi, kanker, hepatitis, penyakit kardiovaskular, diabetes, obesitas, hipertensi, autisme, preeklampsia, kelainan hormon, penyakit genetik, kelainan kromosom, molekular onkologi, *farmakogenomik*, *precision medicine* dan lain lain. Upaya upaya penelitian ini, disamping mendorong kemajuan ilmu kedokteran, adalah bagian penting dari kegiatan pemasaran ilmiah Perseroan. Perseroan memiliki sejumlah pemeriksaan baru di *pipeline* baru kepada para dokter dan validasi, seperti farmakogenomik, nutrigenomik, *precision oncology* dan *inherited cancer*.

The Company conducts two types of research and development. First, the research and development department of the Company made efforts by adding the existing menu of tests and improving the laboratory procedure of the Company in order to improve the sensitivity, specification time and cost of inspection compared to previous methods available. For example, the Company conducts a study to validate the new technology, methods and reagents. The second one is the development process, either in the form of services, tests or new panels. The Company also intends to continuously invest in its capability to conduct the supreme test so that the Company always innovate to produce the latest checks using the best technology for customers.

In general, new tests requires the time of two to three years for the introduction. The tests, in general, is certified by a national licensing body in the country where such tests is developed. The Company will adopt new tests and validate the scientific accuracy before such tests is frequently used. The significant challenge in developing the new tests is to introduce test interpretation to doctors and encourage them to use of such tests.

Scientific education program from medical community constitutes important parts of the process of research and development and marketing activities of The Company. The Company has added and been expected to continuously add, and capable to conduct the new tests through the combination of internal development initiatives, license of technology and partnership with vendors and clinicians.

Until now, the Company has assisted more than 3000 studies in areas such as autoimmune, allergies, cancer, hepatitis, cardiovascular disease, diabetes, obesity, hypertension, autism, preeclampsia, hormonal abnormalities, genetic diseases, chromosomal abnormalities, molecular oncology, pharmacogenomics, precision medicine and others. These research efforts, besides encouraging the progress of medical science, are an important part of scientific marketing activity of the Company. The Company has a number of new checks on research and validation pipelines, such as pharmacogenomics, nutrigenomics, precision oncology and inherited cancer.

PENJUALAN & PEMASARAN

Sales and Marketing

Perseroan telah mengembangkan *brand equity* yang kuat di pasar dan sangat dihormati serta dipercaya oleh pelanggan di antara laboratorium klinik independen. Upaya pemasaran Prodia berfokus pada aktivitas pemasaran ilmiah maupun kegiatan komunikasi pemasaran yang umum.

Kegiatan Pemasaran Ilmiah

Ketika kegiatan usaha laboratorium klinik dimulai sejak tahun 1973, pemeriksaan laboratorium dan pembuktian berdasarkan praktik medik belum tersedia atau diadopsi secara luas oleh komunitas kedokteran di Indonesia. Oleh karena itu, upaya pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan selalu menyertakan komponen pendidikan dalam porsi yang besar untuk berbagi pengetahuan dengan penyedia layanan kesehatan dan masyarakat mengenai jenis pemeriksaan laboratorium baru, teknologi, dan peralatan laboratorium klinik yang tersedia bagi mereka. Kegiatan pemasaran ilmiah utama Perseroan adalah seminar, diskusi meja bundar dan kegiatan promosi lainnya seperti menyediakan jurnal, buletin dan publikasi ilmiah serta brosur informasi untuk penyedia layanan kesehatan, tenaga medik profesional, dokter dan masyarakat umum.

Perseroan rutin melakukan seminar pendidikan mengenai topik-topik yang relevan dengan kesehatan, meliputi topik penemuan terbaru di bidang pemeriksaan laboratorium klinik dan kesehatan umum. Perseroan mengadakan seminar untuk berbagai khalayak mulai dari dokter, tenaga medik profesional hingga masyarakat umum. Pada tahun 2018, PT Prodia Widyahusada Tbk melakukan 538 seminar untuk dokter dan 1.111 seminar untuk masyarakat umum, serta 763 seminar untuk rumah sakit, klinik lain dan badan usaha.

The Company has developed strong brand equity in the market and is very respected as well as trusted by the customers of independent clinical laboratories. The marketing effort of Prodia has its focus on scientific marketing and general marketing communication activities.

Scientific Marketing Activities

When business activities of clinical laboratory were started 1973, the laboratory examination and the evidentiary based on medical practice has not been available or widely adopted by medical community in Indonesia. Therefore, the marketing efforts conducted by the Company always includes the component of education in a big proportion to share the knowledge with the health care service providers and society regarding the new laboratory examination, technology, and clinical laboratory equipment that are available to them. The main scientific marketing activities of The Company is the seminar, round table discussion and other promotion activities such as the provision of journal, bulletin and scientific publication as well as information brochure for health care service providers, professional medical workers, doctor and public.

The Company routinely conducts educational seminars regarding the topic related to health, which cover the topic on new invention in the field of clinical laboratory examination and general health. The Company organized the seminars for various communities start from doctor, professional medical workers to public. In 2018, PT Prodia Widyahusada Tbk conducted 538 seminars for doctors and 1,111 seminar for public, as well as 763 seminars for hospitals, other clinic and corporate.



PENJUALAN & PEMASARAN
Sales and Marketing

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan 98.595 kunjungan dokter untuk memperkenalkan pemeriksaan baru dan memelihara hubungan baik. Perseroan juga memiliki sejumlah kegiatan promosi lainnya yang berfokus pada pemasaran ilmiah. Sebagai contoh, menerbitkan sejumlah publikasi untuk dokter, penyedia layanan kesehatan profesional dan masyarakat awam. Perseroan berkontribusi dalam Indonesian Biomedical Journal yang diterbitkan oleh The Prodia Education & Research Institute (PERI), satu-satunya jurnal ilmiah dalam bidang biomedik. Kami juga menerbitkan dua buletin, “Forum Diagnosticum”, Informasi Laboratorium, dan satu majalah gaya hidup, “*Smart Living*”.

Perseroan juga terlibat dalam kegiatan-kegiatan promosi seperti melakukan eksibisi pada pameran dan acara komunitas. Sebagai contoh, Perseroan telah berpartisipasi dalam pameran pernikahan untuk memberikan wawasan terkait kesehatan pranikah dan menyelenggarakan acara-acara di sekolah untuk mempromosikan kesehatan umum dan kebugaran. Pada tahun 2018, Perseroan telah mendistribusikan sebanyak 77,509 materi cetak kepada dokter. Perseroan mendistribusikan sebanyak 79,880 materi cetak di rumah sakit, klinik dan badan usaha pada tahun 2018. Perseroan mendistribusikan materi cetak sejumlah 4,695,053 kepada anggota masyarakat pada tahun 2018.

Untuk memperkenalkan layanan laboratorium klinik khusus, Perseroan melakukan diskusi meja bundar dan seminar serta menyusun dan membuat brosur dan materi edukasi dengan tujuan mengedukasi komunitas dan calon pelanggan mengenai isu-isu yang relevan dengan kesehatan mereka. Perseroan juga bermitra dengan ikatan dokter anak dan perkumpulan obstetri dan ginekologi. Selain itu, kami bekerja sama dengan para ilmuwan untuk mengembangkan dan memperkenalkan pemeriksaan baru dengan dukungan ahli teknologi medik.

Kegiatan Komunikasi Pemasaran

Di Indonesia, pelanggan bebas memilih penyedia layanan *health care*. Oleh karena itu, PT Prodia Widyahusada Tbk menggunakan kegiatan komunikasi pemasaran untuk mempromosikan merek Prodia dan layanan Prodia ke konsumen potensial. PT Prodia Widyahusada Tbk telah melakukan berbagai kegiatan pemasaran secara nasional, termasuk:

In 2018, the Company conducted 98.595 visits of doctors to introduce the new examination and maintain the good relationship. The Company also has some promotional activities which focus on the scientific marketing. For example, issued some publication for doctors, the professional healthcare service provider and ordinary people. The Company contributed in Indonesian Biomedic Journal issued by The Prodia Education & Research Institute (PERI), the one and only scientific journal in biomedic field. We also issued two bulletins, “Forum Diagnosticum”, Laboratory Information, and one lifestyle magazine, “*Smart Living*”.

The Company also involved in promotional activities such as conducting the exhibition and community programs. For example, the Company has participated in wedding exhibition to give the knowledge in relation to pre-marital health and organized programs at school to promote public healthcare and fitness. In 2018, the Company has distributed 77,509 printed materials to doctors. The Company distributed 79,880 printed materials in hospital, clinic and entities in 2018. The Company distributed the printed materials in the amount of 4.695.053 to members of society in 2018.

To introduce special clinical laboratory service, the Company conducted the round table discussion and seminar as well as prepared and made the brochure and education materials with the purpose of educating the community and potential customers regarding issues related to their health. The Company also partnered with pediatrician association and obstetric association and gynecology. In addition to it, we cooperate with scientists to develop and introduce new examination with the support from medical technology experts.

Marketing Communication Activities

In Indonesia, the customers are free to choose the health care service providers. Therefore, PT Prodia Widyahusada Tbk uses the marketing communication activities to promote the brand of Prodia and Prodia service to potential customers. PT Prodia Widyahusada Tbk has conducted various marketing activities nationwide, including:

Penempatan Media: Perseroan menempatkan artikel, karangan (*feature*) dan iklan di media cetak dan *online* dan di radio dan TV. Iklan PT Prodia Widyahusada Tbk berfokus untuk membangun *brand equity*, menonjolkan program tanggung jawab sosial perusahaan PT Prodia Widyahusada Tbk, pembukaan layanan cabang atau outlet baru, mempromosikan program penjualan dan promosi lainnya. Pada tahun 2018, PT Prodia Widyahusada Tbk telah melakukan 45 publikasi iklan dan edukasi di surat kabar dan majalah, seperti Koran Kompas, Koran Media Indonesia, Majalah SWA, Majalah Marketing, Kontan, Majalah Colours Garuda, Majalah Femina, Majalah Wedding Avenue, Koran Sindo, Koran Bali Post, Koran Pikiran Rakyat, dan Koran Kedaulatan Rakyat dan di media online seperti pemasangan advetorial di Kumparan.com dan Kompas.com. Edukasi melalui radio sebanyak 99 publikasi seperti di Radio Jak FM, Female Radio, Radio Hard Rock FM, Radio Delta, Radio Gen Fm Surabaya, Radio Geronimo FM, Radio Indika FM, Radio Sonora, Radio Smart FM, dan Womens Radio. Selain itu PT Prodia Widyahusada Tbk melakukan edukasi melalui TV seperti Net TV. Pada tahun 2018, PT Prodia Widyahusada Tbk telah melakukan lebih dari 133 penempatan media nasional serta media lokal lainnya.

Selain itu Perseroan juga memiliki media internal seperti Majalah Smartliving yang dijual di kalangan terbatas dan dibagikan kepada Prodia Customer Club dengan oplah 20.000 exemplar.

Hubungan Media: Perseroan memiliki program hubungan media yang berkelanjutan, dan memberikan informasi kepada media secara formal dan informal. Sebagai contoh, melakukan pertemuan pers, siaran pers, kunjungan media dan pertemuan dengan media untuk membangun dan memelihara hubungan dengan pers dan media serta menyebarkan informasi mengenai Perseroan. Pada tahun 2018, Perseroan melakukan sesi informasi bulanan dengan media untuk memberikan informasi seputar kesehatan dengan mengirimkan komunikasi informal kepada wartawan. Lebih lanjut, pada tahun 2018, PT Prodia Widyahusada Tbk mengeluarkan 61 siaran pers, mengadakan 32 pertemuan pers, dan mengadakan kunjungan media dengan Kompas, Media Indonesia, SWA, dan Radio Indika. Secara keseluruhan, terdapat 97 kegiatan hubungan media pada tahun 2018.

Media Placement: The Company placed articles, features and ads in printed and online media and in radio and TV. The ad of PT Prodia Widyahusada Tbk has the focus to develop the brand equity, to present the corporate social responsibility program of PT Prodia Widyahusada Tbk, the opening of branch services or new outlet, to promote other marketing and promotion program. In 2018, PT Prodia Widyahusada Tbk has conducted 45 ads and education in newspapers and magazines, such as Koran Kompas, Koran Media Indonesia, Majalah SWA, Majalah Marketing, Kontan, Majalah Colours Garuda, Majalah Femina, Majalah Wedding Avenue, Koran Sindo, Koran Bali Post, Koran Pikiran Rakyat, and Koran Kedaulatan Rakyat and in online media such as the advertorial in kumparan.com and kompas.com. Education through radio such as Radio Jak FM, Female Radio, Radio Hard Rock FM, Radio Delta, Radio Gen Fm Surabaya, Radio Geronimo FM, Radio Indika FM, Radio Sonora, Radio Smart FM, dan Womens Radio. In 2018, PT Prodia Widyahusada Tbk has conducted more than 133 placements in national media as well as in other local media.

In addition, the Company also had the internal media such as Smartliving Magazine sold in the limited community and distributed to Prodia Customer Club with the circulation of 20,000 copies.

Media Relation: The Company has the program of sustainable media relation, and always give the information to media either formally and informally. For example, conducted the press meeting, press release, media visits and meeting with the media to develop and maintain the relation with press and media as well as to spread the information about the Company. In 2018, the Company conducted the session of monthly information with the media to give the information in relation to healthcare by sending the informal communication to the press. Further, in 2018, PT Prodia Widyahusada Tbk issued 61 press releases, conducting 32 press meetings, and media visits to Kompas, Media Indonesia, SWA, and Radio Indika. In total, there were 97 media relation activities in 2018.



PENJUALAN & PEMASARAN
Sales and Marketing

Acara: Perseroan mengadakan seminar dan acara dan menghadiri konferensi untuk mempromosikan brand Prodia kepada profesional kesehatan lain dan masyarakat umum. Pada tahun 2018, Perseroan berpartisipasi dalam 40 seminar publik meliputi seminar dokter dan seminar awam, lima acara aktivasi brand Prodia *Campaign Let's Check Up* dan *Healthy Fun Festival*. Selain itu, pada tahun 2018, Perseroan juga berpartisipasi dan mendukung 12 pameran pernikahan, 3 pameran ilmiah diantaranya 17TH ASEAN Congress of Clinical Laboratory Sciences (ACCLS), Munas Perhimpunan Patologi Klinik Indonesia (Patelki), dan Himpunan Kimia Klinik Indonesia (HKKI). Pada tahun 2018, Perseroan telah membantu kelancaran 11 acara ilmiah yang diselenggarakan oleh berbagai organisasi kedokteran, diantaranya PIT Fetomaternal, Perkeni, Perdoski, PIT IKA, Liver Update, dan sebagainya.

Media Sosial: Perseroan memasarkan merek Prodia melalui situs website Perseroan, Facebook, Instagram, Twitter, Youtube dan LinkedIn. Perseroan juga memiliki aplikasi ponsel yang dapat diunduh melalui Android dan IOS dan digunakan oleh pelanggan Perseroan dan dokter serta profesional kesehatan lainnya. Pada tahun 2018, Perseroan memiliki 15 video di Youtube, memposting sebanyak 263 konten di twitter, memposting 267 konten di instagram, 241 konten di Facebook *Fanpage*, serta 47 konten di LinkedIn.

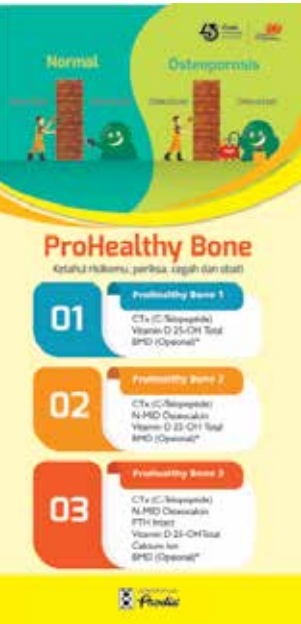
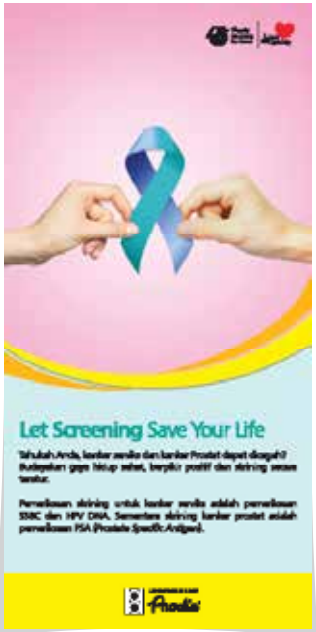
Manajemen Kreatif: Pada tahun 2018, PT Prodia Widyahusada Tbk membuat 709 sarana promosi penjualan diantaranya flyer, brosur, poster, booklet, spanduk, kalender, agenda, digital dll., Perseroan juga telah melakukan 10 program promosi penjualan nasional diantaranya Promosi Imlek, Promosi Hari Kartini, Promosi Ramadhan, Promosi *Pro Healthy Liver*, *Pro Healthy Bone*, *Pro Healthy Heart*, Promosi Baksos dalam rangka Ulang Tahun Prodia, Promosi Hari Keluarga Nasional, Promosi Hari Kesehatan Nasional, dan Promosi HIV.

Event: The Company held seminars and programs and attended the conference to promote the brand Prodia to other healthcare professional and public. In 2018, the Company participated in 40 public seminars including seminars for doctors and seminars for ordinary people, five activation programs of Prodia brand namely Campaign Lets Check Up and Health Fun Festival. Further, in 2018, the Company also participated and supported 12 wedding exhibitions and 3 scientific programs among others were 17TH ASEAN Congress of Clinical Laboratory Sciences (ACCLS), National Meeting of Indonesian Clinic Pathology Association (Patelki), and (Indonesian Clinical Chemistry Association (HKKI). In 2018, The Company has participated in 11 scientific events conducted by medical associations such as PIT Fetomaternal, Perkeni, Perdoski, PIT IKA, Liver Update, and others.

Social Media: The Company marketed the brand of Prodia through the Company's website, Facebook, Instagram, Twitter, Youtube and LinkedIn. The Company also had the mobile phone application that may be downloaded through android and IOS and used by the corporate customers and doctor as well as other healthcare professionals. In 2018, the Company has 15 videos in Youtube and posted around 263 contents in twitter, 267 contents in Instagram, 241 contents in Facebook *Fanpage* and 47 contents in LinkedIn.

Creative Management: In 2018, PT Prodia Widyahusada Tbk conducted 709 sales promotion campaigns (among others are posters, booklets, banner, calendar, agenda, etc.). , the Company has also conducted. 10 sales promotions which are among others the Lunar New Year Promotion, Karini Day Promotion, Ramadhan Promotion, Pro Healthy Liver, Pro Healthy Bone, Pro Healthy Heart Promotion, Prodia's Anniversary Promotion, National Family Day Promotion, National Health Day Promotion, and HIV Promotion.

PENJUALAN & PEMASARAN
Sales and Marketing





**45 Tahun Berbakti,
Tak Henti Berbagi**



05

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance Report

PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) MERUPAKAN ELEMEN YANG PALING PENTING YANG DIPERLUKAN DALAM MENGHADAPI PERKEMBANGAN RISIKO BISNIS DAN TANTANGAN USAHA YANG KIAN MENINGKAT. PELAKSANAAN GCG SECARA KONSISTEN AKAN MEMPERKUAT POSISI PERSEROAN DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN USAHA, MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI DALAM MENGELOLA SUMBER DAYA, MEMAKSIMALKAN NILAI PERSEROAN DAN DALAM JANGKA PANJANG DAPAT MENINGKATKAN KEPERCAYAAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN SEHINGGA PERSEROAN DAPAT BEROPERASI DAN TUMBUH SECARA BERKELANJUTAN.

The implementation Good Corporate Governance (GCG) is the most important element required to address the ever increasing business risks and competition. The consistent implementation of GCG aims to strengthen the Company's position in facing the business competition, to increase the competitiveness and efficiency of the Company in managing its resources, and maximize stakeholder's value and in the long term will increase the trust of stakeholders, allowing the Company to operate and deliver sustainable growth.



TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan elemen yang paling penting yang diperlukan dalam menghadapi perkembangan risiko bisnis dan tantangan usaha yang kian meningkat. Pelaksanaan GCG secara konsisten akan memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi persaingan usaha, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya, memaksimalkan nilai Perseroan dan dalam jangka panjang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan sehingga Perseroan dapat beroperasi dan tumbuh secara berkelanjutan.

Selama lebih dari 45 tahun, Perseroan telah membuktikan konsistensinya dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG yang sehat guna memelihara harmoni dan keseimbangan antara kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan. Kami menyakini bahwa melalui penerapan GCG, Perseroan dapat meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusannya, melaksanakan kegiatan usaha yang sehat, menjaga kepercayaan konsumen dan masyarakat serta turut berkontribusi terhadap perekonomian nasional.

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Penerapan lima prinsip dasar GCG tersebut diselaraskan dengan nilai-nilai inti Perseroan yaitu diantaranya, keterbukaan, memiliki sikap mental yang positif, mengutamakan mutu, dan the *Spirit of Prodia*.

Penjelasan prinsip-prinsip dasar di atas dan penerapannya secara umum di lingkup Perseroan adalah sebagai berikut:

The implementation Good Corporate Governance (GCG) is the most important element required to address the ever increasing business risks and competition. The consistent implementation of GCG aims to strengthen the Company's position in facing the business competition, to increase the competitiveness and efficiency of the Company in managing its resources, and maximize stakeholder's value and in the long term will increase the trust of stakeholders, allowing the Company to operate and deliver sustainable growth.

For over 45 years, the Company has shown its consistency in implementing sound GCG principles to maintain harmony and balance between the interests of the Company and its stakeholders. We believe that through good governance practices, the Company can improve the quality of decision-making, perform sound business activities, maintain customer and public trust, and simultaneously contribute to the national economy.

In implementing the GCG principles, the Company refers to 5 (five) basic principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The implementation of those five principles has been aligned with the Company's core values, namely openness, positive mentality, quality as a way of life and the Spirit of Prodia.

The above basic principles and their general implementation in the Company are explained as follows:

TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Prinsip Dasar Basic Principle	Penerapan di Prodia Implementation in Prodia
Transparansi Transparency	Transparansi dalam penyampaian informasi material dan relevan, serta transparansi dalam proses pengambilan keputusan untuk melindungi kepentingan pemangku kepentingan. Perseroan menerapkan prinsip ini antara lain dalam penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Berkala, serta penyampaian Keterbukaan Informasi kepada publik di media. Transparency in the disclosure of material and relevant information as well as transparency in the decision making process to protect the interests of all stakeholders. The Company implements this principle in the publication of Annual Report, Financial Statements, and Disclosure of Information in media.
Akuntabilitas Accountability	Mencerminkan komitmen untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dan kinerja perusahaan secara transparan dan wajar kepada para pemangku kepentingan. Prinsip ini antara lain dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merinci tugas dan wewenang serta penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, tolok ukur kinerja untuk semua unit kerja berdasarkan ukuran yang disepakati dan konsisten dengan nilai-nilai Perusahaan. Reflects the commitment to be accountable to shareholders for its performance in a transparent and fair manner. This principle is reflected in dividing duties between the Company's organ, including General Meeting of Shareholders ("GMS"), duties and authorities of the Board of Commissioners, and Directors, the performance of the Board of Commissioners and Directors, performance indicators for all working units according to the and consistent with the corporate values.
Tanggung Jawab Responsibility	Meliputi komitmen untuk mematuhi semua ketentuan yang berlaku, serta prinsip-prinsip pengelolaan yang baik sebagai refleksi sebuah perusahaan yang bertanggung jawab. Perseroan melakukan prinsip ini antara lain melalui kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan, dan pembayaran pajak dengan baik dan tepat waktu. Involves commitment to comply with all prevailing regulations as well as adherence to sound management principles as a reflection of a good corporate citizen. The Company implements this principle, among others through complying with the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations, and conducting corporate social responsibility program, and fulfilling tax obligation in timely manner.
Independensi Independence	Memastikan bahwa Perseroan dan karyawan sebagai profesional, dapat bekerja secara obyektif untuk memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan, terlepas dari potensi intervensi atau tekanan benturan kepentingan. Penerapan prinsip ini dilakukan dengan cara saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan, serta seluruh karyawan juga senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan. Ensures that the Company and all employees can work objectively, contributing to development of the Company, independent from any potential intervention or pressure from conflict of interest. The implementation of this principle is performed through respecting rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities between the company organs, and all employees to avoid the conflict of interest in decision making.



TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Prinsip Dasar Basic Principle	Penerapan di Prodia Implementation in Prodia
Kewajaran Fairness	Memastikan perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal ini menekankan komitmen Perseroan untuk memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemangku kepentingan. Prinsip ini diterapkan oleh Perseroan dalam hal pemberian kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan dan karir tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Selain itu, pemegang saham Perseroan juga berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan. Ensures fair and equal treatment for all stakeholders. It underscores the Company's commitment to provide fair and equal treatment to all stakeholders. This principle is performed by the Company through providing equal opportunities in recruitment process and career regardless of race, religion, gender, and physical condition. In addition, the Company's shareholders are also entitled to attend and vote at the GMS in accordance with prevailing regulations and the articles of association of the Company.

DASAR PENERAPAN GCG

Perseroan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan, antara lain:

- Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terkait dengan Emiten dan Perusahaan Publik;
- Peraturan Bursa Efek Indonesia;
- Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan surat edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- ASEAN CG Scorecard
- Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance

Perangkat GCG Perseroan

Selain itu, Perseroan juga memiliki dokumen internal yang juga dijadikan panduan dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik diantaranya:

BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

In implementing GCG, the Company refers to the prevailing law and regulation in implementing its corporate governance, such as:

- Law No. 40 of 2007 on the Limited Liability Company;
- Law No. 8 of 1995 on the Capital Market;
- Financial Services Authority Regulations in relation to Issuers and Public Company;
- Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulations;
- OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Publicly Listed Company and OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 on The Corporate Governance Guidelines for Publicly Listed Company.
- ASEAN CG Scorecard
- Good Corporate Governance Guideline issued by National Committee on Governance Policy (KNKG)

The Company's GCG Infrastructure

In addition, the Company has internal documents that become guidelines in implementing good corporate governance including:

TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

- Anggaran Dasar Perseroan**
Anggaran Dasar yang saat ini berlaku di Perseroan adalah Akta No. 46 tanggal 22 Agustus 2016 dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta, telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0015163.AH.01.02 Tahun 2016. Sedangkan, akta yang berlaku mengenai pengurus Perseroan adalah Akta Perubahan Susunan Dewan Komisaris No.34 tanggal 12 Oktober 2017 dibuat oleh Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn.
 - Pedoman Perilaku Prodia**
Pedoman ini memuat kumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Prodia dan etika berprilaku Insan Prodia yang disusun sesuai dengan nilai-nilai inti dan falsafah Perseroan. Pedoman Perilaku ini berlaku untuk seluruh Insan Prodia yang mencakup seluruh karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta untuk dijalankan pula oleh seluruh pemangku kepentingan Perseroan.
 - Perangkat Kebijakan GCG yang meliputi:**
Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi, Kebijakan Anti Korupsi, Kebijakan Pencegahan Insider Trading, Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan *Whistleblowing*, Kebijakan Seleksi Pemasok atau Vendor, Kebijakan Pemenuhan Hak Kreditur, Kebijakan Transaksi Pihak Berelasi, Pakta Integritas, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, Piagam Komite *Corporate Governance*, Piagam Sekretaris Perusahaan, dan Piagam Internal Audit.
- Perangkat kebijakan GCG ini dikaji ulang secara berkala berdasarkan kebutuhan Perseroan dan peraturan yang berlaku.

- Articles of Association of the Company**
The prevailing Articles of Association of the Company were stated in Deed No. 46 dated 22 August 2016, made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, and approved by the Ministry of Law and Human Rights, through the Decree Letter AHU-0015163.AH.01.02 Year 2016. Meanwhile, the prevailing deed regarding the Company's management was the Deed No. 34 dated 12 October 2017 regarding the Changes of the Board of Commissioners Composition made by Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn.
 - Prodia's Code of Conduct**
This guideline contains compiled commitments consisting of Prodia's business ethics, and the work ethics for Prodia's employees, and was prepared in accordance with the Company's core values and philosophy. The Code of Conduct is applied to all Prodia's employees, comprising of all employees, Board of Directors and Board of Commissioners and is also implemented by all the Company's stakeholders.
 - GCG policies including** Board Manual of The Board of Commissioners and Board of Directors, Anti Corruption Policy, Insider Trading Policy, Risk Management Policy, Whistleblowing Policy, Vendor Selection Policy, Creditor's Right Policy, Affiliated Party Transaction Policy, Integrity Pact, Audit Committee Charter, Nomination & Remuneration Committee Charter , Corporate Governance Comittee Charter, Corporate Secretary Charter, and Internal Audit Charter.
- GCG policies are being reviewed periodically based on the Company's needs and prevailing regulations.



TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

4. Standar Prosedur Perseroan

Sistem pengendalian internal Perseroan diimplementasikan melalui penerapan *Standard Operating Procedures* (SOP) yang menjadi dasar bagi seluruh karyawan Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Perseroan secara berkesinambungan melakukan pengkajian, penyesuaian, dan standardisasi atas seluruh SOP Perusahaan.

KOMITMEN PENERAPAN GCG SECARA BERKELANJUTAN

Perseroan memandang penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan merupakan hal penting dalam menjaga kelangsungan usaha yang sehat dan dapat menghasilkan nilai-nilai ekonomi jangka panjang bagi para pemegang saham serta memelihara dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan maupun masyarakat secara keseluruhan.

Seluruh Manajemen dan karyawan Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG, kode etik, serta nilai-nilai budaya Perusahaan secara berkesinambungan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Komitmen pelaksanaan prinsip GCG, serta nilai dan budaya Perusahaan ditunjukkan melalui pemberian pelayanan terbaik kepada pelanggan, sikap terbuka dan transparan dalam menjalin hubungan dengan pihak internal dan eksternal Perusahaan termasuk para pelanggan, pemegang saham, regulator, mitra kerja, komunitas, serta masyarakat, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku diantaranya peraturan Kementerian Kesehatan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), penyebarluasan kode etik Prodia dan kebijakan GCG kepada manajemen dan karyawan, pelaksanaan kegiatan audit oleh baik auditor internal dan eksternal, pelaksanaan sistem manajemen risiko yang baik, penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing policy*), pembagian tugas yang jelas antar

4. Company Procedures

The internal control system in the Company was implemented through the application of Standard Operating Procedures (SOP) as a basis for all employees in carrying out their day-to-day operational activities. The Company consistently evaluates, adjusts, and standardizes the SOPs in the Company.

COMMITTMENT IN IMPLEMENTING GCG CONTINUOUSLY

The Company views consistent and continual implementation of GCG practices as a prerequisite for the development of sustainable business growth and long-term economic value for shareholders, as well as maintaining and enhancing the trust of both stakeholders and the general public.

All management and employees of the Company are committed to continuously implement the GCG principles, code of ethics, and corporate values in performing their duties and responsibilities.

Commitment to the implementation of GCG principles and corporate values is demonstrated through giving the best service to the customers, being open and transparent in maintaining relationship with internal and external parties including customers, investors, regulators, business partners, community, and public, the compliance to prevailing regulations including Ministry of Health, Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX) regulations, dissemination of Prodia's Code of Conduct and GCG policies to management and employees, the audit activities by internal and external auditor, implementation of risk management, implementation of whistleblowing policy, division of task between the Company's organ including General Meeting of Shareholders (GMS), duties and authorities of Board of Commissioners and

TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

organ Perseroan, termasuk dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merinci tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi, serta pemantauan peran dan tugas komite-komite di Perseroan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN 2018

Inisiatif yang dilakukan oleh Perseroan untuk memperkuat pelaksanaan GCG pada tahun 2018, diantaranya mencakup:

1. Pemantauan tingkat kepatuhan terhadap standar ASEAN CG Scorecard dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK.
2. Pembuatan perangkat kebijakan GCG diantaranya *Board Manual* Dewan Komisaris & Direksi, Kebijakan Anti Korupsi, Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*, Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Seleksi Pemasok atau Vendor, Kebijakan Pemenuhan Hak Kreditur, Kebijakan Transaksi Pihak Berelasi, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, Piagam Komite *Corporate Governance*, dan Piagam Sekretaris Perusahaan. Perangkat kebijakan ini telah dimuat di website Perseroan (www.prodia.co.id).
3. Penyusunan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris & Direksi yang baru.
4. Penyesuaian susunan Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Manajemen Risiko dan Komite Tata Kelola Perusahaan.
5. Penyempurnaan menu website Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Penyempurnaan indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Program pelatihan mengenai GCG bagi manajemen dan karyawan Perseroan.

Directors, and monitoring the roles and duties of committees in the Company.

GCG IMPLEMENTATION IN 2018

The Company's initiatives in strengthening the GCG implementation in 2018, including:

1. Monitoring compliance towards ASEAN CG Scorecard standards and the OJK Corporate Governance Guidelines for Publicly Listed Companies.
2. Developing the GCG policies including Board Manual of The Board of Commissioners and Board of Directors, Anti Corruption Policy, Insider Trading Prevention Policy, Risk Management Policy, Whistleblowing Policy, Vendor Selection Policy, Creditor's Right Policy, Affiliated Party Transaction Policy, Audit Committee Charter, Nomination & Remuneration Committee Charter, Corporate Governance Committee Charter, and Corporate Secretary Charter. These policies have been disclosed in the Company's website (www.prodia.co.id).
3. Developing orientation program for new member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
4. Adjustment on the composition of Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, Risk Management Committee, and Corporate Governance Committee.
5. Enhancement of the Company's website menu based on OJK Regulation No.8/POJK.04/2015 on Website of the Listed Companies or Public Companies.
6. Enhancement of the indicators assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors performance.
7. Training program about GCG for the Company's management and employees.



TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2018

Penilaian penerapan GCG di Perseroan dilakukan berdasarkan aspek-aspek sebagai berikut diantaranya: Hubungan Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham, Fungsi dan Peran Dewan Komisaris, Fungsi dan Peran Direksi, Partisipasi Pemangku Kepentingan, dan Keterbukaan informasi, Penanganan Benturan Kepentingan, Penerapan fungsi Manajemen Risiko dan Audit Internal.

Pada tahun 2018, Perseroan berupaya melengkapi perangkat GCG serta melakukan *self assessment* terhadap kepatuhan Perseroan terhadap ASEAN CG Scorecard dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK. ASEAN CG Scorecard merupakan standar penerapan praktik GCG berdasarkan prinsip OECD *Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum untuk negara-negara Asia Tenggara seperti diantaranya Malaysia, Singapura, dan Thailand, sedangkan, Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka diluncurkan oleh OJK pada tahun 2015 sebagai rujukan penerapan GCG bagi emiten di Indonesia

RENCANA PENGEMBANGAN GCG 2019

Rencana kerja pengembangan tata kelola perusahaan tahun 2019 untuk memastikan penerapan GCG secara konsisten diantaranya:

1. Sosialisasi perangkat kebijakan GCG yang diantaranya mencakup Kebijakan Anti Korupsi, Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*, Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Seleksi Pemasok atau Vendor, Kebijakan Pemenuhan Hak Kreditur, Kebijakan Transaksi Pihak Berelasi, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, Piagam Komite *Corporate Governance*, dan Piagam Sekretaris Perusahaan kepada seluruh karyawan.
2. Sosialisasi mengenai *Board Manual* kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Mengkomunikasikan kembali Pedoman Perilaku dan *The Spirit of Prodia* baik kepada karyawan baru maupun karyawan lama.

ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN 2018

The assessment of the Company's GCG implementation conducted based on several aspects including The Relation of Publicly Listed Company with Shareholders in ensuring their rights, The Functions and Duties of Board of Commissioners, The Functions and Duties of Board of Directors, The Participation of Stakeholders and Disclosure of information, Managing Conflict of Interest, and Implementation of Risk Management and Internal Audit Function.

In 2018, the Company made serious effort to complement the GCG policies and conducted self assessment of compliance towards ASEAN CG Scorecard and OJK Corporate Governance Guidelines for Publicly Listed Companies. ASEAN CG Scorecard is the standard of GCG implementation based on OECD Corporate Governance principles launched by ASEAN Capital Market Forum for Southeast Asian Countries including Malaysia, Singapore, and Thailand. Meanwhile, the Corporate Governance Guidelines for Publicly Listed Companies issued by OJK in 2015 as the GCG implementation guidelines for listed companies in Indonesia.

GCG DEVELOPMENT PLAN IN 2019

The plan of GCG framework development in 2019 to ensure the GCG implementation consistently are including:

1. Dissemination GCG policies including Anti Corruption Policy, Insider Trading Prevention Policy, Risk Management Policy, Vendor Selection Policy, Creditor's Right Policy, Affiliated Party Transaction Policy, Audit Committee Charter, Nomination & Remuneration Charter, Corporate Governance Charter, and Corporate Secretary Charter to all employees.
2. Dissemination on Board Manual to the Board of Commissioners and Directors.
3. Refreshment of Code of Conduct and The Spirit of Prodia to new and existing employees.

TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

4. Melibatkan pihak eksternal dalam melakukan penilaian terhadap penerapan GCG di Perseroan.
5. Program pelatihan komprehensif terkait *best practices* GCG bagi manajemen dan karyawan Perseroan.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Undang-undang Perseroan Terbatas), organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Struktur ini ditetapkan guna memastikan pelaksanaan prinsip GCG secara sistematis, serta penentuan yang jelas tentang peran dan tanggung jawab masing-masing. Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi berpedoman pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kesetaraan guna memastikan keberlanjutan usaha Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham.

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan. RUPS merupakan forum bagi para pemegang saham untuk memformulasikan keputusan-keputusan penting dengan memperhatikan kepentingan Perseroan, serta mempertimbangkan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta semua ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan Perusahaan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

4. Involving external parties in assessing the Company's GCG implementation.
5. Comprehensive training program about GCG best practices for the Company's management and employees.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

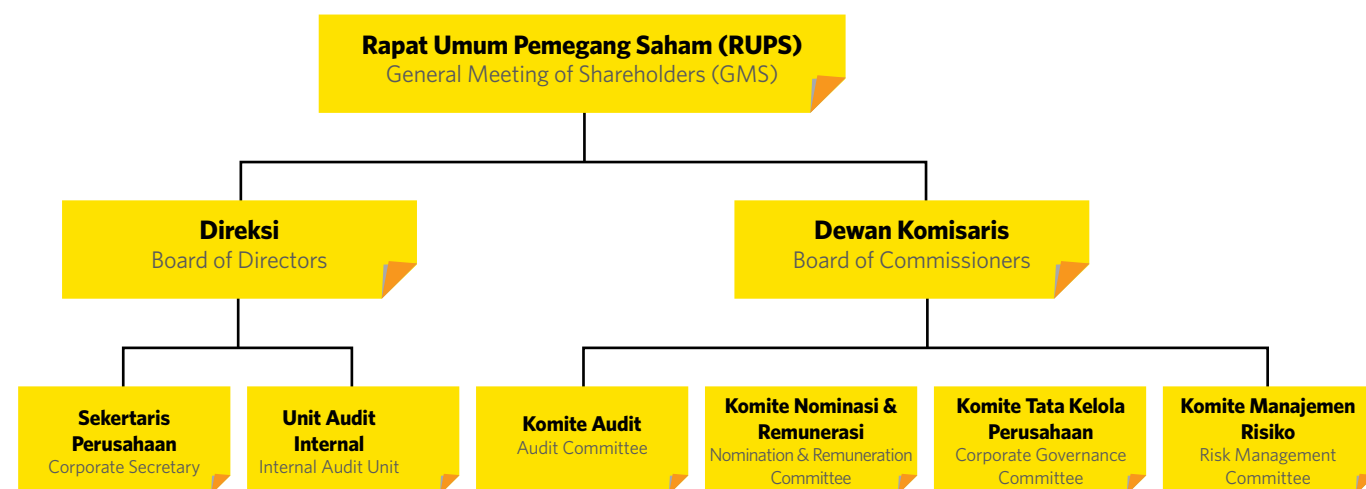
Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 regarding Limited Company (Law of Limited Company), the Company's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. This structure is set to ensure systematic implementation of GCG principles and clear definition of roles and responsibilities. In carrying their duties, the GMS, Board of Commissioners and the Board of Directors are guided by the transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness principles to ensure the sustainability of the Company's business by taking into account the interests of all stakeholders.

The GMS serves as the highest body within the Company's governance structure. It serves as the forum for shareholders to formulate important decisions by considering the best interests of the Company, and taking into account the requirements set in the Company's Articles of Association and all prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners and Board of Directors are collectively responsible for the continuity of the company's business in the long term. The management of the Company is carried out by the Board of Directors, whereas the Board of Commissioners is responsible for conducting oversight on performance of the Company's management. Therefore, the Boards of Commissioners and Directors need to have compatible perception regarding the Company's Vision, Mission and values.



TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan dalam RUPS harus dilakukan secara wajar dan transparan dan didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

RUPS memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan, menunjuk Auditor Eksternal, serta menentukan jumlah kompensasi/remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yakni Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diselenggarakan setiap tahun maksimal 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku Perseroan terakhir, serta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) yang dapat diselenggarakan kapan saja jika dipandang perlu.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The GMS serves as a mechanism for shareholders to make important decision related to capital invested in the Company, in accordance with statements in the Articles of Association and all prevailing regulations. Decision making by the GMS must be conducted in a fair and transparent manner based on the long-term interests of the Company.

The GMS has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, approve amendments to the Articles of Association, approve the Company's Annual Report, appoint the Company's external auditors and determine the remuneration and compensation for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Based on the Company's Articles of Association, there are 2 (two) types of GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) held annually not later than 6 (six) months from the end of the Company's last fiscal year and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (Extraordinary GMS) held at any time deemed necessary.

TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2018.

Penyelenggaraan RUPS

Seluruh mekanisme penyelenggaraan RUPS di Perseroan mengacu kepada Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.

Prosedur rapat dan pengambilan suara telah ditetapkan sebelum secara resmi membuka RUPS Tahunan. Berdasarkan prosedur rapat, semua pemegang saham dan kuasa pemegang saham memiliki hak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapatnya sebelum proses pengambilan suara untuk masing-masing agenda RUPS Tahunan. Seluruh pertanyaan dan jawaban dicatat di dalam notulen rapat.

Tata cara terkait proses pengambilan suara telah disusun dengan mempertimbangkan asas independensi dan dengan menjunjung tinggi kepentingan pemegang saham. Rincian tata cara RUPS terdapat pada situs web Perseroan dengan alamat: www.prodia.co.id.

Beberapa upaya Perseroan untuk mendorong kehadiran dan meningkatkan partisipasi pemegang saham diantaranya sebagai berikut:

1. Mengumumkan kepada publik mengenai RUPS tersebut di 3 (tiga) surat kabar berperedaran nasional, situs IDX Net dan pada situs website Perseroan.
2. Materi RUPS telah tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal pemanggilan RUPS selama jam kerja pada setiap hari kerja sehingga pemegang saham memiliki cukup waktu untuk mempelajari materi RUPS sebelum pelaksanaan RUPS.

In 2018, the Company has held 1 (one) General Meeting of Shareholders namely Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) on 7 May 2018.

Implementation of GMS

The implementation mechanism for the Company GMS refers to OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 as Amendment to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding the Planning and Implementation of Public Company General Meeting of Shareholders and OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Planning and Organization of the GMS of Public Company.

Meeting and voting procedures were declared prior to officially opening the Annual GMS. Based on the meeting procedures, all shareholders or shareholders' proxies have the right to ask questions and/or raise their opinions prior to the voting of each agenda of the Annual GMS. All questions and their respective answers were recorded in the minutes of meeting.

The procedures related to the voting process have been prepared taking into account the principle of independence and by upholding the interests of shareholders. Details of the GMS procedures are found on the Company's website at: www.prodia.co.id.

Some of the Company's effort to encourage the attendance and enhancing the participation of shareholders including:

1. Publicly announcing the GMS in 3 (three) national newspapers, IDX Net and the Company's website.
2. The material for the meeting is available in the Company's office during the business hours since the date of GMS notification so that the shareholders have enough time to learn the GMS material before the GMS.



TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

3. Seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, manajemen senior turut hadir di RUPS untuk menjawab pertanyaan dari pemegang saham.
3. All members of Board of Directors, Board of Commissioners, senior management also attending GMS to respond questions from shareholders.

RUPS GMS	Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Ringkasan Hasil Resume
RUPS Tahunan Annual GMS 7 Mei 2018	22-Mar-18	29-Mar-18	13-Apr-18	8-May-18
Media	Surat Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan ke OJK/Notification of Annual GMS Plan to OJK	Bisnis Indonesia Investor Daily Kontan	Bisnis Indonesia Investor Daily Kontan	Bisnis Indonesia Investor Daily Kontan

RUPS Tahunan 2018

Pada tahun 2018, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2017 pada tanggal 7 Mei 2018 bertempat di Prodia Tower Lantai 5 Jl. Kramat Raya Jakarta 10430.

RUPS Tahunan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Mayoritas dan Pemegang saham lainnya dan atau kuasanya dengan kuorum kehadiran adalah sebesar 839.773.502 saham atau sebesar 89,57% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. RUPS Tahunan dihadiri juga oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), Notaris dan Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan serta undangan lainnya.

Hasil Keputusan dan Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2018 adalah sebagai berikut:

No	Hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2018/ AGMS Resolution in 7 May 2018	Realisasi/ Realization
I	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions.

Rapat secara musyawarah mufakat menyetujui agenda pertama ini.

TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

No	Hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2018/ AGMS Resolution in 7 May 2018	Realisasi/ Realization
	Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ended December 31st, 2017 including the Company's Activities Report, the Supervision Report of the Board of Commissioners and Audited Financial Statements for the financial year ended December 31st, 2017, the Meeting at the same time granting release and discharge of the liability (acquit et de charge) to each members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners over the management and supervision carried out during the financial year 2017, as far as the actions were reflected in the Company's Annual Report.	
	The meeting decision of the first agenda was taken by deliberation and consensus.	
II	a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut: 1) Membagikan dividen tunai sebesar Rp. 60,319,029,019.6 atau sebesar 40% dari laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 kepada para pemegang saham, yaitu sebanyak 937.500.000 saham, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp. 64,3402976209 (enam puluh empat koma tiga empat nol dua sembilan tujuh enam dua nol sembilan Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku; 2) Membagikan Tantiem untuk tahun buku 2017 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan memberikan kuasa kepada PT. Prodia Utama selaku Pemegang Saham Utama untuk menetapkan jumlah Tantiem tersebut; 3) Membukukan sisa laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai laba ditahan. b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions. Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2017 tercantum dalam Pengumuman Hasil Keputusan RUPS Tahunan yang dipublikasikan di harian Bisnis Indonesia, Kontan & Investor Daily pada tanggal 8 Mei 2018. Procedures of Dividend Payment for Fiscal Year 2017 are listed in the Decision Results of the Annual GMS published in Bisnis Indonesia, Kontan & Investor Daily on May 8, 2018. Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2017 telah dilakukan pada tanggal 7 Juni 2018. The payment of cash dividend Fiscal Year 2016 has been carried out on June 7, 2018.
	Rapat secara musyawarah mufakat menyetujui agenda kedua ini.	



TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

No	Hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2018/ AGMS Resolution in 7 May 2018	Realisasi/ Realization
	a. Approved the utilization of the Company's Net Profit earned during the financial year ended December 31, 2017: 1) Distributed cash dividends in the amount of Rp 60.319.029.019,6 or 40% of the total net profit for the 2017 financial year to be distributed to 937.500.000 billion shares issued by the Company, therefore, each share shall receive cash dividends in the amount of Rp 64.3402976209 (sixty four comma three four zero two nine seven six two zero nine Rupiah) - per share, in accordance with prevailing tax regulations. 2) Distributed Tantiem for 2017 financial year for members of Board of Directors and Board of Commissioners and granting authority to PT Prodia Utama as the Major Shareholders of the Company to determine the total Tantiem; 3) Booked the remaining net profit for 2017 financial year as retained earnings. b. Granted powers and authorities to the Board of Directors of the Company to carry out any and all actions required in relation to the above mentioned resolutions in accordance with the prevailing laws and regulations. The meeting decision of the second agenda was taken by deliberation and consensus.	
III	Menerima dengan baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum. Rapat secara musyawarah mufakat menyetujui agenda ketiga ini. Accepted the realization of the use of public offering proceeds. The meeting decision of the third agenda was taken by deliberation and consensus.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions.

TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

No	Hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2018/ AGMS Resolution in 7 May 2018	Realisasi/ Realization
IV	Mengingat sampai dengan saat ini masih dilakukan negosiasi dengan beberapa Kantor Akuntan Publik, maka dengan ini memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dengan kriteria sebagai berikut: (1) terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (2) berasal dari Kantor Akuntan Publik yang merupakan 10 besar di Indonesia; yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dan untuk menetapkan syarat-syarat sehubungan dengan penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik tersebut, serta penunjukkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Pengganti dalam hal terdapat penggantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang bersangkutan dan menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya. Jumlah suara dalam Rapat yang menyetujui agenda keempat ini adalah 827.911.202. Sedangkan jumlah suara dalam Rapat yang tidak menyetujui agenda keempat ini adalah 11.862.300. In relation to the negotiation process with some of the Public Accountant Firm (KAP), therefore the Meeting granted powers and authorities to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accountant Firm with the criteria as follows: (1) registered in Financial Services Authority (2) originated from the Public Accounting Firm which is the top 10 in Indonesia; that will audit the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2018 and to determine requirements related to the appointment and dismissal of the Public Accountant and the appointment of replacement of Public Accountant Firm and/or Public Accountant if there is any replacement of the Public Accountant Firm and/or Public Accountant and to determine the honorarium of Public Accountant and other terms. The number of votes in the Meeting approved the fourth agenda was 827,911,202. Meanwhile, the number of votes in the Meeting did not approve the fourth agenda was 11,862,300.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions. Kantor Akuntan Publik Purwantono,Sungkoro& Surja telah ditunjuk untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. The Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro, & Surja has been appointed to audit the Company's Financial report for the fiscal year ended on December 31, 2018.



TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

No	Hasil Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Mei 2018/ AGMS Resolution in 7 May 2018	Realisasi/ Realization
V	Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebanyak-banyaknya Rp. 13,700,000,000.00 (tiga belas miliar tujuh ratus juta Rupiah) dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Jumlah suara dalam Rapat yang menyetujui agenda kelima ini adalah 838.663.502. Sedangkan jumlah suara dalam Rapat yang tidak menyetujui agenda kelima ini adalah 1.110.000. Determined honorarium and/or other allowances for the member of Board of Commissioners of the Company for the financial year ended in December 31, 2018, maximum Rp 13,700,000,000,00 (thirteen billion seven hundred million Rupiah) and delegated authorities to the President Commissioner to determine the allocation, with regard to the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee. The number of votes in the Meeting approved the fifth agenda was 838,663,502. Meanwhile, the number of votes in the Meeting did not approve the fifth agenda was 1,110,000.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Have been realized and followed up in accordance with GMS resolutions.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2017

Perseroan telah melaksanakan semua keputusan RUPS Perseroan yang diselenggarakan pada tahun sebelumnya. Tata cara dan prosedur penyelenggaraan RUPS telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Informasi mengenai hasil RUPS Perseroan pada tahun 2017 telah dimuat pada Laporan Tahunan 2017 yang dapat dilihat pada situs web Perseroan www.prodia.co.id. Seluruh hasil keputusan RUPS tahun 2017 telah direalisasikan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberi nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perusahaan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan.

Realization of GMS Resolutions in 2017

The Company has performed all the GMS Resolutions that was conducted in previous year. The rules and procedures of the GMS implementation have been conducted in accordance with the prevailing regulations. The information on the Company's GMS Resolutions in 2017 has been provided in 2017 Annual Report and can be accessed on the company's website: www.prodia.co.id. All GMS Resolutions in 2017 have been realized.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company body responsible for general and/or special surveillance in accordance with the Company's Articles of Association and advises the Board of Directors and ensures that the Company has implemented GCG effectively and sustainably.

TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Tugas Utama Dewan Komisaris secara kolektif adalah melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi terkait rencana pengembangan Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.

Kriteria dan Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan dipilih dan diangkat berdasarkan kriteria dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), melalui Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Collectively, the primary duties of the Board of Commissioners are to supervise the Company management by the Board of Directors and to provide advice related to the Board of Directors' policies concerning the Company's development plans, annual corporate work plan and budget, implementation of the Articles of Association and GMS resolutions, and all prevailing laws and regulations.

Criteria for Members of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company is selected and appointed based on criteria and requirement set by Financial Services Authority (OJK) through OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company such as:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Be legally competent;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during their tenure has:
 - a. Never been declared bankrupt;
 - b. Never been a member of a Board of Directors and/or members of a Board of Commissioners who were found guilty for causing the Company to go bankrupt.
 - c. Never been sentenced for a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or the financial sector; and
 - d. Never been a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners that during their tenure:
 - Never held an Annual GMS;
 - Never responsible as a member of a Board of Directors and / or member of a Board of Commissioners that was not accepted by an GMS or never given responsibility as a member of a Board of Directors and / or member of a Board of Commissioners by an GMS; and
 - Never caused a company to obtain permits, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to submit annual reports and / or financial reports to Financial Services Authority.



TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Masa Jabatan Komisaris

Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

- Masa jabatannya berakhir
- Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu penetapan pengadilan;
- Mengundurkan diri dan telah disetujui oleh RUPS;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
- Meninggal dunia;
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
- Terlibat dalam kejahatan keuangan dan telah dinyatakan bersalah sesuai dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS dan pernyataan independensi Komisaris Independen tersebut wajib diungkapkan dalam laporan tahunan.

Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Komisaris dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2018

Susunan dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat.

- Committed to complying with legislations; and
- Has knowledge and / or expertise in the required in the field of the Public Company.

The Board of Commissioner’s Terms of Office

The terms of office of the members of Board of Commissioners shall end if he/she:

- His/Her terms of office expires;
- Declared bankruptcy or put under subrogation based on final judgement of a court;
- Resign and approved by GMS;
- Ceases to comply with the prevailing regulations;
- Pass away;
- Dismissed by the GMS resolutions;
- Involved in financial crime and declared guilty by final judgement of a court .

Independent Commissioner who have served for 2 (two) terms of office may be reappointed in the next period as long as the Independent Commissioner declares that he/she remains independent to the GMS and the Statement of the Independence of Independent Commissioner shall be disclosed in the annual report.

Procedures of Appointment and Dismissal of Commissioner

Appointment and dismissal of member of Board of Commissioners conducted by the General Meeting of Shareholders. The Board of Commissioners are nominated by the Nomination and Remuneration Committee and appointed by the General Meeting of Shareholders.

Composition of the Company’s Board of Commissioners 2018

The composition and membership of the Board of Commissioners shall be determined by the GMS with due regard to the Company’s vision, mission and strategic plan to enable effective, precise and prompt decision-making.

TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang dengan 2 (dua) orang diantaranya adalah Komisaris Independen sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada tahun 2018, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Domisili Domicile
Andi Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	2016 - 2021	Indonesia
Gunawan Prawiro Soeharto	Komisaris Commissioner	2016 - 2021	Indonesia
Endang W. Hoyaranda	Komisaris Commissioner	2016 - 2021	Indonesia
Scott Andrew Merrillees	Komisaris Independen Independent Commissioner	2016 - 2021	Indonesia
Lukas Setia Atmaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	2017 - 2021	Indonesia

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Integritas Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris diharapkan untuk mampu menjaga integritasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan nilai-nilai moral dan peraturan yang berlaku, termasuk dalam hal kepatuhan terhadap aturan keuangan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perusahaan telah memiliki Board Manual atau Pedoman Kerja Dewan Komisaris sebagai kerangka bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan peran dan fungsi pengawasan serta mengelola hubungan dengan Direksi dan perangkat organ lainnya.Secara umum, Board Manual Dewan Komisaris mengatur persyaratan dan komposisi Dewan Komisaris; pengunduran diri; masa jabatan Dewan Komisaris; tugas dan wewenang; rangkap jabatan; pembagian tugas, pelaksanaan rapat; serta ketentuan tentang organ pendukung.

The Board of Commissioners of the Company consists of 5 (five) people, 2 (two) of them are Independent Commissioners so that the composition of the Board of Commissioners of the Company is comply with the prevailing regulations. In 2018, the composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows:

The profiles of all members of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile section in this annual report.

Board of Commissioners Integrity

Each member of the Board of Commissioners is expected to be able to maintain their integrity in carrying out their duties and responsibilities in accordance with applicable moral and regulatory values, including compliance with financial regulations.

Board Manual of the Board of Commissioners

The Company already has a Board of Commissioners Board Manual, as a framework for the Board of Commissioners in performing their supervisory role and function as well as managing relationships with the Board of Directors and other organs. In general, the Board of Commissioners’ Board Manual sets out the requirements and composition of the Board of Commissioners; resignation, the office term of the Board of Commissioners; duties and authority; dual appointment, division of duties; meeting implementation; as well as provisions for the supporting bodies.



TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Rangkap Jabatan Komisaris

Selama tahun 2018, tidak ada anggota Komisaris Perseroan yang merangkap jabatan baik sebagai Komisaris atau Direktur pada emiten atau perusahaan publik lainnya. Namun, terdapat beberapa anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan menjadi ketua dan anggota komite pada Perseroan diantaranya sebagai ketua dan anggota pada Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Tata Kelola Perusahaan, dan Komite Manajemen Risiko.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan dengan memberikan masukan kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian masukan ini bertujuan agar pengelolaan perusahaan sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berwenang melakukan tindakan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan serta melaporkannya kepada Pemegang Saham melalui RUPS, antara lain:

1. Melihat surat-surat, serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
2. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
3. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
4. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;

Dual Appointment of Board of Commissioners

In 2018, there is no member of the Board of Commissioners of the Company who holds dual appointment both as the Commissioner or Director in other public companies. Meanwhile, there are members of the Board of Commissioners who hold dual appointment as the chairman and member of the committees of the Company including the chairman and member of Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, Corporate Governance Committee, and Risk Management Committee.

Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

The Board of Commissioners duty is to supervise the management of the Company conducted by the Board of Directors. The Board of Commissioners also monitors, and evaluates the implementation of the Company's strategic policy by providing inputs to the Board of Directors. Monitoring and providing inputs and advices is intended that the management of the company conducted by the Board of Directors in line with the vision and mission of the Company.

Board of Commissioners Rights and Authorities

The Board of Commissioners is authorized to supervise the management of the Company and reports to shareholders through the GMS, by:

1. Viewing letters, and other documents, checking cash for verification purposes and other securities and checking the Company's assets;
2. Request explanations from the Board of Directors and/or other officers concerning any issues related to management of the Company;
3. Understanding all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
4. Requesting the attendance of the Board of Directors and / or other officials under the Board of Directors, with the knowledge of the Board of Directors, at the Board of Commissioners meeting;

Program Orientasi Dewan Komisaris

Perseroan belum memiliki program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Pada tahun 2018, Perseroan sedang menyusun dan memformulasikan program orientasi bagi anggota Komisaris dan anggota Direksi yang baru. Program orientasi ini meliputi pengenalan mengenai nilai dan budaya Perusahaan, struktur organisasi, serta sistem tata kelola perusahaan. Namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru, Perseroan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menyampaikan nasihat dan arahan kepada Direksi melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris juga menyampaikan pandangan serta berbagai rekomendasi yang mencakup pengelolaan operasional maupun hal-hal lain sesuai tugas dan kewajibannya.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat dengan Direksi secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan pertemuan tambahan setiap saat jika dianggap perlu.

Dewan Komisaris diizinkan untuk berpartisipasi dalam pertemuan melalui video atau telekonferensi. Bahan Rapat Dewan Komisaris wajib disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.

Board of Commissioners Orientation Program

The Company has not conducted the orientation program for newly appointed member of Board of Commissioner. In 2018, the Company developed and formulated the orientation program for new member of Board of Commissioners and Board of Directors. The orientation program is including the introduction to corporate values and cultures, organizational structure, and corporate governance system. Meanwhile, if there is an appointment of new member of Board of Commissioners, the Company will provide sufficient information about the Company's business and duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Implementation of Board of Commissioners Duties in 2018

During 2018, the Board of Commissioners submitted advice and directives to the Board of Directors through the Joint Meeting of The Board of Commissioners and Directors. The Board of Commissioners also conveyed their views and recommendations covering operational management as well as other matters according to its duties and obligations.

Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners is required to hold meeting at least 1 (one) in every 2 (two) months and to hold meetings with the Board of Directors regularly at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Board of Commissioners is able to hold any additional meetings anytime if needed.

The Board of Commissioners is allowed to participate in the meetings through video or teleconference. The meeting materials of Board of Commissioners must be submitted to the meeting participants at least 5 (five) days before the meeting starts.



TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Hasil Rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh Ketua Rapat serta seluruh anggota Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Risalah Rapat Dewan Komisaris yang dibuat dan ditandatangani tersebut berlaku sebagai bukti yang sah mengenai keputusan Dewan Komisaris yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris tersebut.

Selama 2018, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali yang diadakan pada tanggal 11 Januari 2018, 8 Februari 2018, 13 Maret 2018, 12 April 2018, 17 Mei 2018, 7 Juni 2018, 12 Juli 2018, 9 Agustus 2018, 14 September 2018, 11 Oktober 2018, 8 November 2018, 7 Desember 2018. Rapat tersebut dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan dipimpin oleh Komisaris Utama.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting		Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	
Andi Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100%
Gunawan Prawiro Soeharto	Komisaris Commissioner	12	12	100%
Endang W. Hoyaranda	Komisaris Commissioner	12	12	100%
Scott Andrew Merrillees	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	11	91.66%
Lukas Setia Atmaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda atau hal-hal yang didiskusikan dalam Rapat Dewan Komisaris diantaranya adalah terkait rekomendasi Dewan Komisaris terhadap pengelolaan strategis Perusahaan ataupun persetujuan Dewan Komisaris lainnya, review kinerja perusahaan dan hal-hal strategis lainnya.

The resolutions of the Board of Commissioners meetings shall be stated in the minutes of meetings signed by the Chairman of the Meeting and all attended members of Board of Commissioners and shall be submitted to all members of Board of Commissioners. The Board of Commissioners Minutes of Meeting shall be made and signed and act as legitimate proof regarding the Board of Commissioners resolutions taken in the Meeting.

In 2018, the Board of Commissioners conducted meetings for 12 times which taken place on 11 January 2018, 8 February 2018, 13 March 2018, 12 April 2018, 17 May 2018, 7 June 2018, 12 July 2018, 9 August 2018, 14 September 2018, 11 October 2018, 8 November 2018, 7 December 2018. The meeting was attended by members of Board of Commissioners and lead by the President Commissioner.

Board of Commissioners’ Meeting Agenda

Agendas or matters discussed in the Board of Commissionners meetings, among others were related to the Board of Commissioners’ recommendations on the strategic management of the Company or approval of the Board of Commissioners, the Company’s performance review and other strategic issues.

TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan evaluasi terhadap kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris sekali setahun, berdasarkan sistem *self assessment*, *peer evaluation*, atau dengan sistem lain untuk diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsinya masing-masing secara baik, dan sesuai dengan tujuan dibentuknya komite-komite tersebut.

Adapun kriteria penilaian komite dibawah Dewan Komisaris diantaranya meliputi kehadiran, dukungan mereka terhadap implementasi tata kelola serta pelaksanaan tugas komite berdasarkan piagam masing-masing komite. Tugas dan tanggung jawab masing-masing komite dibawah Dewan Komisaris dijelaskan pada bagian Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola, dan Komite Manajemen Risiko.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Performance Assessment for the Committees below the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts performance evaluations for the Board’s Supporting Committees once a year, based on self-assessment, peer evaluation, or other systems as decided in the Board of Commissioners’ Meeting. During 2018, the Board of Commissioners considered that the performance of the Committees below the Board of Commissioners performed their respective functions well, and in accordance with the objectives of the establishment of such committees.

The assessment criteria are including attendance, support the corporate governance implementation and implementation of their duties based on the committee charters. Duties and responsibilities of each committee are explained in Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Governance Committee, and Risk Management Committee.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Independent Commissioner is member of the Board of Commissioners who have no financial, management, share ownership and / or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or controlling shareholders, or with a company that may hinder or impede their position to act independently in accordance with the principles of the Board of Commissioners, and the principles of GCG.

The appointment of the Independent Commissioners is regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Jumlah dan Komposisi Komisaris Independen

Perusahaan telah menyesuaikan komposisi jumlah Dewan Komisaris, dimana 2 (dua) orang dari jumlah keseluruhan 5 (lima) orang Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen, yaitu Scott Andrew Merrillees dan Lukas Setia Atmaja.

Kriteria Komisaris Independen

Dalam menunjuk Komisaris Independen, Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menetapkan kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut :

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Number and Composition of Independent Commissioners

The Company has adjusted the Board of Commissioners composition, whereby 2 (two) member out of the total of 5 (five) Board of Commissioners members are Independent Commissioners, those are Scott Andrew Merrillees and Lukas Setia Atmaja.

Criteria of Independent Commissioner

In appointing the Independent Commissioner, the Company refers to the criteria that are also stipulated in prevailing regulation, OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company, that stated the criteria for Independent Commissioner as follows:

1. Not a person who has worked or possessed the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for the re-appointment as Independent Commissioner of the Issuers or Public Company for the next period;
2. Does not own the shares of of Issuers or Public Company, both directly and indirectly;
3. Is not affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Main Shareholders of the Issuers or Public Company; and
4. Does not have business relations with the Issuers or Public Company, both directly and indirectly.

TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Bapak Scott Andrew Merrillees dan Bapak Lukas Setia Atmaja selaku Komisaris Independen merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dengan demikian, Komisaris Independen Perseroan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa ada konflik kepentingan.

Independent Commissioner Statement of Independence

Mr. Scott Andrew Merrillees and Mr. Lukas Setia Atmaja as the Independent Commissioner were appointed in accordance with their capabilities and background and they have met qualifications that has been set out in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Listed Company that has been stated earlier. Thus, they can perform their duties and responsibilities independently without conflict of interest.

Kriteria Independensi Independency Criteria	Komisaris Independen Independent Commissioner	
	Scott Andrew Merrillees	Lukas Setia Atmaja
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;	✓	✓
Not a person who has worked or possessed the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for the re-appointment as Independent Commissioner of the Issuers or Public Company for the next period;		
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;	✓	✓
Does not own the shares of of Issuers or Public Company, both directly and indirectly;		
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;	✓	✓
Is not affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Main Shareholders of the Issuers or Public Company;		
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.	✓	✓
Does not have business relations with the Issuers or Public Company, both directly and indirectly.		



TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

DIREKSI

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Kriteria dan Persyaratan Direksi

Direksi Perseroan dipilih dan diangkat berdasarkan kriteria dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), melalui Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company body that is fully responsible for the management of the Company for the Company's purposes and objectives and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the Company's Articles of Association.

Criteria and Requirements of Board of Directors

The Board of Directors of the Company is selected and appointed based on criteria and requirement set by Financial Services Authority (OJK) through OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company such as:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Be legally competent;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during their tenure has:
 - a. Never been declared bankrupt;
 - b. Never been a member of a Board of Directors and/ or members of a Board of Commissioners who were found guilty for causing the Company to go bankrupt.
 - c. Never been sentenced for a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/ or the financial sector; and
 - d. Never been a member of a Board of Directors and/ or member of a Board of Commissioners that during their tenure:
 - Never held an Annual GMS;
 - Never responsible as a member of a Board of Directors and / or member of a Board of Commissioners that was not accepted by an GMS or never given responsibility as a member of a Board of Directors and / or member of a Board of Commissioners by an GMS; and
 - Never caused a company to obtain permits, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to submit annual reports and / or financial reports to Financial Services Authority.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud diatas, pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan pengalaman serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud tersebut diatas.

Persyaratan lainnya yang harus dimiliki oleh Direksi Perseroan diantaranya:

1. Memiliki kemampuan dan pengalaman dalam pengurusan dan pengelolaan Perusahaan, kepemimpinan, visi dan misi tentang Perusahaan, strategi pengembangan Perusahaan baik jangka panjang serta penyelesaian masalah strategis Perusahaan.
2. Memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai proses bisnis Perusahaan
3. Memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai risk management (manajemen risiko), corporate governance (tata kelola perusahaan), internal control system (sistem pengendalian internal).
4. Memiliki integritas, yaitu tidak pernah secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang, cidera janji serta perbuatan lain yang merugikan Perusahaan.

Masa Jabatan Direksi

Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:

1. Masa jabatannya berakhir
2. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu penetapan pengadilan;
3. Mengundurkan diri dan telah disetujui oleh RUPS;
4. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
5. Meninggal dunia;

4. Committed to complying with regulations; and
5. Have knowledge and / or expertise in the required in the field of the Company.

In addition, the appointment of members of Board of Directors is conducted based on his/her experience and other requirements in accordance with prevailing regulations. The Company must held GMS to replace the member of Board of Directors who is not fulfill the abovementioned requirements.

Other criterias for the Board of Directors of the Company, are as follows:

1. Having the ability and experience in managing and supervising the Company, in leadership, the Company's vision and mission, long term corporate development strategy as well as corporate strategic problem solving.
2. Having knowledge and skills on the business processes of the Company.
3. Having knowledge and skills on risk management, corporate governance (internal governance), internal control system (internal control system).
4. Having integrity, and is never directly or indirectly involved in engineering and misconduct practices, breaches of appointment, and other acts that may harm the Company where they work or have worked.

The Board of Directors's Terms of Office

The terms of office of the member of Board of Directors shall end if he/she:

1. His/Her terms of office expires;
2. Declared bankruptcy or put under subrogation based on final judgement of a court;
3. Resign and approved by GMS;
4. Ceases to comply with the prevailing regulations;
5. Passed away;



TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

6. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
7. Terlibat dalam kejahatan keuangan dan telah dinyatakan bersalah sesuai dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Susunan Direksi Perseroan Tahun 2018

Susunan Direksi tahun 2018 adalah sebagaimana tercatat pada Akta No. 34 tanggal 12 Oktober 2017 yang dibuat Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, MKn, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0180413 tanggal 13 Oktober 2017. Susunan Direksi ini telah disetujui oleh RUPS Luar Biasa 2017.

Direksi Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang dengan 1 (satu) orang diantaranya adalah Direktur Independen sehingga komposisi Direksi Perseroan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada tahun 2018, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Domisili Domicile
Dewi Muliaty	Direktur Utama President Director	2016 - 2021	Indonesia
Liana Kuswandi	Direktur Director	2016 - 2021	Indonesia
Indriyanti Rafi Sukmawati	Direktur Director	2016 - 2021	Indonesia
Andri Hidayat	Direktur Director	2016 - 2021	Indonesia
Tetty Hendrawati	Direktur Independen Independent Director	2016 - 2021	Indonesia

6. Dismissed by the GMS resolutions;
7. Involved in financial crime and declared guilty by final judgement of a court.

Procedures of Appointment and Dismissal of Directors

Appointment and dismissal of member of Board of Directors conducted by the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors is nominated by the Nomination and Remuneration Committee and appointed by the General Meeting of Shareholders.

2018 Board of Directors Composition

The Board of Directors composition in 2018 was recorded in Deed No. 34 dated 12 October 2017 made by Notary Christina Dwi Utami SH M.Hum MKn, Notary in Jakarta, and has been notified to the Ministry of Justice and Human Rights through a Receipt of Notification of Changes of Corporate Data. AHU-AH.01.03-0180413 dated 13 October 2017. The Board of Directors composition was approved by the 2017 EGMS.

The Board of Directors of the Company consists of 5 (five) people with 1 (one) of them is Independent Director so that the composition of the Board of Directors of the Company has complied with the prevailing regulations. In 2018, the composition of the Board of Directors of the Company is as follows:

Integritas Direksi

Dalam menjaga integritasnya, setiap anggota Direksi diharapkan mampu menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan nilai-nilai moral dan peraturan yang berlaku, termasuk dalam hal kepatuhan terhadap aturan keuangan. Apabila dalam menjalankan tugasnya, anggota Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perseroan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Direksi

Perusahaan telah memiliki *Board Manual* atau Pedoman Kerja Direksi sebagai kerangka bagi Direksi dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan serta mengelola hubungan dengan Dewan Komisaris serta perangkat organ lainnya. Secara umum, *Board Manual* Direksi mengatur tentang persyaratan dan komposisi, masa jabatan, pengunduran diri, tugas dan wewenang, rangkap jabatan, pembagian tugas, pelaksanaan rapat, dan organ pendukung.

Pedoman kerja Direksi dievaluasi secara berkala dan diperbaharui jika diperlukan. Pedoman kerja Dewan Direksi telah dimuat di Situs web Perseroan.

Rangkap Jabatan Direksi

Selama tahun 2018, tidak ada anggota Direksi Perseroan yang merangkap jabatan baik sebagai Komisaris atau Direktur pada emiten atau perusahaan publik lainnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan terkait tata kelola perusahaan yang baik, Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan visi, misi dan rencana strategis Perseroan yang telah ditetapkan untuk kepentingan terbaik Perseroan.

Board of Directors Integrity

In maintaining its integrity, each member of the Board of Directors is expected to perform their duties and responsibilities in accordance with applicable moral values and prevailing regulations, including in compliance with financial regulations. If in performing their duties, members of the Board of Directors are engaged in a financial crime, then the Company's follow-up refers to the provisions in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Board Manual of the Board of Directors

The Company already has a Board of Directors Board Manual, as a framework for the Board of Directors in performing their management roles and functions as well as managing relationships with the Board of Commissioners and other bodies. In general, the Board of Directors' Board Manual sets out the requirements and composition of the Board of Directors; the term of office of the Board of Directors; duties and authority; division of duties; meeting implementation; as well as provisions for the supporting bodies.

Board manual of the Board of Directors is evaluated and updated periodically if needed. The Board Manual has been published in the Company's website.

Dual Appointment of Board of Directors

In 2018, there is no member of the Board of Directors of the Company who holds dual appointment both as the Commissioner or Director in other public companies.

Duties and Responsibilities of The Board of Directors

In accordance with the Articles of Association of the Company and other regulations related to good corporate governance, the role of the Board of Directors is to manage the Company's operational activities in accordance with vision, mission, and strategic plans that have been set for the Company's best interest.



TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi mencakup:

1. Bertanggung jawab atas pengelolaan operasional bisnis Perseroan sesuai dengan hukum yang berlaku dan Anggaran Dasar serta dengan mempertimbangkan kepentingan Perseroan secara keseluruhan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan dan pemasok.
2. Menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan bisnis pada semua level organisasi.
3. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan serta kinerja Perseroan dan usahanya.
4. Mengidentifikasi dan mengelola risiko yang signifikan dalam melaksanakan rencana strategis Perseroan dalam mencapai tujuan Perseroan.
5. Bertanggung jawab penuh untuk mengelola dan meninjau efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.

Rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi secara garis besar diantaranya sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggung Jawab Responsibilities
Dewi Muliaty	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab dalam memastikan seluruh kegiatan bisnis Perseroan berjalan lancar dan efisien, khususnya terkait dengan kebijakan strategis baik jangka pendek dan jangka panjang termasuk pengembangan bisnis dan kegiatan riset Perseroan agar dapat memberikan nilai tambah yang optimal bagi pemangku kepentingan. Direktur utama juga bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan yang berkaitan dengan bidang Human Capital, Specialty & Research Lab, Evaluation Lab, Molecular Diagnostic Lab, Immunology Lab, Anatomical Pathology Lab, Mass Spectro Lab, Trend & Laboratory Testing, serta Scientific Lab. Responsible for ensuring all the Company's business activities run smoothly and efficiently, especially related to the implementation of strategic policies both short and long term strategy including business expansion and the Company's research activities in order to provide optimal added value for stakeholders. President Director also responsible for the Company's management related to Human Capital, Specialty & Research Lab, Evaluation Lab, Molecular Diagnostic Lab, Immunology Lab, Anatomical Pathology Lab, Mass Spectro Lab, Trend & Laboratory Testing, and Scientific Lab.

In general, duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Responsible for the management of the Company's business operational activities in accordance with the prevailing laws and Articles of Association by concerning the Company's interest including the interest of shareholders, employees, customers, and vendors.
2. To implement good corporate governance practices in its business activities and at all levels of the organisation.
3. To be responsible for the implementation of the Company's strategic policies and performance of the Company and its business.
4. To identify and manage significant risks in executing the Company's strategic plan in achieving the Company's objectives.
5. To be fully responsible for managing and reviewing the effectiveness of the of internal control and risk management systems.

Duties and Responsibilities of member of the Board of Directors are as follows:

TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Nama Name	Jabatan Position	Tanggung Jawab Responsibilities
Liana Kuswandi	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan yang berkaitan dengan bidang <i>Investor Relations, Finance, Accounting, Financial Management Information System, Tax, Purchasing, dan Financial Controller.</i> Responsible for the Company's management related to Investor Relations, Finance, Accounting, Financial Management Information System, Tax, Purchasing, and Financial Controller.
Indriyanti Rafi Sukmawati	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan yang berkaitan dengan kegiatan bisnis dan strategi pemasaran atas <i>Clinical Laboratory, Referral Lab Services, Klinik, Marketing Communication, Product, dan Research Support.</i> Responsible for the Company's management related to business and marketing strategy activities for Clinical Laboratory, Referral Lab Services, Clinics, Marketing Communication, Product, dan Research Support.
Andri Hidayat	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan yang berkaitan dengan bidang pengembangan Teknologi Informasi (IT), Logistik, <i>Operation, Customer Service, Quality Assurance.</i> Responsible for the Company's management related to Information Technology development, Logistic, Operation, Customer Service, and Quality Assurance.
Tetty Hendrawati	Direktur Independen Independent Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan yang berkaitan dengan bidang <i>Quality Management System, Property & Facility Care, dan Legal Compliance.</i> Responsible for the Company's management related to Quality Management System, Property & Facility Care, and Legal Compliance.

Selama tahun 2018, setiap anggota Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan prinsip kehati-hatian. Laporan kinerja Direksi disampaikan secara berkala kepada Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Wewenang Direksi

Kewenangan para anggota Direksi Perseroan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan;
2. Mengesahkan Laporan Tahunan Perusahaan termasuk di dalamnya Laporan Keuangan;
3. Mengusulkan rencana kerja tahunan dan rencana kerja jangka panjang.

In 2018, each member of the Board of Directors has performed his/her duties and responsibilities with good intention, accountable, and prudent. The performance report of the Board of Directors has been communicated periodically to the Board of Commissioners in the Board of Commissioners and Directors joint meeting.

The Authority of Board of Directors

The Company's Board of Directors have the following authorities:

1. To represent the Company inside and outside the Court;
2. To approve the Annual Report of the Company including the Financial Statement;
3. To propose the annual work plan and long term work plan.



TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Tugas, wewenang dan kewajiban serta pedoman dan tata tertib kerja Direksi Perseroan dijabarkan secara rinci pada *Board Manual* yang dapat diakses pada situs web Perusahaan: <http://prodia.co.id/id/tata-kelola-perusahaan/pedoman-kerja-dewan-komisaris-dan-direksi>.

Kriteria Penilaian Direksi

Evaluasi atas anggota Direksi dilaksanakan berdasarkan indikator-indikator kinerja yang telah disepakati. Penilaian evaluasi kinerja Direksi Perseroan dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris. Adapun kriteria yang dinilai diantaranya:

1. Manajemen

Memahami persyaratan pekerjaan, kompetensi yang mendasari, efektivitas dalam melaksanakan rencana, strategi dan tujuan, efektivitas dalam mengarahkan dan memimpin, dan menciptakan lingkungan perusahaan yang baik, efektivitas dalam memotivasi bawahan, mengembangkan, memelihara dan mengendalikan sistem, untuk mencapai strategi dan tujuan Perusahaan, dan mengambil tindakan sebagai tindak lanjut atas semua masalah besar.

2. Pemahaman terhadap Bisnis Perseroan

Memahami bisnis Perseroan, serta bisnis kesehatan, faktor kompetisi, ancaman dan peluang, menjaga keberadaan Perusahaan, strategi, dan pertumbuhan dengan mitigasi yang tepat waktu.

3. Pengungkapan dan Transparansi

Menyediakan informasi yang cukup dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan operasional utama, rencana dan hasil keuangan, risiko dan masalah yang mempengaruhi bisnis dan prospek Perusahaan, dan alternatif yang tersedia, konflik kepentingan, dan transparansi atas kepemilikan saham.

The duties, powers and duties and guidelines and work rules of the Board of Directors of the Company are detailed in the Board Manual accessible on the Company's website: <http://prodia.co.id/id/tata-kelola-perusahaan/pedoman-kerja-dewan-komisaris-dan-direksi>.

Board of Directors Evaluation Criteria

Assessments of members of the Board of Directors are conducted based on a set of key performance indicators. The Board of Directors's performance is evaluated annually by the Board of Commissioners. Items of evaluation consists of:

1. Management

Understanding of job requirements, underlying competency, effectiveness in executing plans, strategies and objectives, effectiveness in directing and leading, and creating good corporate environment, effectiveness in motivating subordinates, developing, maintaining and controlling systems, to achieve the company's strategies and objectives, and taking actions as follow up on all major issues.

2. Understanding on The Company's Business

Understanding of the nature of business of the company, as well as the healthcare business, its competitive factors, threats and opportunities, safeguarding of the company's existence, strategies and growth by timely mitigations.

3. Disclosure and Transparency

Providing of sufficient and timely information to the BoC on principal operations, financial plans and results, risks and problems affecting the company's business and prospects, and its available alternatives, conflicts of interest, and transparency on share ownership.

TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

4. Memahami Nilai-Nilai Perusahaan

Efektivitas dalam mengimplementasikan nilai-nilai Perusahaan oleh dirinya sendiri serta membimbing bawahan untuk melakukan hal yang sama. Mempertahankan keseimbangan kerja, berjalan dalam pembicaraan, sesuai dengan kode etik Perusahaan. Mendorong pencapaian bawahan sebagai tim berkinerja tinggi.

5. Kehadiran dalam Rapat dan Membagi Informasi

Efektivitas pertemuan, dan ketepatan waktu dalam menginformasikan kepada Dewan Komisaris.

6. Pengembangan Diri dan Orang Lain

Efektivitas dalam mengembangkan dirinya sendiri maupun orang-orang yang bekerja dengannya. Efektivitas dalam kepemimpinan dan perencanaan untuk suksesi.

Rapat Direksi

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (kali) setiap bulan dan mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Direksi juga dapat mengadakan pertemuan tambahan setiap saat jika dianggap perlu.

Direksi diizinkan untuk berpartisipasi dalam pertemuan melalui video atau telekonferensi. Bahan Rapat Direksi Perseroan wajib disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Rapat Direksi Perseroan dijadwalkan sebelum berakhirnya tahun berjalan.

Keputusan pada rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Sesuai dengan Anggaran Dasar, kuorum tercapai jika lebih dari 1/2 (satu per dua) dari Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Namun demikian, dalam kasus transaksi yang penting, setidaknya 2/3 (dua pertiga) dari Direksi harus hadir atau diwakili untuk mencapai kuorum.

4. Understanding The Company's Values

Effectiveness in implementing the company's values by her/himself as well guiding subordinates to do the same. Maintaining balance of work, walking the talk, in compliance with the company's code of conduct. Encouraging the achievement of subordinates as high performing teams.

5. Meetings and Sharing Information

Effectiveness of meetings, sharing of appropriate and timeliness of informing to the Board of Commissioners.

6. Self Development and Developing Others

Effectiveness in developing her/himself as well as those working with her/him. Effectiveness in leadership and planning for succession.

Board of Directors Meetings

The Board of Directors is required to hold meeting at least 1 (one) in every 2 (two) months and to hold meetings with the Board of Commissioners regularly at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Board of Directors is able to hold any additional meetings anytime if needed.

The Board of Directors is allowed to participate in the meetings through video or teleconference. The meeting materials of Board of Directors must be submitted to the meeting participants at least 5 (five) days before the meeting starts. The Board of Directors meetings are scheduled before the fiscal year ended.

The resolution of the Board of Directors meeting is taken by deliberation and consensus. According the Articles of Association, the quorum of the meeting is achieved if more than 1/2 (one per two) of Board of Directors attended or being represented in the meeting. Meanwhile, in the case of material transactions, at least two-thirds of the Directors must attend or be represented to reach a quorum.



TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Hasil Rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat ditandatangani oleh Ketua Rapat serta seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi. Risalah Rapat Direksi yang dibuat dan ditandatangani tersebut berlaku sebagai bukti yang sah mengenai keputusan Direksi yang diambil dalam Rapat Direksi tersebut.

Pada tahun 2018, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 23 kali yang diadakan pada tanggal 10 Januari 2018, 30 Januari 2018, 7 Februari 2018, 19 Februari 2018, 7 Maret 2018, 21 Maret 2018, 22 Maret 2018, 9 April 2018, 25 April 2018, 4 Mei 2018, 15 Mei 2018, 6 Juni 2018, 11 Juli 2018, 18 Juli 2018, 23 Juli 2018, 8 Agustus 2018, 12 September 2018, 28 September 2018, 5 Oktober 2018, 24 Oktober 2018, 7 November 2018, 21 November 2018, dan 6 Desember 2018. Rapat tersebut dihadiri oleh anggota Direksi dan dipimpin oleh Direktur Utama.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Meetings		Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	
Dewi Muliaty	Direktur Utama President Director	23	23	100%
Liana Kuswandi	Direktur Director	23	22	95.65%
Indriyanti Rafi Sukmawati	Direktur Director	23	22	95.65%
Andri Hidayat	Direktur Director	23	21	91.30%
Tetty Hendrawati	Direktur Independen Independent Director	23	22	95.65%

Agenda Rapat Direksi

Agenda pertemuan mencakup hal-hal yang termasuk dalam ruang lingkup tanggung jawab Direksi, termasuk strategi Perseroan, rencana pengembangan tes dan panel pemeriksaan baru, manajemen risiko dan operasional, serta hal-hal strategis lainnya.

The resolutions of the Board of Directors meetings shall be stated in the minutes of meetings signed by the Chairman of the Meeting and all attended members of Board of Directors and shall be submitted to all members of the Boards. The Board of Directors's Minutes of Meeting shall be made and signed and act as legitimate proof regarding the Board of Directors resolutions taken in the Meeting.

In 2018, the Board of Directors conducted meetings for 23 times which taken place on 10 January 2018, 30 January 2018, 7 February 2018, 19 February 2018, 7 March 2018, 21 March 2018, 22 March 2018, 9 April 2018, 25 April 2018, 4 May 2018, 15 May 2018, 6 June 2018, 11 July 2018, 18 July 2018, 23 July 2018, 8 August 2018, 12 September 2018, 28 September 2018, 5 October 2018, 24 October 2018, 7 November 2018, 21 November 2018, and 6 December 2018. The meetings were attended by members of Board of Directors and lead by the President Director.

Board of Directors' Meeting Agenda

Agendas of the Board of Directors meetings, among others were related to the responsibilities of the Board of Directors including the Company's strategy, the development plan of new tests and panel check-up, risk and operational management, and other strategic matters.

TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Pada tahun 2018, agenda Rapat Direksi diantaranya:

1. Evaluasi setiap Bagian (unit bisnis) dalam Perseroan secara detil dan rutin.
2. Pembahasan Kinerja Keuangan bulanan Perseroan secara rutin.
3. Pembahasan rencana RUPS Tahunan 2018 berikut agenda yang akan dibahas.
4. Pemantauan penggunaan dana Initial Public Offering (IPO) Perseroan.
5. Pembahasan Anggaran 2019 Perseroan.
6. Pembahasan rencana jangka panjang dan jangka pendek bisnis Perseroan.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selama tahun 2018, jumlah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah 12 kali, dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the Board of Directors meeting agenda were:

1. Evaluation of each Division (unit business) in the Company in detail and routine.
2. Discussion on Monthly Financial Performance of the Company periodically.
3. Discussion on the Annual GMS Plan of 2018 along with the agenda to be discussed.
4. Monitoring of the use of Initial Public Offering (IPO) proceeds.
5. Discussion on 2019 Budget of the Company.
6. Discussion on the long term and short term business plan of the Company.

The Board of Commissioners and Directors's Joint Meeting

In accordance with OJK Regulation No.33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners and Directors must conduct regular meetings at least 1 (one) in 4 (four) months. In 2018, total of Board of Commissioners and Directors joint meeting was 12 times, with the details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris & Direksi BOC & BOD Meetings		Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	
Dewan Komisaris/Board of Commissioners (BOC)				
Andi Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100%
Gunawan Prawiro Soeharto	Komisaris Commissioner	12	12	100%
Endang W. Hoyaranda	Komisaris Commissioner	12	12	100%
Scott Andrew Merrillees	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	11	91.66%
Lukas Setia Atmaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
Dewi Muliaty	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Liana Kuswandi	Direktur Director	12	12	100%
Indriyanti Rafi S	Direktur Director	12	12	100%
Andri Hidayat	Direktur Director	12	11	91.66%
Tetty Hendrawati	Direktur Independen Independent Director	12	12	100%



TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi

Agenda pertemuan meliputi pembahasan mengenai perkembangan dalam industri dan perusahaan; dan diskusi mengenai kebijakan dan rencana strategis Perseroan.

Program Orientasi Direksi

Perseroan belum memiliki program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Pada tahun 2018, Perseroan sedang menyusun dan memformulasikan program orientasi bagi anggota Komisaris dan anggota Direksi yang baru. Program orientasi ini meliputi pengenalan mengenai nilai dan budaya Perusahaan, struktur organisasi, serta sistem tata kelola perusahaan. Namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota Direksi baru, Perseroan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

Penanganan Benturan Kepentingan

Dalam hal terjadi Benturan Kepentingan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan harus mengedepankan kepentingan Perseroan dan dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perseroan.

Merujuk ketentuan yang berlaku, setiap keputusan yang menyangkut benturan kepentingan harus diputuskan dalam suatu RUPS Independen kecuali ditentukan lain. Dalam hal terjadi benturan kepentingan dalam suatu transaksi, Direktur atau Komisaris yang bersangkutan harus abstain dari proses pengkajian ataupun persetujuan transaksi tersebut.

Kebijakan Suksesi Direksi

Pelaksanaan Suksesi Direksi Perseroan dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, profesionalisme, serta kompetensi untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan Perseroan sehingga dapat menjamin keberlanjutan bisnis serta tujuan jangka panjang Perseroan.

Board of Commissioners and Directors' Joint Meeting Agenda

The meeting agenda, among others were related to the Company and industry development and discussion about the Company's strategic policy and plan.

Board of Directors Orientation Program

The Company has not conducted the orientation program for newly appointed member of Board of Commissioner. In 2018, the Company developed and formulated the orientation program for new member of Board of Commissioners and Board of Directors. The orientation program is including the introduction to corporate values and cultures, organizational structure, and corporate governance system. Meanwhile, if there is an appointment of new member of Board of Directors, the Company will provide sufficient information about the Company's business and duties and responsibilities of the Board of Directors.

Managing Conflict of Interest

In a case of Conflict of Interest, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and the Company Major Shareholders must prioritize the Company's best interest and prohibited to take any adverse actions for the Company.

Referring to the prevailing regulations, each decisions related to conflict of interest must be decided in Independent GMS except stated otherwise. If there is a conflict of interest in a transaction, the Director or Commissioner who has the conflict of interest, must abstain from the reviewing process or approval of the transaction.

Board of Directors' Succession Policy

The implementation of Board of Directors Succession of the Company is conducted based on the Good Corporate Governance principles, professionalism, and competency to maintain the sustainability of regeneration leadership in the Company so that it can ensure the business sustainability and the Company's long term objectives.

TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Dalam menominasikan anggota Direksi, Perseroan mendahulukan pihak internal terlebih dahulu. Perseroan juga memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang salah satu tugasnya adalah menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Prosedur Nominasi sebagaimana dimaksud dijalankan secara transparan dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi persyaratan dan memiliki pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang juga telah dituangkan dalam Anggaran Dasar serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman dalam pendidikan, pengalaman kerja dan usia yang dapat dilihat secara rinci pada profil Dewan Komisaris dan Direksi pada laporan tahunan ini.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, namun RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi.

In nominating members of the Board of Directors, the Company's priority looks internally first. The Company also has a Nomination and Remuneration Committee where one of its tasks is to examine and propose the succession planning for the Board of Directors and / or the Board of Commissioners. The nomination procedure is executed transparently and in accordance with the conditions and needs of the Company, as well as legislations.

DIVERSITY OF THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

All members of the Board of Commissioners have the requirements and the experience as well as expertise needed to carry out the functions and duties respectively in accordance with the requirements contained in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and Commissioners of Public Company, which are also stipulated in the Articles of Association as well as Board Manual of the Company.

The Board of Commissioners has diversity in education, work experience and age can be seen in detail on the profile of Board of Commissioners on this annual report.

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Nomination and Remuneration Committee, also periodically evaluates the policies, the magnitude and the remuneration structure. According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company states that the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the GMS, however the GMS may delegate their authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors.



TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan indikator remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada beberapa indikator diantaranya pelaksanaan GCG, pencapaian kinerja dan kebijakan yang telah ditetapkan, penciptaan nilai tambah bagi Perseroan dan pemegang saham, keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan, tingkat inflasi, dan indikator lainnya yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Indicators of Remuneration Determination for The Board of Commissioners and Directors

The indicators of remuneration determination for the Board of Commissioners and the Board of Directors are based on some indicators among others are GCG implementation, performance achievement and policy that has been set out, creation of added value for the Company and shareholders, alignment of the Company's performance with its vision and mission, inflation rate, and other indicators that are relevant and must not conflict with the prevailing laws.

Procedure on Determination of The Remuneration for The Board of Commissioners and Board of Directors

The procedure of determination of the remuneration for the Board of Commissioners and Directors are as follows:



TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI Nomination & Remuneration Committee

- Meninjau jumlah dan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
- Memberikan rekomendasi mengenai besarnya remunerasi berdasarkan indikator diantaranya pelaksanaan GCG, penciptaan nilai tambah bagi Perseroan, tingkat inflasi dan indikator lainnya.
- Review the total and structure of remuneration structure of the Board Commissioners and Directors
- Recommend the amounts of remuneration based on indicators among others are GCG implementation, creation of added value for the Company, inflation rate, and other indicators.



DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

- Mengevaluasi rekomendasi remunerasi yang diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi terkait penetapan besarnya remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi
- Mengusulkan rekomendasi yang telah dievaluasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham.
- Evaluate the remuneration recommendation proposed by Nomination and Remuneration Committee related to the determination of remuneration amount for the Board of Commissioners and Directors.
- Proposed the recommendation that has been evaluated to General Meeting of Shareholders to get the shareholders' approval of added value for the Company, inflation rate, and other indicators.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris The Determination of Board of Commissioners Remuneration

- Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Determined honorarium and/or other allowances for the members of the Board of Commissioners and delegated authority to the President Commissioner to determine its allocation with regard to the recommendation of Nomination and Remuneration Committee.

Penetapan Remunerasi Direksi The Determination of Board of Directors Remuneration

- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Delegated authority to the Board of Commissioners to determine salary and/or other allowances for the members of the Board of Directors with regard to the recommendation of Nomination and Remuneration Committee.



TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari gaji/honorarium, dan tunjangan, fasilitas.

Remunerasi Remuneration	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	
	2018	2017
Total	Rp 26,871 Milyar	Rp 16,424 Milyar

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN/ATAU PENGENDALI

Sesuai dengan Peraturan OJK, Perusahaan wajib mengungkapkan hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali per 31 Desember 2018 dijabarkan dalam tabel berikut:

Nama Anggota Dewan Komisaris Name of the Member of the Board of Commissioners	Hubungan Afiliasi dengan Affiliation Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Andi Widjaja		✓		✓	✓	
Gunawan Prawiro S		✓	✓		✓	
Endang Wahjuningtyas H		✓		✓	✓	
Scott Andrew Merrillees		✓		✓		✓
Lukas Setia Atmaja		✓		✓		✓

Structure of Remuneration of The Board of Commissioners and Directors

Structure of remuneration of the Board of Commissioners and Directors consists of salary/honorarium, allowances, and facilities.

AFFILIATION BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

The affiliations relationships between the Directors, the Commissioners, and the Shareholders in full as at 31 December 2018 are described below:

TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Nama Anggota Direksi Name of the Member of the Board of Directors	Hubungan Afiliasi dengan Affiliation Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewi Muliaty		✓		✓		✓
Liana Kuswandi	✓			✓	✓	
Indriyanti Rafi S		✓		✓		✓
Andri Hidayat		✓		✓		✓
Tetty Hendrawati		✓		✓		✓

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan memiliki 4 (empat) komite yang memiliki tugas dan kewenangannya masing-masing, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*), dan Komite Manajemen Risiko.

KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pada tahun 2017, terdapat perubahan susunan komposisi Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/SK-Dekom/X/2017 tanggal 13 Oktober 2017, sehingga dengan susunan Komite Audit Perseroan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has 4 (four) committees that have each duties and authorities, among others are Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Governance Committee, and Risk Management Committee.

AUDIT COMMITTEE

The Company formed Audit Committee in accordance with OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Guideline of the Work Implementation of Audit Committee. In 2017, there were changes of composition of Audit Committee based on Decision Letter of the Board of Commissioners Number 002/SK-Dekom/X/2017 dated 13 October 2017, so that the composition of Audit Committee in 2018 is as follows:



TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Ketua Chairman	: Scott Andrew Merrillees Warga Negara Australia, 57 tahun. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan pada tanggal 13 Oktober 2017. Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 69 pada Laporan Tahunan ini. Australian Citizen, 57 years old. Appointed as Chairman of Audit Committee on October 13, 2017. Complete profile of Chairman of Audit Committee can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 69 in this Annual Report.
Anggota Member	: Lukas Setia Atmaja Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 13 Oktober 2017. Profil lengkap dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 70 pada Laporan Tahunan ini. Indonesian Citizen, 55 years old. Appointed as Member of Audit Committee on October 13, 2017. Complete profile can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 70 in this Annual Report.
Anggota Member	: Sigid Moerkardjono Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 13 Oktober 2017. Memperoleh gelar sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada tahun 1979. Sebelumnya pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Bank BNI (Persero) Tbk pada tahun 2015-2016. Indonesian Citizen, 55 years old. Appointed as Member of Audit Committee on October 13, 2017. Obtained Bachelor Degree majoring in Economic and Accounting from University of Gadjah Mada in 1979. Previously, he served as member of Audit Committee of PT Bank BNI (Persero) Tbk in 2015-2016.
Anggota Member	: Dina Kharisma Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2016. Memperoleh gelar Magister Komunikasi dari Universitas Indonesia pada tahun 2010. Menjabat juga sebagai Legal & General Affairs Manager di PT Prodia Utama. Indonesian Citizen, 42 years. Appointed as member of Audit Committee of the Company since 2016. Obtained Master degree majoring in Communication from University of Indonesia in 2010. Currently, she also holds position as Legal & General Affairs Manager in PT Prodia Utama.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dengan mengevaluasi dan mengkaji laporan keuangan Perseroan, manajemen risiko dan pengawasan internal, serta kepatuhan Perseroan dengan persyaratan hukum dan peraturan. Selain itu juga memonitor pelaksanaan fungsi audit internal dan kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee functions to assist the Board of Commissioners to evaluate and review the Company's financial report, risk management and internal supervisory system, and the Company's compliance to the prevailing law and regulation. In addition, the committee also monitors the implementation of internal audit performance and the independency of external auditor.

TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab serta melapor langsung ke Dewan Komisaris.

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai yang ditetapkan antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

The Audit committee is formed by the Board of Commissioners and responsible and report directly to the Board of Commissioners.

The Audit Committee's duties, authorities and responsibilities as stipulated in the Charter of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing the financial information published by the Company to the public and/or authorities, including, financial statements, projections, and other statements related to the Company's financial information.
2. Reviewing the compliance to the capital market laws and other regulations related to the Company's activities.
3. Providing independent opinion in the event of any disagreements between management and Public Accounting Firm for service rendered.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners with respect to the appointment of Public Accounting Firm based on independency, scope of assignment, and fee.
5. Reviewing the implementation of audit conducted by internal auditors and supervising the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.
6. Examining the risk management activities conducted by Board of Directors.
7. Examining complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company.
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interests in the Company; and.
9. Maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Company



TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki wewenang diantaranya sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan. Komite Audit Perseroan memiliki wewenang untuk meminta semua data atau informasi yang dibutuhkan. Berdasarkan permintaan dari Komite Audit, Perseroan wajib menyediakan semua data tersebut secara rutin dan selanjutnya Komite Audit akan melaporkan semua temuan kepada Dewan Komisaris.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melakukan komunikasi dengan Audit Internal di Perseroan untuk menilai apakah fungsi pengawasan internal telah dijalankan sesuai dengan program yang telah ditetapkan serta melakukan pembahasan lebih lanjut atas hasil-hasil pemeriksaan yang telah dilakukannya. Rencana kerja tahunan Audit Internal juga merupakan bagian dari faktor penilaian Komite Audit atas efektifitas pemeriksaan internal di lingkungan Perseroan.
4. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah menyusun suatu Piagam Komite Audit Perseroan pada tanggal 18 Agustus 2016, yang mulai berlaku pada 1 September 2016. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit yang berisi tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit.

The Authority of Audit Committee

The Audit Committee has the authority to:

1. Access the Company's document, data, and information about employee, funds, assets, and resources. The Audit Committee authorizes to request any information or data needed. Based on the request of the Audit Committee, the Company shall provide all data on a regular basis and the Audit Committee will report all findings to the Board of Commissioners.
2. Communicate directly to the employees, including Directors and any parties that perform the internal audit function, risk management, and accountant related to the Audit Committee's duties and responsibilities.
3. Communicate with the Company's Internal Audit to assess whether the internal control function has been performed in accordance with a predetermined program and further discussions on the results of the examination done by the Audit Committee. Internal Audit's annual work plan is also part of the assessment factors of Audit Committee on the effectiveness of internal audit in the Company.
4. Involve any independent party outside the member of Audit Committee to assist its duties (if needed).
5. Perform other authority granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee Charter

The Company has also prepared an Audit Committee charter dated 18 August 2016, which took into effect as of 1 September 2016. Audit Committee Charter constitutes a work guideline for the Audit Committee consists of duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee.

TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2018, Komite Audit telah mengadakan 13 kali rapat komite. Adapun rincian kehadiran Rapat Komite Audit sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting		Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	
Scott Andrew Merrillees	Ketua Chairman	13	13	100%
Lukas Setia Atmaja	Anggota Member	13	13	100%
Sigid Moerkardjono	Anggota Member	13	13	100%
Dina Kharisma	Anggota Member	13	12	92.30%

Audit Committee Meetings

Throughout 2018, the Audit Committee conducted 13 meetings. The details of Audit Committee meeting attendance is as follows:

Laporan Singkat Kegiatan Komite Audit Tahun 2018

Selama tahun 2018, Komite Audit telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Meninjau dan mengkaji hasil audit yang dilakukan oleh internal audit.
2. Meninjau dan menganalisis tindakan yang diambil Perseroan untuk mengidentifikasi dan mengendalikan risiko keuangan dan bisnis.
3. Meninjau dan menganalisis rencana, kemajuan dan hasil kegiatan yang dilakukan oleh auditor eksternal Perseroan.
4. Memberikan pendapat independen dalam hal perselisihan antara manajemen Perseroan dan auditor eksternal untuk layanan yang diberikan.
5. Meninjau objektivitas dan independensi auditor eksternal Perseroan.
6. Mengawasi tindak lanjut oleh Direksi sehubungan dengan temuan dan rekomendasi dari auditor eksternal.

Brief Report on the Implementation of Audit Committee Duties in 2018

Throughout 2018, the Audit Committee has performed its duties among others were:

1. To review audit report conducted by internal audit.
2. To review and analyze the action taken by the Company to identify and control the finance and business risk.
3. To review and analyze the plan, progress and result of activities conducted by external auditor of the Company.
4. To give independent advice for the dispute between management of the Company and external auditor for the service rendered.
5. To review the objectiveness and independency of Company's external auditor.
6. To supervise the follow up by the Board of Directors in relation to the findings and recommendation from external audit.



TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Beberapa rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Terkait Laporan Keuangan
2. Terkait Fungsi Internal Audit
3. Terkait Audit Laporan Keuangan Tahunan
4. Terkait Auditor Eksternal
5. Terkait Manajemen Risiko

Pernyataan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kompetensi dan keahliannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Untuk menjamin independensi dan obyektivitas Komite Audit, komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang pihak eksternal yang independen. Pernyataan Independensi Komite Audit telah dimuat di *website* Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pada tahun 2017, terdapat perubahan susunan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 005/SK-Dekom/X/2017 tanggal 13 Oktober 2017, sehingga dengan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Some recommendation provided by Audit Committee throughout 2018 are as follows:

1. Financial Statement
2. Internal Audit Functions
3. Audit of Annual Financial Statement
4. External Auditor
5. Risk Management

Independence of the Audit Committee

All members of Audit Committee are the independent and external party that selected based on their competency and skills and fulfilled the requirements stated on OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Guideline of the Work Implementation of Audit Committee. To ensure the independence and objectivity of the Audit Committee, the composition of Audit Committee of the Company consists of 2 (two) Independent Commissioners and 2 (two) independent people. The Statement of Independence of the Audit Committee can be found on the Company's website.

Nomination and Remuneration Committee

The Company formed Nomination and Remuneration Committee in accordance with OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 regarding Nomination and Remuneration Committee in Listed Companies. In 2017, there was changes in the composition of Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number 005/SK-Dekom/X/2017 dated 13 October 2017, so that the composition of Nomination and Remuneration of the Company in 2018 is as follows:

TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Objectives and Principles off Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Ketua Chairman	:	Scott Andrew Merrillees Warga Negara Australia, 57 tahun. Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tanggal 13 Oktober 2017. Profil lengkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 69 pada Laporan Tahunan ini. Australian Citizen, 57 years old. Appointed as Chairman of Nomination and Remuneration Committee on October 13, 2017. Complete profile of Chairman of Nomination and Remuneration Committee can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 69 in this Annual Report.
Anggota Member	:	Andi Widjaja Warga Negara Indonesia, 83 tahun. Diangkat kembali sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tanggal 13 Oktober 2017. Profil lengkap beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 66 pada Laporan Tahunan ini. Indonesian Citizen, 83 years old. Reappointed as Member of Nomination and Remuneration Committee since October 13, 2017. His complete profile can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 66 in this Annual Report.
Anggota Member	:	Gunawan Prawiro Soeharto Warga Negara Indonesia, 81 tahun. Diangkat kembali sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tanggal 13 Oktober 2017. Profil lengkap beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 67 pada Laporan Tahunan ini. Indonesian Citizen, 81 years old. Reappointed as Member of Nomination and Remuneration Committee since October 13, 2017. His complete profile can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 67 in this Annual Report.
Anggota Member	:	Endang Wahjuningtyas Hoyaranda Warga Negara Indonesia, 68 tahun. Diangkat kembali sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tanggal 13 Oktober 2017. Profil lengkap beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 68 pada Laporan Tahunan ini. Indonesian Citizen, 68 years old. Reappointed as Member of Nomination and Remuneration Committee since October 13, 2017. Her complete profile can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 68 in this Annual Report.



TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam memproses pencalonan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mulai dari menetapkan kriteria, melaksanakan *fit and proper test*, melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan merekomendasikan besarnya remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Nominasi dan Remunerasi ditunjuk oleh, dan melapor kepada Dewan Komisaris.

1. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; dan
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disesuaikan dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ini berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan obyektif.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee functions to process the candidate of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, including determine the criteria, conduct fit & proper test, evaluate the Board of Commissioners and Directors performance and recommend the remuneration amount for the Board of Commissioners and Directors.

Nomination and Remuneration Committee is appointed by and reported to the Board of Commissioners.

1. Assist the Board of Commissioners to conduct performance assessment of the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the measurement that has been set out as evaluation material;
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the competency development of the members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
3. Propose qualified candidate to be member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be appointed in GMS; and
4. To assist the Board of Commissioners to conduct performance appraisals with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter

Nomination and Remuneration Committee has a Nomination and Remuneration Committee Charter which has been stipulated by the prevailing regulations. The Charter functions as a guideline for the Company's Nomination and Remuneration Committee to perform its duties and responsibilities independently and objectively.

TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 4 kali rapat komite. Adapun rincian kehadiran Rapat Komite Audit sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee Meeting		Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	
Scott Andrew Merrillees	Ketua Chairman	4	4	100%
Andi Widjaja	Anggota Member	4	4	100%
Gunawan Prawiro Soeharto	Anggota Member	4	4	100%
Endang Wahjuningtyas Hoyaranda	Anggota Member	4	4	100%

Nomination and Remuneration Committees Meeting

In 2018, Nomination and Remuneration Committee has conducted 4 meetings. The details of Nomination and Remuneration meeting attendance as follows:

Laporan Singkat Kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi Tahun 2018

Selama tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Meninjau dan membuat rekomendasi terhadap remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan tugas, tanggung jawab, dan kinerja tahun berjalan.
2. Mengajukan rekomendasi tersebut kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST);

Komite Manajemen Risiko

Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Manajemen Risiko untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengelola dan mitigasi risiko yang mungkin dihadapi Perusahaan.

Brief Report on the Implementation of Nomination & Remuneration Committee Duties in 2018

In 2018, Nomination and Remuneration Committee has conducted activities as follows:

1. Evaluated and made recommendation regarding remuneration of the Board of Commissioners and Directors concerning their duties, responsibilities, and the performance of the year.
2. Proposed recommendation to the Board of Commissioners and Shareholders to be approved in Annual General Meeting of Shareholders.

Risk Management Committee

The Board of Commissioners of the Company formed Risk Management Committee to assist the Board of Commissioners to manage and mitigate the risks that are possible to be faced by the Company.



05

TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Komposisi Komite Manajemen Risiko per 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

The composition of Risk Management Committee as of 31 December 2018 is as follows:

Ketua Chairman	: Lukas Setia Atmaja Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan pada tanggal 13 Oktober 2017. Profil lengkap beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 70 pada Laporan Tahunan ini. Indonesian Citizen, 55 years old. Appointed as Chairman of Risk Management Committee on October 13, 2017. His complete profile can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 70 in this Annual Report.
-------------------	--

Anggota Member	: Scott Andrew Merrillees Warga Negara Australia, 57 tahun. Diangkat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan pada tanggal 13 Oktober 2017. Profil lengkap beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 69 pada Laporan Tahunan ini. Australian Citizen, 57 years old. Appointed as Member of Risk Management Committee on October 13, 2017. His complete profile can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 69 in this Annual Report.
-------------------	---

Anggota Member	: Endang Wahjuningtyas Hoyaranda Warga Negara Indonesia, 68 tahun. Diangkat sebagai Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan pada tanggal 13 Oktober 2017. Profil lengkap beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 68 pada Laporan Tahunan ini. Indonesian Citizen, 68 years old. Appointed as Member of Risk Management Committee on October 13, 2017. Her complete profile can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 68 in this Annual Report.
-------------------	--

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko memiliki dengan tugas sebagai berikut:

1. Melakukan kajian atas permohonan persetujuan Direksi kepada Dewan Komisaris atas rencana aksi korporasi seperti: Investasi, Pembentukan Anak Perseroan, Rencana Jangka Panjang Perseroan, Kontrak Kerjasama Operasional, Pengelolaan Aset, Penjaminan Aset.

Duties and Responsibilities of Risk Management Committee

Risk Management Committee has duties as follows:

1. To conduct the review upon the request for the approval from the Board of Directors to the Board of Commissioners for corporate actions plan such as Investment, Establishment of Subsidiary, the Company's Long Term Plan, Operational Cooperation Contract, Assets Management, Assets Guarantees;

TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

2. Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik risiko operasional dan risiko pengembangan usaha Perseroan.
3. Memantau dan melakukan evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko Perseroan dan mitigasi atas risiko yang dihadapi oleh Perseroan terutama risiko terkait rencana bisnis dan investasi Perseroan.
4. Melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi penerapan manajemen risiko; serta
5. Memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

2. To conduct the evaluation to the risk management policy and strategy either operational and business development of the Company;
3. To monitor and conduct the evaluation to the implementation of risk management and the mitigation for the business and investment plan of the Company;
4. To report the result of monitoring and evaluation of risk management implementation; and
5. To provide the recommendation upon the things that needs to be taken into account by the Board of Commissioners.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2018, Komite Manajemen Risiko telah mengadakan 10 kali rapat komite. Adapun rincian kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Meeting		Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	
Lukas Setia Atmaja	Ketua Chairman	10	10	100%
Scott Andrew Merrillees	Anggota Member	10	10	100%
Endang Wahjuningtyas Hoyaranda	Anggota Member	10	10	100%

Risk Management Committee Meeting

In 2018, Risk Management Committee conducted 10 meetings. The details of Risk Management Committee meeting attendance as follows:

Laporan Singkat Kegiatan Komite Manajemen Risiko Tahun 2018

Selama tahun 2018, Komite Manajemen Risiko telah mengidentifikasi dan mengevaluasi efektivitas dan konsistensi kegiatan manajemen risiko Perseroan guna memitigasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan usahanya. Semua risiko dipantau dan dilakukan rencana perbaikan yang sesuai untuk mengatasinya. Selanjutnya, dari hasil evaluasi, dibuat rekomendasi untuk tindak lanjut kegiatan manajemen risiko ke depannya.

Brief Report on the Implementation of Risk Management Committee Duties in 2018

In 2018, Risk Management Committee has identified and evaluated the effectiveness and consistency of the Company's risk management activities in order to mitigate the business risks. All risks were monitored and given treatment plan to manage them. Furthermore, as the evaluation result, recommendation was made for the next risk management activities.



TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Komite Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan GCG di Perseroan.

Komposisi Komite Tata Kelola Perusahaan per 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

Ketua Chairman	:	Endang Wahjuningtyas Hoyaranda Warga Negara Indonesia, 68 tahun. Diangkat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan Perseroan pada tanggal 13 Oktober 2017. Profil lengkap beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 68 pada Laporan Tahunan ini. Indonesian Citizen, 68 years old. Appointed as Chairman of Corporate Governance Committee on October 13, 2017. Her complete profile can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 68 in this Annual Report.
Anggota Member	:	Scott Andrew Merrillees Warga Negara Australia, 57 tahun. Diangkat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan Perseroan pada tanggal 13 Oktober 2017. Profil lengkap beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 69 pada Laporan Tahunan ini. Australian Citizen, 57 years old. Appointed as Member of Corporate Governance Committee on October 13, 2017. His complete profile can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 69 in this Annual Report.
Anggota Member	:	Lukas Setia Atmaja Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Diangkat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan Perseroan pada tanggal 13 Oktober 2017. Profil lengkap beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 70 pada Laporan Tahunan ini. Indonesian Citizen, 55 years old. Appointed as Member of Corporate Governance Committee on October 13, 2017. His complete profile can be seen in the section of Board of Commissioners profile, page 70 in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Perusahaan

Komite Tata Kelola Perusahaan dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dengan tugas sebagai berikut:

- Memantau pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan standar ASEAN CG *Scorecard* dan Pedoman OJK.

Corporate Governance Committee

The Board of Commissioners of the Company formed Corporate Governance Committee to assist the Board of Commissioners to supervise the GCG implementation of the Company.

The Composition of Corporate Governance Committee as of 31 December 2018, is as follows:

Duties and Responsibilities of Corporate Governance Committee

The Corporate Governance Committee of the Company is formed to assist the Board of Commissioners with the following duties:

- Supervise the implementation of corporate governance in accordance with the prevailing laws and regulations and standard of ASEAN CG *Scorecard* and OJK Guidelines.

TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Objectives and Principles off Good Corporate Governance (GCG) Implementation

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penyempurnaan dan kelengkapan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).
- Melakukan kajian mengenai praktek-praktek terbaik pelaksanaan GCG (*best practices*) untuk dapat diterapkan di Perseroan.

Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan

Komite Tata Kelola Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan yang berfungsi sebagai pedoman bagi Komite tersebut untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan

Selama tahun 2018, Komite Tata Kelola Perusahaan telah mengadakan 6 kali rapat komite. Adapun rincian kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Committee Meeting		Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	
Endang Wahjuningtyas Hoyaranda	Ketua Chairman	6	6	100%
Scott Andrew Merrillees	Anggota Member	6	6	100%
Lukas Setia Atmaja	Anggota Member	6	6	100%

Laporan Singkat Kegiatan Komite Tata Kelola Perusahaan Tahun 2018

Selama tahun 2018, Komite Tata Kelola Perusahaan telah mengawasi dan mengkaji perkembangan dan amandemen secara berkala terhadap dokumen yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan.

- Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding enhancement and completion of good corporate governance implementation.
- Conduct study on GCG best practices to be implemented in the Company.

Corporate Governance Charter

Corporate Governance Committee has Corporate Governance Charter that functions as guidelines for the Committee to perform its duties and responsibilities.

Corporate Governance Committee Meetings

In 2018, Corporate Governance Committee has conducted 6 meetings. The details of Corporate Governance Committee meeting attendance is as follows:

Brief Report on the Implementation of Corporate Governance Committee Duties in 2018

In 2018, Corporate Governance Committee has supervised and reviewed the regular development and amendment to the documents related to corporate governance.



TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama. Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten, secara garis besar, Sekretaris Perusahaan bertugas mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan publik.

Berdasarkan Surat Perseroan Nomor 014/PD/Ekstern/I/2017 tanggal 17 Januari 2017 perihal Perubahan Corporate Secretary, Perseroan menunjuk Marina Eka Amalia sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan. Beliau adalah lulusan dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia. Selain menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai Legal Head Perseroan.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, selama 10 tahun terakhir beliau telah terjun di dunia hukum. Beliau sempat menjadi internal legal consultant pada Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang Konstruksi. Selain itu, beliau juga pernah bekerja di beberapa perusahaan dengan berbagai core business, antara lain Kantor Konsultan Hukum, Perusahaan Oil & Gas, serta Perusahaan yang bergerak di bidang Pelayanan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengelola informasi yang tepat, akurat, dan objektif bagi perusahaan dan stakeholders dan menjadi penghubung antara perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengungkapkan informasi yang relevan dengan status Perseroan.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary shall be appointed and responsible to the President Director. According to OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary in Listed Companies, in general, Corporate Secretary must follow the development of capital market, especially the capital market regulations, to give the service to the public for any information needed by public in relation to the performance of Company, to give the input to the Board of Directors to comply with the provisions of Capital Market laws and as the intermediary between the Company and Financial Services, Indonesia Stock Exchange, and the public.

Pursuant to Company's Letter Number 014/PD/Ekstern/I/2017 dated 17 January 2017, the Company appointed Marina Eka Amalia as the Corporate Secretary. She graduated from Faculty of Law University of Indonesia. In addition, she also holds position as the Company's Legal Head.

Prior to joining the Company, for the last 10 years she has been working in the legal field. She has been working as internal legal consultant on the State-Owned Company engaging the business in the field of Construction. In addition to it, she has also worked in some companies with various core businesses, among others are law firm, Oil & Gas company, as well as the Company engaging its business in shipping.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Corporate Secretary has duties and responsibilities as follows:

1. To manage the information that is precise, accurate and objective for the Company and stakeholders and to become the intermediary between the Company, Financial Service Authority and other stakeholders to disclose the information related to the status of Company.

2. Memfasilitasi pencatatan dan penyimpanan notulensi rapat pemegang saham dan rapat Dewan, serta mengirimkan semua laporan yang dipersyaratkan kepada otoritas yang relevan.
3. Mengikuti perkembangan tentang peraturan perundangan-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan pasar modal, tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) dan healthcare, memantau serta memberi masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku dan peraturan pelaksanaannya.
4. Mengelola administrasi kesekretariatan atau korespondensi Direksi kepada pihak-pihak yang berkepentingan termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta pihak lain terkait.
5. Memastikan kelancaran komunikasi antara perusahaan dengan pemangku kepentingan serta menjamin tersedianya informasi yang boleh diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan yang wajar.
6. Mewakili perusahaan untuk aktif di berbagai forum nasional dan internasional untuk kepentingan perusahaan.
7. Menjalin komunikasi dan hubungan kerja yang baik dengan pihak internal, eksternal dan mitra kerja.
8. Melakukan koordinasi dengan unit kerja internal terkait dan pihak/lembaga eksternal dalam upaya memperlancar kegiatan korporasi dan meningkatkan tata kerja yang terkait dengan kegiatan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris.
9. Mengelola dan memantau pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR), program kepedulian sosial serta sponsorship korporasi sebagai upaya untuk melakukan pembinaan dengan pemangku kepentingan.
10. Mengelola dan mengembangkan citra positif perusahaan melalui pengembangan hubungan internal dan eksternal melalui kegiatan kehumasan.
11. Membuat dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Komisaris atau sesuai permintaan.

2. To facilitate to note and store the notes of shareholders meeting and Board meeting, as well as to deliver all required reports to the relevant authorities.
3. To follow the development of the prevailing laws and regulations in relation to capital market, good corporate governance and healthcare, to monitor as well as give inputs to the Board of Directors to comply with the prevailing regulations as well as the implementing regulation.
4. To manage the administration of secretary or correspondence of the Board of Directors to the interested parties including the Financial Service Authority and Indonesian Stock Exchange as well as other relevant parties.
5. To ensure the smoothness of communication between the Company and stakeholders as well as to ensure the availability of information that may be accessed by stakeholders based on a reasonable need.
6. To represent the Company to be active in various national and international forum for the interest of the Company.
7. To make the communication and good work relationship with internal, external parties and business partner.
8. To conduct the coordination with relevant internal working unit and external party/institution in order to expedite the corporate activities and improve the procedure in relation to the activities of the Board of Directors, Board of Commissioners and Committee of Board of Commissioners.
9. To manage and monitor the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), social awareness program as well as corporate sponsorship as the effort to conduct the consultation with stakeholders.
10. To manage and develop the positive image of the Company through the development of internal and external relation through the public relation activities.
11. To make and deliver the report periodically to the Board of Directors and Commissioner or based on request.



TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pelatihan, workshop dan seminar yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), dan pihak eksternal lainnya. Berikut adalah pelatihan/workshop/seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2018 antara lain:

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
13 Feb/Feb 2018	Seminar Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Kriteria <i>Annual Report Award</i> 2017	Gedung BEI	ICSA
13 Mar/Mar 2018	Seminar Pendalaman POJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	Gedung BEI	ICSA
17 Apr/Apr 2018	Seminar POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik & POJK Nomor 58/POJK.04/2017 tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi Secara Elektronik	Gedung BEI	AEI
17 Apr/Apr 2018	Seminar POJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	Gedung BEI	ICSA
8 Mei/May 2018	Seminar POJK Nomor 3/POJK.04/2018 tentang Perubahan atas POJK Nomor 18/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk dan POJK Nomor 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik.	Gedung BEI	AEI
16 Juli/July 2018	Seminar <i>Sustainability Reporting for Public Listed Companies</i>	Gedung BEI	AEI dan GRI
23 Juli/July 2018	Seminar Konsekuensi Undang Undang Pasar Modal bagi Perusahaan Publik dan Hal-hal yang perlu diwaspadai oleh <i>Corporate Secretary</i>	Gedung BEI	ICSA
14 Agt/Aug 2018	Seminar Terkait Peraturan BAPEPAM IX.E.2 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama	Gedung BEI	ICSA

Training and Competency Development Program for
Corporate Secretary 2018

In order to support the implementation of duties and responsibilities, Corporate Secretary continously enhances its competency through trainings, workshops, and seminars conducted by OJK, IDX, Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), and others. The following list of trainings/workshop/seminars that were attended by Corporate Secretary throughout 2018:

TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Objectives and Principles off Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
27 Sept/Sept 2018	POJK Nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 11/POJK.04/2018 tentang Penawaran Umum Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk Kepada Pemodal Profesional	Gedung BEI	ICSA
9 Okt/Oct 2018	Hal-hal yang perlu dipahami <i>Corporate Secretary</i> sehubungan dengan peran <i>Underwriter</i> dan <i>Wali Amanat</i> dalam <i>Corporate Action</i> .	Gedung BEI	ICSA
6 Des/Dec 2018	Pengenalan E-Proxy	Gedung BEI	KSEI & ICSA

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

Selama tahun 2018, pelaksanaan tugas dan kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal, termasuk aktif mengikuti acara sosialisasi, seminar ataupun workshop terkait Pasar Modal.
- Menginformasikan kepada Manajemen Perseroan terkait dengan ketentuan terbaru di bidang Pasar Modal.
- Menyelenggarakan RUPS Tahunan Perseroan di Jakarta pada tanggal 7 Mei 2018.
- Melakukan pemantauan kebijakan GCG sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan OJK dan pemantauan praktik GCG terhadap ASEAN CG Scorecard.
- Menyelenggarakan kegiatan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi.
- Memberikan pelaporan perubahan Akuntan Publik

Keterbukaan Informasi dan Laporan Kepatuhan

Selama tahun 2018, terdapat 53 surat terkait dengan keterbukaan informasi dan penyampaian laporan berkala yang telah disampaikan kepada regulator.

Perseroan tidak pernah mendapatkan teguran ataupun sanksi dari regulator pasar modal terkait dengan penyampaian keterbukaan informasi dan laporan kepatuhan tersebut.

Corporate Secretary Activities in 2018

In 2018, the duties and activities of Corporate Secretary were as follows:

- Following capital market developments, including actively participated in socialization, seminars or workshops related capital market.
- Informed the Management of the Company related to the newest regulation in Capital Market.
- Organizing the Company's Annual GMS in Jakarta on May 7, 2018.
- Monitoring GCG policies ini accordance with the OJK Corporate Governance Guidelines and the supervision of GCG practices towards ASEAN CG Scorecard.
- Organizing Board of Commissioners meetings and Board of Directors meetings.
- Reporting changes in Public Accountant.

Information Disclosure and Compliance Reports

In 2018, there were 53 letters that submitted to the regulators regarding the information disclosures and periodic reports.

The Company did not get any warnings or sanctions from the capital market regulators related with the information disclosures and compliance reports.



TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

HUBUNGAN INVESTOR

Hubungan Investor bertugas memberikan layanan informasi dan mengembangkan hubungan yang baik dengan para pihak yang berkepentingan dengan investasi saham, terutama para pemegang saham, analis efek, manajer investasi, broker institusi maupun ritel dan media/pers.

Hubungan Investor Perseroan dikepalai oleh Magdalena Vandry yang telah memiliki kualifikasi dan pengalaman di industri kesehatan dan konsumen selama dua puluh tahun.

Untuk menerapkan prinsip keterbukaan dan transparansi terhadap setiap aktivitasnya yang bersifat material, Perseroan melalui Hubungan Investor melakukan komunikasi baik secara dua arah seperti bertemu analis, investor yang sudah ada maupun investor potensial, *conference call* melalui sarana komunikasi yang lain seperti presentasi Perusahaan, laporan tahunan, situs, siaran pers, dan e-mail.

Hubungan Investor secara terus-menerus meningkatkan kualitas dan kuantitas penyampaian informasi material, baik yang bersifat operasional dan finansial kepada investor yang sudah ada dan potensial. Di samping itu, secara rutin juga mengikuti forum-forum pertemuan investor dalam dan luar negeri serta *roadshow*.

Pada tahun 2018, Hubungan Investor telah mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan keahliannya. Pelatihan yang diikuti diantaranya sebagai berikut:

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
25 Okt/Oct 2018	Sustainability Report Training	Jakarta	ProAd Communications

INVESTOR RELATIONS

Investor Relation has its duty to give the service on the information and to develop the good relationship with the parties having interest on the shares investment, especially the shareholders, securities analyst, investment manager, broker institution or retail and media/press.

Investor Relation of the Company is chaired by Magdalena Vandry who has the qualification and experience in the healthcare and consumer industry for twenty years.

To implement the principles of openness and transparency to every material activity, the Company through the Investor Relation conducts the good two-way communication such as meeting with analyst, existing investor or potential investor, conference call through other communication facilities such as presentation of the Company, annual report, sites, press release, and e-mail.

Investor Relation continuously improves the delivery quality and quantity of material information, either operational or financial to the existing and potential investor. In addition to it, she periodically joins the investor meeting forums domestically and overseas as well as the roadshow.

In 2018, Investor Relations joined several trainings to improve its competency and skills. Trainings in 2018 are as follows:

TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Tanggal Date	Kegiatan Activity	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
12 Jan 2018	Investment Conference	Singapore	Credit Suisse
9 Feb 2018	Investment Conference	Jakarta	Mandiri Sekuritas
6 Mar 18	Investment Conference	Jakarta	UBS
26 - 27 Mar 18	Non Deal Roadshow	Hong Kong	Credit Suisse
3 Mei/May 2018	Investment Conference	Jakarta	Citi
13 Jul 18	Investment Conference	Bali	CIMB
16 Aug 18	Investment Conference	Singapore	Credit Suisse

Selain kegiatan *roadshow* diatas, sepanjang tahun 2018, Hubungan Investor Perseroan telah melaksanakan 2 kali analyst meeting yang terdiri dari 2017 *Full Year Results Analyst Meeting* dan *Analyst Luncheon with Founder* serta total *office visits* dan *one-on-one meetings* sebanyak 84 kali.

Besides roadshow activities, throughout 2018, Investor Relations of the Company has conducted 2 analyst meeting which consists of 2017 Full Year Results Analyst Meeting dan Analyst Luncheon with Founder and total office visits and one-on-one meetings were 84 times.

UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal ini dibentuk sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku, serta untuk memberikan keyakinan yang memadai atas pengendalian internal Perseroan termasuk didalamnya mendeteksi apabila ada penyimpangan terhadap Prosedur Operasional Standar (*Standard Operating Procedure*) Perseroan. Unit Audit Internal Perseroan saat ini diketuai oleh Budi Darmawan.

Profil Unit Audit Internal

Budi Darmawan, Warga Negara Indonesia, lahir di Lampung pada tanggal 14 Juli 1971. Bergabung dengan Perusahaan sebagai Kepala Audit Internal pada Januari 2013. Sebelum bergabung dengan Perseroan beliau telah berpengalaman di beberapa Perusahaan lain dengan jabatan sebagai Auditor maupun Accounting & Finance. Budi Darmawan memperoleh gelar sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia, Depok pada tahun 1997 dan memiliki Piagam Akuntan Register Negara.

INTERNAL AUDIT UNIT

In accordance with the OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for Internal Audit Charter, Internal Audit Unit is formed as a result of the Company's compliance with applicable regulations, as well as to provide reasonable assurance on the internal control of the Company including therein detect if there are deviations from the Standard Operating Procedures of the Company. The Internal Audit Unit of the Company is chaired by Budi Darmawan.

Profile of Internal Audit Unit

Budi Darmawan, Indonesian Citizen, born in Lampung on 14 July 1971. Joined the Company as the Head of Internal Audit on January 2013. Prior to joining the Company he has experienced in some other Companies with the title as the Auditor or Accounting & Finance. Budi Darmawan obtained the bachelor of Accounting from University of Indonesia, Depok in 1997 and has the Certificate of Registered State Accountant.



TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Internal Audit. Auditor ini dilarang merangkap tugas dan tanggung jawab terkait pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan.

Sertifikasi Profesi Internal Audit

Budi Darmawan telah meraih Chartered Accountant (CA) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta Hana Ferwita telah meraih Qualified Internal Auditor (QIA) yang telah diterbitkan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA).

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Sesuai yang tercantum dalam Piagam Audit Internal, unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana audit tahunan berdasarkan *risk assessment* dan melaksanakannya secara profesional.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi serta bidang-bidang lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang sedang diaudit pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang dilaksanakan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Auditors in Internal Audit Unit are responsible directly to the Head of Internal Audit. These auditors are prohibited to have dual appointment and responsibilities related to the Company's operational activities.

Certification on Internal Audit Profession

Budi Darmawan earned a Chartered Accountant (CA) issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Hana Ferwita also obtained Qualified Internal Auditor (QIA) that issued by Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA).

Structure and Status of Internal Audit

As stated in the Internal Audit Charter, Internal Audit reports directly to the President Director and the chairman is appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners.

Duties and Authorities of Internal Audit

The duties and responsibilities of Internal Audit, are as follows:

1. Develop an annual audit plan based on risk assessment and professionally implement the said plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies.
3. Inspect and assess the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing and information technology, as well as other fields.
4. Provide recommendations for improvements and information on the activities examined at all management levels.
5. Make audit reports and submit the reports to the Boards of Directors and Commissioners.
6. Monitor, analyze and report the implementation of the suggested improvements.
7. Cooperate with the Audit Committee.
8. Form programs to evaluate the quality of internal audit activities.
9. Conduct special inspections if necessary.

TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal telah memiliki Piagam Unit Audit Internal yang disesuaikan dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Piagam Unit Audit Internal ini berfungsi sebagai pedoman bagi Unit Audit Internal Perseroan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan obyektif.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2018

Selama 2018, Unit Audit Internal telah melakukan tugas sebagaimana tercantum dalam Rencana Audit Tahunan Perseroan dan Piagam Audit Internal. Unit Audit Internal telah melakukan evaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko serta mengaudit laporan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan lainnya. Selama tahun 2018 telah melakukan audit sebanyak 87 Outlet dan melakukan rapat dengan Komite Audit sebanyak 12 kali.

Internal Audit Charter

Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter which has been stipulated by the prevailing regulations. The Charter functions as a guideline for the Company's Internal Audit Unit to perform its duties and responsibilities independently and objectively.

2018 Implementation of Internal Audit Tasks

In 2018, Internal Audit Unit has performed its duties as stated in the Company's Annual Audit Plan and Internal Audit Charter. The Internal Audit Charter has conducted evaluation of internal control system and risk management, and audited reports related to finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and others. In 2018, Internal Audit has audited 87 outlets and conducted 12 meetings with Audit Committee.

Rapat Internal Audit 2018 | Internal Audit Meetings 2018

Tanggal Date	Agenda Agenda
11 Jan 2018	Pembahasan hasil temuan Pusat/Cabang/Wilayah Desember 2017 Discussion on audit findings in Head/Branch/Regional Office in December 2017
08 Feb 2018	Pembahasan hasil temuan Pusat/Cabang/Wilayah Januari 2018 Discussion on audit findings in Head/Branch/Regional Office in January 2018
08 Mar 2018	Pembahasan hasil temuan Pusat/Cabang/Wilayah Februari 2018 Discussion on audit findings in Head/Branch/Regional Office in February 2018
12 Apr 2018	Pembahasan hasil temuan Pusat/Cabang/Wilayah Maret 2018 Discussion on audit findings in Head/Branch/Regional Office in March 2018
17 Mei 2018	Pembahasan hasil temuan Pusat/Cabang/Wilayah April 2018 Discussion on audit findings in Head/Branch/Regional Office in April 2018
7 Jun 2018	Pembahasan hasil temuan Pusat/Cabang/Wilayah Mei 2018 Discussion on audit findings in Head/Branch/Regional Office in May 2018
12 Jul 2018	Pembahasan hasil temuan Pusat/Cabang/Wilayah Juni 2018 Discussion on audit findings in Head/Branch/Regional Office in June 2018
09 Agt 2018	Pembahasan hasil temuan Pusat/Cabang/Wilayah Juli 2018 Discussion on audit findings in Head/Branch/Regional Office in July 2018
10 Sept 2018	Pembahasan hasil temuan Pusat/Cabang/Wilayah Agustus 2018 Discussion on audit findings in Head/Branch/Regional Office in August 2018
11 Okt 2018	Pembahasan hasil temuan Pusat/Cabang/Wilayah September 2018 Discussion on audit findings in Head/Branch/Regional Office in September 2018
08 Nov 2018	Pembahasan hasil temuan Pusat/Cabang/Wilayah Oktober 2018 Discussion on audit findings in Head/Branch/Regional Office in October 2018
07 Des 2018	Pembahasan hasil temuan Pusat/Cabang/Wilayah November 2018 Discussion on audit findings in Head/Branch/Regional Office in November2018



TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Peningkatan Kompetensi Audit Internal Perusahaan Tahun 2018

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
28-29 Mar 2018	Cyber Security Auditing in an Unsecure World	Grand Ambarukmo Yogyakarta	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
29 Nov - 31 Des 2018	Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Dasar I	L'avenue Tower	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)

Akuntan Publik

Laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah diaudit oleh akuntan publik Siddharta Widjaja & Rekan yang merupakan Kantor Akuntan Publik anggota jaringan KPMG. Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut telah memberikan jasa audit kepada Perseroan sampai tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017. KAP tersebut tidak memberikan jasa professional diluar jasa audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Sedangkan untuk Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018, Perseroan telah menunjuk Purwantono, Sungkoro, Surja yang merupakan Kantor Akuntan Publik anggota jaringan Ernst & Young (E&Y) yang juga terdaftar di OJK untuk mengaudit Laporan Keuangan.

Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Tahun Buku Fiscal Year	Biaya Audit Audit Fees
Siddharta Widjaja & Rekan (KAP anggota jaringan KPMG)	2017	Rp 650.000.000,-
Purwantono, Sungkoro, Surja (KAP anggota jaringan Ernst & Young)	2018	Rp 725.000.000,-

Independensi

Auditor Eksternal yang ditugasi adalah independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Perusahaan. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensi KAP Purwantono, Sungkoro, Surja sebagai auditor Perusahaan.

Public Accountant

The Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2017 has been audited by the public accountant Siddharta Widjaja & Partners which is a Public Accountant Firm member of KPMG network. The Public Accountant Firm has provided audit services to the Company up to 31 December 2017 fiscal year. The Public Accountant did not give any other professional services except audit of the Company's consolidated financial statements.

Meanwhile, the Company's Financial Statements for the fiscal year 2017, the Company has appointed Purwantono, Sungkoro, Surja which is a Public Accountant Firm member of Ernst & Young (E&Y) network that also registered in OJK to audit the financial statements.

Independency

The assigned External Auditor is an independent team in accordance with the Standards for Public Accountant Examination (SPAP) and Capital Market Regulation related to the audit of the Company. There are no personal relationships, administration of other professional services or business relationship between the Public Accounting Firm (KAP) with the Company that may affect the independence of the Public Accountant Firm of Purwantono, Sungkoro, Surja as the auditor of the Company.

TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

PERNYATAAN KEPATUHAN PAJAK

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa patuh dan taat pada peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Hal ini sejalan dengan semangat dan upaya Pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan sistem manajemen risiko untuk memitigasi berbagai jenis risiko seperti risiko operasional, risiko keuangan, risiko operasi, serta risiko keselamatan dan lingkungan.

Untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko dan akibat yang mungkin ditimbulkannya, Perseroan meninjau sistem dan kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan keadaan di pasar usaha. Dalam menjalankan operasi Perseroan, risiko-risiko diatur secara hati-hati untuk menghindari potensi kerugian untuk Perseroan. Perseroan juga senantiasa mengingatkan karyawannya mengenai kesadaran risiko agar mereka dapat berkontribusi dalam mengelola risiko dan memberikan masukan yang penting dalam pengambilan keputusan.

Dengan demikian, manajemen beserta seluruh karyawan berkomitmen dalam menjalankan pengelolaan risiko di seluruh fungsi dan aktivitas bisnis Perseroan.

Risiko Utama dan Pengelolaan Risiko

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko dengan mengukur status *inherent risk* berdasarkan dampak dan frekuensinya. Terdapat 4 (empat) risiko yang dikelola yaitu: *Business Risk*, *Financial Risk*, *Operational Risk*, dan *Reputation Risk*.

TAX COMPLIANCE

The Company is committed to continuously complying and fulfilling the applicable tax laws and regulations and Indonesian Government Regulations. This is in line with the spirit of the Government to promote development through the optimization of tax revenue.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company is committed to implementing risk management for risks types such as operational risk, financial risk, operational risk, and safety, health, and environment risk.

To anticipate the possibility of risk and the possible consequences thereof, the Company continuously monitors and reviews its risk management policies and systems on a regular basis and adjusts them according to the business market conditions. In running the Company's operations, risks are carefully regulated to avoid potential losses to the Company. The Company also constantly reminds its employees regarding risk awareness so they can contribute to the risk management and provides important input in decision-making processes.

Thus, the management and all employees are committed to implement risk management in all functions and the Company's business activities.

Main Risk and Risk Management

The Company manages risk by measuring inherent risk status based on its impact and frequency. There are 4 (four) type of risks such as Business Risk, Financial Risk, Operational Risk, dan Reputation Risk.



TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Risiko Bisnis

Dalam era pasar terbuka seperti saat ini, persaingan dalam sektor kesehatan semakin ketat dengan banyaknya laboratorium klinik yang beroperasi. *Opportunity loss* karena keterlambatan eksekusi (bisnis baru, outlet baru, renovasi/relokasi) merupakan risiko usaha yang pertama. Penanganan risiko ini diantaranya melalui pemilihan vendor/kontraktor yang bermutu, pemantauan setiap proses pembangunan/renovasi secara intensif, dll.

Risiko usaha yang kedua adalah kerugian karena keterlambatan *launching* produk baru (*Time To Market*). Sesuai dengan visinya, Perseroan berkomitmen untuk menjadi yang terdepan dalam memberikan pemeriksaan laboratorium guna menunjang pengobatan generasi baru. Dengan demikian, maka keterlambatan *launching* produk baru diharapkan tidak terjadi.

Risiko kegagalan dalam mencapai target Pemasaran menjadi risiko ketiga. Risiko lainnya dalam risiko usaha adalah pelanggan hilang, yang diukur melalui target pertumbuhan jumlah pasien. Penanganan risiko ini dilakukan melalui peningkatan perawatan pelanggan, termasuk penyelesaian dan pencegahan keluhan pelanggan.

Risiko Keuangan

Dalam menjalankan kegiatan bisnis, Perseroan menghadapi risiko keuangan yang timbul akibat aktivitas penjualan jasa terhadap pelanggan, yaitu terjadinya *fraud* dan piutang pelanggan korporasi. Penanganan risiko keuangan dilakukan dengan penerapan sistem teknologi informasi ERP yang meningkatkan kontrol kebijakan dan proses Keuangan, koordinasi fungsi keuangan pusat, wilayah dan semua Laboratorium Klinik Prodia, serta mempermudah pemantauan realisasi anggaran terhadap aktivitas yang dilakukan. Penanganan risiko keuangan terhadap piutang pelanggan korporasi dilakukan dengan diberlakukannya sistem termin pembayaran, penetapan limit penjualan kredit ataupun penghentian layanan kredit untuk piutang di atas waktu tertentu.

Business Risk

In the open market era as now, the competition in healthcare sector is getting tighter with many clinical laboratories that are operated. Opportunity loss due to the delay of execution (new business, new outlet, renovation/relocation) constitute the first business risks. To handle this risk, it can be done through among others the selection of qualified vendor/contractor, monitoring every process of construction /renovation intensively, etc.

The second business risk is the loss due to the delay of launching of new product (Time To Market). Pursuant to the mission, The Company has the commitment to become the leader in giving the laboratory examination in order to support the new generation medication. Therefore, the delay of launching of new product is expected to never happen.

The risk on the failure in achieving the marketing target shall be the third risk. Other risk in business risk is the leaving customer, which is measured through the target of growth of the number of patients. The handling of this risk shall be conducted through the improvement of customer treatment, including the settlement and prevention of customer complaint.

Financial Risk

In performing the business activities, The Company faces the financial risks that arises due to the activities of service sales to the customers, which the occurrence of fraud and receivables of corporate customers. The handling of financial risk shall be conducted through the implementation of Information Technology system ERP which improves the control of financial policy and process, coordination with finance function in head office, Area and all Prodia's Clinical Laboratories, as well as to make the easier monitoring on the realization of budget to the activities that are being conducted. The handling of financial risk to the receivables of corporate customer shall be conducted by the implementation of payment term system, the implementation of credit sales limit or the termination of credit service for the receivable above certain period.

TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Risiko Operasi

Pelayanan terhadap pelanggan dan pengeluaran hasil pemeriksaan laboratorium merupakan bisnis utama PT Prodia Widyahusada Tbk. Risiko terhadap operasional perusahaan harus sangat diperhatikan agar keluhan terhadap layanan dan hasil pemeriksaan tidak terjadi. Dua risiko operasional yang mencakup *service interrupted* terhadap peralatan yaitu kerusakan alat laboratorium dan kegagalan sistem TI. Kedua risiko ini ditangani dengan pengelolaan *preventive maintenance* alat laboratorium dan pelaksanaan sistem keamanan TI.

Risiko lainnya adalah *service interrupted* terhadap kekosongan bahan baku/bahan kontrol/kalibrator/bahan pembantu. Kekosongan yang dimaksud adalah ketidakmampuan untuk menyediakan bahan yang dimaksud sehingga menyebabkan ketidakmampuan pengerjaan pemeriksaan. Penanganan risiko ini antara lain dengan pengaturan *forecast* di internal Laboratorium Klinik Prodia maupun peningkatan koordinasi dengan vendor terkait.

Dalam menjalankan bisnis, Perusahaan sangat mengandalkan dan akan semakin bergantung pada teknologi informasi untuk aktivitas operasional, program efisiensi dan efektivitas biaya maupun dalam rangka meningkatkan layanan pada pelanggan. Teknologi informasi dapat mengalami gangguan atau interupsi karena berbagai sebab. Beberapa sumber risiko diantaranya dari luar perusahaan, seperti virus komputer serta hacker. Saat ini risiko keamanan TI sudah diukur di Perseroan.

Memiliki lebih dari 3000 karyawan dan sebagai perusahaan terbuka, PT Prodia Widyahusada Tbk memiliki komitmen terhadap *workplace safety risk*. Penerapan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di seluruh Laboratorium Klinik Prodia dilakukan melalui penetapan kebijakan dan pedoman K3 serta pengawasan pelaksanaannya melalui audit K3. Sertifikasi Sistem Manajemen K3 berdasarkan PP 50 Tahun 2012 sebagai salah satu bukti komitmen perusahaan telah diraih tahun 2016 untuk Laboratorium Klinik Prodia Jakarta Kramat sebagai salah satu laboratorium klinik terbesar.

Operational Risk

The service to customers and the release of result of laboratory examination constitute the core business of PT Prodia Widyahusada Tbk. The risk to the operation of the Company must be paid attention so that the complaint to the service and the result of examination will not occur. Two operational risk covers the service interrupted to the equipment namely the damage of laboratory equipment and the failure of IT system. These two risks shall be handled with the management of preventive maintenance of laboratory equipment and IT security system.

Other risk is service interrupted upon the unavailability of raw material/control material/calibrator/supporting material. The intended unavailability is the incapability to provide the intended material so that it causes the incapability to conduct the examination. The handling of this risk is among other by the management of forecast in Prodia's Clinical Laboratory or the improvement of coordination with relevant vendor.

In performing the business, the Company very rely on and will be more depending on Information Technology for the activities of operational, efficiency program and cost effectiveness and in order to improve the service to the customer. Information Technology may experience the disruption due to various reasons. Some sources of risks are among external sources, such as computer virus as well as hacker. This risk of IT Security has been measured by The Company.

Having more than 3000 employees and as the Public company, PT Prodia Widyahusada Tbk has the commitment to workplace safety risk. The implementation of management system of Work Health, Safety (K3) in all Prodia's Clinical Laboratories is conducted through the stipulation of policies and guidelines of K3 as well as the supervision of the implementation through the audit of K3. The Certification of Management System of K3 in accordance with PP 50 Of 2012 as one of the evidence of Company's commitment which has been achieved in 2016 for Prodia's Clinical Laboratory Jakarta Kramat as one of the largest clinical laboratories.



TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Begitu pula dengan komitmen untuk *environmental safety risk*, sebagai penghasil limbah medis, Perseroan melakukan pengelolaan limbah cair secara internal sebelum dibuang ke lingkungan atau mengirimkan limbah cair dan padat kepada vendor pengelola limbah berlisensi dengan mengacu kepada peraturan dari Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (Bapedal) setempat.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, PT Prodia Widyahusada Tbk berkomitmen untuk memenuhi UU/kebijakan yang sudah diterbitkan pemerintah/ institusi yang berhubungan kegiatan operasional Perusahaan. Hal ini merupakan upaya Perusahaan mengelola risiko pemenuhan peraturan. Berkoordinasi dengan bagian Legal dan instansi pemerintah terkait, setiap perizinan yang diperlukan oleh setiap cabang Prodia dipenuhi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Risiko Reputasi

Di saat seperti sekarang ini, dimana citra Perusahaan sangatlah penting, maka risiko reputasi merupakan risiko yang harus diperhatikan. Hal terkait dengan risiko ini adalah menurunnya daya saing akibat reputasi, antara lain pemberitaan negatif di media massa, WoM negatif dari pelanggan/masyarakat atau pelanggan yang tidak puas/kecewa, serta persaingan bisnis yang tidak sehat. Pengukuran risiko ini dilakukan melalui survei pihak ketiga seperti TBI di beberapa kota besar.

AKSES INFORMASI

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap prinsip transparansi dan keterbukaan informasi. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa memberikan kemudahan bagi para pemangku kepentingan, masyarakat, dan investor, untuk mengakses informasi terkait Perseroan, diantaranya informasi mengenai kinerja keuangan, *press release*, tanggung jawab sosial perusahaan, laporan tahunan, laporan keuangan, produk dan aksi korporasi melalui website www.prodia.co.id yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Perseroan secara terbuka menyiapkan jalur komunikasi dengan para pemangku kepentingan melalui e-mail korporat untuk mengakomodir berbagai pertanyaan terkait dengan Perseroan, dengan menghubungi:

Also with the commitment for environmental safety risk, as the producer of medical waste, The Company conducts the liquid waste management internally before it is dumped to the environment or sends the liquid and solid waste to the vendor which is the licensed waste management by referring to the regulation from the local Environment Impact Controlling Agency (Bapedal).

In performing its operational activities, PT Prodia Widyahusada Tbk has the commitment to comply with Law /policies that have been promulgated by the government/institution that relates to the operational activities of the Company. This constitutes the effort of the Company in managing the **risk on regulation compliance**. By coordinating with the legal department and relevant government institution, any license needed by any Prodia's branch is fulfilled pursuant to the prevailing regulation.

Reputation Risk

In a situation like this, whereby the image of the Company is very important, the reputation risk constitutes the risk that may be aware of. The thing related to this risk is the decrease of competitiveness due to the reputation, among others, the negative publication in mass media, negative WoM from the customers/society or dissatisfied/disappointed customer, as well as unfair business competition. The measure of this risk is conducted through third party survey such as TBI in big cities.

INFORMATION ACCESS

The Company is highly committed to the principles of transparency and disclosure of information. Thus, the Company continues to make it easy for stakeholders, public, and investors to access information about the Company, including financial information, press releases, corporate social responsibility, annual report, financial report, products and corporate actions through its website www.prodia.co.id which is available in Indonesian and English.

The company openly set up lines of communication with stakeholders via corporate email to accommodate a variety of questions related to the Company, by contacting the Corporate Secretary at

TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

PT Prodia Widyahusada Tbk

Prodia Tower
Jl. Kramat Raya No.150, Jakarta Pusat 10430
No. Telp: 021- 3144182
Email: corporate.secretary@prodia.co.id

PEDOMAN PERILAKU

Pedoman Perilaku ini berlaku bagi seluruh individu PT Prodia Widyahusada Tbk mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, sampai dengan karyawan, termasuk mereka yang bertindak atas nama Prodia; Perusahaan Afiliasi; Mitra Kerjasama, maupun Pelanggan. Pedoman Perilaku ini mengatur interaksi individu PT Prodia Widyahusada Tbk dengan berbagai pihak eksternal seperti pelanggan, antara lain masyarakat umum; dokter, perusahaan; rumah sakit; laboratorium klinik; mitra kerja, pelaku usaha sejenis, pemerintah, kreditur, investor, media masa, maupun penegak hukum.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

PT Prodia Widyahusada Tbk membuat *Whistle Blower System* (WBS) untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian dan kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan yang tertib, bersih dan tidak terpengaruh oleh pihak manapun berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Selain itu WBS juga memberikan dorongan serta kesadaran kepada individu Prodia untuk melaporkan tindakan kecurangan atau pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik dan benturan kepentingan yang terjadi di Perusahaan tanpa rasa takut atau khawatir.

Mekanisme Penyampaian Pelaporan

Para pemangku kepentingan Perseron dapat menyampaikan laporannya jika diduga telah terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan melalui melalui surat yang diemail ke whistleblower@prodia.co.id. Pengaduan harus didasari itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk/fitnah. Pengaduan harus memenuhi beberapa hal:

PT Prodia Widyahusada Tbk

Prodia Tower
Jl. Kramat Raya No.150, Jakarta Pusat 10430
No. Telp: 021- 3144182
Email: corporate.secretary@prodia.co.id

CODE OF CONDUCT

This Code of Conduct shall be valid for all individuals of PT Prodia Widyahusada Tbk from the Board of Commissioners, Board of Directors, to employees, including they who act on behalf of Prodia; Affiliated Companies; Cooperation Partner, and customers. This Code of Conduct stipulates the interaction of individuals in PT Prodia Widyahusada Tbk with various external parties such as customers, among others public; doctor, the company; hospital; clinical laboratory; business partner, competitor, government, creditor, investor, mass media, or legal enforcer.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

PT Prodia Widyahusada Tbk made the Whistle Blower System (WBS) to improve the effectiveness of the implementation of control system and compliance to the Corporate Governance that is in order, clean and is not influenced by any party based on the principles of Good Corporate Governance (GCG). In addition to it, WBS also provides the determination as well as awareness of the individual of Prodia to report the fraud action or violation against the law, Company regulation, code of ethics and conflict of interest occurred within the Company without any fear or worry.

Mechanism of Report Submission

The stakeholders of the Company can submit a report if ian alleged violation is committed by employees of the Company through sending Email to: whistleblower@prodia.co.id. The report must be based on good intentions, and not in a form of personal complaints or bad intentions/slander. The report must fulfill the following matters:



TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

1. Identitas pelapor (nama atau diperbolehkan menggunakan anonim)
2. Nomor telepon/alamat e-mail yang dapat dihubungi.
3. Indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan

Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran dikelola oleh Tim *Whistleblowing* Policy. Pengelolaan pelaporan pelanggaran dilakukan sebagai berikut:

1. Tim WBS dan Tim Investigasi harus melakukan tindak lanjut terhadap laporan yang diterima dengan jelas dan dapat menyerahkan kepada Atasan Terlapor, bila sesuai, melalui disposisi untuk menindaklanjuti sesuai peraturan Perusahaan dan/atau peraturan perundangan yang berlaku.
2. Untuk hal-hal terkait tindakan kriminal, maka Tim WBS berwenang untuk memutuskan menyelesaikan laporan melalui jalur hukum di luar perusahaan.
3. Tim WBS wajib merahasiakan identitas dan seluruh informasi rahasia yang dilaporkan oleh pelapor dan akan memberikan perlindungan bagi pelapor dengan prinsip agar terhindar dari intimidasi, pemerasan dan kekerasan dari pihak terlapor, kelompok maupun institusi yang berbadan hukum kecuali laporan diselesaikan melalui jalur hukum di luar perusahaan.
4. Apabila berdasarkan hasil investigasi terbukti adanya tindakan kecurangan/pelanggaran, maka terlapor dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran

Pada tahun 2018, tidak ada pelaporan pelanggaran maupun kasus yang disampaikan melalui sistem pelaporan pelanggaran.

1. Identity of the reporter (name or it is allowed on no-name basis)
2. Telephone Number / e-mail address that may be contacted.
3. Initial indication that may be accountable

Violation Report Management

The Company's Whistleblowing Policy is managed by the Whistleblowing Policy Team. The management of whistleblowing system is as follows:

1. WBS team and Investigation team must conduct the follow up of the report that is clearly received by them and may deliver it to the Superior of the one that is reported, if it's true, through the disposition to follow it up based on Company regulation and/or the prevailing laws and regulations.
2. For the matters related to criminal action, WBS team shall be authorized to bring it through legal action outside the Company.
3. WBS team must keep the confidentiality of the identity and all confidential information reported by the reported and will give the protection to the reporter in the basis that the reported to not facing the intimidation, extortion and violence from the party that is being reported, group or institution with the status of legal entity unless such report is settled through legal action outside the Company.
4. if based on the investigation result it is proven that there is a fraud/violation, the party that is being reported may be imposed with the sanction pursuant to Company regulation and the prevailing laws and regulations.

Number of Violation Report

In 2018, there is no violation or cases that reported through wister whistleblowing system.

TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

PENGADAAN BARANG DAN JASA

Perseroan memiliki syarat dan kriteria tertentu dalam memilih pemasok yang akan menjadi rekan serta mitra strategis Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Kebijakan Perseroan tentang seleksi pemasok bertujuan untuk memastikan agar proses seleksi serta evaluasi atas pengadaan barang/jasa di Perseroan dilakukan secara efektif, efisien, kompetitif, adil dan wajar, transparan serta dapat dipertanggungjawabkan.

Kriteria dan Persyaratan Pemasok

Pemasok yang terlibat dalam proses pengadaan barang/jasa di Perseroan harus memenuhi persyaratan dan kriteria sebagai berikut:

1. Diutamakan memiliki badan hukum.
2. Memenuhi aspek legalitas sesuai dengan bidang usahanya.
3. Memiliki keahlian, pengalaman dan kemampuan teknis dan manajemen sesuai bidang usahanya.
4. Memiliki sumber daya yang diperlukan dalam pengadaan barang/jasa di Perseroan.
5. Mampu memberikan pelayanan/jasa/barang yang baik dan harga yang kompetitif serta memiliki integritas yang tinggi.
6. Kualitas produk barang/jasa yang dihasilkan sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Perseroan.
7. Ketepatan waktu dalam proses *delivery* produk barang/jasa.
8. Rekam jejak (*track record*) dari pemasok.
9. Tidak terlibat atau sedang menjalani sanksi pidana.
10. Bersedia menandatangani Pakta Integritas yang dikeluarkan oleh Perseroan bagi rekanan/supplier/vendor.
11. Persyaratan lainnya yang ditentukan sesuai dengan jenis pengadaan Barang/Jasa.

PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

The Company has certain requirements and criteria to select vendors that potential to be the strategic partners of the Company in running its business. The Company's Policy regarding the vendor selection aims to ensure that the selection process and evaluation on the procurement of goods/services in the Company has been conducted effectively, efficiently, competitively, fairly, transparent and accountable.

Criteria and Requirements of Vendor

The vendor involved in procurement of goods and services of the Company must comply to the following requirements and criteria:

1. Preferably having a legal entity.
2. Fullfill the aspect of legality in accordance with the field of business.
3. Have the expertise, experience and technical and management capabilities in their field of business.
4. Have the necessary resources needed in procurement of goods/services in the Company.
5. Able to provide services/goods with competitive prices and have a high integrity.
6. Quality of goods/services is fit with the standards that have been set out by the Company.
7. Punctuality in delivery process of goods/services.
8. Track record of vendors.
9. Not involved or undergoing criminal sanctions.
10. Willing to sign an Integrity Pact issued by the Company for vendors.
11. Other requirements are determined in accordance with the type of procurement of goods/services.



TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Mekanisme dan Tata Cara Seleksi Pemasok

Perseroan memiliki kebijakan bahwa setiap pengadaan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan Perseroan harus melalui proses seleksi. Proses seleksi ini bisa dilakukan melalui tender terbuka atau tertutup dan/atau penunjukan langsung dengan syarat telah mempunyai pengalaman kerja sama yang baik dengan Perseroan. Dalam rangka memenuhi kebijakan tersebut, Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan *assessment* terhadap *Company profile* dan kinerja calon pemasok.
2. Menentukan daftar calon pemasok atau *supplier* serta mengundang calon pemasok untuk ikut berpartisipasi dalam rangka pengadaan barang/jasa.
3. Melakukan evaluasi terhadap dokumen yang disampaikan oleh calon pemasok.
4. Memastikan bahwa spesifikasi produk/jasa yang dibutuhkan dimiliki atau dapat disediakan calon pemasok.
5. Melakukan perbandingan harga, kualitas, serta pengalaman kerja antara calon pemasok.
6. Melakukan negosiasi dan menetapkan pemasok terpilih.

Dalam pelaksanaan seleksi pemasok tersebut, Perseroan juga dibantu oleh Bagian Purchasing dan Logistik yang bertugas untuk mengawasi jalannya proses pengadaan barang/jasa di Perseroan.

Peningkatan Kemampuan Pemasok

Dalam upaya mendorong peningkatan kemampuan pemasok, Perseroan melakukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa pengadaan barang/jasa berjalan dengan efektif dan efisien dan telah memenuhi syarat yang ditentukan diantaranya terkait dengan kualitas pekerjaan dan layanan yang diberikan. Hal ini bertujuan untuk memastikan mutu, transparansi dan juga perbaikan berkelanjutan dalam hubungan antara pemasok dan Perseroan.

Mechanism and Procedures of Vendor Selection

The Company has a policy that all procurement goods and services of the Company must go through selection process. The selection process can be conducted through open or closed tender and/or direct appointment if the vendors already have good working experience with the Company. In order to comply with the policy, the Company conducts the following things:

1. Assessment of company profile and performance of prospective vendors.
2. Determine the list of prospective vendors or suppliers and invite the prospective vendors to participate in procurement of goods/services.
3. Perform evaluation on the documents submitted by the prospective vendors
4. Ensure that the specification of product/services needed by the Company is owned and can be provided by the prospective vendors.
5. Conduct comparison price, quality, and working portfolio between prospective vendors.
6. Negotiate and determine the selected vendors.

In conducting the vendo selection process, the Company is assisted by the Purchasing and Logistic Department to supervise the process of the procurement of goods and services in the Company.

Enhancement of Vendor Capability

In order to enhance the vendor capability, the Company performs regular evaluation to ensure that the procurement of goods and services was conducted effectively and efficiently and in accordance with the requirements that have been set out regarding the quality of work and services. It is to ensure the quality, transparency, and continuous improvement in relationship between the vendors and the Company.

Perseroan memberikan penghargaan kepada beberapa mitra kerja terbaik. Para vendor atau mitra kerja terbaik ini dinilai berdasarkan kualitas produk, ketepatan waktu, penyerahan pekerjaan memenuhi aspek keselamatan kerja dan lingkungan (K3L), kelengkapan tim dalam proyek, aspek kooperatif, dan waktu respon terhadap klaim.

Melalui acara vendor *gathering* ini, manajemen Perseroan juga mengajak para vendor untuk bersaing secara profesional dengan memegang prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) agar dapat menumbuhkan sistem kerja yang profesional.

Laporan Pengadaan Barang dan Jasa 2018

Selama tahun 2018, Perseroan telah melakukan 12 (dua belas) kategori kegiatan pengadaan barang dan jasa, diantaranya:

1. Pengadaan Bahan Baku Laboratorium
2. Pengadaan Bahan Baku Non Laboratorium
3. Pengadaan Bahan Pembantu Laboratorium
4. Pengadaan Bahan Pembantu Non Laboratorium
5. Pengadaan Perlengkapan Laboratorium
6. Pengadaan Perlengkapan Laboratorium Asset
7. Pengadaan Perlengkapan Non Laboratorium
8. Pengadaan Perlengkapan Non Laboratorium Asset
9. Pengadaan *Sparepart* Laboratorium
10. Pengadaan *Sparepart* Non Laboratorium
11. Pengadaan Promosi
12. Pengadaan Administrasi Umum

Seluruh kegiatan pengadaan barang dan jasa Perseroan telah dilakukan melalui prosedur dan mekanisme yang telah ditetapkan dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

In addition, the Company gave awards to the best working partners. Those vendors was assessed based on product quality, punctuality in delivery service, fulfillment of the occupational and environmental safety aspect (OESH), team completeness during a project, cooperativeness aspect, and response time for a claim.

Through vendor gathering event the Company invited the vendors to compete professionally by upholding the good corporate governance (GCG) principles in order to grow a professional work system.

Report of Procurement of Goods and Services 2018

In 2018, the Company has conducted 12 (twelve) category of procurement of goods and services, including:

1. Procurement of Laboratory Raw Materials
2. Procurement of Non-Laboratory Raw Materials
3. Procurement of Laboratory Supplies Lab
4. Pengadaan Non Laboratory Assembly
5. Procurement of Laboratory Supplies
6. Procurement of Laboratory Asset Equipment
7. Procurement of Non-Laboratory Equipment
8. Procurement of Non Laboratory Asset Equipment
9. Laboratory Sparepart Procurement
10. Non Laboratory Sparepart Procurement
11. Procurement Promotion
12. Procurement of General Administration

All procurement of goods and services of the Company conducted through procedures and mechanism that have been set out with regard to good corporate governance principles.



TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

Pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.

Dalam menjalankan hubungan dengan kreditur, Perseroan selalu tunduk dan patuh sesuai dengan apa yang diperjanjikan dalam perjanjian antara Prodia dan kreditur. Namun dengan adanya panduan rekomendasi dari OJK terkait GCG, di mana Perusahaan diminta untuk dapat memiliki kebijakan mengenai pemenuhan hak kreditur, maka Perusahaan melakukan kodifikasi atas praktik yang sudah berjalan ke dalam bentuk kebijakan tertulis. Kebijakan ini tersedia pada wesbite Prodia: <http://prodia.co.id/id/tata-kelola-perusahaan/kebijakan-pemenuhan-hak-kreditur>.

KEBIJAKAN PERDAGANGAN ORANG DALAM

Insider trading adalah perdagangan saham perusahaan publik atau surat berharga lainnya oleh individu yang memiliki akses ke informasi non-publik tentang Perusahaan. Di berbagai negara, perdagangan berdasarkan informasi orang dalam adalah ilegal. *Insider trading* didefinisikan sebagai malpraktik dimana perdagangan efek perusahaan yang dilakukan oleh orang-orang yang berdasarkan pekerjaan mereka memiliki akses ke informasi yang dinyatakan non-publik yang dapat menjadi sangat penting untuk membuat keputusan investasi.

Telah diatur dalam kebijakan ini bahwa setiap insan Prodia yang memiliki akses informasi orang dalam atau bersifat material, tidak boleh menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material:

POLICY OF FULFILLMENT OF CREDITOR'S RIGHT

Fulfillment of creditors' rights is used as a guideline in borrowing from creditors. The purpose of said policy is to ensure that the rights of creditors be fulfilled and their trust in the Public Company are maintained. The policy are stipulated the considerations for entering into agreements and the follow up measures to fulfill the Public Company's obligations to the creditors.

In its interaction with the creditors, the Company complies with the terms of the agreement between Prodia and its creditors. However, with the issuance of recommendations from the OJK in relation to GCG, whereby the Company is required to have a policy on fulfillment of creditors' rights, the Company has codified the long-engendered practice into a written policy. The policy has been made available on Prodia's website: <http://prodia.co.id/id/tata-kelola-perusahaan/kebijakan-pemenuhan-hak-kreditur>.

INSIDER TRADING POLICY

Insider trading is the trading of shares of public companies or other securities by individuals who have access to non-public information about the company. In many countries, trading based on inside information is illegal. Insider trading is defined as a malpractice where the trading of corporate securities conducted by persons on the basis of their work having access to non-publicly disclosed information can be very important for making investment decisions.

Has been regulated in this policy was any Prodia employee who has access to inside or material information, shall not abuse their position and job by disclosing material information:

TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

1. Yang dapat mempengaruhi keputusan investor untuk membeli, menjual atau menahan saham Perusahaan.
2. Kepada orang-orang yang memiliki hubungan istimewa untuk melakukan tindakan transaksi perdagangan barang/jasa kepada Perusahaan.

Seluruh informasi Perusahaan yang bersifat rahasia dan material hanya dapat dikeluarkan oleh Perusahaan kepada pihak lain dengan berpedoman kepada kebijakan kepemilikan dan kerahasiaan informasi yang dimiliki oleh Perusahaan. Setiap karyawan Prodia yang tidak mematuhi kebijakan ini akan dikenakan sanksi yang ditentukan oleh Perusahaan.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA OJK

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK terkait Pedoman tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan praktik GCG yang dijalankan oleh Perseroan dilakukan melalui pendekatan *comply or explain*. Pendekatan *comply or explain* yaitu Perseroan mengungkapkan informasi mengenai pelaksanaan rekomendasi yang tercantum dalam Pedoman atau memberikan penjelasan jika Perseroan belum atau tidak melaksanakan rekomendasi tersebut.

Dalam peraturan OJK tersebut terdapat rekomendasi mengenai lima aspek tata kelola perusahaan yang meliputi:

1. Hubungan Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
3. Fungsi dan Peran Direksi
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan, dan
5. Keterbukaan informasi

Berdasarkan rekomendasi tersebut, Perseroan menyatakan bahwa Perseroan telah mulai melaksanakan/menerapkan rekomendasi yang tercantum dalam pedoman tata kelola perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 sebagai berikut:

1. Which may affect investors' decision to buy, sell or hold shares in the Company.
2. To persons with a special relationship to conduct trading transaction of goods / services with the Company

All Company confidential and material information may only be issued by the Company to other parties based on the Company's proprietary and confidential proprietary information policy. Any Prodia employee who does not comply with this policy will be liable to sanctions determined by the Company.

IMPLEMENTATION OF OJK CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

According to OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Company and OJK Circular Letter on Corporate Governance Guidelines of Public Company, the implementation of GCG practices were implemented by the Company through a "comply or explain" approach, in which the Company disclosed information regarding the implementation of the recommendations contained in the Guideline or provided an explanation if the Company did not implement the recommendations.

According to the OJK regulation, the recommendations consist five aspects of corporate governance, namely:

1. The relation of publicly listed company with Shareholders in ensuring their rights
2. The functions and duties of Board of Commissioners
3. The functions and duties of Board of Directors
4. The participation of stakeholders, and
5. Disclosure of information

Based on the recommendation above, the Company hereby declares that the Company has begun to implement/apply the recommendations in corporate governance guidelines in accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 as follows:



TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Aspek I:	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of public company with the Shareholders in ensuring the Shareholders' rights
Prinsip 1:	Meningkatkan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention

Rekomendasi:

- Memiliki cara atau prosedur pengumpulan suara (*voting*) yang mengedepankan independensi.
- Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.
- Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan paling sedikit satu tahun.

Recommendation:

- Have a way or procedures of voting that promote independence.
- All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.
- Summary of the minutes of the GMS are available on the company website for at least one year.

Penerapan: Telah diterapkan/Comply.

Implementation: Implemented/Comply.

Prinsip 2:	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving Communication Quality of public company with Shareholders or Investors
------------	---

Rekomendasi:

- Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.
- Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham melalui situs web.

Recommendation:

- Have a communication policy with shareholders or investors.
- The company disclosed communication policy with shareholders via the website.

Penerapan: Telah diterapkan/Comply.

Implementation: Implemented/Comply.

Aspek II:	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Function and Role
Prinsip 3:	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners

Rekomendasi

- Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai kondisi perusahaan terbuka.
- Memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan.

Recommendation

- Determination of the number of members of the Board of Commissioners according to the condition of listed company.
- Consider the diversity of skills, knowledge and experience required.

Penerapan: Telah diterapkan/Comply.

Implementation: Implemented/Comply.

TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Prinsip 4:	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Commissioners
------------	---

Rekomendasi

- Memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
- Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.
- Mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
- Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.

Recommendation

- Have a policy of self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners.
- The policy of self-assessment is disclosed on Annual Report.
- Have a policy related to resignation when involved in financial crimes.
- Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee to develop a policy of succession in nominating members of the Board of Directors.

Penjelasan: Telah diterapkan/Comply.

Explanation: Implemented/Comply.

Aspek III:	Fungsi dan Peran Direksi Directors' Function and Role
Prinsip 5:	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

Rekomendasi

- Penentuan jumlah anggota Direksi sesuai kondisi perusahaan terbuka.
- Memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan.
- Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

Recommendation

- Determination of the number of members of the Board of Directors according to the conditions of listed company.
- Consider the diversity of skills, knowledge and experience required.
- Member of the Board of Directors that oversees Accounting or finance expertise and/or knowledge in the field of accounting.

Penerapan: Telah diterapkan/Comply.

Implementation: Implemented/Comply



TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Prinsip 6:	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors
------------	---

Rekomendasi	Recommendation
- Memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. - Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. - Mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	- Have a policy of self-assessment to assess the performance of the Board of Directors. - The policy of self-assessment is disclosed on the Annual Report. - Have a policy related to resignation when involved in financial crimes.

Penjelasan: Telah diterapkan/Comply

Explanation: **Implemented**/Comply.

Aspek IV:	Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders
Prinsip 7:	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders

Rekomendasi	Recommendation
- Memiliki kebijakan terkait dengan <i>insider trading</i>. - Memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i>. - Memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok/ vendor. - Memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. - Memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran - Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.	- Have a policy related to insider trading. - Have a policy of anti-corruption and anti-fraud. - Have a policy of selection and capacity building on suppliers/ vendors. - Have a policy for the fulfillment of the rights of creditors. - Have Whistleblowing Policy. - Have a policy of long-term incentives rewards to Board of Directors and Employees.

Penjelasan: Telah diterapkan/Comply.

Explanation: **Implemented**/Comply.

TUJUAN DAN PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Objectives and Principles of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Aspek V:	Keterbukaan Informasi Information Disclosur
Prinsip 8:	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi /Improving the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi	Recommendation
- Memanfaatkan penggunaan teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi. - Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham paling sedikit 5% selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.	- Utilize the use of information technology more widely in addition to the website as Information Disclosure media. - Annual Report discloses the ultimate beneficiaries in the shareholding of at least 5% in addition to the disclosure of the ultimate beneficiaries in ownership by major and controlled shareholders.

Penerapan: Telah diterapkan/Comply.

Implementation: **Implemented**/Comply.



06



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Keberlanjutan merupakan dasar filosofi dari program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan oleh Perseroan. Sepanjang kiprah Perseroan selama 45 tahun, Perseroan menyakini bahwa pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang konsisten, bermanfaat, terarah, dan berkesinambungan turut memastikan keberlangsungan usaha Perseroan di masa depan.

Sustainability is the philosophy of the Corporate Social Responsibility (CSR) program of the Company. Throughout the 45 years of the Company's journey, the Company believe that the consistent, meaningful, well-planned, and sustainable enactment of the CSR program ensure the Company's business sustainability in the future.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



PT Prodia Widyahusada Tbk berhasil meraih Top CSR 2018 untuk Sektor Layanan Kesehatan. Top CSR 2018 ini merupakan pemberian penghargaan tertinggi kepada perusahaan-perusahaan yang dinilai berhasil dalam menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara efektif dan berkualitas di Indonesia. Tujuan penyelenggaraan Top CSR 2018 ini diantaranya adalah untuk mendorong secara masif adopsi program CSR yang lebih efektif, strategis, dan inovatif kepada perusahaan-perusahaan di Indonesia serta memberikan apresiasi kepada perusahaan dengan program CSR yang baik, inovatif dan efektif.

PT Prodia Widyahusada Tbk won the 2018 Top CSR for the Health Services Sector. The 2018 Top CSR is the highest award given to companies that are considered successful in carrying out effective and qualified Corporate Social Responsibility (CSR) programs in Indonesia. The objectives of the 2018 Top CSR implementation are to encourage the adoption of more effective, strategic and innovative CSR programs for companies in Indonesia and to give appreciation to companies with good, innovative and effective CSR programs.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility



Keberlanjutan merupakan dasar filosofi dari program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan oleh Perseroan. Sepanjang kiprah Perseroan selama 45 tahun, Perseroan menyakini bahwa pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang konsisten, bermanfaat, terarah, dan berkesinambungan turut memastikan keberlangsungan usaha Perseroan di masa depan.

Sustainability is the philosophy of the Corporate Social Responsibility (CSR) program of the Company. Throughout the 45 years of the Company's journey, the Company believe that the consistent, meaningful, well-planned, and sustainable enactment of the CSR program ensure the Company's business sustainability in the future.

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri kesehatan, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi dalam peningkatan kualitas kesehatan masyarakat melalui program CSR yang konsisten dan berkesinambungan. Tujuan utama CSR Perseroan adalah untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan antara lain pemegang saham, pelanggan, karyawan, komunitas, dan lingkungan sehingga bisnis Perseroan dapat tumbuh secara berkelanjutan.

As the Company in health sector, we are committed to contribute in enhancing the people's quality of health through a consistent and sustainable enactment of CSR program. The Company's main objective in doing Corporate Social Responsibility program is to give added value to all stakeholders including shareholders, customers, employees, communities and the environment so that the Company's business can have a sustainable growth.

Fokus pelaksanaan CSR Perseroan bertumpu di 4 (empat) bidang diantaranya:

1. Lingkungan Hidup
2. Ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Sosial kemasyarakatan
4. Pelanggan.

The main focus of the Company's CSR program is based on 4 (four) aspects including:

1. Environment,
2. Labor, occupational health and safety,
3. Social and community
4. Customers.

Pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan pada keempat bidang tersebut memberikan dampak yang positif bagi keberlanjutan bisnis Perseroan serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan kepada Perseroan.

The implementation of CSR activities in those aspects has positive impacts for the business sustainability of the Company and enhances the trust of stakeholders to the Company.



TANGGUNG JAWAB DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Responsibility on the Environmental Aspect



Perseroan memastikan bahwa kegiatan usahanya tidak berdampak negatif terhadap lingkungan. Kepedulian Perseroan tersebut sejalan dengan amanah UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

The Company ensures that its business does not have a negative impact on the environment. The Company's concern is in line with the mandate of the 2009 Law No. 32 on the Environmental Protection and Management.

TANGGUNG JAWAB DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP Responsibility on the Environmental Aspect

Perseroan memastikan bahwa kegiatan usahanya tidak berdampak negatif terhadap lingkungan. Kepedulian Perseroan tersebut sejalan dengan amanah UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Perseroan juga telah memiliki Pedoman Sistem Tanggap Darurat Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah. Pedoman ini terdiri diantaranya sebagai berikut:

Sistem Tanggap Darurat IPAL

- Sistem Penanggulangan Keadaan Darurat
- Sistem Keamanan Fasilitas IPAL
- Sistem Pencegahan Terhadap Kebakaran
- Sistem Tanggap Darurat Terhadap Hasil Uji Air Limbah yang Tidak Sesuai Dengan Baku Mutu
- Sistem Pencegahan Tumpahan Bahan Kimia
- Sistem Pemeliharaan Peralatan
- Pelatihan Karyawan

Sistem Tanggap Darurat TPS Limbah B3

- Sistem Keamanan Fasilitas TPS
- Sistem Pelatihan Karyawan dan Pemeliharaan TPS

Di bidang lingkungan, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan limbah telah memenuhi standar kualitas lingkungan yang ditetapkan Pemerintah. Perseroan telah memiliki Instalasi Pengolahan Limbah Cair (IPAL) atau *Sewage Treatment Plant* (STP) sehingga dapat melakukan pengelolaan limbah cair secara mandiri.

Pengangkutan dan pengolahan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Medis padat juga dilaksanakan dengan cara bekerjasama dengan vendor yang telah diseleksi. Perseroan memastikan pihak ketiga yang mengelola limbah medis Perseroan tersebut memiliki fasilitas yang memadai dan memiliki izin resmi untuk melakukan pengelolaan limbah.

The Company ensures that its business does not have a negative impact on the environment. The Company's concern is in line with the mandate of the 2009 Law No. 32 on the Environmental Protection and Management.

The Company also has a Guideline for Waste Water Treatment Plant (WWTP) and Temporary Storage (TPS) for Waste. This guideline consists of the following:

WWTP (Wastewater Treatment Plant)

- Emergency Management System
- WWTP Facilities Security System
- Fire Prevention System
- Emergency Response System towards Waste Water Test Results that is not in Accordance with Quality Standards
- Chemical Spill Prevention System
- Equipment Maintenance System
- Employee training

B3 Waste TPS Temporary Storage Facilities Emergency Response System

- WWTP Facility Security System
- Employee Training System and TPS Maintenance

In environmental aspect, the Company has ensured that the waste management has fulfilled the environmental quality standards as stipulated by the Government. The Company has Waste Water Treatment Plan (WWTP) or Sewage Treatment Plant (STP) so that we can manage the waste.

The transporting and processing hazardous and toxic medical waste also carried out by selected vendor. The Company also ensures that the third party who manages the medical waste of the Company has adequate facilities and an official license to conduct the waste management.



TANGGUNG JAWAB DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP Responsibility on the Environmental Aspect

Di tahun 2018, Perseroan juga telah melakukan Pengujian Kualitas Udara Lingkungan Kerja yang dilakukan oleh Pusat Hiperkes dan Kesehatan Kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta, serta membentuk petugas untuk pengawasan kawasan dilarang merokok

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Perseroan telah memiliki sertifikasi di bidang lingkungan hidup dengan mengikuti Proper (Program penilaian kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup dalam Pelaksanaan Dokumen Lingkungan, Pengendalian Pencemaran Air, Pengendalian Pencemaran Udara dan Pengelolaan Limbah B3) di tahun 2018. Perseroan juga berupaya untuk melakukan kegiatan operasionalnya sesuai dengan pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup sesuai dengan standar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Perseroan tidak memiliki saluran komunikasi khusus terkait pengaduan masalah lingkungan. Masyarakat dapat berkomunikasi dengan Perseroan melalui alamat email dan nomor telepon yang tertera di *website* Perseroan. Pada tahun 2018, tidak ada pengaduan resmi terkait aktivitas bisnis ataupun denda yang harus dikeluarkan Perseroan terhadap kerusakan lingkungan.

In 2018, the Company has also performed an Air Quality Test conducted by the Center of Hygiene, Occupational Health, Manpower and Transmigration Office of DKI Jakarta Province, as well as forming officers to supervise non-smoking areas.

Certification on Environmental Aspect

The Company has certification in environmental field. by participating in the Proper (Corporate performance evaluation program in environmental management in the Implementation of Environmental Documents, Water Pollution Control, Air Pollution Control and B3 Waste Management) in 2018. The Company strives to conduct its operational activities in accordance with the environmental management and preservation based on prevailing regulations and standards.

Complaints Mechanism on Environmental

The Company does not have any particular communication channel regarding environmental complaints. Public can communicate with the Company through the office email address and phone number displayed on the Company's website. In 2018, no formal complaints related to business activities or fines paid by the Company against environmental damage.

TANGGUNG JAWAB DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Responsibility on Labor, Occupational Health and Safety



Perseroan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di bidang ketenagakerjaan. Perseroan juga memberikan komitmen yang besar terhadap bidang keselamatan kerja melalui berbagai program peningkatan kesadaran karyawan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.

The Company complies to the prevailing laws and regulations, including those in the field of labor. The Company also committed to occupational safety through various employee programs to raise awareness on occupational health and safety.



TANGGUNG JAWAB DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA Responsibility on Labor, Occupational Health and Safety

Perseroan menerapkan praktik-praktik ketenagakerjaan yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan juga berupaya untuk menerapkan praktik-praktik terbaik dalam mengelola sumber daya manusia, mengingat karyawan adalah aspek penting yang menentukan kinerja bisnis Perusahaan.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perusahaan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip non-diskriminasi dalam segala hal, termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk mendapatkan pekerjaan di lingkup Perusahaan, sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Prinsip-prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan ini juga diwujudkan dalam pencapaian karir struktural, operasional maupun fungsional bahkan sampai jenjang tertinggi dalam struktur organisasi.

Perusahaan secara adil melakukan perekrutan karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, dan tingkatan sosial. Proses perekrutan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, non-diskriminasi, dan transparan. Perusahaan memberikan kesempatan yang setara bagi setiap orang yang memiliki kualifikasi yang dibutuhkan untuk mengisi posisi-posisi yang tersedia.

Pendidikan dan/atau Pelatihan bagi Karyawan

Sebagai bukti komitmen Perseroan terhadap peningkatan kompetensi sumber daya manusia, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai Program Pelatihan dan Pendidikan bagi karyawan yang disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perseroan. Pada tahun 2018, Perseroan juga telah memberikan beasiswa pendidikan bagi 78 karyawan untuk tingkat Diploma (D3) dan Sarjana (S1). Penjelasan secara rinci dan lengkap mengenai program pendidikan dan *training* yang diberikan kepada karyawan Perseroan dapat dilihat pada Laporan Sumber Daya Manusia pada Laporan Tahunan ini.

The Company applies labor practices in accordance with the applicable labor laws and regulations. The Company also endeavors to implement the best practices in managing human resources, as the employees are an important aspect that determines the Company's business performance.

Gender Equality and Employment Opportunity

The Company consistently applies a principle of non-discrimination in all matters, including providing equal opportunities for women to obtain employment within the Company, insofar as they meet the established requirements. The principles of non-discrimination and equality are also manifested in the structural, operational and functional career path, even up to the highest levels in the organizational structure.

The Company fairly recruits employees regardless of ethnicity, religion, race, intergroup, and social levels. The recruitment process is conducted by upholding the principle of equality, non-discrimination, and transparency. The Company provides equal opportunities for everyone who has the qualifications required to fill the available positions.

Education and/or Training for Employees

As a proof of The Company's commitment in enhancing the competency of its human resources, the Company conducted various education and training programs for employees which were adjusted with the company's business development. In 2018, the Company also gave scholarship for 78 employees to continue their education in Diploma (D3) and Bachelor (S1) level. Detailed explanation on training and leadership program for employees is available on the Human Capital Report in this Annual Report.

TANGGUNG JAWAB DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA Responsibility on Labor, Occupational Health and Safety

Tingkat Perputaran (*turnover*) Karyawan

Selama tahun 2018, tingkat *turn over* karyawan tetap adalah 6,5%. Rincian data *turn over* karyawan pada tahun 2018 dapat dilihat lebih detail pada Laporan Sumber Daya Manusia pada Laporan Tahunan ini.

Remunerasi

Perusahaan memberikan remunerasi kepada setiap karyawan sesuai dengan kontribusinya terhadap Perusahaan. Sistem remunerasi Perseroan senantiasa memperhatikan tingkat upah yang berlaku di bidang industri sejenis, peraturan upah minimum provinsi (UMP) dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, serta kemampuan finansial Perseroan.

Dalam penerapan remunerasi, Perseroan menggunakan dasar perhitungan kinerja dan kompetensi serta pencapaian KPI masing-masing karyawan. Hal ini dilakukan untuk menjaga loyalitas dan produktivitas karyawan Perseroan dalam melakukan pekerjaannya. Karyawan yang loyal dan produktif dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan.

Keterlibatan Karyawan

Prodia menyakini bahwa program *employee relations* dapat mempererat hubungan antara karyawan Perseroan dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih nyaman. Perseroan telah mengadakan berbagai program *employee relations* yang bertujuan untuk menjaga semangat kerja dan keterlibatan karyawan antara lain Prodia Idol dalam hal pengembangan bakat seni karyawan, dan *employee gathering* untuk acara kebersamaan.

Employees Turn Over

In 2018, the rate of permanent employees turn over was 6.5%. The detail information on the company's employees turn over throughout 2018 is available on the Human Capital in this Annual Report.

Remuneration

The Company provides compensation and benefits to each employee in accordance with their contribution to the Company. The remuneration system in the Company always consider the remuneration package in similar industries, the prevailing labor regulations, the minimum provincial wage, prevailing regulations on manpower, and the Company's financial capability.

The Company uses a competency and performance-based remuneration system and also the KPI's achievements for each employee. It is conducted to maintain the loyalty and productivity of the Company's employees in doing their jobs. The loyal and productive employee can provide positive result to the Company's performance.

Employee Involvement

Prodia believes that employee relations program can strengthen relationship between employees in the Company and create a more convenient working environment. The Company conducts various employee relations programs to maintain the working spirit and employees involvement such as Prodia Idol for the talent development of employees, and employee gathering for togetherness.



TANGGUNG JAWAB DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA Responsibility on Labor, Occupational Health and Safety

Hubungan Industrial

Perseroan menempatkan karyawannya sebagai pemangku kontribusi yang memiliki kepentingan yang besar terhadap keberlanjutan Perseroan. Oleh karena itu Perseroan memastikan terciptanya hubungan industrial yang baik dengan seluruh karyawan. Hal ini diwujudkan melalui perlindungan karyawan melalui keberadaan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Untuk dapat memastikan bahwa kepentingan Prodia sebagai perusahaan dan kepentingan karyawan sebagai mitra sama-sama terpenuhi.

Perseroan memberikan kebebasan bagi karyawan untuk bergabung dalam serikat pekerja. Hal ini menunjukkan kepatuhan Perseroan terhadap Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan yang menjamin kebebasan semua karyawan untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola profesional sebagai sarana penghubung antara karyawan dan Perseroan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan memfasilitasi berbagai kegiatan Serikat Pekerja yang dilakukan di lingkungan kerja Perseroan. Sepanjang tahun 2018, tidak ada pengaduan resmi atau keluhan yang di sampaikan kepada Perseroan terkait praktik ketenagakerjaan baik melalui Serikat Pekerja Perseroan ataupun perorangan langsung.

Industrial Relations

The Company places its employees as stakeholders who have a vested interest in the Company's sustainability. Therefore, the Company ensures that good industrial relations are developed with all employees. This is realized through protecting the employees through Collective Work Agreements (PKB). to ensure that the interests of Prodia as a company and the interests of employees as partners are equally met.

The Company also gives the freedom to its employees to join the labor union. It is demonstrated the Company's compliance on Law No. 13 of 2003 on Manpower that guarantees the freedom of all employees to enter the labor organization managed by professionals as a means of liaison between the employee and the Company.

Complaints Mechanism on Labor Issues

The Company facilitated various Labor Union activities in the Company work environment. Throughout 2018, there were no formal charges or complaints conveyed to the Company regarding Labor practices, either through the Labor Union or directly by individuals.

TANGGUNG JAWAB DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA Responsibility on Labor, Occupational Health and Safety

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, (K3), Perseroan memiliki kebijakan yang telah dirumuskan dan dilaksanakan untuk memenuhi seluruh standar dan kriteria ketenagakerjaan dan K3 dalam rangka mencatat kinerja prima di bidang tersebut. Kebijakan tersebut senantiasa didukung oleh Direksi dan disosialisasikan kepada semua pemangku kepentingan, terutama karyawan.

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan kondisi dan tempat kerja yang aman bagi seluruh karyawan. Penerapan praktik-praktik terbaik keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja, guna mendukung penciptaan kondisi kerja aman dan sehat bagi setiap pekerja. Perseroan terus berupaya meningkatkan *safety awareness* karyawan dengan acuan pada peraturan yang berlaku mengenai keselamatan dan kesehatan kerja. Perseroan juga telah melaksanakan Re-Akreditasi OHSAS 18001 dan berhasil melakukan perpanjangan akreditasi hingga tahun 2021.

Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pada tahun 2018, Perseroan telah melakukan sosialisasi tanggap darurat bencana dan seluruh dokumen K3 yang terdiri dari prosedur, pedoman, instruksi kerja, tabel, *form* ke penanggung jawab K3 Umum Wilayah 1 hingga Wilayah 8. Perseroan juga membuat video animasi *safety induction* yang bertujuan untuk memberikan pengenalan dasar-dasar keselamatan dan kesehatan kerja pada karyawan baru atau pengunjung saat akan memasuki lingkungan kerja Perseroan.

Occupational Health and Safety (K3)

For Occupational Health and Safety (K3), The Company has a specific policy that was formulated and implemented to meet all labor standards and criteria and OHS in order to reach prime performance in this area. The Occupational Health & Safety and Environment Policy, has the full support of the Board of Directors and has been socialized to all stakeholders, especially employees.

The Company is committed to creating safe working conditions for all employees. The implementation of best practices of safety, security and health, supports safe and healthy working conditions for all workers, with the commitment to create an environmentally friendly work environment. The Company continues to work to improve employees' safety awareness with reference to the prevailing occupational health and safety regulations. The Company has also carried out OHSAS 18001 Re-Accreditation and has successfully extended its accreditation until 2021.

Occupational Health and Safety Socialization

In 2018, the Company has conducted disaster emergency response socialization and socialized all K3 documents which consist of procedures, guidelines, working instructions, table, and form to the person in charge of General K3 in Regional 1 to Regional 8. The Company also provides safety induction video that was socialized to all Prodia employees. which aims to provide an introduction to the basics of occupational safety and health for new employees or visitors when entering the Company's work environment



TANGGUNG JAWAB DI BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Responsibility on Social and Community Aspect



Perseroan berkomitmen untuk turut berkontribusi dalam bidang sosial dan kemasyarakatan khususnya untuk aspek kesehatan dan pendidikan. Komitmen nyata Perseroan diwujudkan diantaranya dalam bentuk Skrining Thalassemia, Hibah Komputer, pendirian Prodia Education and Research Institute (PERI), serta pengembangan penelitian di bidang kedokteran dan ilmu biomedik.

The Company is committed to contribute to social and community aspect especially health and education aspect. The Company's real commitment is demonstrated through providing Thalassemia Screening, Computer Donation, establishment of Prodia Education and Research Institute (PERI), and the research development on medical and biomedical sciences.

TANGGUNG JAWAB DI BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
Responsibility on Social and Community Aspect on the Environmental Aspect

Skrining Thalassemia

Salah satu program CSR Perseroan yang berfokus pada kesehatan masyarakat adalah Program Skrining Thalassemia. Thalassemia merupakan salah satu penyakit kelainan darah yang disebabkan kekurangan salah satu zat pembentuk hemoglobin (Hb) sehingga produksi hemoglobin berkurang. Thalassemia termasuk kelompok delapan besar penyakit katastrofik. Berdasarkan data dari Yayasan Thalassemia Indonesia (YTI), jumlah kasus penyakit thalassemia tercatat sebanyak 8.011 pada Mei 2017 meningkat dari tahun 2015 yang berjumlah 7.029 kasus. Jumlah tersebut juga meningkat drastis bila dibandingkan pada 2011 yang hanya 4.431 kasus.

Melalui program skrining thalassemia ini, Perseroan membantu masyarakat untuk mengetahui sejak dini akan adanya indikasi penyakit Thalassemia tersebut. Pada Tahun 2018, Perseroan menggelar skrining thalassemia di Lampung bagi sekitar 100 orang jurnalis yang tergabung dengan organisasi Pewarta Foto Indonesia (PFI) Lampung, Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI) Lampung dan Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Lampung. Prodia juga telah melaksanakan Skrining Thalassemia bersama dengan Kementerian Kesehatan di wilayah Garut dan Banten untuk masing-masing 100 orang di setiap kota.

Thalassemia Screening

One of the Company's CSR program which focuses on people's health care is Thalassemia Screening. Thalassemia is a blood disorder disease caused by the deficiency of the substances composing hemoglobin, resulting in a decreasing production of hemoglobin. This disease is one of the top eight catastrophic illnesses. Based on the data from the Indonesian Thalassemia Foundation (YTI), 8,011 cases of thalassemia were recorded in May 2017. This number is higher than the 7,029 cases recorded during 2015. Looking back then, during 2011 there were only 4,431 cases of thalassemia.

Through the screening, the Company assist people to know in the early stage about the indication of Thalassemia. In 2018, Prodia also conducts thalassemia screening in Lampung for about 100 journalists listed as the members of Indonesian Photojournalist Association (PFI), Lampung Indonesian Television Journalists Association (IJTI), Lampung and Alliance of Independent Journalists Indonesia (AJI), Lampung. Prodia also organizes a Thalassemia Screening in collaboration with the Ministry of Health in Garut and Banten for 100 people in each respective city.



TANGGUNG JAWAB DI BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN Responsibility on Social and Community Aspect on the Environmental Aspect

Pemberian Hibah Komputer

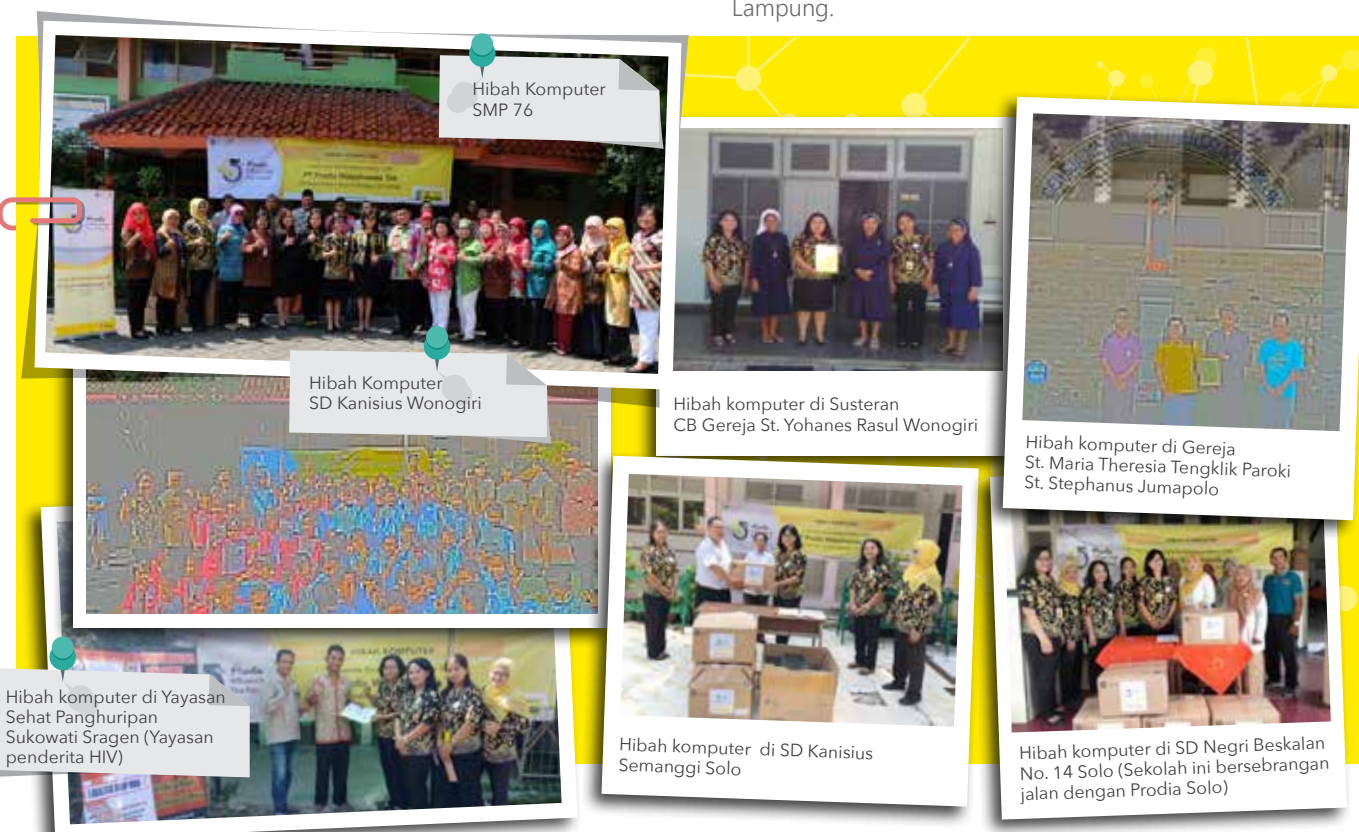
Perseroan menyakini bahwa pendidikan yang baik merupakan kunci utama dalam menciptakan dan mengembangkan manusia yang unggul, kompeten, dan berdaya saing tinggi. Oleh sebab itu, Perseroan memberi perhatian khusus terhadap pendidikan bagi masyarakat khususnya yang tinggal di sekitar lingkungan operasional Perseroan, untuk memiliki kualitas hidup yang lebih baik dengan menyediakan akses pendidikan sejak dini.

Pada tahun 2018, Perseroan telah memberikan sekitar 450 komputer ke beberapa sekolah, panti asuhan, dan yayasan yang membutuhkan komputer untuk menunjang kegiatan belajar mengajar diantaranya SMP Negeri 76 Jakarta, SD Islam Attaqwa Jakarta, SD Rawasari 2 Jakarta, SD Kanisius Wonogiri, SD Negri Beskalan No. 14 Solo, Sekretariat Persatuan Orang Tua Thalassemia Indonesia (POPTI Lampung), Sekretariat Jaringan ODHA Berdaya, dan Sekretariat Komunitas Odapus Lampung.

Computers Donation

The Company believes that good education is the primary key to create and develop excellent, competent, and highly competitive human resources. Therefore, the Company provides special attention on the education of people, especially those who lives near the surrounding of the Company's operational area, to have a better quality of life by providing access to education early on.

In 2018, the Company has donated 450 computers have been donated to a number of schools, orphanages, and foundations which need computers to support teaching-learning activities. They are State Junior High School 76 Jakarta Islamic Elementary School Attaqwa, Jakarta Rawasari 2 Elementary School, Jakarta Kanisius Elementary School, Wonogiri State Elementary School Beskalan No. 14, Solo Parent Association of Thalassemia Patients Indonesia (POPTI), Lampung the Secretariat of Jaringan ODHA Berdaya (community support group for people living with HIV/AIDS) and the Secretariat of Lupus Patient Community, Lampung.



Prodia Education and Research Institute (PERI)

Prodia Education and Research Institute (PERI) didirikan pada 14 Juli 2006 yang bertujuan sebagai pusat pendidikan dan penelitian terbaik di bidang kedokteran dan kesehatan. Dalam menjalankan misinya, PERI turut mendukung perkembangan penelitian di bidang kedokteran dan kesehatan melalui pemberian beasiswa bagi peneliti untuk jenjang Diploma, Sarjana, Master, dan Doktor, pemberian hibah dana penelitian serta mengadakan pelatihan, seminar, dan *workshop*.

Sejak tahun 2009, PERI juga telah menerbitkan The Indonesian Biomedical Journal yang berisi tentang hasil penelitian dan review artikel tentang pengembangan bidang ilmu biomedik. The Indonesian Biomedical Journal ini juga telah resmi terindeks Scopus.

InaBJ memiliki misi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang biomedis kedokteran dan kesehatan. InaBJ dapat digunakan oleh para dokter, peneliti, dan mahasiswa sebagai bahan diskusi riset bidang biomedis sebab jurnal ini memuat informasi terkini mengenai penelitian, temuan-temuan baru khususnya di bidang biomedis dan molekuler.

Pada tahun 2018, InaBJ menerima insentif jurnal terindeks bereputasi internasional pada acara SINTA Awards 2018 yang diselenggarakan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia di Jakarta.

Insentif Jurnal Terindeks Bereputasi Internasional diberikan kepada penerbit jurnal yang sudah terindeks di lembaga pengindeks bereputasi internasional sebagai apresiasi atas upaya dalam pengelolaan jurnalnya sehingga terindeks bereputasi internasional.

Pada tahun 2018, PERI memberikan beasiswa pendidikan kepada 10 orang mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia.

TANGGUNG JAWAB DI BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN Responsibility on Social and Community Aspect on the Environmental Aspect

Prodia Education and Research Institute (PERI)

Prodia Education and Research Institute (PERI) was established on 14 July 2006 that aims to be the best research and education center in the field of medical sciences and health. In performing its mission, PERI also support the research development in the fields of medicine and health through providing scholarship for researcher for level Diploma, Undergraduate, Master and Doctoral degree, research grants, and training, seminars and workshop.

Since 2009, PERI has published The Indonesian Biomedical Journal that contains original research and review articles covering all aspects in biomedical sciences. The Indonesian Biomedical Journal has officially become a SCOPUS indexed journal.

InaBJ has a mission to develop science in the field of bio medical medicine and health. InaBJ can be used by doctors, researchers, and students as a material for discussion of bio medical research because this journal contains up-to-date information about research, new findings especially in the bio medical and molecular fields.

In 2018, InaBJ received an internationally reputable indexed journal incentive at the 2018 SINTA Awards organized by the Republic of Indonesia Ministry of Research, Technology and Higher Education in Jakarta.

International Reputation Indexed Incentives are given to journal publishers that have been indexed in international reputable indexing institutions as an appreciation for their efforts in managing their journals so that they are indexed internationally.

In 2018, PERI awarded educational scholarship for 10 students from various universities in Indonesia.

TANGGUNG JAWAB DI BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN Responsibility on Social and Community Aspect on the Environmental Aspect

Sejak didirikan 45 tahun lalu, Prodia telah berkontribusi dalam memajukan penelitian dan pengembangan ilmu kesehatan khususnya laboratorium kesehatan di Indonesia. Hingga saat ini, Prodia telah menyediakan informasi terkini mengenai perkembangan ilmu kedokteran dan laboratorium bagi dokter dan masyarakat umum melalui diantaranya Forum Diagnosticum, Informasi Laboratorium, dan The Indonesian Biomedical Journal bagi para dokter, seminar atau *talkshow*, diskusi ilmiah, dan penyuluhan kesehatan bagi dokter maupun masyarakat umum.

Since its inception 45 years ago, Prodia has contributed in advancing research and development of health sciences especially health laboratory in Indonesia. By now, Prodia has provided up-to-date information on the development of medical science and laboratories for doctors and the general public through among others the Diagnosticum Forum, Laboratory Information, The Indonesian Biomedical Journal for doctors, seminars or talk shows, scientific discussions and health counseling for doctors as well as general public.



Sinta Awards 2018

TANGGUNG JAWAB DI BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN Responsibility on Social and Community Aspect on the Environmental Aspect

Sejak tahun 1991, Prodia telah mendukung lebih dari 3.000 penelitian dan mengerjakan hampir lebih dari 400 pemeriksaan baru untuk kebutuhan riset. Sampai dengan tahun 2018, Prodia telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan 30 universitas ternama di Indonesia yang terdiri dari 28 Fakultas Kedokteran, 1 Institusi Sains dan Teknologi, dan 1 Fakultas Farmasi. Kerja sama ini ditujukan untuk meningkatkan kegiatan pendidikan dan penelitian khususnya di bidang kedokteran biomedik di Indonesia.

Since 1991, Prodia has also supported more than 3.000 research and conducted more 400 new tests for research needs. By 2018, Prodia has signed partnership agreement with 30 reputable universities in Indonesia that consist of 28 Faculty of Medicine, 1 Sciences Institute and Technology, and 1 Faculty of Pharmacy. These partnership aims to enhance its education and research especially in the fields of biomedical medicine in Indonesia.

Tanggung Jawab Bagi Pelanggan

Pelanggan merupakan prioritas utama bagi Perseroan. Prodia berkomitmen untuk selalu memastikan setiap produk dan layanannya menghasilkan kepuasan pelanggan yang tinggi, untuk membentuk basis pelanggan yang loyal dan dapat mendukung keberlanjutan usahanya.

Responsibility for the Customers

Customer is the main priority for the Company. The Company is committed to continuously ensure each of its products and services deliver high customer satisfaction, to help create a loyal customer base that will support the sustainability of its business.

Kontak Prodia 1500-830

Pada tahun 2018, Perseroan meluncurkan Kontak Prodia 1500-830 guna meningkatkan layanan kepada pelanggan setia dan masyarakat. Kontak Prodia dapat melayani pelanggan dan masyarakat yang memerlukan informasi mengenai layanan pemeriksaan kesehatan Prodia, jenis pemeriksaan kesehatan yang dibutuhkan, produk, layanan pesan dan hasil *online*, promo dan event yang sedang berlangsung di Prodia.

Contact Prodia 1500-830

In 2018, the Company launched Contact Prodia 1500-830 to improve service to its loyal customers and the community. Contact Prodia provides information for customers and the public about Prodia's healthcare services, the types of medical check up, products, messaging services and online results, ongoing promos and events in Prodia.

Selain itu, pelanggan juga dapat menyampaikan keluhan, saran dan masukan bagi Prodia melalui Kontak Prodia ini dengan menghubungi nomor 1500-830. Keberadaan Kontak Prodia ini memperkuat layanan komunikasi yang telah ada sebelumnya. Dengan Kontak Prodia, pelanggan dapat dengan cepat mendapatkan jawaban atas informasi yang dibutuhkan.

In addition, customers can also submit complaints, suggestions and inputs for Prodia through Contact Prodia by dialing 1500-830. The existence of Contact Prodia strengthens existing communication services. With Prodia Contact, customers can quickly get answers to the information needed.



TANGGUNG JAWAB DI BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN Responsibility on Social and Community Aspect on the Environmental Aspect



Tanya Prodia (TANIA)

Pada 2018, Perseroan juga meluncurkan chatbot Tanya Prodia (TANIA) yang beroperasi selama 24 jam setiap hari dan dapat diakses secara online melalui LINE, telegram, facebook messenger dan website Prodia. TANIA merupakan *personal assistant* virtual Prodia berbasis online. Dengan adanya TANIA, pelanggan dapat dengan mudah memperoleh informasi seputar layanan Prodia dimanapun dan kapanpun.

TANIA dapat menginformasikan mengenai layanan pemeriksaan kesehatan Prodia, lokasi dan fasilitas layanan cabang, layanan e-Prodia termasuk pesan online dan hasil online, interaksi langsung dengan *customer service* maupun konsultasi (*live chat*), serta promo dan event yang berlangsung di Prodia. TANIA dapat diakses oleh siapapun khususnya pelanggan Prodia secara langsung kapanpun dan dimanapun secara online diantaranya LINE: @prodia.id, Telegram: @prodia.id, Facebook Messenger: @prodia.id, dan Website Prodia: www.prodia.co.id.

Ask Prodia (TANIA)

In 2018, the Company also launched Ask Prodia (TANIA) which operates 24 hours a day and can be accessed online through LINE, telegram, facebook messenger and the Prodia website. TANIA is Prodia's personal assistant virtual. Through TANIA, customers can easily obtain information about Prodia's services wherever and whenever.

TANIA provides information about Prodia's services, location and branch service facilities, e-Prodia services including online registration and online results, direct interaction with customer service and consultation (*live chat*), as well as promos and events taking place in Prodia. TANIA can be accessed by anyone especially Prodia customers directly whenever and wherever online including LINE: @prodia.id, Telegram: @prodia.id, Facebook Messenger: @prodia.id, and the Prodia Website: www.prodia.co.id.

Layanan Registrasi dan Pembayaran Online

Dalam rangka meningkatkan layanan bagi pelanggan, sejak tahun 2017, kami meluncurkan sistem pendaftaran dan pembayaran online bagi pelanggan Prodia. Layanan pendaftaran dan pembayaran online ini membantu pelanggan yang akan melakukan pemeriksaan kesehatan di Laboratorium Klinik Prodia, sehingga tidak perlu lagi mengantri dan melakukan pembayaran di cabang Prodia. Melalui layanan ini pelanggan dapat dengan mudah mendaftarkan diri, memilih jenis pemeriksaan yang diinginkan (setelah berkonsultasi dengan dokter), menentukan lokasi pemeriksaan, dan pembayaran dengan cara yang diinginkan. Sistem Pendaftaran dan Pembayaran online ini dapat diakses melalui perangkat komputer, tab, ipad dan telepon genggam.

Prodia Customer Club (PCC)

Prodia Customer Club (PCC) adalah tanda keanggotaan yang diberikan kepada pelanggan setia Prodia sebagai bentuk apresiasi dari manajemen. Pelanggan ini terpilih karena loyalitas dan sudah berkontribusi terhadap perkembangan Laboratorium Klinik Prodia. Sebagai anggota PCC, ada berbagai fasilitas istimewa yang dapat dimanfaatkan mulai dari keringanan biaya pemeriksaan laboratorium, informasi kesehatan secara rutin melalui brosur seri edukasi dan majalah Smartliving, voucher keringanan biaya yang dapat dimanfaatkan oleh kerabat dan lain sebagainya.

E-Registration and E-Payment

In order to enhance services for customers, since 2017, we launched e-registration and e-payment for our customers. The E-registration and E-payment can assist customers to have medical check up in Prodia clinical laboratory so that they do not need to queue and stand in line to make a payment in the Prodia Branch. Through this services, customers can easily register, select the desired type of examination (after having consultation with doctor), determine the check-up location, and make the payment in their favor. E-Registration and E-Payment can be accessed through computers, tab, ipad, and mobile phone.

Prodia Customer Club (PCC)

Prodia Customer Club (PCC) is a sign of membership given to our loyal customers as a token of appreciation from the management. These customers are selected due to their loyalty and contribution to the development of Prodia Clinical Laboratory. As the member of PCC, there are various privileged facilities customers may benefit from. It might be laboratory test fee waiver, information on health provided routinely through educational series brochures and Smartliving magazine, fee waiver voucher that can be used by relatives and so on.





Periodically, the Company monitors the success of its services through several indicators

TANGGUNG JAWAB DI BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN Responsibility on Social and Community Aspect on the Environmental Aspect

Mekanisme Pengaduan Pelanggan

Perseroan menyadari bahwa kepercayaan pelanggan merupakan syarat utama agar dapat meraih kesuksesan bisnis dan menjaga keberlangsungan usaha. Oleh karenanya, untuk menjaga kepercayaan pelanggan, Perseroan selalu terbuka untuk berkomunikasi dengan para pelanggannya. Pelanggan dapat menyampaikan keluhan ataupun memberikan masukan, kritik maupun saran melalui email, telepon, atau surat tertulis yang dikirimkan kepada Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan saluran komunikasi resmi bagi pelanggan dan masyarakat umum diantaranya melalui situs web Prodia: www.prodia.co.id, facebook fanpage Laboratorium Klinik Prodia, youtube channel Laboratorium Klinik Prodia, twitter @Prodia_Lab, dan Instagram @Prodia_Lab, serta LinkedIn PT Prodia Widyahusada Tbk.

Indeks Kepuasan Pelanggan

Tolak ukur keberhasilan pelayanan Prodia adalah kepuasan pelanggan. Secara berkala, Perseroan melakukan pemantauan keberhasilan pelayanannya melalui beberapa indikator untuk memantau mutu layanan diantara sebagai berikut: *Customer Satisfaction Index* (CSI), *Net Promotor Score* (NPS), dan retensi pelanggan.

Tabel Nilai CSI dan NPS Tahun 2018

Table of CSI and NPS Score in 2018

Segmen Pelanggan Customer Segment	CSI	NPS
Pelanggan Individu Walk-in customer	85,72	73,86
Rujukan Dokter Doctor referral	86,26	65,46
Referensi Pihak Ketiga External referral	84,79	63,69
Klien Korporasi Corporate client	83,98	66,88

Pengukuran CSI dan NPS dilakukan untuk melihat tingkat kesetiaan dan kepuasan pelanggan terhadap keseluruhan aspek layanan yang diterima. Perseroan melihat CSI keseluruhan sangat baik (>80). Index NPS tertinggi diperoleh pada segmen pelanggan individu (73,86) dan terendah untuk segmen referensi pihak ketiga (63,69).

Customer Complaint Mechanism

The Company realizes that customer trust is the main element to achieve success and maintain business sustainability. Therefore, to maintain customer trust, the Company always opens to communicate with its customers. Customers can convey their complaints, critics, and suggestions, through emails, telephones, or written letters submitted to the Company.

In addition, the Company provides official communication channel for customers and general public through among others website www.prodia.co.id, facebook fanpage Laboratorium Klinik Prodia, youtube channel Laboratorium Klinik Prodia, twitter @Prodia_Lab, and Instagram @Prodia_Lab, and LinkedIn PT Prodia Widyahusada Tbk.

Customer Satisfaction Index

The measurement of the success of Prodia's service is customer satisfaction. Periodically, the Company monitors the success of its services through several indicators to monitor service quality among the following: Customer Satisfaction Index (CSI), Net Promoter Score (NPS), and customer retention.

The survey of CSI and NPS was conducted to see costumers' loyalty and satisfaction level to all aspects of services that are received. The Company sees the whole CSI as very good (>80). The highest NPS index was obtained in the segment of walk-in-customer segment (73.86) and the lowest is for the external referral (63.69).



WORLD
HEART
DAY
29 SEPTEMBER



MY HEART,
YOUR HEART



LABORATORIUM KLINIK
Prodia

ALAMAT KANTOR WILAYAH DAN KANTOR CABANG PERSEROAN

Regional Office Address and Branches

MEDAN Jl. Letjen S. Parman No.17/223G Medan 20153	KISARAN Jl. Imam Bonjol No. 177 Kisaran 21222	PRODIA WOMEN'S HEALTH CENTRE (PWHC) Jl. Letjen S. Parman No. 17/223 G Medan 20153	BUMI SERPONG DAMAI (BSD) Jl. Letnan Soetopo, Ruko Golden Madrid Blok D No. 1-2, Bumi Serpong Damai Tangerang 15311	KEDOYA Perkantoran Tomang Tol Raya Jl. Kedoya Avage Raya Blok A II/22 Jakarta Barat 11520	PRODIA HEALTH CARE (PHC) BINTARO Ruko Kebayoran Arcade 2 Sektor 7 Blok B3 No. 33-35, Bintaro, Pondok Aren, Tangerang Selatan
ASIA Jl. Asia No. 115 B, Medan 20214	LHOKSEUMAWE Jl. Merdeka No.18 Lhokseumawe (Depan Telkom)	RANTAU PRAPAT Jl. Ahmad Yani No. 189, Kartini Rantau Utara, Rantau Prapat 21415	CIBUBUR Jl. Alternatif Cibubur No.136, Depok Jawa Barat 16954	KELAPA GADING Jl. Boulevard Raya Blok H 4 No. 15 Kelapa Gading Permai Jakarta Utara 14240	PRODIA HEALTH CARE (PHC) KRAMAT Prodia Tower Lt. 1-3 Jl. Kramat Raya No. 150 Jakarta Pusat 10430
BANDA ACEH Jl. Tengku Moh. Daud Beureuh No. 174 F-H Banda Aceh 23126	LUBUK PAKAM Jl. K. H. Ahmad Dahlan No. 69 Lubuk Pakam	SETIA BUDI Jl. Setiabudi, Kompleks Ruko Milala Mas Blok A No. 6, Tanjung Sari Medan, Setiabudi 20132	CIDENG Jl. Cideng Timur No. 48 Jakarta Pusat 10150	LAMPUNG Jl. Jend. Sudirman No. 120 Lampung 35127	PRODIA SENIOR HEALTH CENTRE (PSHC) Jl. Metro Pondok Indah TB-31 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310 (Sebrang Houbii Sport Academy)
BATAM Kompleks Mahkota Raya Blok E No. 12A-12B Jl. Engku Putri, Batam Centre Batam 29432	PADANG Jl. Pattimura No. 3 A Padang 25113	SIBOLGA Jl. S.M Raja No. 74 B Sibolga 22523	CILEGON Jl. Sultan Ageng Tirtayasa No. 8 Cilegon - Banten 42414	LAMPUNG METRO Jl. Jend. Sudirman No. 37 Kota Metro, Bandar Lampung	PRODIA WOMEN'S HEALTH CENTRE (PWHC) Jl. Wolter Monginsidi No.77 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12180
BINJAI Jl Sudirman No. 25, Binjai 20714	PALEMBANG BARU Jl.Basuki Rahmat No.801 Palembang	TANJUNG PINANG Jl. Ir. Sutami, Ruko Villa Akasia No. 20 Tanjung Pinang 29121	DAAN MOGOT BARU Ruko Daan Mogot Jl.Tampak Siring Blok KGJ No.10 Daan Mogot, Jakarta Barat	LAMPUNG TELUK BETUNG Jl. Ikan Hiu No. 63, Teluk Betung Bandar Lampung 35223	PURI INDAH Komplek Sentra Niaga Puri Indah Blok T6/28 Jl. Puri Lingkar Dalam Jakarta Barat 11610
BUKIT TINGGI Jl. Perintis Kemerdekaan No. 2F Bukit Tinggi 26111	PALEMBANG VETERAN Jl. Veteran No. 930 C2, 9 Ilir Palembang 30113	TEBING TINGGI Jl. Sudirman No. 257 D Tebing Tinggi 26014	DEPOK Ruko Pesona Khayangan No. 9 Jl. Margonda Raya No. 45 Depok 16411	METRO MEDIKA Perumahan Metro Permata I Blok E2/1 Karang Mulya - Tangerang	SERANG Jl. KH. Sochari No.4 Pekojan Kel. Sumur, Kec. Serang Kota Serang Banten 42117
GATOT SUBROTO Jl. Jend. Gatot Subroto No.129 Medan 20112	PEKANBARU Jl. Cempaka No. 80 A-C Pekanbaru, Riau 28156	ARTERI Arteri Pondok Indah Jl. Sultan Iskandar Muda No. 31 C Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12240	GADING SERPONG Jl. Boulevard Gading Serpong Blok M5 No. 63-65, Gading Serpong Tangerang Selatan	PANGKAL PINANG Jl. Abdurrahman Siddik No. 176 RT 02/01 Kota Pangkalpinang Kepulauan Bangka Belitung 33127	SUMMARECON BEKASI Ruko Sinpasa Blok A20 Jl. Boulevard Selatan, Summarecon Bekasi, Bekasi Utara
JAMBI Jl. Urip Sumohardjo 2-3 Telanai Pura, Jambi	PEKANBARU SUDIRMAN Jalan Jendral Sudirman No 203 L-M Pekanbaru, Riau 28112	BEKASI Jl. K.H Noer Ali No. 90, Kayuringin Bekasi Selatan 17144	HARAPAN INDAH Ruko Sentra Niaga Boulevard Hijau Blok C5/ 41 Harapan Indah, Bekasi	PANTAI INDAH KAPUK Rukan Gold Coast Blok B No. 2-3 Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara	SUNTER Jl. Danau Sunter Utara Blok C2 No. 1B & 1C Jakarta Utara 14350
BENGKULU Jl. S. Parman No. 54A, RT 013, RW 04 Kel. Penurunan, Kec. Ratusamban Bengkulu	PEMATANG SIANTAR Jl. Merdeka No. 37 Pematang Siantar 21118	BOGOR Jl. Jend. Sudirman No. 38 B Bogor 16143	KAMPUNG MELAYU Jl. KH. Abdullah Syafei No. 28 Kebon Baru, Tebet Jakarta Selatan 12830	PASAR MINGGU Jl. Raya Pasar Minggu No. 98 E Jakarta Selatan 12510	SUNTER GRIYA Jl. Griya Utama Blok A Kav No.22, Sunter Agung, Jakarta Utara 14350
KABANJAHE Jl. Veteran No. 124 Kabanjahe 22113	PRODIA CHILDREN'S HEALTH CENTRE (PCHC) Jl. Letjen S. Parman No. 17/223 G Medan 20153	BOGOR II Jl. Raya Pajajaran No.70 Blok F-G Bogor	KEBAYORAN Jl. Gunawarman No. 77 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12180	PRODIA CHILDREN'S HEALTH CENTRE (PCHC) Jl. Kramat Raya No. 150 Prodia Tower Lt.4, Jakarta 10430	

ALAMAT KANTOR WILAYAH DAN KANTOR CABANG PERSEROAN
Regional Office Address and Branches

TANGERANG Sutera Niaga I No. 21, Ruko Alam Sutera, Serpong, Tangerang, Banten 15325	KOPO Jl. Kopo Permai I Blok 55 A / 6 Bandung 40227
BANDUNG Jl. Wastukencana No. 38 Bandung 40116	KUNINGAN Jl. Achmad Yani No. 39 Kuningan 45511
BANJAR PATRAMAN Jl. Perintis Kemerdekaan No.56 Banjar	MAJALAYA Jl. Babakan No. 60 Majalaya 40382
BUAH BATU Jl. Buah Batu No. 160 Bandung 40265	MTC Metro Indah Mall (MTC) Blok B No. 5 Jl. Sukarno Hatta No. 590, Bandung
CIAMIS Jl. Jend. Sudirman No. 99 (Apotek Sudirman) Ciamis	M. TOHA Jl. Moh.Toha No.126 Bandung
CIDERES Jl. Raya Jombol - Dawuan RT 01/05 Kadipaten, Cideres 45452	PASIRKALIKI Jl. Pasarkaliki No. 225 Bandung 40162
CIMAHI Jl. Jend. H. Amir Machmud No. 523 (Depan BRI Cimahi)	PURWAKARTA Jl. Jendral Sudirman No.25 Nagri Tengah, Purwakarta
CIREBON Jl. R.A. Kartini No. 32 Cirebon 45122	SUKABUMI Jl. Jend. Sudirman No.42 B Kota Sukabumi, Jawa Barat 43132
GARUT Jl. Raya Samarang No. 104 Tarogong, Garut	SUMEDANG Jl. P. Geusan Ulun No. 111 Sumedang 45312
INDRAMAYU Jl. Raya Pekandangan (Depan Griya Asri I), Bunderan Mangga, Indramayu	TASIKMALAYA Jl. RE. Martadinata No. 9 Tasikmalaya 46133
KARAWANG Jl. Kertabumi No. 40 Karawang 41311	UJUNG BERUNG Ruko Bumi Mas Kencana, Jl. A.H. Nasution No. 928 B Cikadut, Bandung
	BOYOLALI Jl. Pandanaran No.252 Boyolali 57313

CEPU Jl. Pemuda No. 41 B Cepu 58312	SEMARANG MT. HARYONO Jl. M.T. Haryono No. 882 Semarang 50242
CILACAP Jl. S Parman No. 33 Cilacap 53223	JEPARA BARU Jl. Pemuda No. 57A Jepara
KLATEN Jl.Pramuka No. 44 Klaten 57412	SEMARANG SETIABUDI Ruko Setiabudi No.8 Jl. Dr. Setiabudi 119 D, Semarang 50263
KUDUS Jl. Wachid Hasyim No. 75 Kudus 59313	SOLO Jl. Ronggowarsito 143 Timuran- Banjarsari, Solo 57131
MADIUN Jl. Sulawesi No. 9 Madiun 63116	SRAGEN Jl. Kolonel Sugiyono No.8 Widoro ,Sragen 57124
MAGELANG Jl. A. Yani No. 36 A Magelang 56116	TEGAL Jl. Kapten Sudibyo No. 136 Tegal 52114
PACITAN Jl. Basuki Rahmat No. 14 Baleharjo, Pacitan 63518	WONOGIRI Jl. Jend. Achmad Yani No. 58 Wonogiri 57612
PURBALINGGA Jl. Komisaris Notosumarno No.63, Purbalingga 53313	WONOSOBO Jl. Kauman No.15 Wonoboso (Pertigaan Mangli)
PURWOKERTO Jl. S. Parman No. 946A Purwokerto 53141	YOGYAKARTA BINTARAN Jl. Bintaran Kulon No. 28 Yogyakarta 55151
PURWOREJO Jl. Achmad Yani No.22 B Purworejo 54118	YOGYAKARTA MANGKUBUMI Jl. Pangeran Mangkubumi No. 50 Yogyakarta 55232
SALATIGA Jl. Brigjend. Sudiarto No. 18 A Salatiga 50721	BIMA Jl.Sukarno Hatta No.39D Bima, Nusa Tenggara Barat
SEMARANG BARAT Jl. Jend Sudirman no 121 Semarang 50142	BLITAR Jl. Mawar 82 Blitar

ALAMAT KANTOR WILAYAH DAN KANTOR CABANG PERSEROAN
Regional Office Address and Branches

DARMO PERMAI SELATAN / SIMPANG DARMO Jl. Mayjen Yono Soewoyo (Bukit Darmo Boulevard) 6F-6G, Surabaya 60226	PRODIA HEALTH CARE (PHC) SURABAYA Gedung Grha Prodia Surabaya Jl. Diponegoro 149-151 Surabaya 602411
DENPASAR Jl. Diponegoro No. 192 Denpasar 80114	PRODIA WOMEN'S HEALTH CENTRE (PWHC) SURABAYA Jl. Mayjend Yono Soewoyo (Bukit Darmo Boulevard) 6F-6G Surabaya 60226
JEMBER Jl. P.B. Sudirman No. 58-A Jemberlor, Patrang Jember 68118	SIDOARJO Jl. Pahlawan 12A Sidoarjo 61213
JEMURSARI Jl. Raya Jemursari 39, Surabaya 60237	SINGARAJA Jl. Ngurah Rai No. 67 Blok D Singaraja, Bali 81113
KEDIRI Jl. Kartini No. 18 Kediri 64123	TABANAN Ruko BNI - Kawasaki Jl. Ir. Soekarno, Kediri, Tabanan - Bali
KUPANG Jl. Cak Doko No.52 Kupang - NTT, 85112	TULUNGAGUNG Jl. Supriadi No. 45 Blok A 14 Ruko Nirwana Plaza, Tulungagung
MALANG Jl. Jakarta No. 60 Malang	SURABAYA BARAT / WIYUNG Ruko Taman Pondok Indah (TPI) Jl. Taman Pondok Indah A-35 Surabaya
MATARAM Jl. Pejanggik No. 107 Mataram 83231	BALIKPAPAN Komp. Pertokoan Bandar Klandasan Blok D-11, Jl. Jend. Sudirman, Balikpapan 76113, Kalimantan Timur
MAUMERE Jl. El Tari No.18 Kel. Madawat, Kec. Alok, Kab. Sikka Maumere 86111	BANJARBARU Jl. Jend. Achmad Yani Km 34.5 RT. 01/ RW. 01, Ruko No.2 Kelurahan Komet, Banjarbaru
MEGA GALAXI (UNDAAN) Ruko Mega Galaxi Jl. Kertajaya Indah Timur 14 C No.5-6, Surabaya 60282	BANJARMASIN Jl. Jend. Achmad Yani Km 3.5 No. 131-133 Banjarmasin 70235, Kalimantan Selatan
PRODIA CHILDREN'S HEALTH CENTRE (PCHC) SURABAYA Gedung Grha Prodia Surabaya Lt.5 Jl. Diponegoro 149-151 Surabaya 602411	

ALAMAT KANTOR WILAYAH DAN KANTOR CABANG PERSEROAN
Regional Office Address and Branches

PALANGKARAYA Jl. Diponegoro No. 20 A-B Palangkaraya	MAMUJU Jl. Abdul Wahab Azasi No.43 Mamuju 91511
PONTIANAK Jl. Ahmad Yani No. 6C Pontianak, Kalimantan Barat	MANADO Jl. Sam Ratulangi No. 72 Manado 95111
SAMARINDA Komp. Cendrawasih Trade Center Blok A-6 Jl. Jend. A. Yani, Samarinda	PALOPO Jl. Andi Djemma No. 107A Palopo 91921
SAMPIT Jl. DI Panjaitan No. 15 C Sampit	PALU Jl. S. Parman No. 16 Palu 94111
TARAKAN Jl. Yos Sudarso No.12 Rt.11 Kelurahan Selumit, Kecamatan Tarakan Tengah Kalimantan Utara 77113	PANAKUKANG MAS Ruko Ruby I No. 7-8, Jl. Boulevard Panakkukang Mas Makassar 90222
AMBON Jl. Anthony Rhebok No. 1 B-C Ambon 97126	PARE-PARE Jl. A. Mappatola No. 7, Ujung Sabbang Ujung, Pare-Pare 91114
GORONTALO Jl. Nani Wartabone 37 (Samping Bank Indonesia) Gorontalo 96115	SORONG Jl. Achmad Yani Ruko Vini Vidi Vici No. 7-8, Sorong, Papua Barat
JAYAPURA Jl. Ardipura, Ruko Polimak No. 21 Ardipura, Jayapura Selatan Jayapura 99223	TERNATE Jl. Hasan Esa No. 30 Kel. Takoma, Kec. Kota Ternate Tengah Maluku Utara
KENDARI Jl. Sao Sao, Komp. Sao Sao Square No.207 D-E, Kendari 93118	
KOTAMOBAGU Jl. D.I. Panjaitan No. 13 Kotamobagu 95176	
MAKASSAR Jl. Sungai Saddang Lama No. 40 Makassar	

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016:
LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK
SEOJK No. 30-SEOJK.04-2016 Reference: Annual Report of Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
KETENTUAN UMUM GENERAL PROVISIONS		
Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	Annual Report of Issuers or Public Companies is the source or important information for investors or shareholders as the basis for consideration to make decision regarding investment, as well as the supervision medium on Issuers or Public Companies.	✓
Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	In line with the development of Capital Market and the rising needs of investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through the Annual Report of Issuers or Public Companies.	✓
Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	Annual Report that is prepared methodically and is informative may facilitate the investors or shareholders to obtain the required information.	✓
BENTUK LAPORAN TAHUNAN		✓
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik		✓
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.		✓
3. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.		✓
ISI LAPORAN TAHUNAN CONTENT OF ANNUAL REPORT		
1. Ketentuan Umum	General Provisions	
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	a. Annual report at least contains information about:	
1. ikhtisar data keuangan penting;	1. an overview of key financial data;	12
2. informasi saham (jika ada);	2. stock information (if any);	14
3. laporan Direksi;	3. report of the Board of Directors;	30
4. laporan Dewan Komisaris;	4. report of the Board of Commissioners;	22
5. profil Emiten atau Perusahaan Publik;	5. the profile of Issuers or Public Companies;	48
6. analisis dan pembahasan manajemen;	6. management discussion and analysis;	85
7. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	7. corporate governance of Issuers or Public Companies	143
8. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	8. social and environmental responsibilities of the Issuers or Public Companies;	221
9. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	9. the audited annual financial statements; and	246
10. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	10. statements of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners about responsibility for the Annual Report;	44

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK
SEOJK No. 30-SEOJK.04-2016 Reference: Annual Report of Public Companies

KETERANGAN		HALAMAN
DESCRIPTION		PAGE
b.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	The Annual Report can present information in the form of pictures, charts, tables, and/or diagrams by stating clear titles and/or descriptions so as to be easy to read and understand;
2.	Uraian Isi Laporan Tahunan	2. Contents of Annual Report
a.	Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	a. Key Financial Data Highlights Key Financial Data Highlights contains financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or Public Companies run its business activities in less than 3 (three) years, which at least contains:
1.	pendapatan/penjualan;	1. revenues/sales;
2.	laba bruto;	2. gross profit;
3.	laba (rugi);	3. profit (loss);
4.	jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	4. the amount of profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests;
5.	total laba (rugi) komprehensif;	5. total comprehensive (loss) profit;
6.	jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	6. the amount of comprehensive profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests;
7.	laba (rugi) per saham;	7. profit (loss) per share;
8.	jumlah aset;	8. total assets;
9.	jumlah liabilitas;	9. total liabilities;
10.	jumlah ekuitas;	10. total equity;
11.	rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	11. the ratio of profit (loss) to total assets;
12.	rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	12. the ratio of profit (loss) to equity;
13.	rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	13. the ratio of profit (loss) to revenues/sales;
14.	rasio lancar;	14. current ratio;
15.	rasio liabilitas terhadap ekuitas;	15. liability to equity ratio;
16.	rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	16. liability to total assets ratio; and
17.	informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	17. information and other financial ratios that are relevant to the Issuers or Public Companies and the type of industry;
b.	Informasi Saham	b. Share Information
	Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	Share information (if any) at least contains:
	1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	1) shares that have been issued for each quarterly period (if any) presented in the form of comparison for the last 2 (two) financial years, which at least includes:

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK
SEOJK No. 30-SEOJK.04-2016 Reference: Annual Report of Public Companies

KETERANGAN		HALAMAN
DESCRIPTION		PAGE
a)	jumlah saham yang beredar;	a) the number of outstanding shares;
b)	kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	b) market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed;
c)	harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	c) the highest, lowest, and closing share prices on the Stock Exchange where the shares are listed; and
d)	volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	d) trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed;
	Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	Information in letter a) is disclosed by the Issuer that is a Public Company whose shares are listed and not listed on Stock Exchange;
	Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	Information in letters b), c) and d) is disclosed only if the Issuer is a Public Company whose shares are listed on Stock Exchange;
	2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	2) In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of the shares, stock information as outlined in Figure 1) shall be added with an explanation that at least cover
a)	tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	a. the date of the execution of corporate actions;
b)	rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	b. stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes to the nominal value of the shares;
c)	jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	c. the number of outstanding shares before and after the corporate actions; and
d)	harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	d. the number of shares before and after the corporate actions
	3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	3) In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year, Issuers or Public Companies shall explain the reasons of the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting; and
	4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/ atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	4) in the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year as referred to in number 3) still continues until the end of Annual Report period, Issuers or Public Companies shall explain the actions taken to settle the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting;
c.	Laporan Direksi	c. Board of Directors Report
	Laporan Direksi paling sedikit memuat:	Report of the Board of Directors at least contains:

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK
SEOJK No. 30-SEOJK.04-2016 Reference: Annual Report of Public Companies

KETERANGAN		HALAMAN
DESCRIPTION		PAGE
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	1) a brief description about the performance of the Issuers or Public Companies, which at least includes the following:	32
2) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	2) strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies;	34
3) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	3) comparison between the results achieved and the target; and	32
4) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	4) constraints faced by Issuers or Public Companies	36
5) gambaran tentang prospek usaha;	5) description about business prospects;	41
6) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	6) the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and	37
7) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	7) changes in the composition of the Board of Directors and the reasons thereof (if any);	28
d. Laporan Dewan Komisaris	d. Board of Commissioners Report	22
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	Report of the Board of Commissioners at least contain:	
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	1) assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuers or Public Companies;	24
2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	2) supervision of the implementation of the strategy of the Issuers or Public Companies;	25
3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	3) opinion on business outlook of Issuers or Public Companies prepared by the Board of Directors	26
4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	4) opinion on the implementation of governance of Issuers or Public Companies;	26
5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	5) changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons thereof (if any); and	28
6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	6) the frequency and advice-giving method to members of the Board of Directors;	24
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	e. Profile of Issuers or Public Companies	47
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	The profile of Issuers or Public Companies at least contains:	
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	1) the name of Issuers or Public Companies including when there is a name change, the reason for the change, and the effective date of name changes in the financial year;	48
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	2) access to Issuers or public companies including branch office or representative office which allows the public to obtain information regarding Issuers or Public Companies, including:	48

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK
SEOJK No. 30-SEOJK.04-2016 Reference: Annual Report of Public Companies

KETERANGAN		HALAMAN
DESCRIPTION		PAGE
a) alamat;	a) address;	
b) nomor telepon;	b) phone number;	
c) nomor faksimile;	c) fax number;	
d) alamat surat elektronik; dan	d) electronic mail address; and	
e) alamat Situs Web;	e) Website address;	
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3) brief history of Issuers of Public Companies;	49
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	4) vision and mission of Issuers or Public Companies	64
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5) business activities according to the latest articles of association, business activities implemented in the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced;	48
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	6) the organizational structure of the Issuers or Public Companies in the form of charts, at least up to the structure of a 1 (one) level below the Board of Directors, accompanied by the name and job title;	62
7) profil Direksi, paling sedikit memuat:	7) profile of Board of Directors, at least contains:	71
a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	a. name and position in accordance with the duties and responsibilities;	
b) foto terbaru;	b. latest photos	
c) usia;	c. age	
d) kewarganegaraan;	d. citizenship	
e) riwayat pendidikan;	e. history of education	
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	f. career history, including:	
1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	1. legal basis for appointment as a member of the Board of Directors in the Issuers or Public Companies concerned;	
2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	2. the double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions (if any); and	71
3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	3. work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies:	
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	d. education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Directors in the financial year (if any); and	
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	e. affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the majority shareholders (if any), including the name of the affiliated parties;	
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	8) profile of the Board of Commissioners, at least contains:	66

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK
SEOJK No. 30-SEOJK.04-2016 Reference: Annual Report of Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
a) nama;	a) name;	182
b) foto terbaru;	b) latest photos;	
c) usia;	c) age	
d) kewarganegaraan;	d) citizenship;	
e) riwayat pendidikan;	e) history of education	
f) riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	f) career history, including information: 1) legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned; 2) legal basis for first-time appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned; 3) the double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions (if any); and 4) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies	
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	h) h) affiliation with other members of the Board of Commissioners, and the majority shareholders (if any), including the name of the affiliated parties; And	
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	i) istatement of the independence of the Independent Commissioner in terms of Independent Commissioner has served for more than 2 periods.	
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	9) in the event of a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurred after the end of financial year until the deadline for submission of the Annual Report, the order that is stated in the annual report is the last and previous composition of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;	149
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	10) the number of employees and the description of any educational level and age of employees in the financial year;	76
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	11) the name of the shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of:	78

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK
SEOJK No. 30-SEOJK.04-2016 Reference: Annual Report of Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	a) shareholders who have a 5% (five percent) or more of the shares of Issuers or Public Companies;	79
b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	b) members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners who have shares of Issuers or Public Companies; and	
c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masingmasing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	c) a group of public shareholders, i.e. the group of shareholders that each has less than 5% (five percent) of the shares of Issuers or Public Companies;	
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	12) the number of shareholders and the percentage of share ownership per end of financial year by classification:	
a) kepemilikan institusi lokal;	a) Ownership of local institutions;	78
b) kepemilikan institusi asing;	b) Ownership of a foreign institution;	
c) kepemilikan individu lokal; dan	c) Individual local ownership; and	
d) kepemilikan individu asing;	d) Individual foreign ownership;	
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	13) information regarding the majority and controlling shareholders and Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of a scheme or a chart;	78
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	14) name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which the Issuers or Public Companies have common control with the entity, together with their percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of Issuers or Public Companies (if any);	79
Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	For subsidiaries, information about the address of the subsidiaries is added;	80
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	15) share-listing chronology, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of the share listing until the end of the fiscal year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of Issuers or Public Companies are listed (if any);	
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	16) other Securities listing chronology other than Securities as referred to earlier and at least contain name of securities, issuance year, maturity date, offering value, and rating of Securities (if any).	
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	17) name and address of institutions and/or professionals supporting the capital market	
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	18) in the event of a capital market professionals that provide services on a regular basis to the Issuers or Public Companies, information about services provided, the commission (fee), and the period of the assignment shall be disclosed; and	80

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK
SEOJK No. 30-SEOJK.04-2016 Reference: Annual Report of Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE	
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	19) awards and/or certification of national and international scale received by Issuers or Public Companies in the last financial year (if any), which contains: a) The name of the award and/or certification b) Agency or institution that grants the award; and c) The validity period of the Award and/or certification (if applicable)	82
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: 1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	f. Management Discussion and Analysis Analysis and discussion of load management analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, ie at least contain: 1) operational overview per operating segment according to the type of industry of Issuers or Public Companies, at least about: a) the production, which includes the processes, capacity, and its development; b) revenues/sales; and c) profitability;	85
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif e) lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan f) arus kas;	2) comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of those changes, at least about: a) current assets, non current assets, and total assets; b) current liabilities, non current liabilities, and total liabilities; c) equity; d) sales/revenue, expense, profit (loss), other comprehensive income, and e) total comprehensive profit (loss); f) cash flow;	94
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) the capacity to pay the debt by presenting the relevant ratio calculation;	101
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) receivable collectability rate of Issuers or Public Companies by presenting the relevant ratio calculation;	102
5) truktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) the capital structure and management policy on capital structure are accompanied with the basis of determination of the policies;	102

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK
SEOJK No. 30-SEOJK.04-2016 Reference: Annual Report of Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE	
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	6) Discussion about material commitments for capital goods investment with explanation which at least includes: a) the purpose of the commitments; b) the expected source of funding to meet the commitments; c) the currency for the denomination; and d) the planned steps of Issuers or Public Companies to protect the risk of the position of the foreign currency;	104
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7) Discussion about capital goods investment which are realized in the last financial year, at least include the following: a) type of capital goods investment; b) type of capital goods investment; and c) the investment value of the capital goods spent;	105
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8) Information and material facts that occur after balance sheet date (if any);	107
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9) Business prospects of the Issuers or Public Companies associated with the condition of the industry, the economy in general and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	105
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10) A comparison between the target/projections at the beginning of the year and the results achieved (realization), about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	105
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11) Target/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for 1 (one) year ahead, about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; d) dividend policy; or e) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	105
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12) Aspects of the marketing of goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategy and market share;	112

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK
SEOJK No. 30-SEOJK.04-2016 Reference: Annual Report of Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	13) Description about dividends in the last 2 (two) years (if any), of at least:	103
a) kebijakan dividen;	a) dividend policy;	
b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	b) cash dividend payment date and/or the date of distribution of non cash dividends;	
c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	c) the amount of the dividend per share (cash and/or non cash); and	
d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	d) the amount of dividends paid per year;	
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	14) The Realization of the Use of Funds from Public Offering, on condition that:	106
a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	a) in the event that during the fiscal year, Issuers have the duty of submitting the report of realization of the use of the funds, then the realization of fund from public offering shall be disclosed cumulatively until the end of the financial year; and	
b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	b) in the event there is a change in use of the funds as set forth in the Regulation of the Financial Services Authority about the Report of the Realization of Use of Fund from Public Offering, then the Issuers shall explain the changes.	
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	15) Material information (if any), i.e. about investment, expansion, divestment, mergers/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transaction, and the transaction containing conflict of interest, which happen in the financial year and contains among others:	107
a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;	a) date, value, and the object of the transaction;	
b) nama pihak yang melakukan transaksi;	b) the names of the parties to the transaction;	
c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	c) the nature of the affiliation (if any);	
d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	d) description on the reasonableness of the transaction; and	
e) pemenuhan ketentuan terkait;	e) the fulfillment of the related provisions;	
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16) Changes in provisions of laws and regulations that influence significantly to Issuers or Public Companies and its impact on the financial statements (if any); and	
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17) Accounting policy changes, reasons thereof and its impact on the financial statements (if any);	110
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	Issuers or Public Companies Governance	168
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	Issuers or Public Companies Governance contains, at the very least, brief description about:	
1) Direksi, mencakup antara lain:	1) Board of Directors, covering among others:	

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK
SEOJK No. 30-SEOJK.04-2016 Reference: Annual Report of Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;	171
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	b) a statement that the Board of Directors have guidelines or Board of Directors charter;	
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	c) procedures, basis of determination, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, as well as the relationship between the remuneration and performance of Issuers or Public Companies;	179
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	d) policy and implementation about the frequency of meetings of the Board of Directors, including the joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of Directors in these meetings;	175
e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: (1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	e) information about the decision of the GMS of 1 (one) year before, including: (1) GMS resolutions realized in the financial year; and (2) the reason in the event of a decision that has not yet been realized;	152
f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: (1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	f) information about the decision of the GMS in the financial year, including: (1) GMS resolutions realized in the financial year; and (2) the reason in the event of a decision that has not yet been realized;	152
g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	g) assessment of the performance of the Committees that support the execution of the duties of Directors	
2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	2) Board of Commissioners, covering, among others:	158-167
a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	
b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	b) a statement that the Board of Commissioners have guidelines or Board of Commissioners charter;	
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	c) procedures, basis of determination, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Commissioners;	
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	d) policy and implementation about the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including the joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of commissioners in these meetings;	

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK
SEOJK No. 30-SEOJK.04-2016 Reference: Annual Report of Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: 1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; 2) kriteria yang digunakan; dan 3) pihak yang melakukan penilaian;	e) policy of Issuers or Public Companies about their assessment of the performance of members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners and its implementation, which at least include the following: 1. performance assessment implementation procedures 2. criteria used; and 3. assessor.	
f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	f) assessment of the performance of the committees that support the execution of the duties of the Board of Commissioners; and	
g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: 1) alasan tidak dibentuknya komite; dan 2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	g) in the event that the Board of Commissioners do not form the Nomination and Remuneration Committee, the information to be presented shall at least include: 1) the reasons for not establishing the committee; and 2) remuneration and nomination procedures done in the financial year.	
3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) nama; b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	3) Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies running business activities based on sharia principles as stated in the articles of Association, which at least contain: a) name b) duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and c) the frequency and advice-giving method and suggestions as well as supervision of the fulfillment of the Sharia principles in the Capital Market to Issuers and Public Companies.	✓
4) Komite Audit, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada);	Audit Committee, include among others: name and position in the membership of the committee; age; citizenship; education history; career history, including: 1. legal basis of appointment as committee's members 2. concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and	183-188

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK
SEOJK No. 30-SEOJK.04-2016 Reference: Annual Report of Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
3) pengalaman kerja serta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	3. work experience and its tenure both in and outside Issuer or Public Company.	
f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	period and the term of office of members of the Audit Committee;	
g) pernyataan independensi Komite Audit;	statement of the independence of the Audit Committee	
h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	policy and implementation about the frequency of meetings of the Audit Committee and member of the Audit Committee attendance rates in such meetings;	
i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	education and/or training which have been attended in the financial year;	
j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	the implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year according to the guidelines or charter of Audit Committee.	
5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	5) other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, which include among others: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: 1. legal basis of appointment as committee's members; 2. concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and 3. work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;	188-195
f) periode dan masa jabatan anggota komite;	f) period and the term of office of members of the committee;	
g) uraian tugas dan tanggung jawab;	g) description of duties and responsibilities	
h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	h) A statement that the Board of Directors have guidelines or committee charter;	
i) pernyataan independensi komite;	i) statement of the independence of the committee;	

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK
SEOJK No. 30-SEOJK.04-2016 Reference: Annual Report of Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	j) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting;	
k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	k) education and/or training which have been attended in the financial year (if any); and	
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the financial year.	
6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: nama; domisili; riwayat jabatan, meliputi informasi: dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	6) Corporate Secretary, include among others: name; domicile; career history, including: legal basis of appointment as Corporate Secretary; and work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;	196
riwayat pendidikan; pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	education history education and/or training which have been attended in the financial year; And a brief description of the implementation of the tasks of the Corporate Secretary in the financial year;	
7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: nama kepala Unit Audit Internal; riwayat jabatan, meliputi informasi: dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	7) Internal Audit Unit includes among others: the name of the head of Internal Audit Unit; career history, including: legal basis of appointment as the Head of Internal Audit Unit; and work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;	201
kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	qualification or certification in the internal audit profession (if any); education and/or training which have been attended in the financial year; and	
struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; uraian tugas dan tanggung jawab; pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	the structure and the position of the Internal Audit Unit; description of duties and responsibilities; a statement that the Internal Audit Unit has guidelines or committee charter; and a brief description of the implementation of the tasks of the Internal Audit Unit in the financial year;	
8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	8) the explanation regarding the internal control system (internal control) applied by the Issuers or Public Companies, at least about:	150

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK
SEOJK No. 30-SEOJK.04-2016 Reference: Annual Report of Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan lainnya; dan	financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and	205
tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	review on the effectiveness of internal control systems	
9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	9) risk management system applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; types of risk and how to manage them; and a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies;	
10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: pokok perkara/gugatan; status penyelesaian perkara/gugatan; dan pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	10) legal cases faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of nthe Board of Directors and members of Board of Commissioners (if any), among others, include: the subject of case/lawsuit; the status of the settlement of litigation/lawsuit; and its influence on the condition of Issuers or Public Companies;	
11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	11) information about administrative sanctions imposed on the Issuers or Public Companies, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities in the financial year (if any);	
12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: pokok-pokok kode etik; bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	12) information about the code of ethics of Issuers or Public Companies include: points of code of ethics; the form of the dissemination of the code of ethics and efforts to enforce it; and the statement that a code of conduct applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuers or Public Companies;	209
13) informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	13) information about corporate culture or corporate values (if any);	106
14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: jumlah saham dan/atau opsi; jangka waktu pelaksanaan; persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan harga pelaksanaan;	14) description on share ownership program by employee and/or management implemented by the Issuers or Public Companies (if any), include among others: the number of shares and/or options; period of implementation; the requirements of employees and/or the management to be eligible for it; and the exercise price;	

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK
SEOJK No. 30-SEOJK.04-2016 Reference: Annual Report of Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: cara penyampaian laporan pelanggaran; perlindungan bagi pelapor; penanganan pengaduan; pihak yang mengelola pengaduan; dan hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan tindak lanjut pengaduan;	15) the explanation regarding the whistleblowing system in Issuers or Public Companies (if any), among others include: how to report a violation; protection for reporters; the handling of complaints; those who manage the complaint; and the result of the handling of complaints, at least include: the number of incoming and processed complaints during the financial year; and follow-up of complaints;
16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	16) the implementation of Code of Corporate Governance of Public Companies for Issuers who issue Equity Securities or Public Companies, including: statement concerning the recommendations that have been implemented; and/or explanation of the recommendations not yet implemented, including the reason and the implementation alternative (if any);
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies Information about the social and environmental responsibilities of Issuers or Public Companies include policy, program type, and the cost incurred, among others related to aspects of:
lingkungan hidup, antara lain: penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki; praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: kesetaraan gender dan kesempatan kerja; sarana dan keselamatan kerja; tingkat perpindahan (turnover) karyawan; tingkat kecelakaan kerja; pendidikan dan/atau pelatihan; remunerasi; dan mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan; pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: penggunaan tenaga kerja lokal;	the environment, among others: the use of materials and energy that is environmentally friendly and can be recycled; waste management system of Issuers or Public Companies; environmental issue complaint mechanism; and certifications owned in the environment field; employment, occupational health, and safety practices, among others: gender equality and employment opportunities; occupational safety and facilities; employee turnover rates; accident at work rate; education and/or training; remuneration; and employment issue complaint mechanism; Social and societal development, among others: the employment of local labor;

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK
SEOJK No. 30-SEOJK.04-2016 Reference: Annual Report of Public Companies

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; perbaikan sarana dan prasarana sosial; bentuk donasi lainnya; dan komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	empowerment of communities surrounding the Issuers or Public Companies, among others, through the use of raw materials produced by the society or the provision of education; social facilities and infrastructure improvements; other forms of donation; and communication on anti-corruption policy and procedure in Issuers or public Companies, as well as training on anti-corruption (if any);
tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: 1) kesehatan dan keselamatan konsumen; 2) informasi barang dan/atau jasa; dan 3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan 3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	Responsibility on Goods and/or Services, including: 237 (1) the health and safety of consumers; (2) information of goods and/or services; and (3) means, quantities, and countermeasures of consumer complaints. In the event the Issuers or Public Companies present information about social and environmental responsibility as stipulated in number 1) in a separate report such as sustainability report, the Issuers or Public Companies is exempted from having to disclose information about social and environmental responsibility in the Annual Report; and 3) Report as stipulated in number 2) is delivered to the Financial Services Authority along with the submission of Annual Report;
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	Audited Annual Financial Statements The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by Accountants. The financial statements shall include the statements of responsibility for financial statements as stipulated in the laws and regulations of Capital Market which regulate the responsibility of Board of Directors for financial statements or laws and regulations of Capital Market which regulate the periodic report of Securities Companies if the Issuers are Securities Companies; and
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report 44 The statements of members of Board of Directors and Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as stipulated in the Attachment that is inseparable from this Circular Letter of Financial Services Authority.



07

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2018

2018 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT Prodia Widyahusada Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
***Financial statements as of December 31, 2018 and
for the year then ended
with independent auditors' report***

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018
PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini, untuk dan atas nama Direksi:

We, the undersigned, for and on behalf of Board of Directors:

1. Nama : Dewi Muliaty
Alamat kantor : Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta Pusat
Alamat domisili : Jl. Gn. Merbabu No. 23, Jatinegara Baru, RT/RW: 004/016 Penggilingan, Cakung, Jakarta Timur
Telepon : 021-3144182
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Liana Kuswandi
Alamat kantor : Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta Pusat
Alamat domisili : Perumahan Grand Orchard, Jl. Clover VII, RT/RW: 006/011 Blok BH No. 11, Sukapura, Cilincing, Jakarta Utara
Telepon : 021-3144182
Jabatan : Direktur

1. Name : Dewi Muliaty
Office address : Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta Pusat
Domicile as stated in ID card : Jl. Gn. Merbabu No. 23, Jatinegara Baru, RT/RW: 004/016 Penggilingan, Cakung, Jakarta Timur
Telephone : 021-3144182
Title : President Director
2. Name : Liana Kuswandi
Office address : Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta Pusat
Domicile as stated in ID card : Perumahan Grand Orchard, Jl. Clover VII, RT/RW: 006/011 Blok BH No. 11, Sukapura, Cilincing, Jakarta Utara
Telephone : 021-3144182
Title : Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk;
2. Laporan keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Prodia Widyahusada Tbk;
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Prodia Widyahusada Tbk;
2. The financial statements of PT Prodia Widyahusada Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Prodia Widyahusada Tbk has been completely and correctly disclosed;
b. The financial statements of PT Prodia Widyahusada Tbk do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Prodia Widyahusada Tbk;
5. We are responsible for the compliance with laws and regulations.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 21 Maret 2019/ 21 March 2019

**METERAI
TEMPEL**
PT Prodia Widyahusada Tbk
9903A2FF164043181
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Dewi Muliaty
Presiden Direktur/President Director

Liana Kuswandi
Direktur/Director

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Posisi Keuangan	273 - 275	Statement of Financial Position
Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan		Statement of Profit or Loss and
Komprehensif Lain	276	Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	277	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	278	Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	279 - 361	Notes to the Financial Statements

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00233/2.1032/AU.1/05/0686-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Prodia Widyahusada Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00233/2.1032/AU.1/05/0686-1/1/III/2019

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Prodia Widyahusada Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Prodia Widyahusada Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00233/2.1032/AU.1/05/0686-1/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Prodia Widyahusada Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00233/2.1032/AU.1/05/0686-1/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Prodia Widyahusada Tbk as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2018
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. 00233/2.1032/AU.1/05/0686-1/1/III/2019 (lanjutan)

Report No. 00233/2.1032/AU.1/05/0686-1/1/III/2019 (continued)

Hal lain

Other matter

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf hal lain atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 21 Maret 2018.

The financial statements of the Company as of December 31, 2017, and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion with other matter paragraph on such financial statements on March 21, 2018.

Purwanto, Sungkoro & Surja

Peter Surja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0686/Public Accountant Registration No. AP.0686

21 March 2019/March 21, 2019

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	102.484	2c,2f,4	788.429	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	835.000	2f,5	200.000	Time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	164.452	2c,3,6	132.807	Third parties - net
Pihak berelasi	85	2d,30	-	Related parties
Persediaan	33.970	2g,7	27.703	Inventories
Beban dibayar di muka	57.881	2h,8	3.860	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	8.223	2c,9	11.052	Other current assets
Total Aset Lancar	1.202.095		1.163.851	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Beban dibayar di muka	144.630	2h,8	180.529	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan - neto	45.621	2o,15c	74.673	Deferred tax assets - net
Piutang dari pihak berelasi	-	2d,30	36	Due from related parties
Aset tetap neto	519.806	2j,3,10	410.272	Fixed assets - net
Aset takberwujud neto	15.511	2k,11	12.831	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2.718	2c,12	6.009	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	728.286		684.350	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1.930.381		1.848.201	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2018 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2018 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017				
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY			
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES			
Utang usaha				Trade payables			
Pihak ketiga	47.335	2c,14	46.099	Third parties			
Pihak berelasi	741	2c,2d,14,30	-	Related party			
Utang pajak	23.471	2o,3,15a	7.750	Taxes payable			
Beban akrual	38.143	2c,16	34.319	Accrued expenses			
Pendapatan diterima di muka	172		2.065	Unearned revenue			
Liabilitas jangka pendek lainnya				Other current liabilities			
Pihak ketiga	30.961	2c,17	36.580	Third parties			
Pihak berelasi	945	2c,2d,17,30	112	Related parties			
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:			
Utang bank jangka panjang	20.579	2c,18	16.546	Bank loans			
Utang sewa pembiayaan	703	2c,2i,20	3.646	Finance lease payable			
Utang pembiayaan konsumen	1.233	19	-	Consumer finance payable			
Total liabilitas jangka pendek	164.283		147.117	Total current liabilities			
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts net of current maturities:			
Utang bank jangka panjang	18.770	2c,18	39.348	Bank Loans			
Utang sewa pembiayaan	551	2c,2i,20	2.078	Finance lease payable			
Utang pembiayaan konsumen	1.209	19	-	Consumer finance payable			
Liabilitas jangka panjang lainnya - pihak ketiga	646	2c,31	756	Other non-current liabilities - third parties			
Liabilitas imbalan kerja	182.756	2m,21	295.812	Employee benefits liability			
Total liabilitas jangka panjang	203.932		337.994	Total non-current liabilities			
TOTAL LIABILITAS	368.215		485.111	TOTAL LIABILITIES			

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	Catatan/ Notes	2017
PENDAPATAN NETO	1.599.757	2r,26	1.466.017
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(656.946)	2r,27	(612.487)
LABA BRUTO	942.811		853.530
Beban usaha	(770.417)	2r, 28	(712.688)
Pendapatan lainnya	11.333	2r, 29	17.352
Beban lainnya	(3.811)	2r, 29	(8.435)
LABA USAHA	179.916		149.759
Pendapatan keuangan	47.668	2s	55.454
Beban keuangan	(5.891)	2s	(8.499)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	221.693		196.714
Beban pajak penghasilan	(46.243)		(45.917)
LABA TAHUN BERJALAN	175.450		150.797
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	105.620	2m,21	(53.482)
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	(26.405)	2o,15b	13.371
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	79.215		(40.111)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	254.665		110.686
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	187,15	2p,36	160,85

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

NET REVENUES
COST OF REVENUES
GROSS PROFIT
Operating expenses
Other income
Other expenses
OPERATING INCOME
Finance income
Finance costs
PROFIT BEFORE
INCOME TAX
Income tax expense
INCOME FOR THE YEAR
OTHER COMPREHENSIVE
INCOME
Items that will not be reclassified
into profit or loss:
Remeasurement of defined
benefits liability
Income tax on item
that will not be reclassified
to profit or loss
Other comprehensive income
for the year, net of tax
TOTAL COMPREHENSIVE
INCOME
BASIC EARNINGS PER SHARE
(Rupiah full amount)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Pembayaran berbasis saham/Share- based payments	Saldo laba/Retained earnings		Balance as of January 1, 2017	Income for the year	Other comprehensive income	Total comprehensive income for the year	Appropriation for general reserve	Cash dividends	Share-based payments	Balance as of December 31, 2017	Income for the year	Other comprehensive income	Total comprehensive income for the year	Cash dividends	Share-based payments	Balance as of December 31, 2018
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated														
Saldo per 1 Januari 2017		93.750	1.153.146	-	-	20.371	1.267.267				-	(26.440)	11.577	1.363.090						
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	150.797	150.797													
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(40.111)	(40.111)													
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	110.686	110.686													
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	5.000	(5.000)	-													
Dividen kas	24	-	-	-	-	(26.440)	(26.440)													
Pembayaran berbasis saham		-	-	11.577	-	-	-													
Saldo per 31 Desember 2017		93.750	1.153.146	11.577	5.000	99.617	1.363.090													
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	175.450	175.450													
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	79.215	79.215													
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	254.665	254.665													
Dividen kas	24	-	-	-	-	(60.319)	(60.319)													
Pembayaran berbasis saham	25	-	-	4.730	-	-	4.730													
Saldo per 31 Desember 2018		93.750	1.153.146	16.307	5.000	293.963	1.562.166													

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Prodia Widyahusada Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, SH, No. 14 tanggal 8 Februari 1988. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1459 HT.01.01.Th.91 tanggal 27 April 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 28 Juni 1991, Tambahan No. 1846.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh berdasarkan akta No. 40 tanggal 20 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH, M.Kn, notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.AH.01.03-0063788 Tahun 2017 tanggal 13 Februari 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 16 Mei 2017, Tambahan No. 1368/L.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang kesehatan dengan melaksanakan kegiatan usaha seperti mendirikan klinik, laboratorium kesehatan, pengelolaan rumah sakit, pusat penelitian dan pendidikan perawat serta menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan masyarakat. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menyediakan jasa pemeriksaan kesehatan. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1988.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 143 kantor cabang serta outlet-outlet yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta Pusat.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Prodia Utama.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Prodia Widyahusada Tbk (“the Company”) was established based on the Deed of Notary Sri Rahayu, SH, No. 14 dated February 8, 1988. The Deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-1459 HT.01.01.Th.91 dated April 27, 1991 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 dated June 28, 1991, Supplement No. 1846.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently by the Resolution of General Shareholders Meeting regarding increase of issued and fully paid share capital based on deed No. 40 dated January 20, 2017, made before Jose Dima Satria, SH, M.Kn, Notary in Jakarta. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.AH.01.03-0063788 Tahun 2017 dated February 13, 2017 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 16, 2017, Supplement No. 1368/L.

In accordance with the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is to engage in health laboratories by conducting business activities such as setting up clinics, health laboratories, management of hospitals, research centers and education of nurses and community health examinations. Currently, the Company’s principal activity is to provide health check up. The Company started commercial operations in 1988.

The Company is domiciled in Jakarta with 143 branches and outlets throughout Indonesia. The head office is located at Jl. Kramat Raya No. 150, Central Jakarta.

The parent and ultimate parent entity of the Company is PT Prodia Utama.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.564.985		1.446.715	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada karyawan, pemasok dan pihak ketiga	(1.336.319)		(1.359.733)	Cash paid to employees, suppliers and third parties
Penghasilan bunga	47.668		55.454	Interest income
Pembayaran bunga	(5.891)		(8.499)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(30.614)		(40.467)	Payment of tax
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	239.829		93.470	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	353	10	717	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(181.456)		(199.479)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(9.087)		(10.343)	Acquisition of intangible assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(1.167)		-	Addition of advance for purchase of fixed assets
Penambahan sewa dibayar dimuka jangka panjang	(17.456)		-	Addition of long-term prepaid rental
Penambahan aset tidak lancar	(459)		-	Addition of non-current assets
Penempatan deposito berjangka	(635.000)	5	(200.000)	Placement of time deposits
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(844.272)		(409.105)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman	(16.545)		(60.139)	Payment of bank loans
Penerimaan pinjaman	-		20.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(2.733)		(6.847)	Payment of finance lease payable
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.794)		-	Payment of consumer finance payable
Pembayaran utang jangka panjang	(111)		-	Payment of long-term debt
Pembayaran dividen tunai	(60.319)	24	(26.440)	Payment of cash dividend
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(81.502)		(73.426)	Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(685.945)		(389.061)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	788.429		1.177.490	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	102.484	4	788.429	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

*) Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 35

*) Supplementary cashflow information are presented in Note 35

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tahun 2016, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 057/PD/Ekstern/IX/2016 tanggal 20 September 2016 dan perubahannya No.103/PD/Ekstern/XI/2016 tanggal 21 November 2016, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal di Bursa Efek Indonesia sejumlah 187.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp6.500 per saham. Pada tanggal 29 November 2016, berdasarkan Surat keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-700/D.04/2016, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp1.127.776 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp70.121.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam akta No. 40 tanggal 20 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui yang meliputi antara lain:

1. Menyatakan bahwa proses Penawaran Umum Perdana Saham telah selesai dilaksanakan;
2. Modal ditempatkan dan disetor menjadi 937.500.000 lembar dengan nilai nominal saham Rp100 (Rupiah penuh).

Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.AH.01.03-0063788 Tahun 2017 tanggal 13 Februari 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 16 Mei 2017, Tambahan No. 1368/L.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

In 2016, based on Statement of Registration Letter No. 057/PD/Ekstern/IX/2016 dated September 20, 2016 and its amendment No.103/PD/Ekstern/XI/2016 dated November 21, 2016, and the Company has conducted the initial public offering at Indonesia Stock Exchange of 187,500,000 shares with par value of Rp100 (Rupiah full amount) per share with offering price of Rp6,500 per share through capital market. Based on decision letter from Board of Commissioner of Financial Services Authority ("OJK") No.S-700/D.04/2016 dated November 29, 2016, the Company received Letter of effective of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its par value amounting to Rp1,127,776 was recorded as "Additional Paid In Capital", net of stock issuance cost of Rp70,121.

Based on Resolution of General Shareholders Meeting regarding amendment of Articles of Association in deed No. 40 dated January 20, 2017 of Jose Dima Satria, SH, M.Kn, Notary in Jakarta, the shareholders decided and agreed among others:

1. *Declare that the process of Initial Public Offering has been completed;*
2. *The issued and paid up capital totalled to 937,500,000 shares with a par value of Rp100 (Rupiah full amount) per share.*

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.AH.01.03-0063788 Tahun 2017 dated February 13, 2017 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 16, 2017, Supplement No. 1368/L.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.10 tanggal 7 Mei 2018 dari notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan Akta Keputusan Rapat Perseroan Terbatas mengenai Perubahan Susunan Dewan Komisaris No. 34 tanggal 12 Oktober 2017 dari notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2018/
December 31, 2018**

Dewan Komisaris Komisaris Utama Komisaris	Andi Widjaja Gunawan Prawiro Soeharto Endang Wahjuningtyas Hoyaranda
--	---

Komisaris Independen Komisaris Independen	Scott Andrew Merrillees Lukas Setia Atmaja
--	---

**31 Desember 2018/
December 31, 2018**

Direksi Direktur Utama Direktur Direktur Direktur Direktur Independen	Dewi Muliaty Liana Kuswandi Andri Hidayat Indriyanti Rafi Sukmawati Tetty Hendrawati
---	--

Jumlah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah masing-masing sebesar Rp26.871 dan Rp16.424 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mempekerjakan masing-masing 3.017 dan 3.166 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2018 and 2017, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company based on the Annual General Meetings of Shareholders Deed N0.10 dated May 7, 2018 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. and Resolution of Limited Company Meeting Deed regarding Changes in Composition of Board of Commissioners No. 34 dated October 12, 2017 of notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN. are as follows:

**31 Desember 2017/
December 31, 2017**

Andi Widjaja Gunawan Prawiro Soeharto Endang Wahjuningtyas Hoyaranda	Board of Commissioners President Commissioner Commissioner
---	---

Scott Andrew Merrillees Lukas Setia Atmaja	Independent Commissioner Independent Commissioner
---	--

**31 Desember 2017/
December 31, 2017**

Dewi Muliaty Liana Kuswandi Andri Hidayat Indriyanti Rafi Sukmawati Tetty Hendrawati	Board of Directors President Director Director Director Director Independent Director
--	---

Total compensation to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in the form of salary and benefits amounted to Rp26,871 and Rp16,424, for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company employed 3,017 and 3,166 permanent employees (unaudited), respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Komite Audit, Sekretaris dan Kepala Internal Audit Perusahaan

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2018/
December 31, 2018**

Ketua	Scott Andrew Merrillees
Anggota	Lukas Setia Atmaja
Anggota	Sigid Moerkardjono
Anggota	Dina Kharisma

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Marina Eka Amalia.

Kepala Internal Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Budi Darmawan.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 Maret 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

1. GENERAL (continued)

d. Audit Committee, Corporate Secretary and Head of Internal Audit

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

**31 Desember 2017/
December 31, 2017**

Jos Luhukay	Chairman
Scott Andrew Merrillees	Member
Dina Kharisma	Member

The Company's corporate secretary as of Desember 31, 2018 is Marina Eka Amalia.

The head of Internal Audit as of December 31, 2018 is Budi Darmawan.

d. Completion of The Financial Statement

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 21, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Financial Statement

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Preparation and Disclosure of Listed or Public Company" issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK").

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan menggunakan metode langsung.

Efektif 1 Januari 2018, Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun nonkas.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan standar-standar serta interpretasi baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

a) Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Financial Statement (continued)

The statement of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, using the direct method.

Effective January 1, 2018, the Company is required to provide disclosures that allow users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including those that arise from cash and non-cash changes.

Items included in the financial statements are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

The financial year of the Company is January 1 - December 31.

b. Changes in Accounting Principles

On January 1, 2018, the Company adopted new and revised standards and interpretations that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substansial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

a) *Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan

c. Financial Instruments

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pengakuan awal

Initial Recognition

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun pelaporan.

The Company determines the classification of financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of those assets at the end of each reporting period.

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial assets, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial assets.*

Aset keuangan utama Perusahaan meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, dan bank garansi yang diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Company's principal financial assets include cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, refundable deposit, and bank guarantee are classified and accounted for as loans and receivables.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset and nor transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimum dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent Measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penghentian pengakuan aset keuangan
(lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Derecognition of financial assets
(continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or a group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing a significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang dari aset keuangan memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the original EIR of the financial assets. If financial assets have a variable interest rate, the discount rate used for measuring impairment loss is the current EIR.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (lanjutan)

ii. Financial Liabilities and Equity
Instrument (continued)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Pengakuan awal (lanjutan)

Initial recognition (continued)

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan untuk tujuan instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi berdasarkan SBE atas aset keuangan tersebut.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount based on EIR of those financial assets.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are measured initially at fair value and in case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Jika pada periode berikutnya nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The amount of reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya, beban akrual, utang bank, utang sewa pembiayaan, dan utang pembiayaan konsumen.

The Company's principal financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, finance lease payable, and consumer finance payable.

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas

ii. Financial Liabilities and Equity
Instrument

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company will be recognized at amount received, after deducting directly attributable issuance costs.

Pengakuan awal

Initial recognition

Suatu instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (a) dan (b) di bawah ini terpenuhi.

An instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (a) and (b) below are met.

a. Instrumen tersebut tidak memiliki kewajiban kontraktual:

a. The instrument includes no contractual obligation:

- i. untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau
- ii. untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.

- i. to deliver cash or another financial asset to another entity; or
- ii. to exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are potentially unfavourable to the issuer.

b. Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:

b. If the instrument will or may be settled by the issuer that has equity instruments, if the instrument is:

- i. non-derivatif yang tidak memiliki kewajiban kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau

- i. a non-derivative that includes no contractual obligation to the issuer to deliver a variable number of its own equity instruments; or

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities and Equity
Instrument (continued)

Initial recognition (continued)

An instrument is an equity instrument if, and
only if, both conditions (a) and (b) below are
met. (continued)

c. If the instrument will or may be settled
by the issuer that has equity
instruments, if the instrument is:
(continued)

ii. a derivative that will be settled by
the issuer only by exchanging a
fixed amount of cash or another
financial asset for a fixed number
of its own equity instruments. For
these purposes, the issuer's own
equity instruments do not include
instruments that are bound by
contracts for the future receipt or
delivery of the issuer's own
equity instruments.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing
loans and borrowings are subsequently
measured at amortized cost using the EIR
method. At statement of financial position
date, the accrued interest is recorded
separately from the respective principal
loans as part of current liabilities. Gains or
losses are recognized in profit or loss when
the liabilities are derecognized as well as
through the amortization process using the
EIR method. Amortized cost is calculated
by taking into account any loan provisions
that are an integral part of the EIR. The EIR
amortization is included under "Finance
Costs" account in the statement of profit or
loss and other comprehensive income.

Trade payables, other payables, accrued
expenses, bank loans, finance lease
payable, and consumer finance payable
are classified in this category.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities and Equity
Instrument (continued)

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when
the obligation under the liability is
discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is
replaced by another from the same lender
on substantially different terms, or the
terms of an existing liability are
substantially modified, such an exchange
or modification is treated as a
derecognition of the original liability and
the recognition of a new liability, and the
difference in the respective carrying
amounts is recognized in the statement of
profit or loss and other comprehensive
income.

iii. Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are
offset and the net amount reported in the
statement of financial position if, and only
if, there is a currently enforceable legal
right to offset the recognized amounts and
there is an intention to settle on a net basis,
or to realize the assets and settle the
liabilities simultaneously.

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that
are traded in active markets is determined
by reference to quoted market bid prices at
the close of business at the end of the
reporting period. For financial instruments
where there is no active market, fair value
is determined using valuation techniques.
Such techniques may include using recent
arm's length market transactions,
reference to the current fair value of
another instrument that is substantially the
same, discounted cash flow analysis, or
other valuation models.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Suatu instrumen merupakan instrumen
ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi
(a) dan (b) di bawah ini terpenuhi.
(lanjutan)

b. Jika instrumen akan atau dapat
diselesaikan oleh penerbit yang
memiliki instrumen ekuitas, apabila
instrumen itu: (lanjutan)

ii. derivatif yang akan diselesaikan
oleh penerbit hanya dengan
menukarkan sejumlah uang tunai
atau aset keuangan lainnya untuk
sejumlah instrumen ekuitas
pemilik. Untuk kepentingan ini,
instrumen ekuitas milik penerbit
tidak meliputi instrumen yang
terikat kontrak untuk penerimaan
di masa mendatang atau
pengiriman instrumen ekuitas
milik penerbit.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang yang
dikenakan bunga dan pinjaman
selanjutnya disajikan pada biaya perolehan
diamortisasi dengan menggunakan
metode SBE. Pada tanggal laporan posisi
keuangan, biaya bunga yang masih harus
dibayar dicatat secara terpisah dari pokok
pinjaman terkait dalam bagian liabilitas
lancar. Keuntungan atau kerugian diakui
dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan
pengakuannya serta melalui proses
amortisasi menggunakan metode SBE.
Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung
dengan mempertimbangkan setiap provisi
pinjaman atas perolehan biaya yang
merupakan bagian tidak terpisahkan dari
SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai
bagian dari "Beban Keuangan" dalam
laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain.

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual,
utang bank, utang sewa pembiayaan, dan
utang pembiayaan konsumen
diklasifikasikan dalam kategori ini.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas
keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan
pengakuannya pada saat liabilitas tersebut
dihentikan atau dibatalkan atau
kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar
dengan liabilitas keuangan lain dari
pemberi pinjaman yang sama atas
persyaratan yang secara substansial
berbeda, atau bila persyaratan dari
liabilitas keuangan tersebut secara
substansial dimodifikasi, pertukaran atau
modifikasi persyaratan tersebut dicatat
sebagai penghentian pengakuan liabilitas
keuangan awal dan pengakuan liabilitas
keuangan baru dan selisih antara nilai
tercatat masing-masing liabilitas keuangan
tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan
saling hapus dan nilai netonya dilaporkan
dalam laporan posisi keuangan jika, dan
hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan
hukum untuk melakukan saling hapus atas
jumlah yang telah diakui dan terdapat
intensi untuk menyelesaikan secara neto,
atau untuk merealisasikan aset dan
menyelesaikan liabilitasnya secara
bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang
secara aktif diperdagangkan di pasar
keuangan yang terorganisir, ditentukan
dengan mengacu pada kuotasi harga
penawaran pasar yang berlaku pada
penutupan pasar pada akhir tahun
pelaporan. Untuk instrumen keuangan
yang tidak diperdagangkan di pasar aktif,
nilai wajar ditentukan dengan
menggunakan teknik penilaian. Teknik
penilaian tersebut meliputi penggunaan
transaksi pasar terkini yang dilakukan
secara wajar, referensi atas nilai wajar
terkini dari instrumen lain yang secara
substansial sama, analisa arus kas yang
didiskonto atau model penilaian lainnya.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (lanjutan)

v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari
Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;

(2) Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) merupakan anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- (ii) merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan adalah anggotanya);
- (iii) entitas tersebut bersama-sama Perusahaan adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- (iv) merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
- (v) dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities and Equity
Instrument (continued)

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost of financial instruments are measured using EIR method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows:

(1) A person or close member of that person's family as follows:

- (i) has control or joint control over the Company;
- (ii) has significant influence over the Company;
- (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;

(2) An entity which meets any of the following conditions:

- (i) is a member of the same the Company with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
- (ii) is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member);
- (iii) an entity and the Company, are joint ventures of the same third party;
- (iv) is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
- (v) is controlled or jointly controlled by the person identified above; and

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut:
(lanjutan)

(2) Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- (vi) orang yang diidentifikasi dalam huruf 1(i) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk perusahaan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Rupiah penuh/ Rupiah full amount	Rupiah penuh/ Rupiah full amount	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.339	13.548	United States Dollar (USD) 1
1 Euro (EUR)	16.336	16.174	Euro (EUR) 1
1 Dolar Australia (AUD)	10.493	10.557	Dollar Australia (AUD) 1
1 Poundsterling Inggris (GBP)	18.837	18.218	British Pound (GBP) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	10.460	10.133	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3.424	3.335	Malaysia Ringgit (AUD) 1

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang selain Rupiah yang diukur pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs atas penjabaran kembali aset dan liabilitas keuangan yang timbul dari aktivitas operasi disajikan di laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties
(continued)

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows: (continued)

(2) An entity which meets any of the following conditions: (continued)

- (vi) a person identified in 1(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

e. Foreign Currency Transactions and
Balances

The functional and reporting currency of the Company is Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at that date.

As of December 31, 2018 and 2017, the exchange rates used to translate the foreign currencies into Rupiah are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Rupiah penuh/ Rupiah full amount	Rupiah penuh/ Rupiah full amount	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.339	13.548	United States Dollar (USD) 1
1 Euro (EUR)	16.336	16.174	Euro (EUR) 1
1 Dolar Australia (AUD)	10.493	10.557	Dollar Australia (AUD) 1
1 Poundsterling Inggris (GBP)	18.837	18.218	British Pound (GBP) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	10.460	10.133	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3.424	3.335	Malaysia Ringgit (AUD) 1

Non-monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah that are measured at historical cost are translated using the exchange rates at the date of transaction.

Currency exchange gains and losses on retranslation of financial assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	
f. Kas dan setara kas dan deposito berjangka	
Kas dan setara kas meliputi kas, kas di bank, deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya. Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya dicatat sebagai “Deposito Berjangka”.	
g. Persediaan	
Persediaan diukur berdasarkan biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi (<i>net realizable value</i>), mana yang lebih rendah.	
Biaya persediaan dihitung dengan metode <i>first-in first-out</i> .	
Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.	
Penyisihan penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan manajemen atas keadaan persediaan pada akhir tahun.	
h. Beban Dibayar Dimuka	
Beban dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.	
i. Sewa	
Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.	
Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.	

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2018 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)	
f. Cash and cash equivalents and time deposits	
<i>Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, short-term time deposits with maturities of not more than three months from the date of placement. Time deposits with maturities of more than three months from the date of placement are recorded as “Time Deposits”</i>	
g. Inventories	
<i>Inventories are measured at the lower of cost or net realizable value.</i>	
<i>Cost of inventories is computed using the first-in first-out method.</i>	
<i>Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.</i>	
<i>Provision for decline in value of inventories is provided based on management’s review of the inventories’ condition at year end.</i>	
h. Prepaid Expenses	
<i>Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.</i>	
i. Lease	
<i>The determination of whether a lease agreement or an agreement containing a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.</i>	
<i>A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.</i>	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	
i. Sewa (lanjutan)	
Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.	
Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.	
j. Aset Tetap	
Aset tetap selain tanah diukur dengan model biaya, dimana pada awal pengakuan diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat secara neto, yaitu setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.	
Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan, dengan metode garis lurus (<i>straight-line method</i>), berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:	
Bangunan	10 - 30 tahun/years
Renovasi bangunan sewa	4 - 10 tahun/years
Kendaraan	4 - 8 tahun/years
Inventaris kantor	4 - 8 tahun/years
Peralatan	4 tahun/years
Metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis ditelaah setiap akhir tahun. Pengaruh setiap perubahan estimasi diberlakukan secara prospektif.	

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2018 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)	
i. Lease (continued)	
<i>At the commencement of the lease term, the Company recognizes finance lease as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee’s incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.</i>	
<i>Under an operating lease, the Company recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.</i>	
j. Fixed Assets	
<i>Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e., initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses.</i>	
<i>Depreciation of fixed assets other than land is applied from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method, based on estimated useful lives as follows:</i>	
	<i>Building</i>
	<i>Leasehold improvements</i>
	<i>Vehicles</i>
	<i>Office equipment</i>
	<i>Equipment</i>
<i>Depreciation method and the estimated useful lives are reviewed at year end. The effect of any changes in estimate is accounted for on a prospective basis.</i>	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan pada laba rugi pada saat terjadi, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang dibeli, yang berupa lisensi perangkat lunak komputer, memiliki masa manfaat terbatas, dan pada pengakuan awal diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Amortisasi diakui dalam laba rugi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset takberwujud, sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Estimasi masa manfaat dari lisensi perangkat lunak komputer Perseroan adalah 4 tahun.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to the construction of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the related fixed assets when assets under construction are completed and are ready for their intended use.

Normal maintenance expenses are charged to profit or loss when incurred, while betterments, renovations and expansions that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.

Carrying amount of fixed assets which are no longer used or disposed, are removed from fixed assets, and gains and losses from the sale or disposal of the assets are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Intangible Asset

Purchased intangible assets, which comprise computer software licenses, have finite useful lives, and are initially measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful life of the Company's computer software license is 4 years.

l. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Impairment of non-financial assets
(continued)

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use or its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

m. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods less fair value of plan assets. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (for example, actuarial gain and losses) are recognized immediately in other comprehensive income.

In addition, when the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

m. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode projected unit credit.

Pengukuran kembali kewajiban neto program imbalan pasti (contohnya, laba rugi aktuarial) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain.

Sebagai tambahan, ketika manfaat program berubah atau ketika suatu kurtailmen atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan jasa lalu atau keuntungan/kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Perseroan atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode projected unit credit. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

n. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan memiliki liabilitas kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara handal, dan besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

o. Pajak penghasilan

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Employee benefits (continued)

(ii) Other long-term employee benefits

The Company's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

n. Provisions

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Company has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Income tax

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

p. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik dengan rata-rata tertimbang jumlah saham beredar/ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun yang bersangkutan.

q. Pembayaran berbasis saham

Perusahaan menyelenggarakan program opsi saham manajemen (MSOP) untuk dewan komisaris, kecuali komisaris independen, anggota direksi dan karyawan tetap yang memenuhi syarat. MSOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perusahaan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Income tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

p. Earnings per share

Basic of earnings per share are computed by dividing net income for the year attributable to equity holders by the weighted average number of outstanding/issued and fully paid-up common shares during the year.

q. Share-based payments

The Company provides Management Stock Option Plans (MSOP) for the Board of Commissioners, except for independent commissioners, members of the Board of Directors and the permanent employees meeting certain criteria. The MSOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi. Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode hingga pembelian saham dari opsi dapat dilakukan (*vesting*), berdasarkan estimasi Perusahaan atas nilai instrumen ekuitas yang akhirnya akan menjadi hak (*vest*), dengan pencatatan jumlah peningkatan yang sama pada ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan menjadi hak (*vest*). Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laba rugi, sehingga beban kumulatif mencerminkan perubahan estimasi tersebut, dan penyesuaiannya pada ekuitas.

q. Share-based payments (continued)

The cost of equity-settled share-based payment transactions is measured at fair value of the equity instruments at the grant date. The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is recorded as expense on a straight line basis over the vesting period of the awards, based on the Company's estimation of equity instruments value that will eventually vest. The same amount corresponds to increase in equity. At the end of the each reporting period, the Company revises its estimated number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision against the original estimates, if any, is recognized in profit or loss, so that the cumulative expense will reflect the revised estimation, and its corresponding adjustment to equity.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur dan diskon penjualan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa tersebut telah diserahkan. Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Revenues and expenses recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and trade discounts. Revenue from services is recognized when the services are rendered. Expenses are recognised when incurred.

s. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan dan laba dan rugi kurs terkait tercermin dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan atau Beban Keuangan". Laba dan rugi kurs dilaporkan secara bersih baik sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan tergantung pada angka mutasi ke laba bersih atau rugi bersih.

s. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related currency exchange gains and losses are reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Finance Income or Finance Cost". Currency exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance costs depending on whether currency exchange movements amount to a net gain or a net loss.

Pendapatan keuangan dan beban keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan dan beban bunga atas pinjaman, dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings, and currency exchange gains or losses arising from investing and financing activities.

t. Informasi segmen operasi

Informasi segmen operasi disajikan secara konsisten menurut informasi internal yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Perusahaan.

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang melakukan aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dalam entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

u. Standar Akuntansi Yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2018:

- a) PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020.
- b) Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

t. Operating segment information

Operating segment information is reported consistently based on the internal reporting used by the chief operating decision maker in allocating resources and assessing performance of the Company's operating segments.

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

u. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for the 2018 financial statements:

- a) PSAK No. 1 (2019 Annual Adjustment): Presentation of Financial Statement, effective January 1, 2020.
- b) Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits: Amendment, Curtailment or Settlement of Program, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

The amendments provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Standar Akuntansi Yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2018: (lanjutan)

- c) PSAK No. 46 (Penyesuaian Tahunan 2018): Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

- d) Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- e) PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan dapat diaplikasikan dengan menggunakan metode retrospektif sepenuhnya atau retrospektif modifikasi.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Accounting Standards Issued But Not Yet
Effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for the 2018 financial statements: (continued)

- c) PSAK No. 46 (2018 Annual Adjustment): Income Tax, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted

This improvement affirms the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arising when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

- d) Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

The amendments provide that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

- e) PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, effective January 1, 2020 and can be applied using either full retrospective approach or modified retrospective approach.

This PSAK is a single standard that is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), which provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to perform an analysis before recognizing the revenue.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Accounting Standards Issued But Not Yet
Effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for the 2018 financial statements: (continued)

- f) PSAK No. 73: Leases, effective January 1, 2020.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- g) ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This interpretation which is the interpretation of PSAK 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflect the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

Until the date of these financial statements authorized for issuance, the Management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Standar Akuntansi Yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2018: (lanjutan)

- f) PSAK No. 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- g) ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diotorisasi untuk terbit, Manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di tahun yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Manajemen menetapkan mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Laporan keuangan disajikan dalam jutaan Rupiah.

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa tanah dan bangunan. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), “Sewa”, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company’s financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions, and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company’s accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering if the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014), “Financial Instruments: Recognition and Measurement” are met. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company’s accounting policies as disclosed in Note 2c.

Functional and Presentation Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the entity operated. Management determined that the functional currency of the Company is Rupiah. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. The financial statements are presented in millions of Rupiah.

Leases

The Company has several lease agreements whereas the Company acts as lessee in respect of rental of land and buildings. The Company evaluates whether significant risks and rewards of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), “Leases” which requires the Company to make judgment and estimation on risk and rewards transferred related to asset ownership.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Perusahaan menyewa bangunan di beberapa daerah dan lokasi di Indonesia berdasarkan perjanjian sewa operasi yang dinegosiasikan dalam jangka waktu tertentu. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa tidak terjadi perpindahan atas semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan bangunan yang disewa.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases (continued)

The Company entered into building lease agreements in several areas and locations in Indonesia based on operating lease agreements, with leases negotiated within a certain period. The Company has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the agreements, that the risk and rewards of ownership of the buildings leased are not transferred.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying values of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer’s current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimates and Assumptions (continued)

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

Imbalan kerja (lanjutan)

Employee Benefits (continued)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those group.

Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan tahun jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Due to the complexity of the valuation, assumptions and long-term period, the defined benefits liability is highly sensitive to changes in assumptions.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian atas penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp165.899 dan Rp134.312 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

The carrying amount of trade receivables of the Company before allowance for impairment losses amounted to Rp165,899 and Rp134,312 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Penyusutan Aset Tetap

Depreciation of Fixed Assets

Jumlah nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp182.756 dan Rp295.812. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

The total carrying amount of the Company's long-term employee benefits as of December 31, 2018 and 2017, amounted Rp182,756 and Rp295,812, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pajak Penghasilan

Income Tax

Jumlah nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp519.806 dan Rp410.272, Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

The total carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp519,806 and Rp410,272, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan, Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

Imbalan kerja

Employee Benefits

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan regulasi Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

The determination of the Company's employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts and the Company's regulation. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2018 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
4. KAS DAN SETARA KAS		4.- CASH AND CASH EQUIVALENTS	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Kas:			Cash on hand:
Rupiah	1.501	2.265	Rupiah
Dolar AS	1	3	US Dollar
Bank - pihak ketiga:			Banks - third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	55.641	79.671	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	28.658	18.069	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.800	12.603	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.028	16.101	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.260	5.989	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	940	632	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	415	116	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	304	244	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	257	625	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	223	87	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	148	1.074	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	89	228	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	63	247	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Lampung	52	-	PT Bank Lampung
PT Bank UOB Indonesia	49	350	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22	6	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	11	26	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PT Bank Sumut	2	1	PT Bank Sumut
PT Bank Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	1	-	PT Bank Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Mandiri Syariah	-	10	PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	2	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 juta)	-	26	Others (each below Rp 1 million)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19	54	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Deposito berjangka:			Time deposits:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	500.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	150.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Total	102.484	788.429	Total

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2018 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)		4.- CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)	
Rincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:		Details of cash and cash equivalents in foreign currency are as follows:	
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Dolar Amerika Serikat	1.327	4.017	United States Dollar
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun deposito adalah:		The average annual interest rates of the time deposits are:	
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Rupiah	6,00% - 6,26%	6,25% - 7,00%	Rupiah
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi, dijaminkan dan dibatasi penggunaannya.		There are no cash and cash equivalents balances placed with related parties, pledged or restricted in the usage.	
5. DEPOSITO BERJANGKA		5. TIME DEPOSITS	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Deposito berjangka	835.000	200.000	Time deposits
Deposito berjangka merupakan penempatan deposito dalam Rupiah yang ditempatkan pada PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jangka waktu 6 bulan dan tingkat suku bunga rata-rata per tahun sebesar 6% - 7,5% untuk tahun 2018 dan 6,25% - 7% untuk tahun 2017.		Time deposits are deposits in Rupiah placed in PT Bank Pan Indonesia Tbk and PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maturity period of 6 months and average annual interest rates of 6% - 7.5% for 2018 and 6.25% - 7% for 2017.	
Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat saldo deposito berjangka yang dijaminkan.		As of December 31, 2018 and 2017, there are no time deposits balances pledged.	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang dari pihak ketiga dan pihak berelasi dalam mata uang Rupiah.

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak ketiga:		
BPJS KESEHATAN	32.286	11.020
PT PLN (Persero)	8.253	7.650
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4.344	64
PT BNI Life	3.600	2.580
PT Pertamina (Persero)	2.454	2.026
PT Prudential Life Assurance	2.436	2.719
PT Pamapersda Nusantara	2.318	2.603
PT Indofood Sukses Makmur	2.181	2.314
PT Asuransi Sinar Mas	1.989	1.390
PT Astra Zeneca Indonesia	1.983	650
PT Angkasa Pura I (Persero)	1.758	3.412
YPK Mandiri	1.509	1.385
PT Tirta Medical Center	1.423	445
PT Telkomedika	1.421	104
PT Trakindo Utama	1.417	1.235
PT Pertamina Training & Consulting	1.338	34
PT Sapta Indra Sejati	1.329	643
PT Pertamina EP	1.314	270
PT Nutricia Indonesia Sejahtera	1.249	1.211
PT Asahimas Chemical	1.131	1.033
PT Siloam Hospital	1.112	714
PT Usaha Patra Lima Jaya	1.091	-
International SOS (PT Asih Eka Abadi)	1.088	1.572
RSIA Budhi Jaya	1.071	1.693
PT Ajinomoto Indonesia	1.061	-
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	1.060	503
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1miliar)	83.598	87.042
	165.814	134.312
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.362)	(1.505)
Pihak ketiga - neto	164.452	132.807
Pihak berelasi (Catatan 30)	85	-
Total	164.537	132.807

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Gross	Impairment	Gross	Impairment	
Belum Jatuh Tempo	51.587	-	34.986	-	Not yet past due
Jatuh Tempo:					Due:
1-30 hari	38.174	-	27.369	-	1-30 days
31-60 hari	36.840	-	32.533	-	31-60 days
Lebih dari 60 hari	39.298	(1.362)	39.424	(1.505)	More than 60 days
Total	165.899	(1.362)	134.312	(1.505)	Total

Perusahaan menyusun analisa umur piutang berdasarkan tanggal jasa diberikan yang lebih dahulu dari tanggal penagihan.

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables represents receivables from third parties and related parties in Indonesian Rupiah.

Third parties:	
BPJS KESEHATAN	
PT PLN (Persero)	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	
PT BNI Life	
PT Pertamina (Persero)	
PT Prudential Life Assurance	
PT Pamapersda Nusantara	
PT Indofood Sukses Makmur	
PT Asuransi Sinar Mas	
PT Astra Zeneca Indonesia	
PT Angkasa Pura I (Persero)	
YPK Mandiri	
PT Tirta Medical Center	
PT Telkomedika	
PT Trakindo Utama	
PT Pertamina Training & Consulting	
PT Sapta Indra Sejati	
PT Pertamina EP	
PT Nutricia Indonesia Sejahtera	
PT Asahimas Chemical	
PT Siloam Hospital	
PT Usaha Patra Lima Jaya	
International SOS (PT Asih Eka Abadi)	
RSIA Budhi Jaya	
PT Ajinomoto Indonesia	
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	
Others (each below Rp1 billion)	

Less:	
Allowance for impairment losses	
Third parties - net	
Retlated parties (Note 30)	

As of December 31, 2018 and 2017, there are no trade receivables pledged.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

The Company prepared the aging analysis based on the date when the services were provided, which were earlier then the billing date.

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal	1.505
Penambahan (pemulihan) penyisihan kerugian penurunan nilai tahun berjalan	(143)
Penghapusan piutang	-
Saldo akhir	1.362

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Bahan baku laboratorium	22.255	17.777
Bahan pembantu laboratorium	8.747	6.896
Perlengkapan	1.059	1.407
Bahan baku non-laboratorium	652	532
Bahan pembantu non-laboratorium	1.257	1.091
Total	33.970	27.703

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Wahana Tata dengan total nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp10.008 dan Rp10.537. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Beginning balance	150	
Provision for (reversal of) of allowance for impairment losses during the year	1.978	
Write-off of receivables	(623)	
Ending balance	1.505	

Management believes that the allowance for impairment losses of receivables mentioned above is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Laboratory raw materials	17.777	
Laboratory supporting materials	6.896	
Supplies	1.407	
Non-laboratory raw materials	532	
Non-Laboratory supporting materials	1.091	
Total	27.703	Total

Management believes that there was no impairment in value of inventories as of December 31, 2018 and 2017. As of December 31, 2018 and 2017, all inventories were insured against losses from fire and other risks to PT Asuransi Wahana Tata with total sum insured amounting to Rp10,008 and Rp10,537, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no inventories pledged.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Rincian beban dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Lancar			Current
Sewa	53.591	455	Rent
Asuransi	1.682	1.485	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.608	1.920	Others (each below Rp1,000)
Sub-total	57.881	3.860	Sub-total
Jangka panjang			Non-current
Sewa	144.325	178.532	Rent
Asuransi	122	-	Insurance
Lain-lain	183	1.997	Others
Sub-total	144.630	180.529	Sub-total
Total	202.511	184.389	Total

Beban dibayar di muka lain-lain terutama merupakan beban iklan, beban pengendalian mutu dan beban perawatan lainnya.

Beban dibayar di muka tidak lancar adalah beban dibayar di muka yang diperuntukkan lebih dari satu tahun.

9. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Uang muka	2.411	4.952	Advance payments
Piutang lainnya:			Other receivables:
Pinjaman karyawan	3.482	3.523	Employee loan
Lainnya	2.330	2.577	Others
Total	8.223	11.052	Total

Uang muka merupakan pembayaran di muka untuk keperluan perjalanan dinas dan kegiatan pemasaran.

Pinjaman karyawan adalah pinjaman tanpa bunga yang diberikan kepada karyawan dengan pembayaran secara angsuran berdasarkan perjanjian.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PREPAID EXPENSES

The details of prepaid expenses are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Lancar			Current
Sewa	53.591	455	Rent
Asuransi	1.682	1.485	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.608	1.920	Others (each below Rp1,000)
Sub-total	57.881	3.860	Sub-total
Jangka panjang			Non-current
Sewa	144.325	178.532	Rent
Asuransi	122	-	Insurance
Lain-lain	183	1.997	Others
Sub-total	144.630	180.529	Sub-total
Total	202.511	184.389	Total

Other prepaid expenses mainly consist of advertising costs, quality control and other maintenance costs.

Non-current prepaid expenses are prepaid expenses for more than one year.

9. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Uang muka	2.411	4.952	Advance payments
Piutang lainnya:			Other receivables:
Pinjaman karyawan	3.482	3.523	Employee loan
Lainnya	2.330	2.577	Others
Total	8.223	11.052	Total

Advance payments represent advances for business travel and marketing activities.

Employee loans are non-interest bearing loans provided to employees with installment payments based on the agreement.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. OTHER CURRENT ASSETS (continued)

Other receivables - others mainly represent receivables from several doctors arising from the research collaboration with the Company, where the Company provides the materials to be used for research purposes.

During 2018 and 2017, the Company wrote off other receivables amounting to Rp15 and Rp2,281, respectively. Management believes that the outstanding other receivables as of December 31, 2018 and 2017 are collectible, hence no allowance for impairment losses of receivables was provided.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

9. ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Piutang lainnya - lain-lain terutama berasal dari piutang dari beberapa dokter yang timbul dari kegiatan kerjasama penelitian dimana Perusahaan menyediakan bahan yang digunakan untuk tujuan penelitian.

Selama tahun 2018 dan 2017, Perusahaan menghapusbukukan piutang lain-lain sebesar Rp15 dan Rp2.281. Manajemen berpendapat bahwa saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dapat tertagih, sehingga tidak dibentuk pencadangan atas penurunan kerugian piutang.

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018/December 31, 2018						
Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Harga Perolehan						Land
Tanah	135.141	81.453	-	-	216.594	Land
Bangunan	98.075	9.690	(288)	42.975	150.452	Buildings
Kendaraan	28.094	2.824	(1.399)	7.697	37.216	Vehicles
Inventaris Kantor	190.405	27.679	(6.237)	13.184	225.031	Office equipment
Peralatan	134.899	27.983	(15.208)	8.186	155.860	Equipment
Renovasi bangunan sewa	25.374	581	(2.932)	18.361	41.384	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	67.898	28.934	-	(76.431)	20.401	Construction in progress
Sub-total	679.886	179.144	(26.064)	13.972	846.938	Sub-total
Sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	9.619	2.499	-	(12.118)	-	Vehicles
Inventaris kantor	11.965	-	-	(1.854)	10.111	Office equipment
Total	701.470	181.645	(26.064)	-	857.051	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(21.921)	(6.293)	20	-	(28.194)	Buildings
Kendaraan	(20.164)	(3.393)	1.081	(1.596)	(24.072)	Vehicles
Inventaris kantor	(134.804)	(26.774)	6.097	(6.273)	(161.754)	Office equipment
Peralatan	(95.884)	(23.058)	15.153	-	(103.789)	Equipment
Renovasi bangunan sewa	(6.476)	(8.669)	2.932	-	(12.213)	Leasehold improvements
Sub-total	(279.249)	(68.187)	25.283	(7.869)	(330.022)	Sub-total
Kendaraan	(3.769)	-	-	3.769	-	Vehicles
Inventaris Kantor	(8.180)	(3.141)	-	4.100	(7.221)	Office equipment
Total	(291.198)	(71.328)	25.283	-	(337.243)	Total
Nilai Buku	410.272				519.806	Book Value

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					
Tanah	59.818	75.323	-	-	135.141
Bangunan	65.512	30.430	-	2.133	98.075
Kendaraan	21.838	2.315	(1.606)	5.547	28.094
Inventaris Kantor	166.095	25.141	(1.556)	725	190.405
Peralatan	108.701	27.786	(1.588)	-	134.899
Renovasi bangunan sewa	-	7.350	-	18.024 *)	25.374
Aset dalam penyelesaian	17.787	52.969	-	(2.858)	67.898
Sub-total	439.751	221.314	(4.750)	23.571	679.886
Sewa pembiayaan					
Kendaraan	14.224	1.247	(305)	(5.547)	9.619
Inventaris kantor	11.225	766	(26)	-	11.965
Total	465.200	223.327	(5.081)	18.024	701.470
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(17.615)	(4.306)	-	-	(21.921)
Kendaraan	(17.624)	(1.931)	1.604	(2.213)	(20.164)
Inventaris kantor	(114.217)	(22.094)	1.507	-	(134.804)
Peralatan	(81.120)	(16.352)	1.588	-	(95.884)
Renovasi bangunan sewa	-	(1.577)	-	(4.899)*)	(6.476)
Sub-total	(230.576)	(46.260)	4.699	(7.112)	(279.249)
Kendaraan	(4.858)	(1.204)	80	2.213	(3.769)
Inventaris Kantor	(4.121)	(4.074)	15	-	(8.180)
Total	(239.555)	(51.538)	4.794	(4.899)	(291.198)
Nilai Buku	225.645				410.272

*) Merupakan reklasifikasi renovasi bangunan sewa dari beban dibayar di muka ke aset tetap/ Represents reclassification of leasehold improvements from prepaid expense to fixed assets.

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki bangunan dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp30.805 and Rp1.145, dan aset dalam penyelesaian senilai Rp17.492 untuk tahun 2017 yang terkait dengan perjanjian pembangunan pengelolaan dan penyerahan kembali tanah, bangunan dan fasilitas penunjang lainnya (BOT). Perusahaan berkewajiban mengalihkan bangunan dan fasilitas penunjang pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah yaitu 30 hari sejak selesainya masa perjanjian BOT. Jangka waktu BOT adalah 30 tahun sejak 2 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2046 (Catatan 34k).

As of December 31, 2018 and 2017, the Company owned buildings amounting to Rp30,805 and Rp1,145, respectively, and construction in progress amounting to Rp17,492 for 2017, related to agreement of build, operate and transfer (BOT) of land, buildings and its infrastructures. The Company is obligated to hand over the building and supporting facilities on the date of transfer of the building and hand over of the land which is 30 days after the completion of the term of BOT agreement. The term of BOT agreement is 30 years commencing from January 2, 2016 up to December 31, 2046 (Note 34k).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Jenis aset/ Type of asset	Wilayah/Region	Jumlah/Amount	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Perkiraan penyelesaian/ Estimated to be completed
Bangunan/Buildings	Wilayah 2/Region 2	134	65%	Maret 2019/March 2019
	Wilayah 3/Region 3	10.293	80%	Mei 2019/May 2019
	Wilayah 4/Region 4	152	95%	Maret 2019/March 2019
	Wilayah 5/Region 5	827	90%	Maret 2019/March 2019
	Wilayah 6/Region 6	3.758	90%	April 2019/April 2019
	Wilayah 7/Region 7	90	90%	Maret 2019/March 2019
Inventaris kantor/ Office equipments	Pusat/Central	4.187	50%	Juni 2019/June 2019
	Wilayah 1/Region 1	642	95%	Maret 2019/March 2019
Peralatan/ Equipment	Wilayah 3/Region 3	80	50%	Maret 2019/March 2019
	Wilayah 6/Region 6	216	50%	Juni 2019/June 2019
	Wilayah 6/Region 6	22	95%	April 2019/April 2019
Total		20.401		

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Jenis aset/ Type of asset	Wilayah/Region	Jumlah/Amount	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Perkiraan penyelesaian/ Estimated to be completed
Bangunan/ Buildings	Pusat/ Central	2.803	98%	Februari 2018/ February 2018
	Wilayah 1/ Region 1	29.936	96%	Maret 2018/ March 2018
	Wilayah 2/ Region 2	106	68%	Maret 2018/ March 2018
	Wilayah 3/ Region 3	7.827	64%	Juni 2018/ June 2018
	Wilayah 6/ Region 6	10.503	85%	April 2018/ April 2018
	Wilayah 7/ Region 7	1.356	98%	Februari 2018/ February 2018
	Wilayah 8/ Region 8	1.199	50%	Mei 2018/ May 2018
Peralatan/ Equipments	Pusat/ Central	9.002	65%	Juni 2018/ June 2018
	Wilayah 1/ Region 1	642	95%	Maret 2018/ March 2018
	Wilayah 8/ Region 8	21	95%	Maret 2018/ March 2018
Inventaris Kantor/ Office equipments	Pusat/ Central	4.363	95%	April 2018/ April 2018
	Wilayah 5/ Region 5	19	95%	Februari 2018/ February 2018
	Wilayah 6/ Region 6	84	95%	Februari 2018/ February 2018
	Wilayah 8/ Region 8	37	95%	Februari 2018/ February 2018
Total		67.898		

Alokasi pembebanan penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses for the years ended December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	14.272	12.200	Cost of revenues (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28b)	57.056	44.237	General and administrative expenses (Note 28b)
Total	71.328	56.437	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan aset tetap terdiri dari penghapusan dan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Harga jual	353
Dikurangi: nilai buku	(781)
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 29)	(428)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, sebagian aset tetap Perusahaan dijadikan jaminan atas pinjaman kepada bank dan perusahaan pembiayaan. Aset tetap yang dijaminkan adalah berupa tanah dan bangunan untuk pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 18).

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang digunakan oleh kantor cabang yang tersebar di beberapa daerah dengan hak pemilikan berupa 54 sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara tahun 2019 dan 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah signifikan sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada Perusahaan asuransi, yaitu PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp805.753 dan Rp638.647. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki saldo utang terkait dengan pembelian aset tetap tertentu masing-masing sebesar Rp15.266 dan Rp20.175.

10. FIXED ASSETS (continued)

Deduction of fixed assets consists of the disposal and sale of the fixed assets as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	717	Sales price
	(287)	Less: book value
Gain (loss) on sale of fixed asset (Note 29)	430	

As of December 31, 2018 and 2017, some of the Company's fixed assets were pledged as collaterals for loans obtained from banks and finance companies. Fixed assets pledged as collaterals are in the form of land and buildings for loan from PT Bank Pan Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk and PT Danamon Indonesia Tbk (Note 18).

The Company owns several land that are used by branch offices in some areas with the right of ownership under 54 Hak Guna Bangunan (HGB) title certificates which will be due between 2019 and 2045. Management believes that there will be no significant issues with respect to the extension of land rights because the entire land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2018 and 2017, fixed assets, except land, were insured against fire and other risks to insurance company, PT Asuransi Wahana Tata, third party, with a total coverage of Rp805,753 and Rp638,647, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there are no indications of impairment of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has balance of payables related to the purchase of certain fixed assets amounting to Rp15,266 and Rp20,175, respectively.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2018					
Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Piranti lunak	28.889	7.117		36.006	Software
Paten	15	-	(75)	15	Patent
Aset dalam pembangunan -software	877	897	-	907	Construction in progress-software
Sub-total	29.781	8.014	(75)	37.528	Sub-total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Piranti lunak	(16.935)	(5.142)	75	(22.002)	Software
Paten	(15)	-	-	(15)	Patent
Sub-total	(16.950)	(5.142)	75	(22.017)	Sub-total
Nilai Tercatat	12.831			15.511	Carrying Amount

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Aset dalam pembangunan diestimasi akan diselesaikan pada bulan April 2019 dengan persentase penyelesaian sebesar 50%.

Management believes that there are no indications of impairment of intangible assets as of December 31, 2018 and 2017.

Construction in progress are estimated to be completed in April 2019 with percentage of completion of 50%.

31 Desember/December 2017					
Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Piranti lunak	21.766	7.180	(57)	28.889	Software
Paten	15	-	-	15	Patent
Aset dalam pembangunan -software	-	877	-	877	Construction in progress-software
Sub-total	21.781	8.057	(57)	29.781	Sub-total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Piranti lunak	(13.780)	(3.212)	57	(16.935)	Software
Paten	(15)	-	-	(15)	Patent
Sub-total	(13.795)	(3.212)	57	(16.950)	Sub-total
Nilai Tercatat	7.986			12.831	Carrying Amount

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki saldo utang terkait dengan pembelian aset takberwujud tertentu masing-masing sebesar Rp1.248 dan Rp2.513.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has balance of payables related to the purchase of certain intangible assets amounting to Rp1,248 and Rp2,513, respectively.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Uang muka pembelian aset tetap	1.168	4.917
Uang jaminan	855	471
Bank garansi	508	373
Lain-lain	187	248
Total	2.718	6.009

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non-current assets are as follows:

Advance payments for
purchase of fixed assets
Refundable deposits
Bank guarantee
Others

Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembelian inventaris kantor serta pembelian aset tetap lainnya.

Uang jaminan merupakan uang yang disetor Perusahaan terkait sewa bangunan untuk kantor maupun laboratorium. Bank garansi merupakan jaminan terkait tender yang diberikan Perusahaan sebagai syarat kerjasama.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Perusahaan mendapat fasilitas Kredit Rekening Koran ("KRK") dan Kredit Modal Kerja ("KMK") sesuai Perjanjian Kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp25.000 (Catatan 18a).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat utang bank terkait fasilitas pinjaman ini.

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak ketiga		
PT Anugrah Pharmindo Lestari	15.917	12.638
PT Inti Makmur Meditama	3.191	1.691
PT Sumbermitra Agung Jaya	2.549	2.682
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	2.548	2.974
PT Anugrah Argon Medica	2.388	2.434
PT Karya Manunggal Lithomas	1.972	2.092
PT Diastika Biotekindo	1.936	1.834
PT Saba Indomedika	1.542	1.709
PT UBC Medical Indonesia	1.221	961
PT IDS Medical Systems Indonesia	672	658
PT Tawada Healthcare	648	220
PT Pandu Biosains	555	-
PT Prana Grafika Mandiri	545	204
PT Indolab Artha Medika	523	234
PT Indoglobal Technologies	497	2.876
PT Setia Guna Medika	496	1.235
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	10.135	11.657
Total pihak ketiga	47.335	46.099
Pihak berelasi (Catatan 30)	741	-
Total	48.076	46.099

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Advance payments for purchase of fixed assets is advance for the purchase of office equipment and other fixed assets.

Refundable deposits was paid by the Company regarding lease of buildings intended for offices and laboratories. Bank guarantee is related to tender conducted by the Company as a requirement for cooperation.

13. SHORT-TERM BANK LOAN

The Company has Loan Overdraft ("KRK") and Working Capital Loan ("KMK") facilities based on Loan Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp25,000 (Note 18a).

As of December 31, 2018 and 2017, there are no outstanding loan related to these facilities.

14. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

	Third parties
PT Anugrah Pharmindo Lestari	PT Anugrah Pharmindo Lestari
PT Inti Makmur Meditama	PT Inti Makmur Meditama
PT Sumbermitra Agung Jaya	PT Sumbermitra Agung Jaya
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Anugrah Argon Medica	PT Anugrah Argon Medica
PT Karya Manunggal Lithomas	PT Karya Manunggal Lithomas
PT Diastika Biotekindo	PT Diastika Biotekindo
PT Saba Indomedika	PT Saba Indomedika
PT UBC Medical Indonesia	PT UBC Medical Indonesia
PT IDS Medical Systems Indonesia	PT IDS Medical Systems Indonesia
PT Tawada Healthcare	PT Tawada Healthcare
PT Pandu Biosains	PT Pandu Biosains
PT Prana Grafika Mandiri	PT Prana Grafika Mandiri
PT Indolab Artha Medika	PT Indolab Artha Medika
PT Indoglobal Technologies	PT Indoglobal Technologies
PT Setia Guna Medika	PT Setia Guna Medika
Others (each below Rp500 million)	
Total third parties	
Related party (Note 30)	
Total	

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Poundsterling	720	-

15. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pajak Penghasilan Badan	14.308	346
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	4.658	3.830
Pasal 25	1.848	2.821
Pasal 23	405	233
Pasal 4 ayat 2	2.213	519
Pasal 26	39	1
Total	23.471	7.750

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan kini dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Laba sebelum pajak penghasilan	221.693	196.714
Perbedaan permanen:		
Pembayaran berbasis saham	4.730	11.577
Pajak	8	5.428
Penghapusan piutang usaha	1.305	623
Sumbangan	867	720
Biaya kesejahteraan karyawan	-	27.128
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(47.668)	(55.454)
Lain-lain	30	-
	(40.728)	(9.978)

Perbedaan temporer:

Renovasi bangunan sewa	-	5.213
Penyusutan aset sewa pembiayaan	3.143	4.615
Angsuran sewa pembiayaan	(2.148)	(4.625)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(143)	1.355
Imbalan kerja	(7.436)	(60.096)
	(6.584)	(53.538)

Taksiran penghasilan kena pajak

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	43.595	33.300
--	---------------	---------------

14. TRADE PAYABLES (lanjutan)

Details of trade payables in foreign currencies are as also follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Poundsterling	-	Poundsterling

15. TAXATION

a. Taxes Payable

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Corporate Income Tax	346	Corporate Income Tax
Withholding Tax:		Withholding Tax:
Art. 21		Art. 21
Art. 25		Art. 25
Art. 23		Art. 23
Art. 4 (2)		Art. 4 (2)
Art. 26		Art. 26
Total	7.750	Total

A reconciliation between profit before income tax and current income tax expense at current tax rate is as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Profit before income tax	196.714	Profit before income tax
Permanent differences:		Permanent differences:
Share-based payments	11.577	Share-based payments
Taxes	5.428	Taxes
Write-off of receivables	623	Write-off of receivables
Donation	720	Donation
Employee's welfare	27.128	Employee's welfare
Interest income subject to final tax	(55.454)	Interest income subject to final tax
Others	-	Others
	(9.978)	
Temporary difference:		Temporary difference:
Leasehold improvements	5.213	Leasehold improvements
Depreciation of leased assets	4.615	Depreciation of leased assets
Installment of leased assets	(4.625)	Installment of leased assets
Allowance for impairment losses of trade receivables	1.355	Allowance for impairment losses of trade receivables
Employee benefit	(60.096)	Employee benefit
	(53.538)	
Estimated taxable income	133.198	Estimated taxable income
Current income tax expense at tax rate of 25%	33.300	Current income tax expense at tax rate of 25%

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2018 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
15. PERPAJAKAN (lanjutan)			15. TAXATION (continued)		
Perhitungan utang pajak penghasilan - pasal 29 adalah sebagai berikut:			The computation of income tax payable - article 29 are as follows:		
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,					
	2018	2017			
Taksiran penghasilan kena pajak	174.381	133.198	Estimated taxable income		
Beban pajak kini tahun berjalan	43.595	33.300	Current tax expense for the year		
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar di muka	(29.287)	(32.954)	Less: Prepaid income taxes		
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	14.308	346	Income tax payable- Article 29		
b. Beban Pajak Penghasilan			b. Income Tax Expenses		
Kompenen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			The components of income tax expense are as follows:		
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Pajak kini			Current tax		
Tahun berjalan	(43.595)	(33.300)	Current years		
Pajak tangguhan			Deferred tax		
Pembentukan dan pemulihan perbedaan temporer	(2.648)	(12.617)	Origination and reversal of temporary differences		
Total	(46.243)	(45.917)	Total		
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			The reconciliation between the profit between income tax and income tax expense is as follow:		
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Laba sebelum pajak penghasilan	221.693	196.714	Profit before income tax		
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	(55.423)	(49.179)	Tax calculated at enacted tax rate (25%)		
Penghasilan kena pajak final	11.917	13.864	Income subject to final tax		
Penyesuaian	(1.002)	-	Adjustment		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(1.735)	(10.602)	Expenses not deductible - for tax purposes		
Beban pajak penghasilan	(46.243)	(45.917)	Income tax expenses		

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2018 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
15. PERPAJAKAN (lanjutan)			15. TAXATION (continued)		
c. Pajak Tangguhan			c. Deferred Tax		
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Deferred tax assets (liabilities):
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					(liabilities):
Sewa pembiayaan	(959)	552	-	(407)	Finance lease assets
Liabilitas imbalan kerja	73.953	(1.860)	(26.405)	45.688	Employee benefits liability
Renovasi bangunan sewa	1.303	(1.303)	-	-	Leasehold improvements
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	376	(36)	-	340	Allowance for impairment losses of trade receivables
Aset pajak tangguhan - neto	74.673	(2.648)	(26.405)	45.621	Deferred tax asset - net
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Deferred tax assets (liabilities):
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					(liabilities):
Sewa pembiayaan	(1.724)	765	-	(959)	Finance lease assets
Liabilitas imbalan kerja	75.606	(15.024)	13.371	73.953	Employee benefits liability
Renovasi bangunan sewa	-	1.303	-	1.303	Leasehold improvements
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	37	339	-	376	Allowance for impairment losses of trade receivable
Aset pajak tangguhan - neto	73.919	(12.617)	13.371	74.673	Deferred tax asset - net
Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan tergantung pada laba operasinya pada periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.			Realization of the Company's deferred tax assets is dependent upon their future profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable profit.		
d. Lain-lain			d. Others		
Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ("SPT") untuk tahun 2018. Namun demikian, taksiran penghasilan kena pajak tersebut di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan 2018.			As of the completion date of the financial statements, the Company has not submitted Annual Income Tax ("SPT") for the year 2018. However, the estimated taxable income form the basis for reporting the 2018 Corporate Income Tax.		
Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2017 sesuai dengan yang dilaporkan Perusahaan dalam SPT kepada Kantor Pajak.			The calculation of corporate income tax in 2017 was in accordance with the Company's reported tax return to the Tax Office.		

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rujukan	11.502
Jasa profesional	8.640
Pemeliharaan	4.714
Listrik, air dan telekomunikasi	2.858
Pemasaran	2.754
Personalia	1.764
Sewa bangunan	1.078
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 milyar)	4.833
Total	38.143

Rincian beban akrual dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Dollar AS	21.123
Dollar Singapura	11.135
Euro	1.181
Dollar Australia	75

Beban akrual personalia merupakan beban akrual BPJS Ketenagakerjaan. Beban akrual lain-lain terutama merupakan beban akrual pengiriman barang, perjalanan dinas, asuransi kendaraan bermotor dan lain-lain.

17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Rincian liabilitas jangka pendek lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak ketiga:		
Renovasi	2.320	318
Pembelian aset tetap dan aset takberwujud	14.194	22.688
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 milyar)	14.447	13.574
Total pihak ketiga	30.961	36.580
Pihak berelasi		
Lainnya (Catatan 30)	945	112
Total pihak berelasi	945	112
Total	31.906	36.692

16. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Reference	10.778	
Professional fees	5.473	
Maintenance	2.292	
Electricity, water and telecommunication	3.245	
Marketing	2.954	
Employee expenses	1.688	
Building rental	1.230	
Others (each below Rp1 billion)	6.659	
Total	34.319	

Details of accrued expenses in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
US Dollar	9.705	
Singapore Dollar	5.627	
Euro	-	
Australian Dollar	-	

Accrued employee expenses represent accrued BPJS Ketenagakerjaan. Other accrued expenses mainly represent delivery expenses, official travel, motor vehicle insurance and others.

17. OTHER CURRENT LIABILITIES

Details of other current liabilities are as also follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Third parties:		
Renovation	318	
Acquisition of fixed assets and intangible asset	22.688	
Others (each below Rp1 billion)	13.574	
Total third parties	36.580	
Related parties		
Others (Note 30)	112	
Total related parties	112	
Total	36.692	

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA (lanjutan)

Rincian liabilitas jangka pendek lainnya dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Dollar AS	9.600

Liabilitas jangka pendek lainnya atas utang pembelian aset tetap dan aset takberwujud adalah utang atas pembelian peralatan laboratorium, inventaris kantor dan perangkat lunak komputer.

Utang renovasi merupakan renovasi gedung kantor dan laboratorium terutama di Depok, Tangerang dan Jakarta.

17. OTHER CURRENT LIABILITIES (continued)

Details of other current liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
US Dollar	-	

Other current liabilities relating to acquisition of fixed assets and intangible asset are liabilities on the purchase of laboratory equipment, office equipment and computer software.

Liabilities for renovation consist of building renovations of the Company's offices and laboratories mainly in Depok, Tangerang and Jakarta.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Kredit Angsuran Berjangka (KAB) - 20	7.337
Kredit Angsuran Berjangka (KAB) - 21	15.423
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Pinjaman Jangka Panjang 3	2.889
Pinjaman Jangka Panjang 4	4.200
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran	1.833
PT Bank Central Asia Tbk	
Pinjaman Jangka Panjang 2	7.667
Total pinjaman bank	39.349

Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Kredit Angsuran Berjangka (KAB) - 20	3.825
Kredit Angsuran Berjangka (KAB) - 21	3.428
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Pinjaman Jangka Panjang 3	2.039
Pinjaman Jangka Panjang 4	2.520
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran	1.100
PT Bank Central Asia Tbk	
Pinjaman Jangka Panjang 2	7.667
Bagian jangka pendek	20.579
Bagian jangka panjang	18.770

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah	9,75% - 11,75%

18. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Installment Loan - 20	10.794
Installment Loan - 21	18.851
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Long Term Loan 3	4.928
Long Term Loan 4	6.720
Installment Working Capital Loan	2.934
PT Bank Central Asia Tbk	
Long Term Loan 2	11.667
Total bank loan	55.894

Current portion:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Installment Loan -20
Installment Loan - 21
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Long Term Loan 3
Long Term Loan 4

Installment Working Capital Loan
PT Bank Central Asia Tbk
Long Term Loan 2

Current portion
Long Term Portion

Interest rates per annum are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Rupiah	10,25% - 11,75%	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon")

Perusahaan bersama dengan PT Grhanis Putra Proptindo, PT Grhanis Permata Proptindo, PT Grhanis Prima Proptindo, PT Grhanis Pusaka Proptindo, dan PT Grhanis Prakarsa Proptindo, secara kolektif disebut Pihak Berelasi, menandatangani Perjanjian Kredit Beruntun dengan Danamon. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Perjanjian Perubahan tanggal 29 Oktober 2018.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Kredit Angsuran Berjangka ("KAB")

Perusahaan dan Pihak Berelasi memperoleh total fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp96.000 dan Rp290.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,6% per tahun, yang dapat dikaji ulang sewaktu-waktu.

Tujuan fasilitas ini adalah untuk pembelian dan konstruksi tanah dan bangunan (kantor cabang).

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 8 tahun sejak penarikan pertama yaitu pada 26 November 2023.

2. Kredit Modal Kerja ("KMK")

Perusahaan dan Pihak Berelasi memperoleh total fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp15.000 dan Rp7.000.

3. Kredit Rekening Koran ("KRK")

Perusahaan dan Pihak Berelasi memperoleh total fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp10.000 dan Rp3.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10,25% per tahun.

Jangka waktu fasilitas pinjaman ini adalah 1 tahun sampai dengan 19 Juli 2019.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon")

The Company and PT Grhanis Putra Proptindo, PT Ghranis Permata Proptindo, PT Grhanis Prima Proptindo, PT Grhanis Pusaka Proptindo, dan PT Grhanis Prakarsa Proptindo, collectively referred to as Related Parties, entered into Revolving Credit Agreement with Danamon. This agreement has been amended several times, and the latest with Amendment of Loan Agreement dated October 29, 2018.

The Company obtained loan facilities as follows:

1. Term Installment Loans ("KAB")

The Company and Related Parties obtained total facility amounting to Rp96,000 and Rp290,000, respectively.

This loan facility bears interest rate at 10.6% per annum, which is reviewed frequently.

The purpose of this facility is for the purchase and construction of land and buildings (branch office).

This loan facility will mature in 8 years from the first drawdown on November 26, 2023.

2. Working Capital Loan ("KMK")

The Company and Related Parties obtained total facility amounting to Rp15,000 and Rp7,000, respectively.

3. Overdraft Loan Facility ("KRK")

The Company and Related Parties obtained total facility amounting to Rp10,000 and Rp3,000, respectively.

This loan facility bears interest rate at 10.25% per annum.

The term of the loan facility is 1 year up to July 19, 2019.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Pihak Berelasi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 115/WRG, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kecamatan Mergangsan, Kelurahan Wirogunan atas nama Perusahaan dengan luas 1.315 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 463/Sukaresmi, Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Lemahabang, Desa Sukaresmi atas nama Perusahaan dengan luas 68 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 42/Karangmekar, Propinsi Jawa Barat, Kecamatan Cimahi Tengah, Kelurahan Karangmekar atas nama Perusahaan dengan luas 385 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 01706/Pondok Jaya, Propinsi Banten, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Pondok Aren atas nama Perusahaan dengan luas 87 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 01707/Kelurahan Pondok Jaya, Propinsi Banten, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Pondok Aren atas nama Perusahaan dengan luas 89 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 13109/Sunter Agung, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung atas nama Perusahaan dengan luas 120 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 13110/Sunter Agung, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung atas nama Perusahaan dengan luas 120 m2.
- Tanah dan bangunan (termasuk seluruh peralatan dan inventaris furnitur yang merupakan satu kesatuan dengan tanah) dengan SHGB No. 493/Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari atas nama PT Grhanis Putera Proptindo, Pihak Berelasi dengan luas 963 m2.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon") (continued)

The loan facilities from Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Company and Related Parties as follows:

- *Land and buildings with SHGB No. 115/WRG, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kecamatan Mergangsan, Kelurahan Wirogunan on behalf of the Company with an area of 1,315sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 463/Sukaresmi, Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Lemahabang, Desa Sukaresmi on behalf of the Company with an area of 68sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 42/Karangmekar, Propinsi Jawa Barat, Kecamatan Cimahi Tengah, Kelurahan Karangmekar on behalf of the Company with an area of 385sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 01706/Pondok Jaya, Propinsi Banten, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Pondok Aren on behalf of the Company with an area of 87sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 01707/Pondok Jaya, Propinsi Banten, Kota Tangerang Selatan Kecamatan Pondok Aren on behalf of the Company with an area of 89sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 13109/Sunter Agung, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung on behalf of the Company with an area of 120sqm.*
- *Land and buildings with SHGB No. 13110/Sunter Agung, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung on behalf of the Company with an area of 120sqm.*
- *Land and buildings (include equipment and furniture as part of land) with SHGB No. 493/ Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari on behalf of PT Grhanis Putera Proptindo, a related party, with an area of 963sqm.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(“Danamon”) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari Bank Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Pihak Berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan (termasuk seluruh peralatan dan inventaris furnitur yang merupakan satu kesatuan dengan tanah) dengan SHGB No. 481/Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 791 m2.
- Tanah dan bangunan (termasuk seluruh equipment dan furniture yang merupakan satu kesatuan dengan tanah) dengan SHGB No. 258/Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 76 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 543/Dauhपुरi, Propinsi Bali, Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar Barat, Desa Dauhपुरi atas nama PT Grhanis Pusaka Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 990 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 158/Taman Sari, Propinsi Jawa Barat, Kecamatan Bandung Wetan, Kelurahan Taman Sari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 1.000 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 440/Wenang Selatan, Propinsi Sulawesi Utara, Kota Manado, Kecamatan Wenang, Desa/Kelurahan Wenang Selatan atas nama PT Grhanis Permata Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 692 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 23/Ario Kemuning, Propinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang, Kecamatan Ilir Timur III, Kelurahan Ario Kemuning atas nama PT Grhanis Pusaka Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 983 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 619/Peterongan, Propinsi Jawa Tengah, Kota Semarang, Kecamatan Semarang Selatan, Kelurahan Peterongan atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 1.718 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 681/Petisah Hulu, Propinsi Sumatera Utara, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 594 m2.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(“Danamon”) (continued)

The loan facilities from Bank Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Company and Related Parties as follows: (continued)

- Land and buildings (including equipment and furniture as part of land) with SHGB No. 481/ Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari on behalf of PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 791sqm.
- Land and buildings (including equipment and furniture as part of land) with SHGB No. 258/ Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari on behalf of PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 76sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 543/ Dauhपुरi, Propinsi Bali, Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar Barat, Desa Dauhपुरi on behalf of PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, with an area of 990sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 158/ Taman Sari, Propinsi Jawa Barat, Kecamatan Bandung Wetan, Kelurahan Taman Sari on behalf of PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 1,000sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 440/ Wenang Selatan, Propinsi Sulawesi Utara, Kota Manado, Kecamatan Wenang, Desa/Kelurahan Wenang Selatan on behalf of PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area of 692sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 23/ Ario Kemuning, Propinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang, Kecamatan Ilir Timur III, Kelurahan Ario Kemuning on behalf of PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, with an area of 983sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 619/ Peterongan, Propinsi Jawa Tengah, Kota Semarang, Kecamatan Semarang Selatan, Kelurahan Peterongan on behalf of PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 1,718sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 681/ Petisah Hulu, Propinsi Sumatera Utara, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu on behalf of PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area of 594sqm.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(“Danamon”) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari Bank Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Pihak Berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 695/Petisah Hulu, Propinsi Sumatera Utara, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 526 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 08/Besusu Tengah, Propinsi Sulawesi Tengah, Kota Palu, Kecamatan Palu Timur, Kelurahan Besusu Tengah atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 746 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 04266/Curug Sangereng, Kotamadya Tangerang atas nama PT Grhanis Prakarsa Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 80 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 04267/Curug Sangereng, Propinsi Banten, Kota Tangerang, Kecamatan Kelapa Dua, Kelurahan Curug Sangereng atas nama PT Grhanis Prakarsa Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 80 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 00096/Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran atas nama PT Grhanis Permata Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 620 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 00097/Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran atas nama PT Grhanis Permata Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 264 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 00098/Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran atas nama PT Grhanis Permata Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 191 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 00100/Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran atas nama PT Grhanis Permata Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 145 m2.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(“Danamon”) (continued)

The loan facilities from Bank Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Company and Related Parties as follows: (continued)

- Land and buildings with SHGB No. 695/Petisah Hulu, Propinsi Sumatera Utara, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu on behalf of PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area 526sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 08/ Besusu Tengah, Propinsi Sulawesi Tengah, Kota Palu, Kecamatan Palu Timur, Kelurahan Besusu Tengah on behalf of PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area 746sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 04266/ Curug Sangereng, Kotamadya Tangerang on behalf of PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, with an area 80sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 04267/ Curug Sangereng, Propinsi Banten, Kota Tangerang, Kecamatan Kelapa Dua, Kelurahan Curug Sangereng on behalf of PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, with an area 80sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 00096/ Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran on behalf of PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 620sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 00097/ Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran on behalf of PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 264sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 00098/ Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran on behalf of PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 191sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 00100/ Timuran, Propinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Banjarsari, Kelurahan Timuran on behalf of PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 145sqm.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(“Danamon”) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari Bank Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Pihak Berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 263/Pejaten Timur, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 114 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 264/Pejaten Timur, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 109 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 27/Sempur, Propinsi Jawa Barat, Daerah Tingkat II Bogor, Kecamatan Kota Bogor Utara atas nama PT Grhanis Prakarsa Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 109 m2.
- Jaminan perusahaan dari PT Prodia Utama, entitas induk.

Selama jangka waktu fasilitas kredit, Perusahaan dilarang untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengambil langkah untuk membubarkan Perusahaan atau melakukan merger/konsolidasi/akuisisi/mengambil alih seluruh atau sebagian besar dari harta kekayaan atau saham Perusahaan lain;
- b. Menjaminkan aset kepada pihak lain;
- c. Menjual/mengalihkan/menyewakan pemakaian seluruh/sebagian aset kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
- d. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban untuk membayar kepada pihak ketiga kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
- e. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran;
- f. Memberikan/menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(“Danamon”) (continued)

The loan facilities from Bank Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Company and Related Parties as follows: (continued)

- Land and buildings with SHGB No. 263/ Pejaten Timur, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan on behalf of PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 114sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 264/ Pejaten Timur, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan on behalf of PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 109sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 27/ Sempur, Propinsi Jawa Barat, Daerah Tingkat II Bogor, Kecamatan Kota Bogor Utara on behalf of PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, with an area 109sqm.
- Corporate guarantee from PT Prodia Utama, parent entity.

During the term of the loan facilities, the Company is prohibited to perform certain actions as follows:

- a. Take steps to dissolve the Company or enter into merger/consolidation/ acquisition/ take over all or substantially all of the assets or shares of other companies;
- b. Pledge assets to other parties;
- c. Sell/transfer/lease the whole or partial use of assets, except in conjunction to operate the Company's business;
- d. Enter into an agreement which may give rise to an obligation to pay to third parties, except in conjunction to operate the Company's business;
- e. Provide guarantee, directly or indirectly, to other third parties except for doing endorsements on trading securities that can be traded for payment purposes;
- f. Provide/receive loans from other parties except in conjunction to operate the Company's business;

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(“Danamon”) (lanjutan)

Selama jangka waktu fasilitas kredit, Perusahaan dilarang untuk melakukan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- g. Menimbulkan suatu kewajiban atau utang baru atau memberikan atau mengizinkan adanya beban atau kepentingan jaminan atas aset yang telah atau akan ada, menerbitkan penjaminan atas utang pihak lain.
- h. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan seperti yang sedang dijalankan Perusahaan saat ini;
- i. Merubah anggaran dasar (termasuk kewenangan Direksi, penarikan modal disetor, korum rapat atau bidang usaha) atau mengizinkan adanya perubahan susunan Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham;
- j. Mengumumkan dan membagikan deviden saham;
- k. Membayar kembali pinjaman/tagihan/piutang-piutang berupa apapun juga baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain atas jumlah uang yang wajib dibayar (subordinasi shareholder loan).

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk (“Panin”)

Berdasarkan Akta No. 110 tanggal 29 Mei 2015 yang dibuat dihadapan Hana Tresna Widjaja, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang 3 - Small Medium Business sebesar Rp10.197 dengan tujuan untuk investasi pembelian tanah dan bangunan di kompleks Ruko Sentra Niaga Blok T-6 No. 27, Kembangan, Jakarta Selatan.

Jangka waktu fasilitas kredit adalah 60 bulan atau 5 tahun sampai dengan 28 Mei 2020 dengan tingkat bunga 11.5% per tahun yang dapat dikaji ulang sewaktu-waktu. Berdasarkan surat tanggal 12 Desember 2018, tingkat suku bunga berubah menjadi 10% per tahun yang efektif sejak tanggal 17 Desember 2018.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(“Danamon”) (continued)

During the term of the loan facilities, the Company is prohibited to perform certain actions as follows: (continued)

- g. Extend new obligation or debt or provide or permit to put collaterals on assets that already or will be existing, issue a guarantee on the debt of another party;
- h. Make changes on the nature and conduct of the Company's business activities;
- i. Amend the Articles of Association (including the authority of the Board of Directors, the withdrawal of the paid up capital, the quorum meeting or business) or to allow changes in the composition of the Board of Directors, the Board of Commissioners or shareholders;
- j. Announce and distribute stock dividends;
- k. Repay the loans/receivables/receivables in any form either in the form of principal amount, interest and others on the amount of money that must be paid (the subordinated shareholder loan).

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk (“Panin”)

Based on the Deed No. 110 dated May 29, 2015 made before Hana Tresna Widjaja, SH, a notary in Jakarta, the Company obtained Long Term Loan 3 - Small Medium Business with loan facility up to Rp10,197 for the purpose of investment in purchase of land and buildings in the complex of Sentra Niaga Block T-6 No. 27, Kembangan, South Jakarta.

The term of the loan facility is 60 months or 5 years up to 28 May 2020 with the interest rate of 11.5% per year which is reviewed frequently. Based on the letter dated December 12, 2018, the interest rate was changed to 10% per annum, effective from December 17, 2018.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk (“Panin”)
(lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 3141/Kembangan Selatan, Jakarta Barat atas nama Perusahaan dengan luas 78 m2 dan nilai tercatat sebesar Rp8.956;
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 4559/Lebak Bulus, Jakarta Selatan atas nama Perusahaan dengan luas 200 m2;
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 4560/ Lebak Bulus, Jakarta Selatan atas nama Perusahaan dengan luas 397 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 450/Kramat, Jakarta Pusat atas nama Perusahaan dengan luas 136 m2;
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 451/Kramat, Jakarta Pusat atas nama Perusahaan dengan luas 152 m2.

Dengan jumlah hak tanggungan untuk jaminan sebesar Rp2.998.

Selama jangka waktu fasilitas kredit, Perusahaan dilarang melakukan tindakan sebagai berikut:

- a. Menjaminkan aset kepada pihak lain;
- b. Menjual/mengalihkan/menyewakan pemakaian seluruh/ sebagian aset kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban untuk membayar kepada pihak ketiga kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
- d. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran;
- e. Memberikan/menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan;
- f. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan seperti yang sedang dijalankan Perusahaan saat ini.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Pan Indonesia Tbk (“Panin”)
(continued)

The loan facility is secured by land and buildings as follows:

- Land and buildings with SHGB No. 3141/Kembangan, West Jakarta under the name of the Company with an area of 78 sqm and carrying value amounting to Rp8,956;
- Land and buildings with SHGB No. 4559/ Lebak Bulus, South Jakarta under the name of the Company with an area of 200 sqm;
- Land and buildings with SHGB No. 4560/ Lebak Bulus, South Jakarta under the name of the Company with an area of 397 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 450/Kramat, Central Jakarta under the name of the Company with an area of 136 sqm;
- Land and buildings with SHGB No. 451/Kramat, Central Jakarta under the name of the Company with an area of 152 sqm.

Mortgage collateral amounting to Rp2,998.

During the term of the loan facility, the Company is prohibited perform certain actions, as follows:

- a. Pledge assets to other parties;
- b. Sell/transfer/lease the whole or partial assets, except in conjunction to operate the Company's business;
- c. Enter into an agreement which may give rise to an obligation to pay to third parties, except in conjunction to operate the Company's business;
- d. Provide guarantee, directly or indirectly to other third parties unless doing endorsements on securities that can be traded for payment purposes;
- e. Provide/receive loans from other parties except in conjunction to operate the Company's business;
- f. Make changes on the nature and conduct of the Company's current business activities;

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Pada tanggal 16 Mei 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan BCA. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Perubahan Perjanjian Kredit No.130 tanggal 19 November 2015.

Berdasarkan perubahan tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Angsuran I dan II, masing-masing sebesar Rp6.000 dan Rp20.000.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun sejak ditandatangani dan dapat diperpanjang sewaktu-waktu

Fasilitas kredit ini dikenakan bunga 11,75% per tahun. Fasilitas kredit ini dapat diperpanjang untuk batas waktu 1 (satu) tahun kemudian atau batas waktu lain pada saat berakhirnya batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit.

Perusahaan harus mematuhi beberapa pembatasan dan tanpa persetujuan dari BCA terlebih dahulu, Perusahaan dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau menggunakan harta kekayaan kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi dan mengubah status kelembagaan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 10) sebagai berikut:

- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Sutra Niaga I No.20-21, Desa Pakulonan, Kecamatan Serpong, Kabupaten Tangerang dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 913/Pakulonan seluas 85 m2; dan SHGB No. 923/Pakulonan seluas 85 m2, dengan jumlah hak tanggungan untuk jaminan sebesar Rp10.000.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

On Mei 16, 2012, the Company entered into Credit Agreement with BCA. This agreement has been amended several times, and the latest with Amendment of Loan Agreement No.130 dated November 19, 2015.

Based on the amendment, the Company obtained Installment Loan facility I and II amounting to Rp6,000 and Rp20,000, respectively.

This loan facility will mature in 1 year from the date of the agreement and can be extended.

This loan facility bears interest at 11.75% per year. This credit facility may be extended for a period of 1 (one) year later or another time limit upon the expiration of the withdrawal deadline and/or use of the loan facility.

The Company shall comply with several covenants, and without approval from BCA in advance, the Company shall not do the following:

- Obtain loan/new loans from other parties and/or binds itself as responsible party/guarantor in whatever form and name and/or mortgaging the assets to another parties;
- Provide loans, including but not limited to its affiliated companies, except in conjunction to operate day to day business;
- Conduct consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation and change the institutional status.

The loan facility is secured by a number of land and buildings owned by the Company (Note 10) as follows:

- Land and Building located at Jl. Sutra Niaga I No.20-21, Pakulonan village, Serpong, Kabupaten Tangerang with certificate of Building Used Rights (SHGB) No. 913/Pakulonan with an area of 85 sqm; and SHGB No. 923/Pakulonan area of 85 sqm, with the mortgage collateral amounting to Rp10,000.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 10) sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Komplek PT Aneka Elok II No. 22 Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebon Jeruk, Kotamadya Jakarta Barat dengan SHGB No. 03617/Kedoya Selatan seluas 156 m². Dengan jumlah hak tanggungan untuk jaminan sebesar Rp8.000.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Sutra Niaga I No.20-21, Desa Pakulonan, Kecamatan Serpong, Kabupaten Tangerang dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 913/Pakulonan seluas 85 m²; dan SHGB No. 923/Pakulonan seluas 85 m², dengan jumlah hak tanggungan untuk jaminan sebesar Rp10.000.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Komplek PT Aneka Elok II No. 22 Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebon Jeruk, Kotamadya Jakarta Barat dengan SHGB No. 03617/Kedoya Selatan seluas 156 m². Dengan jumlah hak tanggungan untuk jaminan sebesar Rp8.000.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Diponegoro No.149-151 dengan SHGB No. 772/Darmo seluas 1.052 m².

Agunan sebagaimana diuraikan diatas beserta tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Diponegoro No. 149-151 dengan SHGB No. 772/Darmo seluas 1.052 m² milik PT Grhanis Putra Propertindo, Pihak Berelasi digunakan juga untuk menjamin kepastian pembayaran kembali sejumlah uang yang terutang oleh PT Grhanis Putra Propertindo, Pihak Berelasi.

Berdasarkan surat tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan menyampaikan kepada BCA, rencana Perusahaan untuk melakukan pelunasan dipercepat atas saldo utang bank. Perusahaan telah melunasi utang bank tersebut pada tanggal 19 Februari 2019.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The loan facility is secured by a number of land and buildings owned by the Company (Note 10) as follows: (continued)

- Land and Building located at Jl. Komplek PT Aneka Elok II No. 22 South Kedoya, Kebon Jeruk, West Jakarta with SHGB No. 03617/South Kedoya with an area of 156 sqm, with the mortgage collateral amounting to Rp8,000.
- Land and Building located at Jl. Sutra Niaga I No.20-21, Pakulonan village, Serpong, Kabupaten Tangerang with certificate of Building Used Rights (SHGB) No. 913/Pakulonan with an area of 85 sqm; and SHGB No. 923/Pakulonan area of 85 sqm, with the mortgage collateral amounting to Rp10,000.
- Land and Building located at Jl. Komplek PT Aneka Elok II No. 22 South Kedoya, Kebon Jeruk, West Jakarta with SHGB No. 03617/South Kedoya with an area of 156 sqm, with the mortgage collateral amounting to Rp8,000.
- Land and Building located at Jl. Diponegoro No 149-151 with SHGB 772/Darmo with an area of 1,052 sqm.

The collaterals as described above as well as land and building located at Jl. Diponegoro No.149-151 with SHGB No. 772/Darmo of 1.052 m² belonging to PT Grhanis Putra Propertindo, a related party are also used to guarantee repayment of loans of PT Grhanis Putra Propertindo, a related party.

Based on letter dated February 15, 2019, the Company conveyed to BCA the Company's plan to accelerate settlement on the outstanding bank loan. The Company has settled the outstanding bank loan on February 19, 2019.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

d. Financial ratio covenant

Based on credit facilities above, the Company is required to meet the following financial ratios:

- i) Debt to Equity Ratio of not less than 1 (one) time.
- ii) Debt Service Coverage Ratio of not less than 1 (one) time for facility from BCA and 2 (two) times for facility from Danamon.
- iii) Interest Coverage Ratio of not less than 1 (one) time.

As of December 31, 2018, the Company has complied with all covenants which were stated above, except for Debt to Equity Ratio. The Company presented balance of loan from Installment Loan II from BCA as current loan in relation to breach of covenant stated above and accelerated repayment plan.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. Pembatasan rasio keuangan

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio - rasio keuangan sebagai berikut:

- i) Debt to Equity Ratio tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- ii) Debt Service Coverage Ratio tidak kurang dari 1 (satu) kali untuk fasilitas dari BCA dan 2 (dua) kali untuk fasilitas dari Danamon.
- iii) Interest Coverage Ratio tidak kurang dari 1 (satu) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi rasio - rasio keuangan tersebut di atas, kecuali untuk Debt to Equity Ratio. Perusahaan telah menyajikan saldo utang dari fasilitas Kredit Angsuran II dari BCA sebagai utang jangka pendek, sehubungan dengan pelanggaran rasio tersebut di atas dan rencana pelunasan dipercepat.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT BCA Finance	2.442
Total	2.442
Dikurangi : jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(1.233)
Jangka panjang	1.209

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pembiayaan kendaraan dari PT BCA Finance dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun. Utang ini dijamin dengan aset kendaraan yang diperoleh menggunakan fasilitas ini.

Utang tersebut dikenakan bunga berkisar 7,1% sampai 9,8% per tahun.

19. CONSUMER FINANCE PAYABLE

Details of consumer financing payables are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT BCA Finance	-
Total	-
Dikurangi : current maturities	-
Long-term maturities	-

The Company obtained vehicle financing credit facilities from PT BCA Finance with terms of 3 (three) years. These payables were pledged with assets vehicle obtained using this facility.

The liabilities are charged with interest ranging between 7.1% to 9.8% per annum.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk pengadaan komputer dengan jangka waktu dari tiga sampai dengan empat tahun.

Jangka waktu sewa pembiayaan adalah tiga sampai dengan empat tahun dengan tingkat bunga efektif yang bervariasi antara 6,99% sampai dengan 18,69%. Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset tetap sewa pembiayaan bersangkutan.

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan perusahaan pembiayaan (lessor) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT BCA Finance (Kendaraan)	-	1.737
PT ORIX Indonesia Finance (Komputer)	1.254	3.987
Total	1.254	5.724
Dikurangi:		
Jatuh tempo dalam satu tahun	(703)	(3.646)
Jangka panjang	551	2.078

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun		
2018	-	3.646
2019	703	1.488
2020	551	590
Jumlah liabilitas sewa	1.254	5.724
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(703)	(3.646)
Total jangka panjang	551	2.078

20. FINANCE LEASE PAYABLE

The Company entered into finance lease agreements with PT ORIX Indonesia Finance to acquire computers for period of three up to four years.

The term of finance lease is for three up to four years with an effective interest rate varying between 6.99% to 18.69%. The finance leases are secured by the related assets.

Details of finance lease payable based on finance companies (lessor) are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT BCA Finance (Vehicle)	-	1.737
PT ORIX Indonesia Finance (Computer)	1.254	3.987
Total	1.254	5.724
Less:		
Current maturities	(703)	(3.646)
Long-term maturities	551	2.078

Details of obligation under finance lease based on the maturity period are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Payment due in :		
2018	-	3.646
2019	703	1.488
2020	551	590
Total lease liabilities	1.254	5.724
Current portion	(703)	(3.646)
Long-term maturities	551	2.078

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Imbalan pasca kerja	130.423	241.242
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	52.333	54.570
Total	182.756	295.812

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability recognized in the statement of financial position consist of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Post employment benefits	130.423	241.242
Other long-term employee benefits	52.333	54.570
Total	182.756	295.812

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan Peraturan Perusahaan. Liabilitas atas imbalan kerja yang diestimasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 7 Februari 2019 dan 9 Februari 2018.

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	265.440	345.094
Nilai wajar aset program	(135.017)	(103.852)
Liabilitas imbalan pasca kerja pada akhir tahun	130.423	241.242

Kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Nilai akumulasi dalam penghasilan komprehensif lain, awal tahun	157.217	103.735
Diakui pada periode berjalan dari:		
Asumsi finansial	(113.270)	44.369
Penyesuaian pengalaman	19	7.278
Kerugian hasil aset program	7.631	1.835
Nilai akumulasi dalam penghasilan komprehensif lain, akhir tahun	51.597	157.217

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Post Employment Benefits

The Company calculated and recorded employee benefits expense based on Labor Law No.13 year 2003 dated March 25, 2003 and Company Regulation. Liabilities for employee benefits estimated as of December 31, 2018 and 2017 was calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuary, based on its reports dated February 7, 2019 and February 9, 2018, respectively.

The amount recognized in the statement of financial position was determined as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Present value of defined benefit obligation	265.440	345.094
Fair value of plan asset	(135.017)	(103.852)
Liabilities for post employment benefits at the end of year	130.423	241.242

Actuarial losses recognized in other comprehensive income:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Accumulated amount in other comprehensive income, beginning of year	157.217	103.735
Recognized for the period from:		
Financial assumption	(113.270)	44.369
Experience adjustment	19	7.278
Loss from return on plan assets	7.631	1.835
Accumulated amount in other comprehensive income, end of year	51.597	157.217

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal	345.094	266.840	Beginning balance
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			Changes charged to profit or loss
Biaya jasa kini	27.585	22.157	Current service cost
Beban bunga	25.123	22.494	Interest cost on benefits liability
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung oleh Perusahaan	815	356	Benefits payment over employee benefits calculated by the Company
Sub-total	53.523	45.007	Sub-total
Lain-lain			Others
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(19.111)	(18.045)	Employee benefits paid in current year
Kelebihan pembayaran imbalan	(815)	(355)	Excess benefits paid
Pengukuran kembali rugi/(laba) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			Re-measurement losses/(gains) charged to other comprehensive income
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(113.270)	44.369	Actuarial changes arising from changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	19	7.278	Experience adjustment
Saldo akhir	265.440	345.094	Ending balances

Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia, pihak ketiga, dengan nomor perjanjian 259/AZLI-LBL/AG/XII/2012 tentang Program Asuransi Jiwa Kumpulan Jangka Waktu Sejahtera. Program ini memanfaatkan nilai dana untuk pembayaran maslahat meninggal dunia, maslahat berhenti bekerja dan maslahat jatuh tempo.

As of December 12, 2012, the Company entered into an agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia, third party, with agreement no. 259/AZLI-LGL/AG/XII/2012 called Sejahtera Group Term Life Insurance Program. This program utilized the fund value to pay the death, termination and maturity benefits.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset program untuk imbalan pensiun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Nilai wajar aset program, awal tahun	103.852	15.684	Fair value of plan assets, beginning of year
Termasuk di dalam laba rugi			Included in profit or loss
Pendapatan bunga atas aset program	8.796	5.003	Interest income on plan assets
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Imbal hasil aset program tidak termasuk pendapatan bunga	(7.631)	(1.835)	Return on plan assets excluding interest income
Lain-lain			Others
Iuran oleh Perusahaan	30.000	85.000	Company's contribution
Nilai wajar aset program, akhir tahun	135.017	103.852	Fair value of plan assets, end of year
Aset program berdasarkan alokasi aset adalah sebagai berikut :			Plan assets based on assets allocation as follows :
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Kas dan setara kas	135.017	103.852	Cash and cash equivalents

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu kepada kebijakan investasi.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected return available on the assets underlying the current investments policy.

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja yang diberikan kepada karyawan dalam bentuk emas dan uang untuk setiap 5 tahun masa kerja. Imbalan dianggap sebagai terutang saat pencapaian lima tahun kerja pada Perusahaan.

b. Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term employee benefits in the form of long service award was provided to the employees in the form of gold and amount of money for every completion of five continuous years of service. The award is assumed to be payable at anniversary of each attainment of five years of service to the Company.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
(lanjutan)

b. Other Long-Term Employee Benefits
(continued)

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
(lanjutan)

b. Other Long-Term Employee Benefits
(continued)

Perubahan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in other long-term employee benefits recognized in the statements of financial position are as follows:

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga, risiko tingkat gaji, dan kenaikan harga emas di masa mendatang.

A defined benefit plan provides the Company exposure to interest rate risk, the risk level of salary, and the increase in future gold price.

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal	54.570	51.268	Liabilities at beginning of year
Termasuk di dalam laba rugi			Included in profit or loss
Beban jasa kini	11.363	10.750	Current service cost
Beban bunga	3.681	3.925	Interest cost
Keuntungan atas perubahan asumsi finansial	(8.422)	(284)	Gain from changes in financial assumption
Kerugian (keuntungan) atas penyesuaian pengalaman	(432)	27	Loss (gain) from experience adjustments
Lain-lain			Other
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(8.427)	(11.116)	Benefits paid during the year
Saldo akhir	52.333	54.570	Ending balance

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in determining employee benefits expenses and liabilities as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat bunga berhubungan dengan hasil imbal balik obligasi pemerintah yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit liability at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji umumnya ditentukan dengan memperhitungkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah, dan juga bertambahnya masa kerja.

The future salary increase assumption projects the benefits liability starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking into account the length of services.

Proyeksi tingkat kenaikan harga emas ditentukan berdasarkan historikal harga pembelian emas oleh Perusahaan.

Projected gold price increase is based on the historical purchase prices by the Company.

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefit obligation as of December 31, 2018 is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto	8,3%	7,4%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	8%	10%	Salary increase rate
Table mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 3 2011/Indonesian Mortality Table 3 2011	Tabel Mortalita Indonesia 3 2011/Indonesian Mortality Table 3 2011	Mortality table
Tingkat cacat	5% dari TMI 3 - 2011	5% dari TMI 3 - 2011	Disability rate
	10% sampai dengan usia 25 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 2% pada saat usia 40 tahun/10% up to age 25 years, then decreases linearly up to 2% at the age of 40 years	10% sampai dengan usia 25 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 2% pada saat usia 40 tahun/10% up to age 25 years, then decreases linearly up to 2% at the age of 40 years	
Tingkat pengunduran diri	2% at the age of 40 years	2% at the age of 40 years	Resignation rate
Kenaikan harga emas di masa mendatang	5% per tahun/ Per year	5% per tahun/ Per year	Increase in future gold prices
Harga emas per gram	Rp 626.561 (Rupiah penuh/ Rupiah full amount)	Rp 592.669 (Rupiah penuh/ Rupiah full ammount)	Gold price per gram
Metode	Projected unit credit	Projected unit credit	Method

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Estimasi imbalan tidak terdiskonto yang dibayarkan tahun ke-1	20.215.649	Undiscounted benefits expected to be paid in 1st year
Tahun ke-2	32.954.473	In 2 nd year
Tahun ke-3	30.549.430	In 3 rd year
Tahun ke-4	27.898.128	In 4 th year
Tahun ke-5	29.069.879	In 5 th year
Tahun ke-6 sampai dengan tahun ke-10	268.634.171	In 6 th until 10 th year
Tahun ke-11 sampai dengan tahun ke-15	365.638.120	In 11 th until 15 th year
Tahun ke-16 sampai dengan tahun ke-20	511.384.261	In 16 th until 20 th year
Tahun ke-20 dan seterusnya	1.226.587.617	In 20 th year and beyond
Total	2.512.931.728	Total

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Analisis sensitivitas liabilitas imbalan kerja

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial yang relevan, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan jumlah yang ditunjukkan dibawah ini:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Tingkat diskonto		
Kenaikan 1%	(26.317)	(33.939)
Penurunan 1%	30.316	51.892
Tingkat kenaikan gaji		
Kenaikan 1%	28.701	47.954
Penurunan 1%	(25.307)	(31.315)

Analisa ini memberikan perkiraan atas sensitivitas asumsi yang ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas pada waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dari program.

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah berkisar antara 13,56 tahun.

22. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018 dan 2017/ December 31, 2018 and 2017		
	Jumlah Saham (lembar/ Shares)	Persentase (%)	Jumlah/Total
PT Prodia Utama	534.375.000	57,00	53.437
Bio Majesty Pte. Ltd	168.750.000	18,00	16.875
Masyarakat (dibawah 5%)	234.375.000	25,00	23.438
Total	937.500.000	100,00	93.750

Pada tahun 2017, Perusahaan telah membentuk cadangan wajib sebesar Rp5.000.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

c. Sensitivity analysis of employees benefits liability

Reasonably possible change at the reporting date to one of the relevant actuarial assumption, holding other assumptions constant would have affected the defined benefit obligation by the amounts shown below:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Discount rate		
Increase by 1%	(33.939)	(33.939)
Decrease by 1%	51.892	51.892
Salary increase		
Increase by 1%	47.954	47.954
Decrease by 1%	(31.315)	(31.315)

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

Weighted average duration of the Company's employee benefits liability as of December 31, 2018 is 13.56 years.

22. SHARE CAPITAL

The Company's shareholding composition as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	31 Desember 2018 dan 2017/ December 31, 2018 and 2017		
	Jumlah Saham (lembar/ Shares)	Persentase (%)	Jumlah/Total
PT Prodia Utama	534.375.000	57,00	53.437
Bio Majesty Pte. Ltd	168.750.000	18,00	16.875
Public (below 5%)	234.375.000	25,00	23.438
Total	937.500.000	100,00	93.750

In 2017, the Company established a statutory reserve amounting to Rp5,000.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio atas nilai nominal saham dari penawaran umum saham perdana Perusahaan serta selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak, sebagai berikut:

	31 Desember 2018 dan 2017/ December 31, 2018 and 2017
Agio sebagai hasil penawaran umum perdana saham	1.197.896
Beban emisi saham	(70.120)
	1.127.776
Selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak	25.370
Total	1.153.146

Pada tahun 2015, Perusahaan menjual kepemilikan saham di PT Prodia OHI International, PT Prodia Stemcell Indonesia, PT Inovasi Diagnostika dan PT Prodia Diagnostic Line seluruhnya kepada PT Prodia Utama sebesar Rp32.219.

PT Prodia Utama merupakan entitas induk Perusahaan dan entitas yang berada dalam pengendalian yang sama dengan Perusahaan. Oleh karena itu, transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK No.38 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih sebesar Rp6.847 dengan harga jual sebesar Rp32.219 yaitu sebesar Rp25.370 dicatat sebagai selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak kepada entitas sepengendali dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas Perusahaan, yaitu "Tambahan Modal Disetor"

Entitas sepengendali/ Under Common Entities	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business	2015
PT Prodia OHI International	Jakarta	Pelayanan kesehatan/Healthcare	5.853
PT Prodia Stemcell Indonesia	Jakarta	Pelayanan penunjang kesehatan/Supporting Healthcare	14.806
PT Prodia Diagnostic Line	Cikarang	Perdagangan dan industri/Trading and Manufacturing	5.290
PT Inovasi Diagnostika	Jakarta	Pelayanan kesehatan/Healthcare	(579)
Total			25.370

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents share's premium over the par value of initial public offering and difference in value resulting from disposal of subsidiaries, as follows:

	31 Desember 2018 dan 2017/ December 31, 2018 and 2017
Premium on stock from initial public offering	1.197.896
Stock issuance cost	(70.120)
	1.127.776
Difference in value resulting from disposal of subsidiaries	25.370
Total	1.153.146

In 2015, the Company sold its ownership in PT Prodia OHI International, PT Prodia Stemcell Indonesia, PT Inovasi Diagnostika and PT Prodia Diagnostic Line entirely to PT Prodia Utama for Rp32,219.

PT Prodia Utama is the parent entity of the Company and entity that is under common control with the Company. Accordingly, the above transaction is recorded in conformity with PSAK No.38 concerning "Business Combination of Companies under Common Control". The difference between the Company's share on net asset value of Rp6,847 and the disposal price of Rp32,219 amounting to Rp25,370 is recorded as difference in value resulting from disposal of subsidiaries transactions among entities under common control and presented as part of the Company's equity as "Additional Paid-inCapital".

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No.10 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembayaran dividen tunai yang berasal dari saldo laba sejumlah Rp60.319 atau sebesar Rp64 (Rupiah penuh) per saham. Dividen ini telah dibayar pada tanggal 13 Juni 2018.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi No.44 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembayaran dividen tunai yang berasal dari saldo laba sejumlah Rp 26.440 atau sebesar Rp 28 (Rupiah penuh) per saham. Dividen ini telah dibayar pada tanggal 9 Juni 2017.

24.--CASH DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on May 7, 2018 which was covered by Notarial Deed No. 10 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, the shareholders approved the payment of cash dividends derived from retained earnings amounting to Rp60,319 or Rp64 (Rupiah full amount) per share. The cash dividends were paid on June 13, 2018.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on May 9, 2017 which was covered by Notarial Deed No. 44 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., the shareholders approved the payment of cash dividends derived from retained earnings amounting to Rp 26,440 or Rp 28 (Rupiah full amount) per share. The cash dividends were paid on June 9, 2017.

25. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Akta No. 83/2016 dan Surat Keputusan Edaran Direksi Perseroan tanggal 11 Agustus 2016 serta surat persetujuan Bursa Efek Indonesia (BEI) No.S-00551/ BEI.PP2/01-2017 tanggal 31 Januari 2017 perihal Persetujuan Pra Pencatatan Saham Dalam Rangka Management Stock Option Program (MSOP), BEI telah menyetujui rencana pencatatan saham tambahan yang berasal dari pelaksanaan MSOP tahap I, II, III sebagai berikut:

Tahap	Tanggal Pemberian/Grant date	Periode pelaksanaan/Execution periods
Tahap 1/Phase 1 Porsi/Portion	8 Februari/February 8, 2017 35%	30 hari bursa sejak/30 market days since 1 Mei/May 1, 2018, 2019, 2020, 2021 dan/and 1 Nopember/November 1, 2018, 2019, 2020, 2021
Maksimum/Maximum	4.921.800 saham/shares	
Tahap 2/Phase 2 Porsi/Portion	7 Desember/December 7, 2017 35%	30 hari bursa sejak/30 market days since 1 Mei/May 1, 2019, 2020, 2021, 2022 dan/and 1 Nopember/November 1, 2019, 2020, 2021, 2022
Maksimum/Maximum	4.921.800 saham/shares	
Tahap 3/Phase 3 Porsi/Portion	7 Desember/December 7, 2018 30%	30 hari bursa sejak/30 market days since 1 Mei/May 1, 2020, 2021, 2022, 2023 dan/and 1 Nopember/November 1, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023
Maksimum/Maximum	4.218.900 saham/shares	

Peserta MSOP adalah: dewan komisaris, kecuali komisaris independen; anggota direksi; dan karyawan tetap dengan jenjang kepangkatan I sampai III, tidak dalam status terkena sanksi administratif dan memenuhi tingkat pencapaian kinerja tertentu.

Dalam hal peserta MSOP mengundurkan diri sebelum melaksanakan Hak Opsinya, maka Hak Opsi tersebut gugur.

MSOP participants are: Board of Commissioners, except for Independent Commissioners; members of the Board of Directors; and permanent employees of the ladder I to III, not in the status of administrative sanctions and meeting certain performance level.

In the event that the MSOP's participants resign before exercising the option rights, then the option rights will be forfeited.

25. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Nilai wajar opsi saham yang diberikan

Nilai wajar opsi dihitung oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 5 Maret 2019 untuk Tahap III dan 8 Maret 2018 untuk Tahap I dan II.

Nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian dinilai menggunakan model *Binomial Option Pricing* (nilai wajar tingkat 3). Nilai wajar opsi yang dicatat sebagai beban umum dan administrasi di laba rugi dan disesuaikan pada bagian ekuitas sebesar Rp4.730 pada tahun 2018 dan Rp11.577 pada tahun 2017.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

	Tahap I/Phase I	Tahap II/Phase II	Tahap III/Phase III	
Tingkat suku bunga bebas risiko	7,43%	6,19%	8,06%	<i>Risk free interest rate</i>
Periode opsi	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	<i>Option period</i>
Perkiraan volatilitas harga saham	38,84%	32,95%	35,02%	<i>Expected stock price volatility</i>
Perkiraan dividen	0,71%	2,38%	1,65%	<i>Expected dividend</i>

Tidak ada opsi daluarsa dan opsi yang dieksekusi selama tahun 2018 dan 2017.

Tabel berikut mengilustrasikan jumlah dan rata-rata tertimbang harga eksekusi ("WAEP") dari, dan pergerakan dalam, opsi pemegang saham sepanjang tahun:

	2018 Jumlah/Number	2018 WAEP	2017 Jumlah/Number	2017 WAEP	
Jumlah pada 1 Januari	9.757.000	5.000	-	-	<i>Outstanding at January 1</i>
Diberikan sepanjang tahun	4.135.000	5.000	9.757.000	5.000	<i>Granted during the year</i>
Gugur sepanjang tahun	(386.000)	(5.000)	-	-	<i>Forfeited during the year</i>
Jumlah pada 31 Desember	13.506.000	5.000	9.757.000	5.000	<i>Outstanding at December 31</i>
Dapat dieksekusi pada tanggal 31 Desember	13.506.000	5.000	9.757.000	5.000	<i>Exercisable as of December 31</i>

*Nilai WAEP disajikan dalam Rupiah penuh/WAEP amounts are presented in Rupiah full amount

25.--SHARE-BASED PAYMENTS (continued)

Fair value of share options granted

Fair value of share options were calculated by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, independent appraisal, based on its reports dated March 5, 2019 for Phase III and March 8, 2018 for Phase I and II, respectively.

The fair value of the stock options on the grant date was measured using the Binomial Option Pricing model (fair value level 3). The fair value of options recognized as general and administrative expenses in profit or loss and adjusted in equity amounted to Rp4,730 in 2018 and Rp11,577 in 2017.

Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

During 2018 and 2017, no options are lapsed or exercised.

The following table illustrates the number and weighted average exercise prices ("WAEP") of, and movements in, share options during the year:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk				PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk			
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN				NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS			
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk				As of December 31, 2018 and			
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut				for the Year Then Ended			
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,				(Expressed in millions of Rupiah,			
kecuali dinyatakan lain)				unless otherwise stated)			
25. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)				25. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)			
Analisa sensitivitas				Sensitivity analysis			
Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi yang relevan, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi pembayaran berbasis saham dengan jumlah yang ditunjukkan di bawah ini:				Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant assumption, holding other assumptions constant would have affected the share-based payments by the amounts shown below:			

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2018 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
28. BEBAN USAHA (lanjutan)		28. OPERATING EXPENSES (continued)	
b. Beban umum dan administrasi		b. General and administrative expenses	
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Gaji dan tunjangan karyawan	290.947	260.577	Employee salaries and compensation
Konsultan	103.364	97.427	Consultant
Sewa bangunan, kendaraan, inventaris kantor	66.108	63.032	Rental for building, vehicle and office supplies
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud (Catatan 10 dan 11)	62.198	47.449	Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets (Note 10 and 11)
Listrik, air dan telekomunikasi	38.103	38.968	Electricity, water and telecommunication
Keperluan kantor	37.521	37.337	Office utilities
Konsumsi kantor	28.494	27.128	Office consumption
Beban perjalanan dinas dan transportasi	26.246	23.510	Business travel and transportation expense
Pemeliharaan aset	21.870	17.402	Asset maintenance
Beban pengiriman barang	16.052	15.804	Delivery expense
Beban administrasi bank	7.309	7.843	Bank administration
Beban pembayaran berbasis saham	4.730	11.577	Share-based payment expense
Pengembangan sumber daya manusia	3.848	4.715	Human resource development
Diklat dan seminar	3.464	5.154	Seminar and training
Pengurusan surat dan ijin	2.177	1.854	License and permit
Asuransi	2.509	1.781	Insurance
Beban pajak	2.462	2.428	Tax expense
Penelitian pengembangan pemeriksaan	2.546	3.833	Research and development
Baju dinas	1.306	461	Office uniform
Kerugian penurunan nilai piutang usaha	1.163	1.978	Provision for impairment losses of trade receivables
Kontrol kualitas	372	364	Quality control
Pengembangan lingkungan	239	1.255	Environmental development
Biaya kantor lainnya	1.221	52	Other office expenses
Sub-total	724.249	671.929	Sub-total
Total Beban Usaha	770.417	712.688	Total Operating Expense

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA		29.-OTHER INCOME (EXPENSES)	
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pendapatan lainnya			Other Income
Laba selisih kurs - bersih	67	-	Gain on forex - net
Laba penjualan aset tetap - bersih (Catatan 10)	-	430	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Lain-lain	11.266	16.922	Others
Sub-total	11.333	17.352	Sub-total

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2018 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
29. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA (lanjutan)		29.-OTHER INCOME (EXPENSES) (continued)	
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Beban Lainnya			Other Expenses
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 10)	(428)	-	Loss on sale of fixed assets (Note 10)
Pajak	(8)	-	Tax
Rugi selisih kurs - bersih	-	(77)	Loss on forex - net
Lain-lain	(3.375)	(8.358)	Others
Sub-total	(3.811)	(8.435)	Sub-total
Total	7.522	8.917	Total

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI		30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES	
a. Transaksi dan saldo		a. Transaction and balances	

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Perusahaan berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Company has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Company in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

Rincian saldo piutang dan utang yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal - tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Details of the balances of receivables and payables arising from transactions with related parties as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Total		Persentase terhadap total aset/liabilitas Percentage of total assets/liabilities		
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Piutang usaha (Catatan 6)					Trade receivables (Note 6)
PT Prodia Stemcell Indonesia	57	-	0,00	-	PT Prodia Stemcell Indonesia
PT Prodia OHI International	27	-	0,00	-	PT Prodia OHI International
PT Prodia DiaCRO Laboratories	1	-	0,00	-	PT Prodia DiaCRO Laboratories
Total	85	-	0,00	0,00	Total
Utang usaha (Catatan 14)					Trade payables (Note 14)
PT Inovasi Diagnostika	741	-	0,45	-	PT Inovasi Diagnostika
Total	741	-	0,45	-	Total
Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 17)					Other current liabilities (Note 17)
PT Prodia DiaCRO Laboratories	152	112	0,04	0,02	PT Prodia DiaCRO Laboratories
PT Prodia OHI International	793	-	0,21	-	PT Prodia OHI International
Total	945	112	0,45	0,02	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2018 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)				
30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)					30. TRANSACTION AND BALANCE WITH RELATED PARTIES (continued)				
a. Transaksi dan saldo (lanjutan)					a. Transaction and balances (continued)				
Rincian penjualan, pembelian, beban dan pendapatan yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:					The details of sales, purchases, expenses and income arising from transactions with related parties for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:				
		Total		Persentase terhadap total pendapatan beban terkait/Percentage of total revenue/related expense					
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017		31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017				
Penjualan						Sales			
PT Prodia DiaCRO Laboratories	1.737	24		0,11	0,00	PT Prodia DiaCRO Laboratories			
PT Prodia Stemcell Indonesia	351	295		0,02	0,02	PT Prodia Stemcell Indonesia			
PT Prodia OHI International	66	1.023		0,00	0,07	PT Prodia OHI International			
PT Inovasi Diagnostika	7	5		0,00	0,00	PT Inovasi Diagnostika			
Total	2.161	1.347		0,13	0,09	Total			
Pembelian						Purchases			
PT Inovasi Diagnostika	7.558	1.168		1,15	0,18	PT Inovasi Diagnostika			
Total	7.558	1.168		1,15	0,18	Total			
Beban Jasa Manajemen						Management fee			
PT Prodia OHI International	7.872	5.775		1,02	0,74	PT Prodia OHI International			
PT Prodia DiaCRO Laboratories	555	531		0,07	0,07	PT Prodia DiaCRO Laboratories			
Total	8.427	6.306		1,09	0,81	Total			
Beban sewa						Rent expense			
PT Grhanis Putra Propertindo	31.985	-		4,15	-	PT Grhanis Putra Propertindo			
Elias Nugroho	2.667	2.667		0,35	0,37	Elias Nugroho			
Ichsan Hidajat	1.167	1.055		0,15	0,15	Ichsan Hidajat			
Total	35.819	3.722		4,65	0,52	Total			

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2018 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)			30. TRANSACTION AND BALANCE WITH RELATED PARTIES (continued)		
b. Sifat hubungan pihak berelasi			b. Nature of relationships with related parties		
Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:			Nature of transactions and relationships with related parties are as follows:		
Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/ Transaction Status			
Ichsan Hidajat	Pemegang saham perusahaan pengendali/ Shareholders of control entity	Beban sewa, piutang pihak berelasi/Rent expense, due from related parties			
Elias Nugroho	Pemegang saham perusahaan pengendali/ Shareholders of control entity	Beban sewa, piutang pihak berelasi/Rent expense, due from related parties			
Gunawan Prawiro Soeharto	Komisiner dan pemegang saham perusahaan pengendali/ Commissioner and shareholder of control entity	Piutang pihak berelasi/Due from related parties			
PT Prodia Diacro Laboratories	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi, liabilitas jangka pendek lainnya pihak berelasi, penjualan, jasa manajemen/ Due from related parties, other current liabilities related parties, sales management fee			
PT Inovasi Diagnostika	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	pembelian, penjualan utang usaha pihak berelasi/Trade payables related parties			
PT Prodia OHI International	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi, liabilitas jangka pendek pihak berelasi jasa manajemen, penjualan/ Due from related parties, other current liabilities related party, management fee, sales			
PT Grhanis Putra Propertindo	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Beban sewa/Rent expense			
PT Prodia Stemcell Indonesia	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi/Due from related parties			

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

31.-FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Fair value of financial instruments of the Company as of December 31, 2018 and 2017 consist of the following:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	102.484	138.429	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	835.000	850.000	Time deposits
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	164.452	132.807	Third parties
Pihak berelasi	85	-	Related parties
Piutang lain-lain	5.812	6.100	Other receivables
Piutang dari pihak berelasi	-	36	Due from related parties
Uang jaminan	855	471	Refundable deposits
Bank garansi	508	373	Bank guarantee
Total	1.109.196	1.128.216	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya diamortisasi :			Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	48.076	46.099	Trade payables
Beban akrual	38.143	34.319	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	31.906	36.692	Other current liabilities
Pinjaman bank	39.349	55.894	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	1.254	5.724	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	2.442	-	Consumer finance payable
Liabilitas jangka panjang lainnya	646	756	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Keuangan	161.816	179.484	Total Financial Liabilities

KETANGKASAN DALAM MENCIPTAKAN NILAI				AGILITY TO CREATE VALUES
The original financial statements included herein are in the Indonesian language. PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	The original financial statements included herein are in the Indonesian language. PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2018 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	The original financial statements included herein are in the Indonesian language. PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	The original financial statements included herein are in the Indonesian language. PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2018 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)	31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)	31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)	31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)	
Kecuali deposito berjangka, dan pinjaman bank jangka pendek, seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan tidak mengandung bunga. Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat atau tingkat bunganya di kaji ulang secara beraturan. Oleh karenanya, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajar, karena dampak dari diskonto tidak signifikan. Hirarki Nilai Wajar Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (<i>input</i>) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (<i>quoted prices</i>) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (<i>arm's length</i>) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (<i>option pricing models</i>). Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang handal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (<i>entity-specific inputs</i>). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.	Except for time deposits, and long-term debts, all financial assets and liabilities of the Company are non-interest bearing. All financial assets and liabilities of the Company are expected to be realized or settled in the near term or the interest rate is repriced frequently. Therefore, the carrying amounts approximate the fair values, as the impact of discounting is not significant. Fair Value Hierarchy Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy. The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models. If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (e.g. without modification or repackaging) or based on any available observable market data.	Hirarki Nilai Wajar (lanjutan) Perusahaan menggunakan hirarki di bawah untuk menentukan dan menyajikan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam melakukan pengukuran: Level 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi). Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan menggunakan nilai wajar. Manajemen risiko keuangan Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko tingkat bunga. Risiko kredit Risiko kredit Perusahaan terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian yang muncul apabila pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Perusahaan menempatkan dananya hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur maksimum Perusahaan atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih atas aset keuangan di laporan posisi keuangan.	Fair Value Hierarchy (continued) The Company uses the following hierarchy to determine and present the fair value of financial instruments: Level 1: price quotations (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities; Level 2: inputs other than price quotations included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (e.g. price) or indirectly (e.g. derivation of prices); and Level 3: inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs). As of Desember 31, 2018 and 2017, the Company does not has financial assets and liabilities measured using fair value. Financial risk management The main risks arising from the financial instruments of the Company are credit risk, liquidity risk, and interest risk. Credit risk The credit risk of the Company mainly arises from deposits with banks and risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Company controls credit risk exposure by defining policies for risk associated with the banks, the Company put its fund only in banks with good rating. In addition, the Company's policy is not to restrict the placement of funds only in one particular bank, so that the Company has cash and cash equivalents in various financial institutions. Receivables are made to trusted third parties and related parties. Maximum exposure of the Company to credit risk is represented by carrying amounts of the financial assets in the statement of financial position	
350	Laporan Tahunan Annual Report 2018	PT Prodia Widyahusada Tbk	PT Prodia Widyahusada Tbk	Laporan Tahunan Annual Report 2018 351

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2018 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)			31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)		
Risiko kredit (lanjutan)			Credit risk (continued)		
Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut			The maximum exposure to credit risk at the reporting dates is as follows:		
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Aset keuangan			Financial assets		
Bank	100.982	136.161	Cash in bank		
Deposito berjangka	835.000	850.000	Time deposits		
Piutang usaha		132.807	Trade receivables		
Pihak ketiga - neto	164.452	132.807	Third parties - net		
Pihak berelasi	85	-	Related parties		
Piutang lainnya	5.812	6.100	Other receivables		
Piutang pihak berelasi	-	36	Due from related parties		
Uang jaminan	855	471	Refundable deposits		
Bank garansi	508	373	Bank guarantee		
Total	1.107.694	1.258.755	Total		

Risiko Likuiditas	Liquidity Risk
Perusahaan dapat terekspos risiko likuiditas apabila terdapat perbedaan waktu yang signifikan antara penerimaan piutang dan penyelesaian utang dan pinjaman bank. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas kredit yang tersedia.	The Company would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and bank loans. The Company manages its liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities.
Berikut ini adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:	The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

Arus kas kontraktual/Contractual cash flow						
31 Desember 2018	Nilai buku/ Carrying amount	Total/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Beyond 5 years
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	48.076	48.076	48.076	-	-	-
Beban akrual	38.143	38.143	38.143	-	-	-
Liabilitas jangka pendek lainnya	31.906	31.906	31.906	-	-	-
Pinjaman bank	39.349	39.349	20.579	10.202	8.568	-
Utang sewa pembiayaan	1.254	1.254	817	437	-	-
Utang pembiayaan konsumen	2.442	2.442	1.233	1.209	-	-
Liabilitas jangka panjang lainnya	646	646	-	646	-	-
Total	161.816	161.816	140.754	12.494	8.568	-

Arus kas kontraktual/Contractual cash flow						
31 Desember 2017	Nilai buku/ Carrying amount	Total/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Beyond 5 years
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	46.099	46.099	46.099	-	-	-
Beban akrual	34.319	34.319	34.319	-	-	-
Liabilitas jangka pendek lainnya	36.692	36.692	36.692	-	-	-
Pinjaman bank	55.894	67.832	21.932	20.450	23.376	2.074
Utang sewa pembiayaan	5.724	5.724	3.646	1.488	590	-
Liabilitas jangka panjang lainnya	756	756	756	-	-	-
Total	179.484	191.422	143.444	21.938	23.966	2.074

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2018 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)			31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)		
Risiko tingkat bunga			Interest rate risk		
Risiko tingkat bunga Perusahaan berasal dari pinjaman bank yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang. Oleh karena itu, Perusahaan terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan tingkat bunga.			The interest rate risk of the Company is from bank loans which are based on floating interest rates. Accordingly, the Company is exposed to fluctuations in cash flows due to changes in interest rates.		
Perusahaan meminimalisir risiko tingkat bunga dari pinjaman bank dengan mendapatkan fasilitas kredit dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga pasar.			The Company minimizes the interest rate risk from bank loans by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring market interest rate movement.		
Perubahan 1% pada tingkat bunga atas pinjaman di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, akan mengakibatkan peningkatan ekuitas dan laba bersih sebesar Rp42 pada 31 Desember 2018 dan Rp419 pada tanggal 31 Desember 2017.			A change of 1% in interest rate on the outstanding loans at the end of the reporting period, with all other variables held constant, would have increased equity and net profit by Rp42 as of December 31, 2018 and Rp419 as of December 31, 2017.		
Pengelolaan risiko modal			Capital risk management		
Perusahaan mengelola modal dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan dan menjaga kemampuan Perusahaan untuk memberika pengembalian kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan juga mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal. Tujuan ini dicapai dengan cara mengoptimalkan tingkat pinjaman.			The Company manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by optimizing debt levels.		

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalentine Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalentine Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	USD 1.327	20	USD 4.124	57	Cash and cash equivalents
Total aset		20		57	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Beban akrual	SGD 11.135	116	USD 9.705	131	Acrued expenses
	USD 21.123	303	SGD 5.627	58	
	AUD 75	1		-	
	EUR 1.181	19		-	
Liabilitas jangka panjang lainnya	USD 9.600	138		-	Other non current liability
Utang usaha	GBP 720	13		-	Account payable
Total liabilitas		590		189	Total liabilities
Liabilitas bersih		570		132	Liabilities-net

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)

Jika aset neto dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Euro, Dolar Australia, Poundsterling Inggris dan Dolar Singapura pada tanggal 31 Desember 2018 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 21 Maret 2019 (Rp14.102 per 1USD, 16.122 per 1EUR, 10.101 per 1AUD dan 10.475 per 1SGD), maka liabilitas moneter neto akan mengalami kenaikan sebesar Rp7.

33. SEGMENT OPERASI

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi Perusahaan. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi berikut ini:

- Pusat : Jakarta, Bandung, Pusat Rujukan Nasional;
- Wilayah 1 : S.Parman, Gatot Subroto, Pematang Siantar, Banda Aceh, Kisaran;
- Wilayah 2 : Pekanbaru, Batam, Padang, Bukittinggi, Tanjung Pinang, Jambi;
- Wilayah 3 : Kramat, Childlab, Kebayoran, Kelapa Gading, Pluit, Bekasi, Kedoya, Cideng, Arteri, RS.Bunda, Pasar Minggu, Bogor, Bona Indah, Tangerang, Lampung, Palembang, Depok, Cilegon, Cikarang, Sunter, Cibubur, Kampung Melayu, Puri Indah, Bintaro, Gading Serpong, Harapan Indah, Bumi Serpong Damai, Pangkal Pinang; Serang;
- Wilayah 4 : Wastukencana, Tasikmalaya, Kurdi, Cirebon, Cimahi, Buah Batu, Karawang, Sukabumi;
- Wilayah 5 : Solo, Klaten, Wonogiri, Madiun, Semarang, Tegal, Salatiga, Yogyakarta, Magelang, Purwokerto, Kudus;
- Wilayah 6 : Surabaya, Kediri, Undaan, Simpang Darmo, Jemur Sari, Sidoarjo, Denpasar, Mataram, Malang, Kupang, Tabanan, Jember;
- Wilayah 7 : Banjarmasin, Balikpapan, Pontianak, Samarinda, Palangkaraya;
- Wilayah 8 : Makassar, Pare-pare, Palu, Panakukang, Manado, Gorontalo, Kendari, Ternate, Kotamobagu, Ambon, Jayapura, Sorong;
- Klinik Khusus.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)

If the net monetary assets in United States Dollar, Euro, Dollar Australia, British Pound, and Singapore Dollar as of December 31, 2018 are reflected into Rupiah using the Bank Indonesia's middle rate as of March 21, 2019 (Rp14,102 per USD1, Rp16,122 per EUR1, Rp10,101 per AUD1, and 10,475 per SGD1), the net monetary liabilities would have increased by Rp7.

33. OPERATING SEGMENT

The chief operating decision-maker of the Company are the Directors. Directors review the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on the following information:

- Central : Jakarta, Bandung, Pusat Rujukan Nasional;
- Region 1 : S.Parman, Gatot Subroto, Pematang Siantar, Banda Aceh, Kisaran;
- Region 2 : Pekanbaru, Batam, Padang, Bukittinggi, Tanjung Pinang, Jambi;
- Region 3 : Kramat, Childlab, Kebayoran, Kelapa Gading, Pluit, Bekasi, Kedoya, Cideng, Arteri, RS.Bunda, Pasar Minggu, Bogor, Bona Indah, Tangerang, Lampung, Palembang, Depok, Cilegon, Cikarang, Sunter, Cibubur, Kampung Melayu, Puri Indah, Bintaro, Gading Serpong, Harapan Indah, Bumi Serpong Damai, Pangkal Pinang; Serang;
- Region 4 : Wastukencana, Tasikmalaya, Kurdi, Cirebon, Cimahi, Buah Batu, Karawang, Sukabumi;
- Region 5 : Solo, Klaten, Wonogiri, Madiun, Semarang, Tegal, Salatiga, Yogyakarta, Magelang, Purwokerto, Kudus;
- Region 6 : Surabaya, Kediri, Undaan, Simpang Darmo, Jemur Sari, Sidoarjo, Denpasar, Mataram, Malang, Kupang, Tabanan, Jember;
- Region 7 : Banjarmasin, Balikpapan, Pontianak, Samarinda, Palangkaraya;
- Region 8 : Makassar, Pare-pare, Palu, Panakukang, Manado, Gorontalo, Kendari, Ternate, Kotamobagu, Ambon, Jayapura, Sorong;
- Specialty Clinics.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi Perusahaan. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi berikut ini: (lanjutan)

31 Desember 2018/December 31, 2018						
Pendapatan dari pelanan eksternal/ Revenue from external customers	Penghasilan bunga/ Interest income	Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	Beban pajak penghasilan bersih/ Income Tax Expense	Laba Segmen dilaporkan/ Reported segment income		
Pusat	-	47.629	21.287	(46.243)	(234.708)	Central
Wilayah 1	90.164	2	5.148	-	23.293	Region 1
Wilayah 2	70.832	1	2.969	-	16.967	Region 2
Wilayah 3	611.848	21	17.005	-	204.573	Region 3
Wilayah 4	138.083	-	3.974	-	34.004	Region 4
Wilayah 5	181.582	6	4.417	-	51.375	Region 5
Wilayah 6	252.555	4	10.305	-	62.045	Region 6
Wilayah 7	78.528	1	2.318	-	23.041	Region 7
Wilayah 8	169.266	4	6.166	-	47.171	Region 8
Kliinik Khusus	6.899	-	2.881	-	(6.068)	Specialty Clinincs
Total	1.599.757	47.668	76.470	(46.243)	221.693	Total

31 Desember 2017/December 31, 2017						
Pendapatan dari pelanan eksternal/ Revenue from external customers	Penghasilan bunga/ Interest income	Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	Beban pajak penghasilan bersih/ Income Tax Expense	Laba Segmen dilaporkan/ Reported segment income		
Pusat	-	55.420	15.058	(45.917)	(196.978)	Central
Wilayah 1	80.003	3	3.326	-	18.182	Region 1
Wilayah 2	66.716	1	3.347	-	11.804	Region 2
Wilayah 3	577.418	16	13.596	-	179.401	Region 3
Wilayah 4	123.804	1	4.486	-	26.572	Region 4
Wilayah 5	169.678	5	4.301	-	48.341	Region 5
Wilayah 6	231.246	4	8.144	-	56.224	Region 6
Wilayah 7	67.940	1	1.420	-	18.506	Region 7
Wilayah 8	147.987	3	4.261	-	38.607	Region 8
Kliinik Khusus	1.225	-	1.710	-	(3.945)	Specialty Clinincs
Total	1.466.017	55.454	59.649	(45.917)	196.714	Total

31 Desember 2018/December 31, 2018				31 Desember/December 31, 2017				
Aset segmen dilaporkan/ Reported segment assets	Liabilitas segmen dilaporkan/ Reported segment liabilities	Aset segmen dilaporkan/ Reported segment assets	Liabilitas segmen dilaporkan/ Reported segment liabilities	Aset segmen dilaporkan/ Reported segment assets	Liabilitas segmen dilaporkan/ Reported segment liabilities	Aset segmen dilaporkan/ Reported segment assets	Liabilitas segmen dilaporkan/ Reported segment liabilities	
Pusat	454.976	305.358	1.257.772	432.340				Central
Wilayah 1	78.829	4.041	27.034	3.918				Region 1
Wilayah 2	52.333	3.667	22.810	2.947				Region 2
Wilayah 3	469.950	20.252	269.328	17.714				Region 3
Wilayah 4	89.376	6.430	34.469	4.809				Region 4
Wilayah 5	239.532	6.056	44.879	5.370				Region 5
Wilayah 6	306.416	11.681	107.725	9.080				Region 6
Wilayah 7	74.313	3.092	19.796	2.846				Region 7
Wilayah 8	165.304	7.585	51.647	6.073				Region 8
Kliinik Khusus	(648)	53	12.741	14				Specialty Clinincs
Total	1.930.381	368.215	1.848.201	485.111				Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Rekonsiliasi segmen pendapatan, laba bersih, aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pendapatan			Revenues
Total pendapatan untuk laporan segmen	1.599.757	1.466.017	Total income for segment report
Eliminasi pendapatan antar segmen	-	-	Elimination of inter-segment revenue
Total pendapatan	1.599.757	1.466.017	Total revenues
Laba tahun berjalan			Income for the year
Laba segmen dilaporkan	221.693	196.714	Reported segment income
Beban pajak penghasilan	(46.243)	(45.917)	Income tax expense
Total laba tahun berjalan	175.450	150.797	Total income for the year
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Aset			Assets
Aset segmen dilaporkan	1.930.381	1.848.201	Reported segment assets
Jumlah yang tidak dapat dialokasikan	-	-	Unallocated amount
Eliminasi aset antara segmen	-	-	Elimination of inter-segment assets
Total aset	1.930.381	1.848.201	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segmen dilaporkan	368.215	485.111	Reported segment liabilities
Jumlah yang tidak dapat dialokasikan	-	-	Unallocated amount
Eliminasi liabilitas antara segmen	-	-	Elimination of inter-segment liabilities
Total liabilitas	368.215	485.111	Total liabilities

34. PERJANJIAN PENTING

- a. Perusahaan melakukan perjanjian-perjanjian dengan PT Abbott Laboratories, PT Indoglobal Technologies, PT Rajawali Medika Mandiri, dan PT Sysmex Indonesia mengenai pengadaan alat laboratorium melalui angsuran, penyewaan alat laboratorium hingga peminjaman alat laboratorium dengan batas minimum pembelian bahan baku tersebut.
- b. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 39 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Manado, Provinsi Sulawesi Utara dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023 sebesar Rp3.836. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor 13 Tanggal 12 Oktober 2018, dengan masa sewa menjadi 10 (sepuluh) tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2026 dengan harga sewa menjadi sebesar Rp5.465.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

Reconciliation of segment revenue, net income, assets and liabilities is as follow:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
			Revenues
Total income for segment report	1.599.757	1.466.017	Total income for segment report
Elimination of inter-segment revenue	-	-	Elimination of inter-segment revenue
Total revenues	1.599.757	1.466.017	Total revenues
			Income for the year
Reported segment income	221.693	196.714	Reported segment income
Income tax expense	(46.243)	(45.917)	Income tax expense
Total income for the year	175.450	150.797	Total income for the year
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Assets			Assets
Reported segment assets	1.930.381	1.848.201	Reported segment assets
Unallocated amount	-	-	Unallocated amount
Elimination of inter-segment assets	-	-	Elimination of inter-segment assets
Total assets	1.930.381	1.848.201	Total assets
			Liabilities
Reported segment liabilities	368.215	485.111	Reported segment liabilities
Unallocated amount	-	-	Unallocated amount
Elimination of inter-segment liabilities	-	-	Elimination of inter-segment liabilities
Total liabilities	368.215	485.111	Total liabilities

34. SIGNIFICANT AGREEMENT

- a. The Company entered into agreements with PT Abbott Laboratories, PT Indoglobal Technologies, PT Rajawali Medika Mandiri and PT Sysmex Indonesia regarding the procurement of laboratory equipment through installments, laboratory equipment lease, and borrowing a laboratory tool with minimum purchase of raw materials from the supplier.
- b. Based on the Building Rental Agreement No. 39 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Manado, Province Sulawesi Utara with the rental term of 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023 amounting to Rp3,836. The agreement has been extended by Addendum II of Building Rental Agreement Number 13 dated October 12, 2018, with rental term of 10 (ten) years, commencing from January 22, 2016 upto January 22, 2026, amounting to Rp5,465.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

- c. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 40 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Putra Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Wastukencana No.38, Bandung dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023 sebesar Rp7.448. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan kembali berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor 20, tanggal 12 Oktober 2018, dengan masa sewa menjadi 10 (sepuluh) tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan tanggal 22 Januari 2026, dengan nilai sebesar Rp10.661.
- d. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 41 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Putra Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Kramat Raya No. 148 C, Jalan Kramat VII No.1, dan Jalan Kramat Raya No. 150, Jakarta dengan masa sewa selama 96 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023 sebesar Rp82.096. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor 12 tanggal 12 Oktober 2018, dengan masa sewa menjadi 10 (sepuluh) tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2026, dengan harga sewa menjadi sebesar Rp117.280.
- e. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 42 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Diponegoro Nomor 192, Denpasar, Bali dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023 sebesar Rp5.530.
- c. Based on the Building Rental Agreement No. 40 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Putra Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Wastukencana No.38, Bandung. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023 amounting to Rp7,448. The agreement has been extended by Addendum II of Building Rental Agreement Number 20, dated October 12, 2018, with rental term of 10 (ten) years, commencing from January 22, 2016 upto January 22, 2026, amounting to Rp10,661.
- d. Based on the Building Rental Agreement No. 41 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Putra Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Kramat Raya No. 148C, Jalan Kramat VII No.1, and Jalan Kramat Raya No. 150, Jakarta. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023 amounting to Rp82,096. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement Number 12, dated October 12, 2018, with rental term of 10 (ten) years, commencing from January 22, 2016 upto January 22, 2026, amounting to Rp117,280.
- e. Based on the Building Rental Agreement No. 42 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Diponegoro Nomor 192, Denpasar, Bali. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023 amounting to Rp5,530.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- f. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 43 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Propinsi Sumatera Selatan, Kota madya Palembang, Kecamatan Ilir Timur I, Kelurahan Ario Kemuning, Palembang dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023 sebesar Rp2.219. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 17 tanggal 12 Oktober 2018, masa sewa menjadi selama 10 (sepuluh) tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2026 dengan harga sewa menjadi sebesar Rp3.161.
- g. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 44 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Blok M-5 No.63 dan No.65 Kelurahan Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023, sebesar Rp2.317. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor 16, tanggal 12 Oktober 2018, masa sewa menjadi 10 (sepuluh) tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2026, dengan harga sebesar Rp3.301.
- h. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 45 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Pabaton, Kelurahan Pabaton, Kecamatan Bogor Utara dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023 sebesar Rp4.186. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Adendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor 15 tanggal 12 Oktober 2018, masa sewa 10 (sepuluh) tahun, terhitung sejak 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2026, dengan harga sewa sebesar Rp5.986.

34. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

- f. Based on the Building Rental Agreement No. 43 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Propinsi Sumatera Selatan, Kotamadya Palembang, Kecamatan Ilir Timur I, Kelurahan Ario Kemuning, Palembang. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2023, amounting to Rp2,219. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement Number 17 dated October 12, 2018, with rental term of 10 (ten) years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, amounting to Rp3,161.
- g. Based on the Building Rental Agreement No. 44 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Blok M-5 No.63 and No.65 Kelurahan Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, amounting to Rp2,317. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement Number 16, dated October 12, 2018, with rental term of 10 (ten) years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, amounting to Rp3,301.
- h. Based on the Building Rental Agreement No. 45 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Pabaton, Kelurahan Pabaton, Kecamatan Bogor Utara. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023 amounting to Rp4,186. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement Number 15, dated October 12, 2018, with rental term 10 (ten) years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, amounting to of Rp5,986.

34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- i. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 46 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Ronggowarsito RT 004 RW 03, Jalan Bawean III, Jalan Bawean dan Jalan Ronggowarsito 139 Kelurahan Timuran, Kecamatan Banjarsari, Kotamadya Surakarta dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023 sebesar Rp4.116. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 14 tanggal 12 Oktober 2018, masa sewa menjadi selama 10 tahun , terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2026 dengan harga sewa menjadi sebesar Rp5.874.
- j. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 133 tanggal 12 Agustus 2016 dengan PT Grhanis Putra Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan di Jalan Diponegoro No 149 - 151, Kelurahan Darmo, Kecamatan Wonokromo, Kotamadya Surabaya dengan masa sewa selama 96 bulan, terhitung sejak tanggal 2 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp7.545. Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan berdasarkan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 18 tanggal 12 Oktober 2018, masa sewa menjadi selama 10 tahun, terhitung sejak tanggal 2 Januari 2016 sampai tanggal 2 Januari 2026 dengan harga sewa menjadi sebesar Rp72.360.

- k. Berdasarkan Perjanjian Pembangunan Pengelolaan dan Penyerahan Kembali Tanah, Bangunan dan Fasilitas Penunjang No.19 tanggal 10 Juni 2016 dengan PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mendapatkan hak untuk mendirikan bangunan di atas tanah seluas 594 m2 yang terletak di Jalan Jendral S.Parman No.223F, Medan dan tanah seluas 526 m2 yang terletak di Jalan Jendral S.Parman, Medan yang kemudian diperuntukkan sebagai perkantoran dan kegiatan usaha kesehatan Perusahaan (Hak BOT). Sebagai kompensasi pemberian hak kepada Perusahaan, maka Perusahaan berkewajiban mengalihkan bangunan dan fasilitas penunjang pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah yaitu 30 hari sejak selesainya jangka waktu pengelolaan. Jangka waktu pengelolaan adalah 30 tahun sejak tanggal efektif.

34. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

- i. Based on the Building Rental Agreement No. 46 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Ronggowarsito RT 004 RW 03, Jalan Bawean III, Jalan Bawean and Jalan Ronggowarsito 139 Kelurahan Timuran, Kecamatan Banjarsari, Kotamadya Surakarta. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, amounting to Rp4,116. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement Number 14, dated October 12, 2018, with rental term of 10 (ten) years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, amounting to Rp5,874.
- j. Based on the Building Rental Agreement No. 133 dated August 12, 2016 with PT Grhanis Putra Propertindo, a related party, the Company entered into a building rental agreement located in Jalan Ronggowarsito RT 004 RW 03, Diponegoro No 149 - 151, Kelurahan Darmo, Kecamatan Wonokromo, Kotamadya Surabaya The rental term is for 96 months, commencing from January 2, 2016 up to December 31, 2023, amounting to Rp7,545. The agreement has been extended by Addendum II Building Rental Agreement Number 18, dated October 12, 2018, for rental term of 10 (ten) years, commencing from January 2, 2016 up to January 2, 2026, amounting to Rp72,360.
- k. Based on the Build Operate and Transfer Back Agreement for Land, Building and Supporting Facilities No.19 dated June 10, 2016 with PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, the Company has the right to build building on the land area of 594 sqm located in Jalan Jendral S.Parman No.223F, Medan and land area of 526sqm located in Jalan Jendral S.Parman, Medan which later designated as office and health business activities of the Company (Build Operation Transfer Rights). As a compensation for granting those rights to the Company, the Company is obliged to hand over the building and supporting facilities on the date of transfer of the building and tansfer back the land which is 30 days after the completion of the term of BOT agreement. The term of BOT agreement is for 30 years, commencing from the effective date.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pembangunan Pengelolaan dan Penyerahan Kembali Tanah, Bangunan dan Fasilitas Penunjang No.18 tanggal 10 Juni 2016 dengan PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi, Perusahaan mendapatkan hak untuk mendirikan bangunan di atas tanah seluas 746 m2 yang terletak di Jalan S.Parman, Kelurahan Besusu Tengah, Kecamatan Palu Timur, Kotamadya Palu yang kemudian diperuntukkan sebagai perkantoran dan kegiatan usaha kesehatan Perusahaan (Hak BOT). Sebagai kompensasi pemberian hak kepada Perusahaan, maka Perusahaan berkewajiban mengalihkan bangunan dan fasilitas penunjang pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah yaitu 30 hari sejak selesainya jangka waktu pengelolaan. Jangka waktu pengelolaan adalah 30 tahun sejak tanggal efektif.

- I. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.8 tanggal 11 Februari 2010 dengan Dokter Erdina Hardiono Djuned Pusponegoro, pihak kedua, kedua pihak bekerjasama mengelola Laboratorium Klinik cabang Kelapa Gading, Jakarta Utara. Perusahaan wajib mengelola laboratorium dengan standar Perusahaan. Sedangkan Pihak Kedua menyediakan bangunan, peralatan laboratorium, dan inventaris kantor. Perusahaan mendapatkan 10% dari penjualan bersih sebagai pemilik merk dan 40% dari laba setelah pajak di luar penyusutan. Jangka waktu pengelolaan adalah 10 tahun sejak 21 Desember 2009 sampai tanggal 20 Desember 2019.

34. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Based on the Build Operate and Transfer Back Agreement for Land, Building and Supporting Facilities No 18 dated June 10, 2016 with PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, the Company has the right to build building on the land area of 746 m2 located in Jl S Parman, Kelurahan Besusu Tengah, Kecamatan Palu Timur, Kotamadya Palu which later designated as office and health business activities of the Company (Build Operation Transfer Rights). As a compensation for granting those rights to the Company, the Company is obliged to hand over the building and supporting facilities on the date of transfer of the building and transfer back the land which is 30 days after the completion of the term of BOT agreement. The term of BOT agreement is for 30 years, commencing from the effective date.

- I. Based on Cooperation Agreement No. 8 dated February 11, 2010 with Dr. Erdina Hardiono Djuned Pusponegoro, second party, both parties cooperate to manage Health Laboratory branch Kelapa Gading, North Jakarta. The Company is required to manage the laboratory with the Company's standards. While the second party provides building, laboratory equipment, and office equipment. The Company receives 10% of net sales as brand owners and 40% of profit after tax, excluding depreciation cost. The term of agreement is for 10 years, commencing from December 21, 2009 up to December 20, 2019.

35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

35. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas			Activities not affecting cash flows
Perolehan aset tetap			Acquisition of fixed assets
yang masih terutang	15.266	22.688	which are still payable
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	4.917	3.146	Acquisition of fixed assets through reclassification from advance payment
Penghapusan piutang dagang	1.306	-	Write off trade receivables
Perolehan aset takberwujud			Acquisition of intangible assets
yang masih terutang	1.248	-	which are still payable
Reklasifikasi renovasi bangunan sewa dari beban dibayar di muka ke aset tetap	-	18.024	Reclassification of leasehold improvement from prepaid expense to fixed assets

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TAMABAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Arus kas/ Cash flows	Non-arus kas/Non-cash flow		31 Desember 2018/ December 31, 2018	
			Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others		
Utang bank	55.894	(16.545)	-	-	39.349	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	5.724	(2.733)	-	(1.737)	1.254	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	-	(1.794)	-	4.236	2.442	Consumer finance payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	61.618	(21.072)	-	2.499	43.045	Total liabilities from financing activities

Lainnya terdiri dari reklasifikasi utang sewa pembiayaan menjadi utang pembiayaan konsumen dan penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen sebesar Rp1.737 dan Rp2.499.

The changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

Others consist of reclassification of finance lease payable to consumer finance payable and addition of fixed assets through consumer finance payable amounting to Rp1,737 and Rp2,499, respectively.

36. LABA PER SAHAM

36. EARNINGS PER SHARE

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Laba tahun berjalan	175.450	150.797	Profit for the year
Jumlah saham beredar selama tahun berjalan	937.500.000	937.500.000	Total outstanding shares during the year
Laba per saham dasar dan dilusi (dalam Rupiah penuh)	187,15	160,85	Basic and diluted earnings per shares (in Rupiah full amount)

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusi.

There is no security which has a potential dilution feature, accordingly, the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.